

20

Strategic Collaboration
to **DRIVE INNOVATIONS**

Kolaborasi Strategis
untuk **Mendorong**
Inovasi



Annual Report

DAFTAR ISI

Table of Contents

02	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Boundaries	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis
03	Tentang Laporan Tahunan 2024 About The 2024 Annual Report	40	Identitas Perusahaan Corporate Identity
04	Kesinambungan Tema Continuation of the Theme	42	Riwayat Singkat Perusahaan The Company in Brief
06	TEMA 2024 2024 Theme	43	Jejak Langkah The Business Milestone
08	Realisasi Komitmen untuk Menciptakan Kinerja Unggul yang Akan Mendukung Keberlanjutan Perusahaan Realization of Commitments to Creating Excellent Performance to Support The Company's Sustainability	46	Visi, Misi dan Budaya Perseroan Vision, Mission and Corporate Culture
		48	Kegiatan Usaha Business Activities
		55	Keunggulan Layanan SAPX Express SAPX Express Excellent Services
		58	Wilayah Operasional Operational Areas
		59	Keanggotaan di Asosiasi Membership in Association
		59	Perubahan Signifikan pada Organisasi Significant Changes in Organization
		59	Jajaran Manajemen Kami Our Management Members
		61	Struktur Organisasi Organizational Structure
		62	Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners
		64	Profil Direksi Profile of Board of Directors
		68	Sumber Daya Manusia Human Resources
		70	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information
		74	Akuntan Publik Public Accountant
		74	Institusi/Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions/Professions
KINERJA 2024 2024 Performance Review			
12	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights		
14	Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlights Graphic		
15	Ikhtisar Saham Stock Highlights		
18	Peristiwa Penting 2024 Event Highlights in 2024		
20	Sertifikasi dan Penghargaan Certifications and Awards		
LAPORAN MANAJEMEN Management Report			
24	Laporan Dewan Komisaris Report from Board of Commissioners		
30	Laporan Direksi Report from Directors		
37	Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2024 Responsibility Statement of 2024 Annual Report		
		78	Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Overview
		78	Tinjauan Industri Pengiriman dan Logistik Overview of Logistic and Express Delivery Industry
		79	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Performance Review of Each Business Segment
		82	Kinerja Keuangan Perusahaan Company's Financial Performance
		86	Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debts
		87	Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectibility of Receivables
		87	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
		88	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Bonds for Investment of Capital Goods
		88	Realisasi Investasi Barang Modal 2024 Realization of Capital Goods Investment in 2024
		88	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts that Occur Post-Accounting Date
		89	Prospek Usaha Business Prospects
		89	Perbandingan Target dan Realisasi 2024 Comparison of Targets and Realization 2024
		89	Target dan Proyeksi 2025 Targets and Projections 2025
		90	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
		90	Dividen Dividend

- 91 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering
- 91 Informasi Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan**
Transaction Information Containing Conflicts of Interest
- 91 Transaksi Afiliasi**
Affiliate Transaction
- 93 Pernyataan Direksi Mengenai Kewajaran Transaksi Afiliasi**
Statement of Board of Directors about the Fairness of Affiliate Transaction
- 93 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Pada Perusahaan**
Changes in Laws and Regulations Affecting The Company
- 93 Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policy

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 96 Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance
- 99 Dasar Hukum Penerapan GCG**
Legal Basis for GCG Implementation
- 99 Pemegang Saham**
Shareholders
- 100 Struktur GCG**
GCG Structure
- 101 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 120 Direksi**
Board of Directors
- 128 Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 140 Organ Penunjang Dewan Komisaris**
Supporting Organs of The Board of Commissioners
- 152 Organ Pendukung Direksi**
Supporting Organs of The Board of Directors

- 129 Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
- 162 Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 164 Auditor Eksternal**
External Auditor
- 165 Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System
- 168 Perkara Penting**
Litigation
- 169 Sanksi Administratif**
Administrative Sanctions
- 170 Akses Terhadap Informasi Perusahaan**
Access to Corporate Information
- 171 Kode Etik dan Budaya Perseroan**
The Company's Code of Ethics and Culture
- 173 Program Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Bagi Karyawan dan Manajemen**
Long-Term Benefits Program for Employees and Management
- 163 Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Oleh Direksi dan Dewan Komisaris**
Policy to Disclose Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners
- 174 Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 176 Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap**
Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy
- 179 Pernyataan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Terbuka**
Statement of Implementation of Corporate Governance Guidelines for Open Companies

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social and Environmental Responsibilities

- 186 Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategies
- 189 Kinerja Ekonomi**
Economic Performance
- 189 Tanggung Jawab Terhadap Aspek Lingkungan Hidup**
Environmental Responsibilities
- 189 Tanggung Jawab Sosial**
Social Responsibilities

REFERENSI

Cross Reverence

- 166 Referensi SEOJK 16/SEOJK.04/2021**
Cross Reverence of
SEOJK 16/SEOJK.04/2021

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

- 204 Laporan Keuangan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023**
Financial Statements for the Years Ended December 31, 2024 and 2023

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Boundaries

Dalam menyusun Laporan Tahunan 2024, PT Satria Antara Prima Tbk merujuk pada ketentuan yang berlaku umum terkait penyajian laporan tahunan bagi perseroan terbatas, termasuk di antaranya pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini juga memuat pernyataan-pernyataan prospektif yang dibuat dengan mempertimbangkan kondisi terkini maupun kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

We have prepared the 2024 Annual Report of PT Satria Antara Prima Tbk with reference to generally accepted provisions that regulate the presentation of annual reports for limited liability companies, including article 66 paragraph (1) of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and Circular Letter of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This report also contains prospective statements made by considering the current and future conditions of the Company as well as the business environment in which the Company carries out its business activities.





TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2024

About The 2024 Annual Report

PT Satria Antara Prima Tbk (Kode Saham: SAPX) menyajikan Laporan Tahunan 2024 yang memuat informasi mengenai transaksi keuangan maupun operasional yang terjadi selama tahun buku 2024 serta rencana strategis, kebijakan dan realisasinya dan tujuan maupun sasaran yang ingin dicapai oleh Perseroan pada tahun buku dan di masa datang.

PT Satria Antara Prima Tbk berkomitmen untuk menyampaikan laporan tahunan dengan informasi yang senantiasa diperbarui setiap tahun sebagai wujud pertanggungjawaban perusahaan terhadap para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya agar mereka dapat melakukan penilaian dan membuat keputusan investasi secara tepat.

Laporan Tahunan 2024 ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan PT Satria Antara Prima Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan, www.sap-express.id.

Penggunaan kata 'Perseroan' dalam laporan tahunan ini semata-mata untuk mewakili PT Satria Antara Prima Tbk secara keseluruhan.

PT Satria Antara Prima Tbk (Stock Code: SAPX) presents its 2024 Annual Report which contains information, including financial and operational transactions that occurred during the 2024 financial year as well as strategic plans, policies and realizations as well as goals and objectives to achieve by the Company in the financial year and in the future.

PT Satria Antara Prima Tbk has commitment to presenting an annual report with information that is updated every year as part of the company's responsibilities to shareholders and other stakeholders to help them in making an assessment and accurate investment decisions.

The 2024 Annual Report is presented bilingual, namely in both Indonesian and English languages using font types and sizes that are easy to read and print with good quality. The Annual Report of PT Satria Antara Prima Tbk is available for download from the Company's official website, www.sap-express.id.

The use of the word 'Company' in this annual report is merely to represent PT Satria Antara Prima Tbk as a whole entity.

KESINAMBUNGAN TEMA

Continuation of the Theme



EXTENDING OUTREACH TO BUILD A SUSTAINABLE FUTURE

2022

Seiring dengan pulihnya situasi bisnis dan ekonomi dari masa pandemi yang panjang, PT Satria Antaran Prima Tbk ("SAPX Express") di tahun 2022 membangun prospek bisnis jangka panjangnya melalui serangkaian agenda ekspansi bisnis. Mulai dari perluasan Hub hingga penambahan armada dan penguatan kompetensi teknologi informasi yang ada, semata-mata langkah ini dilakukan untuk memperkuat pilar-pilar bisnis perusahaan.

Dengan berbagai upaya tersebut, Perseroan berharap tidak hanya akan mempertahankan kepercayaan pelanggan namun juga dapat merealisasikan pemberian manfaat yang lebih besar dan berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, baik itu karyawan, pelanggan hingga masyarakat secara umum.

As the business and economy began to recover from the prolonged pandemic situation, PT Satria Antaran Prima Tbk ("SAPX Express") in 2022 has built its long-term business prospect through a series of business expansion agendas. Starting from Hub office expansion to fleet addition and strengthening the competencies of the existing information technologies, those strategies were merely taken to support the company's business pillars.

Through these efforts, the Company expects not only to be able to maintain customer's trust but also to realize greater and sustainable benefits for shareholders and other stakeholders, be it employees, customers as well as the public in general.



ENVISIONING A LONG-TERM SUCCESS 2023

Pada tahun 2023, PT Satria Antarana Prima Tbk (SAPX Express) menorehkan sejarah baru dalam perjalanan bisnisnya. Rencana proses rights issue yang dilakukan Perseroan akan membuka peluang masuknya investasi baru yang tentunya tidak hanya akan memperkuat struktur finansial Perseroan namun membawa semangat baru ke dalam organisasi SAPX Express.

Fundamental yang semakin solid itu diharapkan juga akan memungkinkan Perseroan untuk melakukan ekspansi dalam hal produk dan layanan, penambahan fasilitas usaha, ataupun melakukan lompatan bisnis yang lebih besar ke depannya. Dengan semangat baru itu juga, Perseroan mewujudkan visi jangka panjang, yaitu mempertahankan pertumbuhan rencana desentralisasi logistik melalui pembukaan lebih banyak bisnis yang berkelanjutan dan terus menciptakan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui pembukaan Hub, Sub Hub dan konter SAPX Express di seluruh Indonesia sehingga dapat memperluas jangkauan operasional dan pemasaran layanannya.

In 2023, PT Satria Antarana Prima Tbk (SAPX Express) has carved another business milestone. The Company's rights issue plan will pave the way for the new investments which will not only strengthen the Company's financial structure but also breathe new spirit for SAPX Express organization.

The solid fundamental is also expected to empower the Company to expand its products and services, add more facilities, or to realize higher business expansion in the future. With the new spirit, the Company realizes its long-term vision, that is, to maintain the progress of logistics decentralization plan by establishing more sustainable business and creating values for other shareholders and stakeholders through the opening of Hubs, Sub Hubs, and SAPX Express Counters across Indonesia, supporting expansion of operations and marketing coverage.

20

Strategic Collaboration to **DRIVE INNOVATIONS**

Kolaborasi Strategis untuk **Mendorong Inovasi**

Menyambut peluang bisnis di tengah berlanjutnya pemulihan ekonomi, SAPX memanfaatkan berbagai kolaborasi strategis untuk mendorong lahirnya berbagai inovasi pada produk dan layanan sehingga dapat terus meningkatkan nilai perusahaan. Pada tahun 2024, SAPX membangun sinergi untuk memperkuat inovasi layanan bagi UMKM yang menjadi mitra perusahaan agar dapat terus mengembangkan bisnisnya.

As the business opportunities flourish amid the continued economic recovery, SAPX harnesses the power of strategic collaboration to drive product and service innovations so as to increase the corporate values. In 2024, SAPX has built synergy to strengthen service innovation for our SME partners, helping them grow the business.





REALISASI KOMITMEN UNTUK MENCIPTAKAN KINERJA UNGGUL YANG AKAN MENDUKUNG KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Realization of Commitments to Creating Excellent Performance to Support The Company's Sustainability

KEUNGGULAN OPERASIONAL COMPANY PROFILE

Penyerapan Tenaga Kerja Berpengalaman Absorption of Skilled Workforce

Mengelola 7.069 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia

Managing 7,069 employees across Indonesia

Didukung oleh lebih dari 2.743 kurir

Supported by more than 2,743 couriers

Perluasan Jaringan Bisnis Kemitraan Expansion of Partnership Network

Didukung oleh lebih dari 12.632 gerai ritel, dan 282 unit kantor Hub dan Sub Hub

supported by more than 12,632 retail agents, and 282 Hub and Sub Hub offices

Menjangkau 7.748 kecamatan untuk layanan *Regular Delivery*, yang mana dari jumlah tersebut, sebanyak 5.533 kecamatan sudah bisa melayani *COD Delivery* (*Cash on Delivery*) sedangkan sebanyak 2.215 kecamatan hanya melayani Non COD.

Our Regular Delivery service covers up to 7,748 districts, of which 5,533 districts now can be reached by our COD Delivery (Cash on Delivery) whereas we serve only Non COD delivery to 2,215 districts.

Didukung oleh lebih dari 51 Unit CDE, lebih dari 38 unit CDD, dan lebih dari 112 Unit Blind Van

Supported by more than 51 CDE Unit, more than 38 CDD unit, and more than 112 Blind Van Unit.

Kolaborasi untuk Pertumbuhan Bisnis yang Dinamis Collaboration for Dynamic Business Growth

Volume pengiriman barang (dalam koli) tumbuh sebesar 26,54%

Shipment volume (in koli) grew by 26,54%



SAPX DALAM ANGKA SAPX IN NUMBER



Pendapatan Usaha
Revenues

Rp682,51
Milliar/Billion



Laba Usaha
Operating Profit

Rp7,79
Milliar/Billion



Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Rp982,22
Juta/ Million



Total Aset
Total Assets

Rp385,88
Milliar/Billion

KINERJA 2024 2024 Performance Review

01





Harga saham SAPX menyentuh level tertinggi pada bulan Oktober, yaitu Rp4.230 per saham sedangkan harga saham menyentuh level terendah pada bulan April, yaitu sebesar Rp540 per saham. Harga saham Perseroan ditutup di level Rp1.490 per lembar saham pada penutupan perdagangan akhir tahun dengan membentuk kapitalisasi pasar sebesar Rp1.241.666.617.000 dan total volume perdagangan mencapai 131.030.000 lembar saham.

SAPX shares price hit the highest level at Rp4,230 per share in October whereas the SAPX shares were traded at its lowest at Rp540 per share in April. The Company's shares were closed at Rp1,490 per share at the final trading day of the year and established a market capitalization of Rp1,241,666,617,000 with a total trading volume of 131,030,000 shares.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2024	2023	2022
Pendapatan	Revenue	682.513.129.935	622.181.581.070	591.902.803.145
Beban Langsung	Direct Expenses	540.987.410.868	470.678.782.051	443.164.418.085
Laba Bruto	Gross Profit	141.525.719.067	151.502.799.019	148.738.385.060
Laba (rugi) Usaha	Operating Income (profit/loss)	7.795.486.012	3.846.463.453	1.142.313.234
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	Income (Loss) before Tax	1.301.999.051	1.130.884.769	1.182.352.684
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	Deferred Tax Expenses (Benefits)	(73.036.948)	(584.101.200)	351.238.572
Laba (rugi) Neto Tahun Berjalan	Net Income (Loss) for the Year	982.217.203	1.155.486.369	831.114.112
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:	Total profit (loss) attributable to:			
• Pemilik entitas induk	• Owners of the Parent Entity	906.193.591	1.066.051.724	766.785.879.731
• Kepentingan non pengendali	• Non-Controlling Interest	76.023.612	89.434.645	64.328.232
Total penghasilan (rugi) Komprehensif	Total Comprehensive Income (Loss)	23.301.956.212	7.729.876.643	1.425.883.241
Jumlah Penghasilan (rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	Total Comprehensive Income (loss) attributable to:			
• Pemilik entitas induk	• Owners of the Parent Entity	21.498.384.800	7.131.584.191	1.315.519.883
• Kepentingan non pengendali	• Non Controlling Interest	1.803.571.412	598.292.452	110.363.363
Laba (rugi) Per Saham Dasar	Basic Earnings per Share	1,18	1,39	1

Dalam Rupiah/In Rupiah

Laporan Posisi Keuangan	Statement of Financial	2024	2023	2022
Jumlah Aset	Total Assets	385.876.782.627	324.161.212.877	249.813.321.200
Jumlah Aset Lancar	Total Current Asset	250.390.350.316	246.969.359.016	177.602.568.021
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Assets	135.486.432.311	77.191.853.861	72.210.753.179
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	185.509.276.308	147.095.662.770	80.477.647.736
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	151.840.449.923	139.351.542.783	68.300.531.642
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-Current Liabilities	33.668.826.385	7.744.119.987	12.177.116.094
Jumlah Ekuitas	Total Equity	200.367.506.319	177.065.550.107	169.335.673.464



Rasio-Rasio	Ratios	2024	2023	2022
Rasio Pertumbuhan/ Growth Ratios				
Pendapatan	Revenue	9,70%	5,12%	0,42%
Laba Bruto	Gross Profit	(6,59%)	(15.18)	1,86 %
Laba (rugi) Neto Tahun Berjalan	Net Income (Loss) for the Year	(15,00%)	6,21%	13,67%
Aset	Assets	19,04%	29,76%	-0,38%
Liabilitas	Liabilities	26,11%	82,78%	-2,87%)
Ekuitas	Equity	13,16%	4,57%	0,85%
Rasio Keuangan/ Financial Ratios				
Rasio Lancar	Current Ratio (x)	1,65	1,77	2,6
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Liabilities to Equity Ratio (x)	0,93	0,83	0,48
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	Debt to Asset Ratio	0,48	0,45	0.32
Rasio Laba (rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	Profit (Loss) for the Year to Asset Ratio (%)	0,25%	0,4	1
Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan	Gross Profit Margin (%)	20,74%	24,35	29,21
Rasio Laba (rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	Profit (Loss) for the Year to Equity Ratio (%)	0,49%	0,7	1

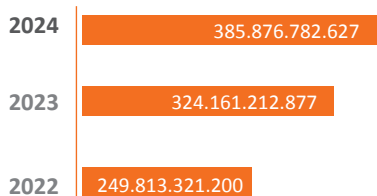


GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Graphic

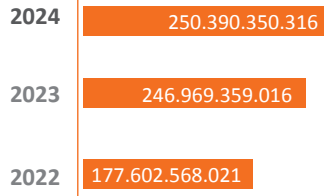
Jumlah Aset ■ Total Assets

Rp/IDR



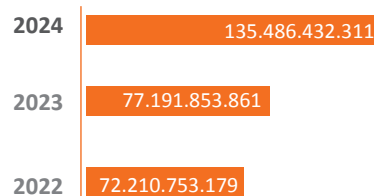
Aset Lancar ■ Current Assets

Rp/IDR



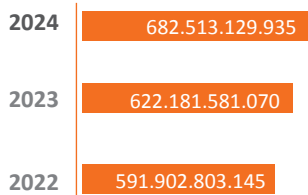
Aset Tidak Lancar ■ Non Current Assets

Rp/IDR



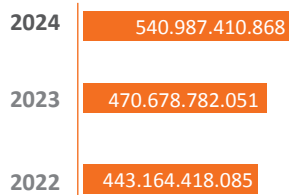
Pendapatan ■ Revenues

Rp/IDR



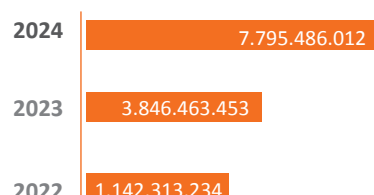
Beban Langsung ■ Direct Expenses

Rp/IDR



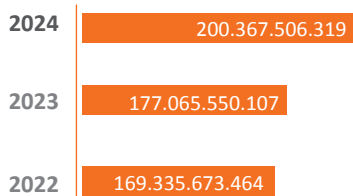
Laba (rugi) Usaha ■ Operating Income (Profit/Loss)

Rp/IDR



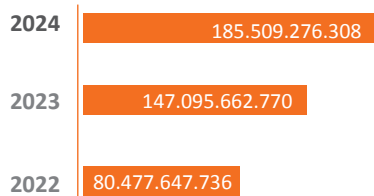
Jumlah Ekuitas ■ Total Equity

Rp/IDR



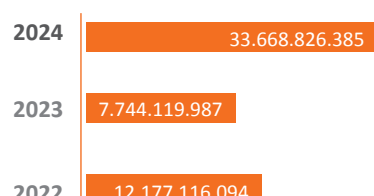
Jumlah Liabilitas ■ Total Liabilities

Rp/IDR



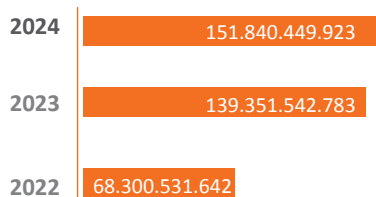
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang ■ Total Non-Current Liabilities

Rp/IDR



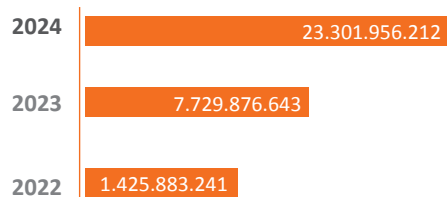
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek ■ Total Current Liabilities

Rp/IDR



Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan ■ Total Comprehensive Profit/Loss For The Year

Rp/IDR





IKHTISAR SAHAM Stock Highlights

Saham PT Satria Antaran Prima Tbk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan kode SAPX. Hingga per tanggal 31 Desember 2024, total saham Perseroan yang beredar dan diperdagangkan di bursa adalah 833.333.300 lembar saham. Sepanjang tahun 2024, saham Perseroan bergerak fluktuatif sehubungan dengan laporan kinerja perusahaan, keterbukaan informasi, dan rencana aksi korporasi.

Harga saham SAPX menyentuh level tertinggi pada bulan Oktober, yaitu Rp4.230 per lembar saham sedangkan harga saham menyentuh level terendah pada bulan April, yaitu sebesar Rp540 per lembar saham. Harga saham Perseroan ditutup di level Rp1.490 per lembar saham pada penutupan perdagangan akhir tahun dengan membentuk kapitalisasi pasar sebesar Rp1.241.666.617.000 dan total volume perdagangan mencapai 131.030.000 lembar saham.

PT Satria Antaran Prima Tbk's shares are traded on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") under the stock code, SAPX. As of December 31, 2024, the total outstanding and traded shares of the Company amounted 833,333,300 shares. In 2024, the Company's stocks were fluctuating, reflecting the Company's financial performance, information disclosure, and the corporate action plans.

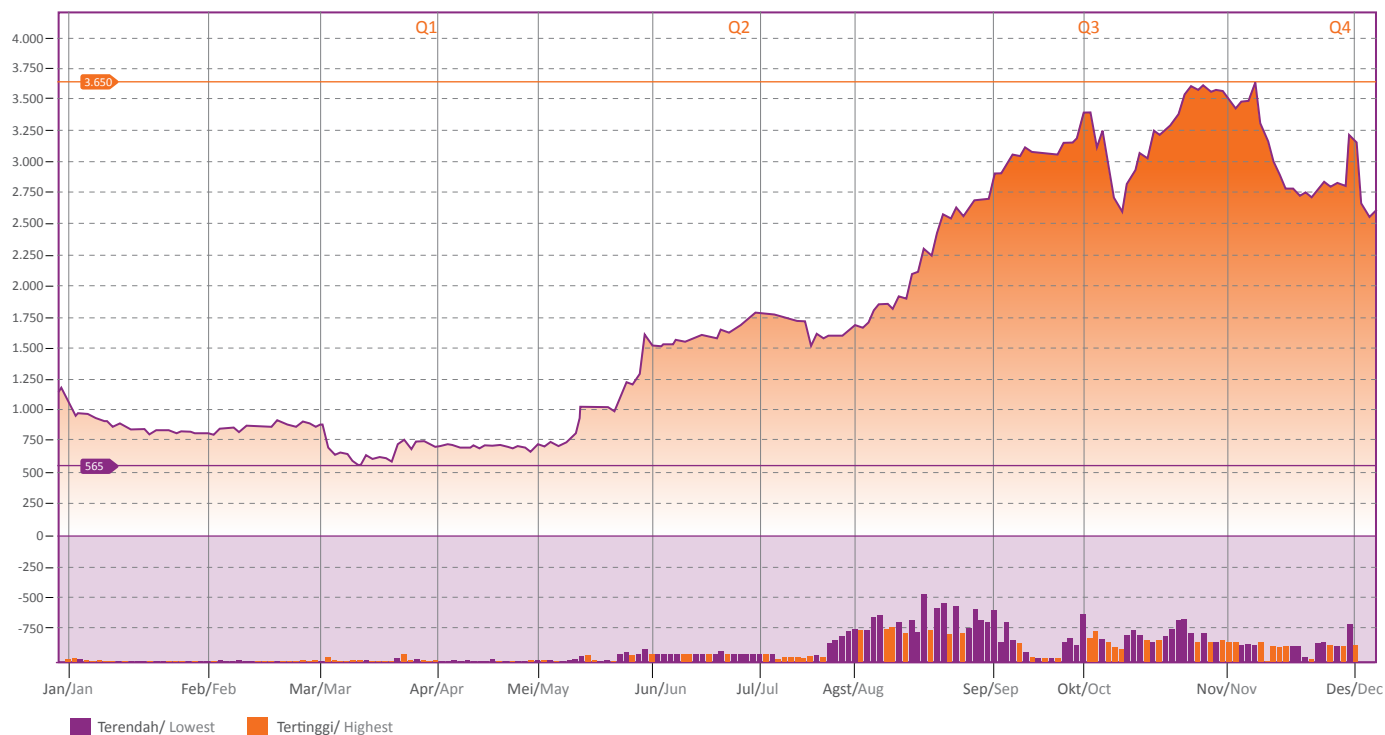
SAPX shares price hit the highest level at Rp4,230 per share in October whereas the SAPX shares were traded at its lowest at Rp540 per share in April. The Company's shares were closed at Rp1,490 per share at the final trading day of the year and established a market capitalization of Rp1,241,666,617,000 with a total trading volume of 131,030,000 shares.

Informasi Harga Saham Stock Price Information

BULAN Months	HARGA Price	HARGA PEMBUKAAN Open Price	TERTINGGI Highest	TERENDAH Lowest	VOLUME Volume	PERUBAHAN (%) Change (%)
2024						
Des/Dec 2024	1.490	3.210	3.260	575	131.030.000	(53,58) ▼
Nov/ Nov 2024	3.210	3.550	3.670	2.510	47.049.100	(9,83) ▼
Okt/Oct 2024	3.560	3.190	4.230	2.130	90.070.100	11,60 ▲
Sep/ Sep 2024	3.190	2.680	3.210	2.550	35.783.100	18,15 ▲
Agu/ Aug 2024	2.700	1.635	2.850	1.615	134.042.100	65,14 ▲
Jul/ Jul 2024	1.635	1.770	1.795	1.485	22.096.300	(7,63) ▼
Jun/ Jun 2024	1.770	1.610	1.780	1.220	17.99.6600	9,94 ▲
Mei/ May 2024	1.610	670	1.615	670	8.711.700	142,11 ▲
Apr/ Apr 2024	665	735	800	540	940.800	(9,52) ▼
Mar/ Mar 2024	735	870	915	550	3.148.600	16,00 ▲
Feb/ Feb 2024	875	815	990	705	787.800	7,36 ▲
Jan/ Jan 2024	815	1200	1200	560	1.392.200	19,7 ▲
2023						
21 Des/Dec 2023	1.190	1.145	1.345	1.080	958.300	9,17 ▲
21 Nov/ Nov 2023	685	680	685	640	300	0,00
21 Okt/Oct 2023	780	775	785	770	3.200	(0,64) ▼
21 Sep/ Sep 2023	725	725	750	725	2.300	(3,33) ▼
21 Agu/ Aug 2023	780	735	780	735	200	0,00
21 Jul/ Jul 2023	800	820	825	780	79.800	(2,44) ▼
21 Jun/ Jun 2023	750	750	750	740	1.400	0,00
21 Mei/ May 2023	765	740	765	740	600	(0,65) ▼
21 Apr/ Apr 2023	880	890	985	835	25.600	(1,68) ▼
21 Mar/ Mar 2023	700	715	720	670	12.900	4,48 ▲
21 Feb/ Feb 2023	750	750	775	750	700	0,00
21 Jan/ Jan 2023	830	830	840	830	300	1,84 ▲

Pergerakan Saham SAPX 2024 2024 SAPX Stock Movement

Sumber/ Source:
<https://id.tradingview.com/chart/?symbol=IDX%3ASAPX>



Harga Saham Per Kuartal Quarterly Stock Price

PERIODE Period	JUMLAH SAHAM BEREDAR Total Outstanding Shares	KAPITALISASI PASAR Market Capitalization	TERTINGGI Highest	TERENDAH Lowest	PENUTUPAN Close	VOLUME TRANSAKSI (Ribuan Unit) Trading Volume (Thousand Unit)
2024						
I	833.333.300	612.499.975.500	915	550	735	5.328.600
II	833.333.300	1.474.999.941.000	1780	540	1770	19.749.100
III	833.333.300	2.658.333.227.000	3210	1635	3190	191.921.500
IV	833.333.300	1.241.666.617.000	4230	540	1490	833.333.300
2023						
I	833.333.300	583.333.310.000	955	660	700	597.200
II	833.333.300	624.999.975.000	985	620	750	1.048.500
III	833.333.300	604.166.642.500	850	705	725	212.400
IV	833.333.300	991.666.627.000	1.345	560	1.190	3.606.400



IKHTISAR PENCATATAN OBLIGASI DAN/ATAU EFEK LAINNYA

Pada tahun buku 2024, Perseroan belum menerbitkan obligasi dan/atau efek lainnya di bursa saham manapun sehingga Perseroan tidak dapat menyajikan informasi mengenai ikhtisar pencatatan obligasi atau efek lainnya tersebut dalam Laporan Tahunan ini.

AKSI KORPORASI

Pada tahun buku 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, termasuk belum menerbitkan obligasi dan/atau efek lainnya di bursa saham manapun sehingga Perseroan tidak dapat menyajikan informasi mengenai ikhtisar pencatatan obligasi atau efek lainnya tersebut dalam Laporan Tahunan ini.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION) DAN/ATAU PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING)

Saham SAPX sempat mengindikasikan adanya kenaikan signifikan sehingga masuk dalam pemantauan BEI sebagai pola transaksi yang tidak biasa (*Unusual Market Activity/UMA*). BEI sehubungan dengan hal itu telah mengenakan suspensi selama 1 (satu) hari pada tanggal 3 Juni 2024.

Lalu saham Perseroan kembali dikenakan suspensi sejak tanggal 2 Juli 2024 hingga 12 Juli 2024 dan pada tanggal 6 September 2024 hingga 17 September 2024. Kemudian perdagangan saham SAPX sempat mengalami suspensi pada tanggal 17 Desember 2024.

Perdagangan saham SAPX kembali dibuka tanggal 18 Desember 2024.

BOND AND/OR OTHER SECURITIES HIGHLIGHTS

In the course of 2024 financial year, the Company has not yet issued bonds and/or other securities on any stock exchange, thus the Company cannot present information about the bond or other securities highlights in this Annual Report.

CORPORATE ACTION

In 2024, the Company did not execute a corporate action that caused changes in shares, including never issuance of bonds and/or other securities on any stock exchanges thus the Company could not disclose such information about bond or other securities highlight in the Annual Report.

TRADING SUSPENSION AND/OR DELISTING

SAPX shares once indicated a significant jump, or Unusual Market Activity (UMA) which led IDX to closely monitor their performance. IDX has suspended the stock trading for one day on June 3, 2024.

The stock trading was again suspended since July 2, 2024 to July 12, 2024 and as of September 6, 2024 to September 17, 2024. Then the SAPX share trading was again suspended on December 17, 2024.

SAPX shares resumed the trading on December 18, 2024.

PERISTIWA PENTING 2024

Event Highlights in 2024



28

Februari/February

PENYELENGGARAAN RUPSLB

Perseroan pada tanggal 28 Februari 2024 melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang mengangkat agenda perubahan susunan Direksi Perseroan.

THE IMPLEMENTATION OF EGMS

On February 28, 2024, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") to take decision on the change of the composition of the Company's Board of Directors.

PAPARAN PUBLIK TAHUNAN DAN PAPARAN PUBLIK INSIDENTAL

Perseroan melaksanakan kegiatan paparan publik tahunan dan insidental pada tanggal 12 Juni 2024. Pada kesempatan itu, Perseroan menyampaikan kinerja perusahaan hingga kuartal I/2024.

ANNUAL PUBLIC EXPOSE AND INCIDENTAL PUBLIC EXPOSE

The Company held an annual and incidental public expose on June 12, 2024. On that occasion, the Company presented the business performance in first quarter of 2024.



12

Juni/June



PENYELENGGARAAN RUPST 2024

Pada tanggal 12 Juni 2024, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024 yang dihadiri oleh jajaran Direksi dan Komisaris yang mengangkat agenda, termasuk persetujuan dan pengesahan atas laporan tahunan 2023, dan persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan. Selain itu, pada saat yang sama, Direksi juga menyampaikan penjelasan mengenai tidak dilaksanakannya rencana PHMMETD I yang sebelumnya disetujui oleh RUPSLB tanggal 21 Agustus 2023.

THE IMPLEMENTATION OF AGMS 2024

On June 12, 2024, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") attended by the Board of Directors and Commissioners which discussed several agenda, including approval and ratification of the 2023 annual report, and the approval for the change in composition of the Company's management members. In addition, on the same occasion, the Board of Directors also explained the reasons for not executing the Rights Issue with Preemptive Rights I which was agreed by EGMS on August 21, 2023.



12
Juni/June



27
November/November

PENGHARGAAN BISNIS INDONESIA LOGISTICS AWARD 2024

Pada tanggal 27 November 2024, Perseroan dianugerahi Bisnis Indonesia Logistics Award 2024 dari Harian Bisnis Indonesia untuk Kategori emiten, kategori Perusahaan Ekspedisi. Penghargaan ini menjadi bukti nyata atas dedikasi SAPX untuk menghadirkan layanan terbaik dan selalu melakukan inovasi yang mendukung transformasi logistik yang berkelanjutan di Indonesia.

PENGHARGAAN BISNIS INDONESIA LOGISTICS AWARD 2024

On November 27, 2024, the Company was awarded the Bisnis Indonesia Logistics Award 2024 from Bisnis Indonesia Daily for the Issuer Category, Expedition Company category. This award represents SAPX's dedication to providing the best service and continuous innovation to support the sustainable transformation of logistics industry in Indonesia.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Certifications and Awards

SERTIFIKASI

Certifications



ISO/IEC 27001:2022

Lingkup Sertifikasi:
Scope of Certification:
 Information Security Management
 System Related to Data Transaction in
 Courier and Logistic Services

Institusi yang Memberikan:
Presenting Institutions:
 Bureau Veritas

Masa Berlaku:
Validity Period:
 19 Oktober 2023 - 18 Oktober 2026
 19 October 2023 - 18 October 2026



ISO 9001:2015

Lingkup Sertifikasi:
Scope of Certification:
 Provision of Courier and Logistic
 Services

Institusi yang Memberikan:
Presenting Institutions:
 Bureau Veritas

Masa Berlaku:
Validity Period:
 29 Juli 2023 – 6 Juli 2026
 July 29, 2023 – July 6, 2026



PENGHARGAAN Awards



PENGHARGAAN BISNIS INDONESIA LOGISTICS AWARD 2024

Selama perjalanan bisnisnya di tahun 2024, Perseroan meraih penghargaan Bisnis Indonesia Logistics Award 2024 serta berhasil mempertahankan sertifikasi yang menjadi standar baku dalam penyediaan produk dan layanannya.

INDONESIA LOGISTICS AWARD 2024 BUSINESS AWARD

In 2024, the Company accepted a Bisnis Indonesia Logistics Award 2024 and succeeded to maintain the certifications that are referred as the standards in providing products and services.

**LAPORAN
MANAJEMEN**
Management
Report

02





Memasuki tahun 2025, Perseroan mengantisipasi peningkatan pengguna e-commerce di Indonesia yang diharapkan akan turut meningkatkan permintaan terhadap layanan kurir di masa datang. Pertumbuhan e-commerce ini tentunya akan didukung oleh perkembangan ekonomi digital yang diprediksi akan mencapai US\$146 miliar pada tahun 2025 dan terus meningkat hingga 8 kali lipat pada tahun 2030.

As we are currently in 2025, the Company is anticipating an increase in e-commerce users in Indonesia, which is expected to drive demand for courier services in the future. The growth of e-commerce is sustained with the development of the digital economy, which is predicted to reach US\$146 billion by 2025 and to book an 8-fold increase by 2030.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report from Board of Commissioners



NENCY CHRISTANTI
Presiden Komisaris
President Commissioner



Dewan Komisaris meyakini bahwa prospek bisnis jasa pengantaran dan logistik akan positif di tahun mendatang. Kami berharap kondisi makro ekonomi Indonesia masih akan mencatatkan pertumbuhan yang solid sehingga berdampak positif pada kinerja dunia usaha, terutama sektor UMKM yang menjadi salah satu tumpuan kemajuan ekonomi nasional.

The Board of Commissioners believes that the express delivery and logistics services will still have good prospect in the coming years. We expect Indonesia's macro economic condition to book another solid growth, thus creating a positive impact on the businesses, particularly the SME sector which is one of the pillars that empower progress of the national economy.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Perkenalkan kami, Dewan Komisaris, menyampaikan Laporan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 yang memuat hasil pengawasan terhadap kinerja Direksi dalam menjalankan kepengurusan serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan di segenap aspek bisnis. Kegiatan pengawasan kami lakukan sesuai lingkup tugas dan tanggung jawab dengan dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi guna memastikan pengelolaan Perseroan telah sesuai dengan visi dan misi serta standar terbaik dalam industri jasa pengiriman dan logistik.

PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN

Dewan Komisaris dalam hal ini telah menjalankan kegiatan pengawasan yang melekat terhadap kinerja Direksi, termasuk pengimplementasian strategi dan kebijakan perusahaan di tahun 2024. Pemantauan secara berkala kami lakukan pada saat rapat koordinasi bersama jajaran Direksi, di mana kami mengukur efektivitas pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi, mulai dari perumusan strategi hingga pelaksanaannya.

Selain itu, Dewan Komisaris juga telah menjalankan fungsi konsultatif dengan memberikan masukan dan arahan untuk mengembangkan strategi yang disiapkan oleh Direksi.

Dear our valued shareholders and stakeholders,

Please allow us, the Board of Commissioners, to submit the Report of the Board of Commissioners for the financial year 2024, reporting our supervisory results of the performance of the Board of Directors in carrying out the management activities and the implementation of corporate governance principles across business aspects. We fulfil our supervisory responsibilities within the scope of duties and responsibilities, assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, to ensure that the Company has been managed with respect to the vision and mission as well as the best practices in the express delivery and logistics services industry.

IMPLEMENTATION OF SUPERVISORY FUNCTIONS

The Board of Commissioners has carried out supervisory activities accordingly the performance of the Board of Directors, including the implementation of the corporate strategies and policies in 2024. We conducted periodic monitoring in the coordination meetings with the Board of Directors, where we measured the effectiveness of the Board of Directors' duty implementation, from the strategy formulation to its implementation.

The Board of Commissioners has also served a consultative function by providing inputs and directives upon the strategies of the Board of Directors.

Dewan Komisaris berperan aktif dalam memastikan strategi perusahaan telah dijalankan sesuai dengan visi dan misi dengan memberikan umpan balik terhadap area perbaikan yang perlu menjadi perhatian utama Perseroan. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi melakukan identifikasi risiko dan menyiapkan langkah mitigasi atas risiko yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Menghadapi risiko dan tantangan bisnis di tahun 2024 tentunya Dewan Komisaris telah memberikan arahan yang tepat kepada Direksi. Kondisi makroekonomi dalam negeri sepanjang tahun menunjukkan situasi yang cukup dinamis. Selain itu, kondisi ekonomi global yang penuh tantangan telah berdampak pada nilai tukar Rupiah yang melemah terhadap Dolar AS.

Bagi Indonesia, tahun 2024 yang merupakan tahun politik bagi masyarakat Indonesia juga diwarnai tekanan ekonomi sebagaimana ditunjukkan oleh lemahnya daya beli masyarakat. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), selama tahun 2024 Indonesia mengalami deflasi mulai Mei (0,03%), Juni (0,08%), Juli (0,18%), Agustus (0,03%) hingga September (0,12%). Kondisi ini tentunya membutuhkan sejumlah penyesuaian pada target bisnis yang dicanangkan oleh dunia usaha pada umumnya. Industri jasa pengiriman dan logistik bahkan mengalami suplai berlebih dari sisi kapasitas produksi sebagai antisipasi lonjakan volume pasca Covid-19. Namun dihadapkan pada kenyataan bahwa ekonomi masih belum pulih, perusahaan jasa pengiriman dan logistik harus melakukan konsolidasi untuk mempertahankan kinerja usaha tetap stabil.

Dewan Komisaris dalam hal ini menilai Direksi telah menunjukkan kapabilitas manajerial yang sangat baik dalam merespons situasi tersebut. Direksi Perseroan telah menyusun inisiatif strategis yang sangat tepat sesuai dengan arahan dan masukan yang diberikan Dewan Komisaris serta jajaran manajemen Perseroan.

Di samping berupaya menjaga kinerja pengantaran untuk pelanggan dari segmen *e-commerce* dan *social commerce* yang terus bertumbuh, kinerja pelanggan segmen korporasi yang telah lama menjadi *captive market* bagi SAPX menunjukkan kondisi yang cukup stabil. Hal ini tentunya menjadi keunggulan kompetitif tersendiri bagi Perseroan.

The Board of Commissioners played an active role in ensuring that the company's strategies were implemented with respect to its vision and mission, to which we gave our feedbacks on areas of improvement that required the Company's attention. The Board of Commissioners together with the Board of Directors identified risks and prepared mitigation measures against risks that could affect the company's performance.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND STRATEGY IMPLEMENTATION

To deal with the business risks and challenges throughout 2024, the Board of Commissioners has given the appropriate advice to the Board of Directors. Domestic macroeconomy was in dynamic condition throughout the year. In addition, the challenging global economic condition had led Rupiah exchange rate weaken against the US Dollar.

For Indonesians, the weak people's purchasing power derailed the economic performance in the year 2024, which was a political year. According to data from the Central Bureau of Statistics (BPS), during 2024 Indonesia experienced deflation starting from May (0.03%), June (0.08%), July (0.18%), August (0.03%) to September (0.12%). This condition certainly required some adjustments to the business targets. The delivery and logistics services industry in fact was facing an excess supply in terms of production capacity, which was initially prepared in anticipation of surge in volume post Covid-19 pandemic. However, given the fact that the economy has not yet fully recovered, the express delivery and logistics service companies were forced to consolidate to ensure a stable business performance.

Amid the situation, the Board of Commissioners saw that the Board of Directors has demonstrated excellent managerial capabilities. The Company's Board of Directors has prepared strategic initiatives in accordance with the directives and inputs from the Board of Commissioners and the Company's management.

The Board of Directors' strategy to focus on strengthening the corporate customer segment (B2B) proved to be accurate. While maintaining delivery performance to customers from the growing e-commerce and social commerce segments, the delivery performance to our corporate customers which have long been a captive market for SAPX, remained stable. This certainly creates a competitive advantage for the Company.



Di saat yang sama, Dewan Komisaris juga mendukung perluasan kerja sama yang saling menguntungkan antara Perseroan dan mitra strategis. Kemudian dalam hal penguatan loyalitas pelanggan, Perseroan juga dinilai telah mengambil langkah tepat untuk memperkenalkan aplikasi yang akan semakin memudahkan pelanggan dalam mengakses layanan SAPX dengan layanan terpersonalisasi.

Kami berharap berbagai inisiatif pengembangan yang dilakukan di tahun ini akan semakin memperkuat fundamental bisnis Perseroan ke depannya.

PANDANGAN ATAS PROSPEK BISNIS PERSEROAN

Dewan Komisaris meyakini bahwa prospek bisnis jasa pengantaran dan logistik akan positif di tahun mendatang. Kami berharap kondisi makro ekonomi Indonesia masih akan mencatatkan pertumbuhan yang solid sehingga berdampak positif pada kinerja dunia usaha, terutama sektor UMKM yang menjadi salah satu tumpuan kemajuan ekonomi nasional.

Namun demikian, Dewan Komisaris memperingatkan Direksi untuk mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kepengurusan ke depannya. Kami meminta Direksi untuk memperhatikan dinamika pasar di tahun mendatang yang diyakini akan sarat dengan potensi untuk meningkatkan persaingan industri.

Dengan potensi pertumbuhan segmen pelanggan *e-commerce* dan *social commerce*, kami meyakini akan lebih banyak pelaku usaha baru yang bermunculan dan pada akhirnya dapat meningkatkan persaingan harga.

Selain itu, dengan efektifnya pemerintahan yang baru, maka Direksi perlu mengantisipasi perubahan kebijakan pemerintah, terutama yang terkait dengan industri jasa pengiriman dan logistik.

Kemudian, di sisi teknologi, ketergantungan teknologi dapat membuat bisnis rentan terhadap gangguan teknis.

Untuk merespon situasi tersebut, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk melakukan riset pasar untuk memahami kebutuhan dan preferensi konsumen agar dapat membuat rencana bisnis yang matang dan fleksibel. Di samping itu, Direksi juga disarankan untuk memantau perkembangan teknologi dan mengedepankan pengendalian biaya guna menjaga daya saing perusahaan.

At the same time, the Board of Commissioners also supports the expansion of mutually beneficial cooperation between the Company and strategic partners. Then in terms of strengthening customer loyalty, the Company indeed has taken the appropriate measures by introducing an application that will facilitate the customers to easily access SAPX services with personalized services.

We expect various development initiatives carried out this year to be able to provide stronger fundamental for the Company.

OVERVIEW OF THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECT

The Board of Commissioners believes that the express delivery and logistics services will still have good prospect in the coming years. We expect Indonesia's macro economic condition to book another solid growth, thus creating a positive impact on the businesses, particularly the SME sector which is one of the pillars that empower progress of the national economy.

However, the Board of Commissioners suggests the Board of Directors to maintain the prudence principle in carrying out the management activity in the future. We also advise the Board of Directors of the importance of paying attention to market dynamics in the coming year which we believe to be able to escalate the industry competition.

With the potential growth of the e-commerce and social commerce segments, we are assured that new business players will join in the industry and ultimately increase the price competition.

In addition, with the new government effectively taking to the office, the Board of Directors needs to anticipate the regulatory changes, especially those potentially affecting the express delivery and logistics services industry.

On the technology aspect, technology dependency can make businesses vulnerable to any technical issues.

To anticipate such situation, the Board of Commissioners suggests the Board of Directors to conduct a market research to get better understanding of the consumer preference in order to create a mature and flexible business plan. In addition, the Board of Directors is advised to monitor the technology trends and prioritize cost leadership measure to secure the company's competitiveness.

PANDANGAN ATAS IMPLEMENTASI TATA KELOLA

Dewan Komisaris mendukung Direksi dalam rangka mengembangkan budaya tata kelola perusahaan di kalangan karyawan maupun mitra bisnisnya dalam rangka menciptakan lingkungan yang mendukung transparansi, akuntabilitas serta keadilan dan kesetaraan.

Selain itu Dewan Komisaris juga mendorong optimalisasi struktur organisasi yang efektif dan efisien agar mempermudah dalam pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan. Perseroan juga mendorong pengimplementasian sistem pengendalian internal untuk meningkatkan pengendalian risiko dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Aspek kepatuhan merupakan prioritas bagi Perseroan mengingat karakteristik bisnis Perseroan yang sangat dinamis.

APRESIASI

Menutup Laporan Dewan Komisaris ini, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Direksi beserta jajaran manajemen Perseroan atas dedikasi dan komitmen yang tinggi untuk memajukan Perseroan. Jajaran manajemen mampu menavigasi berbagai tantangan bisnis sepanjang tahun 2024 dan membukukan pertumbuhan yang memuaskan.

Atas pencapaian yang positif di tahun 2024, Dewan Komisaris menyatakan apresiasi atas kerja sama tim yang dibangun di lingkungan kerja Perseroan serta bersama dengan para agen mitra. Kerja sama tim yang solid berdampak pada penyediaan layanan yang berkualitas dan terpercaya di mata masyarakat luas, terutama para pelanggan. Kepercayaan dan dukungan dari para pemangku kepentingan ini penting bagi Perseroan untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa datang.

Hormat kami,



NENCY CHRISTANTI
Presiden Komisaris
President Commissioner

OVERVIEW OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners supports the Board of Directors for developing a culture of corporate governance among its employees and business partners, to create a transparent, accountable and fair as well as equal business environment.

In addition, the Board of Commissioners also encourages the optimization of an effective and efficient organizational structure to facilitate supervision of the implementation of corporate governance. The Company also encourages the application of an internal control system to improve risk control and enhance the regulatory compliance. The compliance is a priority aspect for the Company given its dynamic business characteristics.

APPRECIATION

To conclude the Report of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude to the Board of Directors and the Company's executives for their dedication and high commitment to advancing the Company. The management team was able to navigate various business challenges throughout 2024 and delivered satisfactory growth.

For all positive achievements in 2024, the Board of Commissioners would like to appreciate the teamwork built within the Company's work environment and between the partner agents. The solid teamwork has ensured the delivery of quality and reliable services to the communities, particularly our customers. The trust and support of these stakeholders is essential for the Company to achieve sustainable growth in the future years.

Sincerely yours,



LAPORAN DIREKSI
Report from Directors'



BUDIYANTO DARMASTONO
Presiden Direktur
President Director



Perseroan menerapkan strategi pengembangan bisnis yang lebih berhati-hati (*prudent*) agar dapat mengukur faktor risiko dan dampaknya. Selain layanan kurir, pengembangan layanan Perseroan juga difokuskan pada bidang pergudangan (*warehouse*), *trucking*, ritel dan lain-lain guna menciptakan diversifikasi sumber pendapatan.

The Company implements a more prudent business development strategy to help it measure risk factors and their impacts. In addition to courier services, the Company has expanded its service to also focus on warehousing, trucking, retail, and the others to diversify the sources of revenue.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Perkenankan Direksi menyampaikan Laporan Direksi 2024 sebagai wujud pertanggungjawaban kami terhadap pengelolaan bisnis dan pelaksanaan tata kelola perusahaan. Dalam laporan ini, kami juga menyampaikan pembahasan mengenai berbagai pencapaian, baik operasional maupun finansial, serta strategi yang mendukung pencapaian target-target bisnis selama tahun buku.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Pada tahun 2024, kinerja makroekonomi dan bisnis di Indonesia menunjukkan situasi konsolidasi. Indonesia menutup tahun ini dengan mencatatkan laju pertumbuhan sebesar 5,03% dengan tingkat inflasi yang relatif terkendali dan berkurangnya angka pengangguran. Meskipun berhasil melanjutkan momentum pertumbuhan, kinerja ekonomi sepanjang tahun dibayangi oleh berlanjutnya ketidakpastian dan berbagai tantangan global, seperti ketegangan geopolitik serta proyeksi pelemahan pertumbuhan ekonomi global.

Pada industri logistik, kondisi makroekonomi yang bergerak secara moderat tersebut direspon dengan menurunkan volume pengiriman dikarenakan terdapat suplai kapasitas produksi yang berlebih dibandingkan permintaan.

Dear our valued shareholders and stakeholders,

Please allow us, the Board of Directors, to present the Board of Directors' Accountability Report for the business management and implementation of good corporate governance in the 2024 financial year. In this report, we will particularly discuss both operational and financial achievements as well as strategies taken to accomplish the established targets for the financial year.

ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

In 2024, Indonesia's macroeconomic and businesses was in a consolidation phase. Indonesia closed the year with a 5.03% growth and relatively controlled inflation as well as lessening unemployment rate. While successfully carrying on the momentum of growth, global uncertainties and challenges continued to put weigh upon the economic performance, such the burning geopolitical tension and projections for the global slowdown.

The logistic industry, however, responded to the moderat macroeconomic growth by adjusting the shipment volume due to oversupplies in production capacity compared to the demand.

Kinerja industri pergudangan dan pengiriman barang ini antara lain didukung oleh transaksi *e-commerce* yang diperkirakan terus bertumbuh.

PERUMUSAN STRATEGI DAN PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASINYA

Di tengah situasi bisnis yang penuh tantangan tersebut, Direksi Perseroan menetapkan strategi yang fokus untuk menjaga keberlanjutan permintaan. Segmen pelanggan korporasi (B2B) dalam hal ini menjadi segmen yang diandalkan oleh Perseroan untuk menjaga keunggulan kompetitifnya di tengah persaingan pasar yang semakin ketat sepanjang tahun 2024.

Perseroan mengakselerasi aktivitas pemasaran, baik pemasaran melalui *platform* digital, promosi secara *offline* dan mengembangkan konten yang menarik dalam kegiatan promosi. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan kualitas layanan melalui pemberian pelatihan bagi staf serta perbaikan proses bisnis melalui pengadopsian teknologi.

Guna menjaga loyalitas pelanggan, Perseroan juga memperkenalkan aplikasi untuk memudahkan akses layanan SAPX dan melakukan personalisasi layanan sehingga dapat melayani kebutuhan pelanggan secara akurat.

Saat ini Perseroan telah menjalin kerja sama dengan pelanggan dari berbagai sektor industri, baik itu sektor asuransi, farmasi, *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), manufaktur, minyak dan gas, FMCG, otomotif dan lain sebagainya. Selain itu, Perseroan juga memperkuat kerja sama dengan segmen pelanggan *e-commerce* dan social commerce yang saat ini semakin meningkat.

Dengan diversifikasi pelanggan tersebut, Perseroan diharapkan mampu menciptakan lebih banyak peluang pertumbuhan permintaan dari berbagai segmen pelanggan. Seluruh strategi Perseroan di atas telah dikomunikasikan dengan jajaran Komisaris untuk dimintakan masukannya.

Direksi juga telah melakukan pengawasan terhadap penerapan dari tiap strategi. Dibantu oleh unit-unit yang ada, Direksi melakukan proses evaluasi dan filterisasi pelanggan, melakukan perhitungan laba-rugi, serta mengukur risiko guna memastikan bahwa pelanggan yang kami layani adalah pelanggan yang berkualitas dan memiliki rekam jejak yang baik.

The dynamic *e-commerce* industry somehow helped sustain the performances of the logistics and express delivery business.

STRATEGY FORMULATION AND OVERSIGHT OF THE IMPLEMENTATION

Amid the challenging business situation, the Company's Board of Directors has determined a set of focused strategies to maintain the sustainable demand. The B2B or corporate segment remained the most contributing segment to able to support the Company's competitive excellence when the market competition continued to increase in 2024.

We accelerated the marketing activities, taking benefit from the digital platform, offline promotional activities while developing interesting promotional content. In addition, service quality is consistently improved through trainings for staffs and the adoption of technology to improve business process.

As part of customer retention effort, we introduced an apps to ease them in accessing SAPX services and more personalized services to provide the accurate services for the customers.

Currently we have signed agreements with customers from various industries, including insurance, pharmaceutical, *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), manufacture, oil and gas, automotive, and the others. In addition, we have strengthened cooperation with customers from *e-commerce* and social commerce which continue to show some growth.

The diversified market segments we serve are expected to create more demand. The aforementioned strategies were already communicated with the Board of Commissioners to request for their advice.

Board of Directors also has overseen the strategy implementation. Supported by the existing units, Board of Directors have done evaluation and been sorting the customers, calculating the profit-loss, as well as measuring risks to ensure that we have been serving quality customers with good track records.



TARGET DAN PENCAPAIAN

Terhadap pencapaian di tahun 2024, sejumlah indikator bisnis utama Perseroan belum mencapai target yang ditetapkan pada awal tahun. Hal tersebut dikarenakan Perseroan menghadapi persaingan ketat di antara perusahaan kurir, baik dari sisi harga dan kualitas serta inovasi layanan.

Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp682,5 miliar dengan laba bersih sebesar Rp982,2 juta dibandingkan dengan perolehan pendapatan dan laba di tahun 2023. Kontribusi terbesar terhadap pendapatan Perseroan berasal dari segmen korporasi, segmen *e-commerce*, segmen ritel dan segmen pergudangan. SAPX dalam hal ini berhasil meraih kerja sama dengan salah satu *marketplace* terbesar, yaitu Tokopedia, untuk mendukung kesinambungan permintaan.

Sementara itu, Perseroan masih berupaya melakukan penguatan arus kas dan modal kerja sehingga pada akhirnya harus menunda sejumlah langkah ekspansi, termasuk pengembangan layanan pembayaran *Cash on Delivery* (COD) secara instan yang membutuhkan biaya cukup besar. Namun demikian, kepercayaan dari pihak perbankan untuk memberikan fasilitas pendanaan modal kerja telah mendukung langkah ekspansi jaringan kantor cabang/hub dan jaringan layanan melalui skema kemitraan dan *supplier* sehingga Perseroan dapat menjangkau lebih banyak pelanggan.

RISIKO DAN TANTANGAN BISNIS

Seiring perkembangan bisnis Perseroan, maka Perseroan dihadapkan pada peningkatan risiko operasional. Risiko utama berasal dari persaingan yang semakin ketat di antara perusahaan kurir yang jumlahnya terus meningkat. Merespon situasi bisnis yang kompetitif tersebut, Perseroan menerapkan strategi pengembangan bisnis yang lebih berhati-hati (*prudent*) agar dapat mengukur faktor risiko dan dampaknya.

PENGEMBANGAN SDM

Mengingat karakteristik bisnisnya, Perseroan memahami sumber daya manusia (SDM) adalah poin utama bagi keberlanjutan bisnisnya. Pada tahun 2024, Perseroan telah menetapkan sejumlah strategi pengembangan SDM yang meliputi penyelenggaraan *workshop*, seminar, *mentorship* dan pelatihan teknis untuk mengasah *soft skill* maupun *hard skill* karyawan sehingga karyawan SAPX dapat memberikan pelayanan yang terbaik dan memuaskan kepada pelanggan.

TARGETS AND ACHIEVEMENTS

Regarding the achievements in 2024, the Company unfortunately did not meet the baseline targets for its main business indicators. The achievements were due to the increasing competition among the courier companies, in pricing and service innovations.

As of December 31, 2024, the Company booked IDR682.5 billion revenue and IDR982.2 million net profit compared to revenue and profit in 2023. The largest contributions to the Company's revenue were derived from the corporate segment, e-commerce segment, retail segment and warehousing segment. SAPX has been collaborating with one of the largest marketplaces, namely Tokopedia, to sustain the demand.

Meanwhile, the Company still had to strengthen cash flow and working capital, thus leading to the postponement of some expansion plans, including the development of instant Cash on Delivery (COD) service which indeed required considerable costs. However, we secured the trust from the banking sector as we obtained working capital funding facilities for the branch/hub expansion and service network through a partnership scheme and suppliers, thus extending its reach to customers.

BUSINESS RISKS AND CHALLENGES

As the Company's business develops, the Company is exposed to the increasing operational risks. The main risk is the increasingly competitive business landscape among courier companies whose numbers have continued to increase. In response, the Company implements a more prudent business development strategy to help it measure risk factors and their impacts.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Given the characteristics of its business, the Company is aware that human resources (HR) is vital to its business continuity. In 2024, the Company introduced a number of human resource development strategies, including organizing a workshop, seminars, mentorship, and technical training to improve employees' soft and hard skills, ensuring SAPX's employees to be able to provide the best and satisfactory services to the customers.

Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada SDM yang ada untuk mengembangkan karirnya dan mengikuti *leadership* program untuk mengembangkan kemampuan manajerialnya.

Untuk mendukung strategi pengembangan SDM tersebut, Perseroan telah mengadopsi teknologi pembelajaran daring, e-learning, serta aplikasi pengembangan SDM dan Sistem Manajemen Pengembangan SDM.

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2025, Perseroan mengantisipasi peningkatan pengguna *e-commerce* di Indonesia yang diharapkan akan turut meningkatkan permintaan terhadap layanan kurir di masa datang. Pertumbuhan *e-commerce* ini tentunya akan didukung oleh perkembangan ekonomi digital yang diprediksi akan mencapai US\$146 miliar pada tahun 2025 dan terus meningkat hingga 8 kali lipat pada tahun 2030.

Situasi yang kondusif tersebut diyakini akan menarik lebih banyak investor yang mencari peluang bisnis di sektor ini sehingga memicu persaingan yang ketat. Selain peningkatan persaingan, perubahan tren pasar seiring dengan pengembangan ekonomi digital yang pesat menjadi salah satu faktor yang harus diantisipasi oleh jajaran Direksi dan manajemen Perseroan di tahun mendatang.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penting bagi Perseroan untuk memiliki rencana bisnis yang baik dan terukur risikonya agar Perseroan mampu mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien. Berbagai agenda ekspansi juga akan dilakukan secara hati-hati dengan tetap memperhatikan kemampuan finansial dan potensi pertumbuhannya.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Visi Perseroan dalam mengembangkan budaya GCG adalah semata-mata untuk menciptakan lingkungan yang mendukung transparansi, akuntabilitas dan keadilan di lingkungan bisnis Perseroan. Efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan didukung oleh keberadaan struktur organisasi yang efektif dan efisien.

Di samping itu, Perseroan juga memperkuat implementasi Sistem Pengendalian Internal guna meningkatkan pengendalian risiko dan kepatuhan.

In addition, the Company also provides the existing human resources with career development opportunities and participation in leadership programs to develop their managerial skills.

To support the human resource development strategy, the Company has adopted an online learning technology, e-learning, as well as a human resource development application and HR Development Management System.

BUSINESS PROSPECTS

As we are currently in 2025, the Company is anticipating an increase in e-commerce users in Indonesia, which is expected to drive demand for courier services in the future. The growth of e-commerce is sustained with the development of the digital economy, which is predicted to reach US\$146 billion by 2025 and to book an 8-fold increase by 2030.

The favorable situation is believed to lure more investors into the business sector, causing greater competition. In addition, market changes in line with the robust digital economy development are among the factors that must be anticipated by the Board of Directors and the Company's management members in the coming year.

Thus, it is important for the Company to have a good business plan and assess the risks to ensure the Company allocate resources effectively and efficiently. Various expansion agendas will also be carried out with prudent manner while paying attention to its financial capabilities and growth potential.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company's vision for developing GCG culture is merely to establish an environment that supports transparency, accountability and fairness in the work environment. The effective implementation of corporate governance is realized with the establishment of an effective and efficient organizational structure.

In addition, the Company also strengthens the implementation of the Internal Control System to improve risk control and compliance.



Sebagai salah satu instrumen untuk mendukung keberlanjutan bisnisnya, Perseroan telah menerapkan Strategi Manajemen Risiko, yang meliputi diversifikasi lini usaha untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan, penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko operasional serta pengembangan Sumber Daya Manusia dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kesadaran risiko.

Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif diharapkan juga akan meningkatkan akuntabilitas perusahaan di mata publik, pemegang saham, mitra dan pihak perbankan agar Perseroan dapat senantiasa memperoleh dukungan terhadap keberlanjutan prospek usahanya.

APRESIASI

Jajaran manajemen ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas masukan dan saran yang diberikan terhadap berbagai pelaksanaan agenda bisnis Perseroan di tahun 2024 serta atas dedikasi dan kerja keras karyawan yang telah mengantarkan Perseroan melalui berbagai tantangan bisnis di tahun ini. Apresiasi yang tinggi juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan, mitra bisnis, pelanggan, pemerintah dan masyarakat atas dukungan dan kepercayaan kepada manajemen SAPX.

Tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2024 tidaklah mudah. Namun, berbekal pengalaman, kami optimistis bahwa Perseroan akan dapat menjaga pertumbuhannya dalam jangka panjang yang didukung oleh kekuatan fundamental bisnis, kerja sama tim dan talenta yang kompeten, strategi yang tepat dan eksekusi yang andal. Dengan dilandasi nilai-nilai luhur perusahaan, yaitu integritas, kemanusiaan, dan keberlanjutan, kami berpegang teguh pada komitmen untuk menghasilkan pertumbuhan usaha yang konsisten, menguntungkan, kompetitif dan secara bertanggung jawab.

As one of the instruments supporting its business sustainability, the Company has also implemented a Risk Management Strategy, which includes business diversification to reduce dependence on one source of income, the use of technology to drive efficiency and minimize operational risks, as well as the development of Human Resources to improve competence and risk awareness.

The implementation of an effective internal control system is also expected to build up the company's accountability among the public, shareholders, its business partners and banks to ensure that we have an adequate support for maintaining the business continuity.

APPRECIATION

The management would like to thank the Board of Commissioners for the inputs and advice on the implementation of various business agendas in 2024 as well as for the dedication and hard work of employees who helped the Company navigate through various business challenges throughout the year. We also would like to appreciate all stakeholders, business partners, the customers, the government and the community for their relentless support and trust in SAPX management.

We were facing considerable challenges in 2024. However, the long-established experience has assured us that the Company is optimistic to be able to maintain its long-term growth prospect with the solid business fundamental, teamwork and competent talents, as well as the strategies that are accurate and executable. Built upon the company's noble values, i.e. integrity, humanity, and sustainability, we are committed to delivering the consistent, profitable, competitive and responsible business growth.

Hormat kami,

Sincerely yours,

BUDIYANTO DARMASTONO
Presiden Direktur/President Director

GILARSI WAHJU SETIJONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

NENCY CHRISTANTI
Presiden Komisaris
President Commissioner

BUDIYANTO DARMASTONO
Presiden Direktur
President Director

ANGGARA MASTANGI
Direktur
Director





PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2024

Responsibility Statement of 2024 Annual Report

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Satria Antaran Prima Tbk. dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

This Annual Report and the financial statements and other related financial information included herein, are the responsibility of the Management of PT Satria Antaran Prima Tbk. and are issued under the warranty of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as undersigned below.

Jakarta, 29 April 2025
Jakarta, April 29, 2025

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

NENCY CHRISTANTI
Presiden Komisaris
President Commissioner

GILARSI WAHJU SETIJONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEWAN DIREKSI Board of Directors

BUDIYANTO DARMASTONO
Presiden Direktur
President Director

ANGGARA MASTANGI
Direktur
Director

PROFIL
PERUSAHAAN
Company
Profile

03





Perseroan menyediakan armada operasional yang lengkap dan beragam untuk mendukung kelancaran distribusi. Armada Perseroan terdiri dari kendaraan roda empat maupun roda dua. Kendaraan roda empat digunakan sebagai armada pengiriman dalam jumlah besar antar titik distribusi utama. Perolehan armada tersebut menggunakan sistem kepemilikan, sewa, dan pembiayaan konsumen, sehingga Perseroan mampu menjaga efisiensi biaya operasional, terutama dalam hal perawatan dan penggantian suku cadang kendaraan.

The Company provides a complete and wide selection of operational fleet to ensure a smooth distribution. The Company's fleet consists of four-wheeled and two-wheeled vehicles. Four-wheeled vehicles are used for deliveries in large amount between major distribution points. The fleet is acquired based on system of ownership, rent, and consumer financing, so that the Company is able to defend its operating cost efficiency, especially in regards to costs of maintenance and replacement of spare parts.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity



NAMA PERUSAHAAN
Company Name

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN
Change of Company Name

Tidak pernah berganti nama
Never changed its name

TANGGAL PENDIRIAN
Date of Establishment

20 Agustus 2014
August 20th, 2014

AKTA PENDIRIAN PERUSAHAAN
Deed of Establishment of Company

Akta Notaris Bambang Sularso, S.H., No. 1 tanggal 1 Juli 2014, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21298.40.10.2014 tanggal 20 Agustus 2014.

Notarial Deed of Bambang Sularso, S.H., No. 1 dated 1 July 2014, a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU- 21298.40.10.2014 dated 20 August 2014.



PENCATATAN DI BURSA 3 Oktober 2018
Stock Listing October 3rd, 2018

KODE SAHAM SAPX
Ticker Code

BIDANG USAHA Logistik dan Transportasi
Business Line Logistic and Transportation

PEMEGANG SAHAM

- PT Satria Investama Perdana (46,56%)
- Gdex Sea Sdn Bhd (18,00%)
- Gd Express Carier Bhd (16,50%)
- Gd Valueguard Sdn Bhd (10,00%)
- Publik/ *Public* (8,94%)

Shareholders

MODAL DITEMPATKAN 833.333.300 lembar saham/Rp83.333.330.000
DAN DISETOR PENUH 833.333.300 shares /Rp83,333,330,000
Issued and Fully Paid
Capital

MODAL DASAR 3.330.000.000 lembar saham/Rp333.000.000.000
Authorized Capital 3,330,000,000 shares /Rp333,000,000,000

JUMLAH 4.326 karyawan
TENAGA KERJA 4,326 employees
Total Employees

ALAMAT KANTOR Revenue Tower Lt. 27 No. 123
Head Office Jl. Jendral Sudirman No 52–53
RT. 5/RW. 3, Senayan,
Jakarta Selatan,
DKI Jakarta. 12190

KONTAK  Phone : (+62-21) 22806611
Contact

 Fax. : (+62-21) 22806612

 E-mail : info@sap-express.id

 Web. : www.sap-express.id

SEKRETARIS Denny Parhan
PERUSAHAAN
Corporate Secretary

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

The Company In Brief

PT Satria Antarana Prima (SAPX) Tbk, atau SAPX Express merupakan perusahaan penyedia jasa pengiriman yang tidak pernah berhenti berinovasi dan berkembang sejak didirikan tahun 2014. Membawa misi menjadi penyedia jasa pengiriman pilihan utama pelanggan, SAPX senantiasa berkomitmen untuk memberikan solusi logistik yang andal dan terpercaya namun terjangkau bagi pelanggannya di berbagai wilayah di Indonesia.

Selain inovasi, Perseroan terus melakukan ekspansi secara organik, melalui perluasan jaringan, penambahan fasilitas usaha, penambahan jumlah kantor *Hub* serta menjalin kerja sama dengan berbagai mitra strategis agar dapat membawa produk dan layanannya semakin dekat kepada pelanggan di seluruh Indonesia.

Kini layanan Perseroan semakin luas tidak hanya mencakup jasa pengiriman paket, namun juga melayani pengiriman dokumen, kartu kredit, barang farmasi, hingga alat-alat otomotif.

Kemudian untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan bagi pelanggan Perseroan terus meningkatkan pengadopsian teknologi tidak hanya mencakup pengembangan sistem operasional berbasis Android yang memfasilitasi *tracking* pengiriman namun juga teknologi yang mendukung proses bisnis.

PT Satria Antarana Prima (SAPX) Tbk, or SAPX Express is a courier service company which has continuous commitment to innovation and development since it was established in 2014. Carrying out the mission of becoming the courier service of choice among the customers, SAPX is always committed to providing reliable and trustworthy yet affordable logistics solutions for its customers across Indonesia.

In addition to innovation, the Company has been pursuing organic expansion, through network expansion, addition of business facilities, increasing number of Hub offices and collaboration with various strategic partners so as to bring its products and services closer to customers throughout Indonesia.

Now the Company has a broad selection of services for its customers other than the package delivery services, namely the courier services for documents, credit cards, pharmaceutical products, and automotive equipment.

The Company also steps up the technology adoption as by developing an Android-based operational system to help track our package delivery but also technologies to support the business process.





JEJAK LANGKAH The Business Milestone

- SAPX Express memulai operasinya di Jakarta tanggal 9 September 2014.
- Perseroan mengawali bisnisnya sebagai pelopor jasa pengiriman barang berbasis aplikasi Android dan web. Perseroan lalu resmi beroperasi dengan nama PT Satria Antaran Prima yang memiliki 6 (enam) kantor Hub pada akhir 2014.
- SAPX Express began operating in Jakarta on September 9, 2014.
- The Company kicked off its business as the pioneer of Android and web-based delivery services. At end of 2014, the Company operated under the name, PT Satria Antaran Prima, with 6 (six) Hub offices.
- Dengan keberhasilan SAPX Express memperluas jaringan usahanya, Perseroan pun turut berpartisipasi dalam program distribusi Kartu Indonesia Pintar yang dipelopori oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perseroan juga mulai melayani pelanggan dari sektor *e-commerce*, baik secara COD maupun Non-COD. Perseroan menambah jumlah kantor Hub menjadi 31 kantor Hub.
- Perseroan meraih penghargaan Indonesia *Franchise Marketing Award* 2016.
- Perseroan which has wide service network participated in distribution of Kartu Indonesia Pintar program initiated by Indonesian Government. The Company also started to serve e-commerce with its COD and Non-COD services. The Company had a total of 31 Hub offices.
- We won 2016 Indonesia Franchise Marketing Award.
- Perseroan mulai melayani pelanggan dari sektor farmasi dan *consumer goods* di mana Perseroan mulai meraih manfaat yang signifikan dari jasa pengiriman COD. Perseroan berhasil menambah menjadi 60 (enam puluh) kantor Hub.
- Perseroan terus mengembangkan dan memperluas kantor Hub di berbagai kota di Indonesia.
- The Company started to serve pharmaceutical and consumer goods companies. The Company began to realizing significant benefits from COD service delivery. The Company expanded to 60 (sixty) Hub offices.
- Perseroan continued expanding its the business network to many cities in Indonesia.

2014

2017

2018

2015

- Perseroan mulai melayani pelanggan dari sektor perbankan dan asuransi melalui 10 kantor Hubnya.
- Perseroan mengelola 16 (enam belas) kantor Hub di sejumlah kota besar di Indonesia sejak bulan Januari.
- Perseroan meraih penghargaan *Franchise Startup Award* 2015.
- Perseroan meraih penghargaan Indonesian *Inspire & Best Company Award* 2015.
- Perseroan berekspansi dengan mengelola 40 (empat puluh) kantor Hub dan 200 (dua ratus) gerai di Indonesia sejak bulan Maret.
- SAPX Express berhasil meraih penghargaan Rekor Bisnis (ReBi) Perusahaan Kurir Pertama atas keberhasilannya memanfaatkan *mobile system* berbasis Android dan pembukaan kantor Hub tercepat dan terbanyak dalam 6 bulan.
- The Company began serving banks and insurance companies through 10 (ten) sub offices.
- In January, SAPX Express managed 16 (sixteen) Hub offices in major cities in Indonesia.
- We won 2015 Franchise Startup Award.
- We won 2015 Indonesian Inspire & Best Company Award.
- In March, SAPX Express expanded to 40 (fourty) Hub offices and 200 (two hundred) outlets in Indonesia.
- We won Business Record (ReBi) as the First Delivery Company using Android-based mobile system and for being the fastest expanding company within 6 (six) months.

- Perseroan mulai melayani pelanggan dari sektor alat berat dan otomotif. Hingga Desember 2018, Perseroan melayani pengiriman ke seluruh daerah di Indonesia melalui 79 (tujuh puluh sembilan) Hub yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.
- Perseroan meraih penghargaan *The Most Promising Brand 2018*.
- Perseroan melakukan pencatatan umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia.
- The Company began serving customers from heavy equipment and automotive sectors. Through December 2018, the Company began delivering to many places across Indonesia through 79 (seventy nine) Hub offices, in many provinces across Indonesia.
- Winning The Most Promising Brand of 2018 award.
- Listing its stocks on Indonesia Stock Exchange.
- Perseroan memperkenalkan layanan *Cash on Delivery (COD)* SAPX Express yang didukung sistem *Quick Response Indonesia Standard (QRIS)* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- Perseroan menambah kantor Hub menjadi 154 kantor Hub di seluruh Indonesia dari sebelumnya 89 Hub di tahun 2019.
- The Company introduced SAPX Express Cash on Delivery (COD) service, supported by Quick Response Indonesia Standard (QRIS) recommended by Bank of Indonesia.
- The Company added its Hub offices across Indonesia, reaching to 154 (one hundred fifty four) Hub offices from 89 (eighty nine) Hub offices in 2019.
- Perseroan resmi menjalin kerja sama dengan FedEx Express Indonesia untuk memperkuat layanan pengiriman internasional.
- Perseroan resmi menjalin kerja sama dengan Yusen Logistics Indonesia.
- The Company officially signed an agreement with FedEx Express Indonesia to serve international courier service.
- The Company established a cooperation with Yusen Logistics Indonesia.

📍 2018

📍 2020

📍 2021

📍
2019

- Layanan pengiriman COD Perseroan mulai menjangkau seluruh provinsi di Indonesia yang didukung oleh pembukaan 3 (tiga) kantor Hub dan 6 (enam) Sub-Hub.
- Pembukaan lini usaha *warehouse* dan *fulfillment* untuk mengakomodasi kebutuhan pelanggan, khususnya pelanggan *e-commerce*.
- Perseroan merambah bisnis logistik dan *cross border* untuk melayani kebutuhan pelanggan akan jasa pengiriman *cross border* sejalan dengan langkah transformasi menjadi perusahaan logistik satu atap.
- Its COD delivery service covered all provinces in Indonesia as it opened 3 (three) Hub offices and 6 (six) Sub-Hub offices.
- Launching the new business lines, i.e. *warehouse* and *fulfillment*, to accommodate the needs of customers, particularly the *e-commerce* business.
- The Company expanded into the logistics and cross border services to serve the loyal customers in line with the company's transformation to be a one-stop logistic service company.



- Perseroan memperoleh Fasilitas Pinjaman dengan Bank Permata Tbk, dengan rincian sebagai berikut :
 - Fasilitas Pinjaman Revolving 1 sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah); dan
 - Fasilitas Pinjaman Revolving 2 maksimum sebesar Rp75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah).
- Perseroan meraih penghargaan bergengsi “BISNIS INDONESIA LOGISTIC AWARD 2024” Untuk Kategori Emiten, Kategori Perusahaan Ekspedisi
- Perseroan memperoleh Fasilitas Pinjaman dari Bank BRI TBK berupa Fasilitas *Term Loan* berbentuk *Pseudo Maksimum Crediet Overeenkomst (co)* Menurun Sebesar Rp85.000.000.000,- (delapan puluh lima miliar Rupiah) yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk kepada Perseroan.

2024



2022

Perseroan memfasilitasi usaha kecil dan menengah dengan mengembangkan *platform* dan *landing page* untuk mendukung penetrasi ke bidang *captive market* dan membantu mengembangkan perekonomian nasional.

The Company developed platform and landing page to facilitate small and medium enterprises to facilitate penetration into captive market and help boost the national economy.



2023

Perseroan memperoleh persetujuan RUPS untuk melaksanakan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PM-HMETD I)

The Company obtained approval from GMS the Rights Issue with Pre-Emptive Rights I (PM-HMETD I)

- The Company obtained a loan facility from PT Bank Permata Tbk, with details as follows:
 - A revolving loan facility 1 amounting to Rp50,000,000,000,- (five billion rupiah); and
 - Revolving loan facility 2 at maximum amount of Rp75,000,000,000,- (seventy five billion rupiah)
- The Company achieved a prestigious award “BISNIS INDONESIA LOGISTIC AWARD 2024” for the Category of Public-Listed Company, Expedition Company Category
- The Company obtained a Term Loan Facility from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk in the form of a Pseudo Maximum Crediet Overeenkomst (co) Decreasing by Rp85,000,000,000,- (eighty-five billion Rupiah).

VISI, MISI, NILAI DAN BUDAYA PERSEROAN

Vision, Mission, Value and Corporate Culture

Perseroan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan memperluas jangkauan layanan sebagai upaya untuk menjadi perusahaan jasa pengiriman dan logistik terbesar di Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut manajemen Perseroan telah merumuskan visi, misi, dan budaya Perseroan yang masih relevan hingga tahun 2024:

The Company provides the best service to customers and expands the range of services to become the largest delivery and logistics service company in Indonesia. To achieve these goals, the Company's management has formulated the Company's vision, mission, and culture that were still relevant until 2024:



Menjadi pilihan utama *customer* pada bidang kurir dan logistik dengan menyediakan solusi layanan logistik yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan.

To be the preferred courier and logistics partner to customers by providing logistics services solutions through trusted and reliable service.



- Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan berusaha sekuat tenaga untuk meraih kinerja, profit, kualitas dan pertumbuhan optimal secara berkesinambungan untuk menciptakan nilai lebih bagi pemangku kepentingan.

To promote Good Corporate Governance and Strive for Sustainable Performance, Profit, Quality and Growth to provide value creation for stakeholders.

- Meraih kualitas operasional yang baik di seluruh elemen perusahaan yang fokus pada kecepatan, ketepatan, dapat diandalkan dan memberikan nilai bagi pelanggan.

To Achieve Operational Excellence Through Entire Organization that Concern to Speed, accuracy, reliability and value for money solutions to customers.

- Mengembangkan organisasi pembelajar yang dapat beradaptasi dengan baik dengan menjaga dan meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan yang fokus pada pelanggan, saling menghormati, saling percaya, terbuka, memiliki integritas dan jujur.

To Develop a learning organization that adapts well to changes by maintaining and Improving Employee's Competencies and Welfare that concern to Customer's orientation, mutual respect, trust, openness, integrity and honesty.



BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan dirumuskan sebagai dasar bagi segenap Dewan Komisaris, Direksi beserta jajaran karyawan PT SAPX EXPRESS, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Budaya perusahaan ini senantiasa disosialisasikan di berbagai kesempatan agar dapat dipatuhi dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh setiap karyawan. Berikut budaya perusahaan yang berlaku di lingkungan SAPX:



**BERMANFAAT BAGI BANGSA
DAN PERI KEHIDUPAN.**
Delivering benefits to
the Nation and the Life



**BERINOVASI DAN
BERKEUNGGLAN KELAS DUNIA.**
Making World-Class Innovation
and Excellence.



**MENJADI PARTNER
PILIHAN PELANGGAN.**
To be Partner of
Customer's Choice.



**KERJA SAMA YANG
SINERGIS.**
Synergetic
Cooperation.

NILAI

Selain berpegang pada Visi, Misi dan Budaya Perusahaan, insan SAPX juga diharapkan dapat mengaplikasikan SATRIA core values sebagaimana dijabarkan berikut ini:



VALUE

Not only refer to Vision, Mission and Corporate Culture, SAPX employees are expected to apply the following SATRIA core values:

Service Excellence From The Heart
Achievement Orientation
Teamwork & Collaboration
Relationship Building
Integrity
Adaptive

KEGIATAN USAHA Business Activities

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Perseroan mengoperasikan bisnis yang sesuai dengan maksud dan tujuan yang dimuat pada Anggaran Dasar Perusahaan, yang meliputi kegiatan usaha aktivitas kurir, pergudangan dan penyimpanan serta agen kurir.

KEGIATAN USAHA PADA TAHUN BUKU

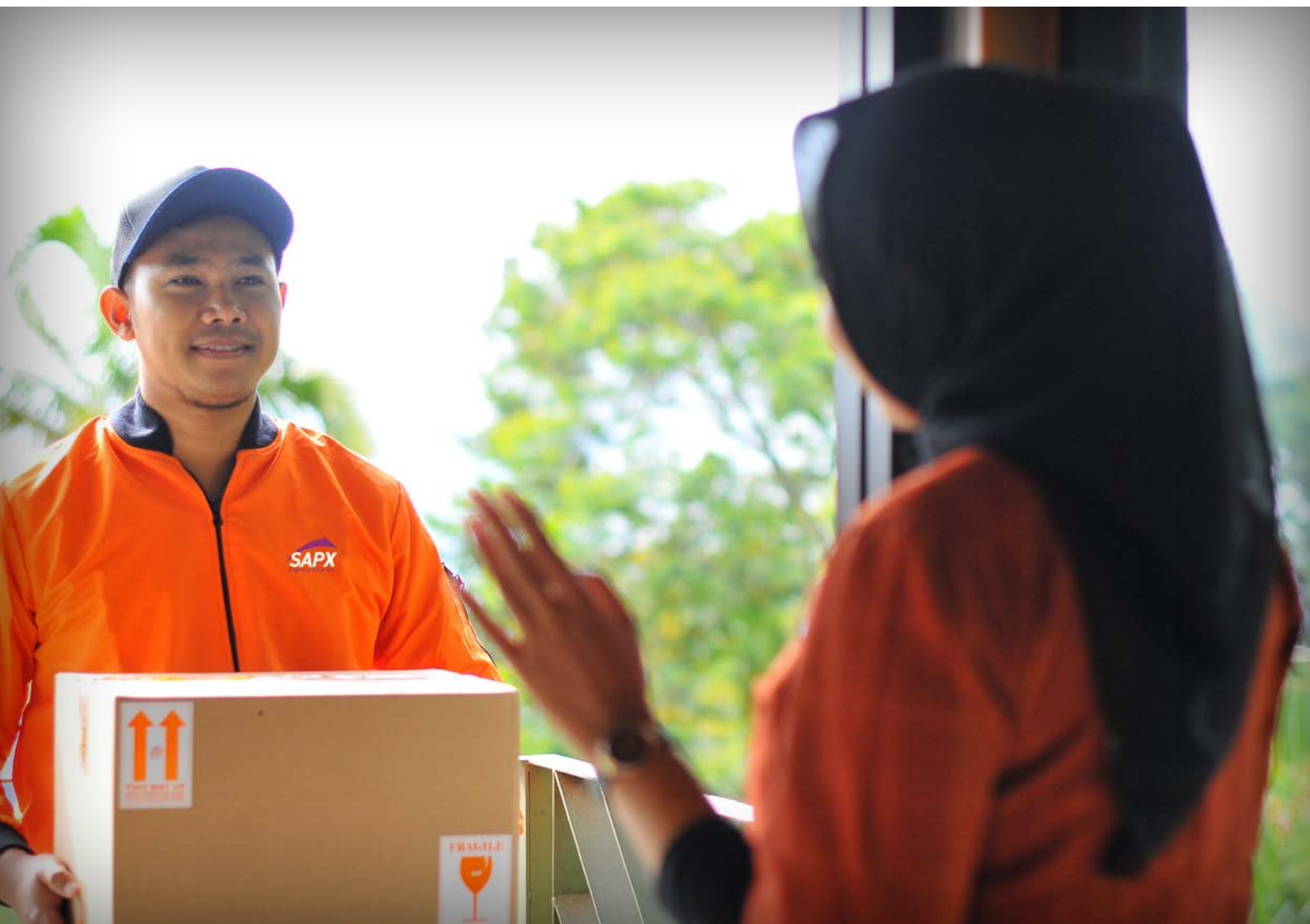
Hingga 31 Desember 2024, kegiatan usaha utama yang dijalani Perseroan mencakup aktivitas kurir, aktivitas pengepakan, pergudangan, penyimpanan, dan aktivitas agen kurir.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company operates businesses that are in line with the objectives and goals outlined in the Company's Articles of Association, including courier activity, warehousing and fulfillment as well as courier agent.

BUSINESS ACTIVITIES IN THE FINANCIAL YEAR

Through December 31, 2024, the main business activities of the Company included courier activities, packing activities, warehousing, fulfillment, and courier agent activities.





RAGAM PRODUK DAN JASA

Perseroan menyediakan berbagai layanan secara profesional dan telah disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan serta didukung oleh jaringan distribusi yang luas.

Produk dan layanan Perseroan dijabarkan lebih lanjut berikut ini:



**KURIR DALAM KOTA
DAN DOMESTIK**
City Courier &
Domestic Delivery



**PENGIRIMAN
INTERNASIONAL
EKSPRES DAN KARGO**
International Express
Shipping And Cargo

RANGE OF PRODUCTS AND SERVICES

The Company provides a wide range of services professionally, which have been tailored to customer needs and supported by an extensive distribution network.

The further descriptioun of the Company's products and services is presented below:

KETERANGAN/DESCRIPTION

- Melayani pengiriman dokumen hingga paket dalam volume besar;
- Jangkauan hingga ke semua kecamatan di Indonesia;
- Memiliki berbagai pilihan layanan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan;
- Memiliki garansi layanan dan kecepatan;
- Didukung oleh ribuan kurir yang tersebar hingga pelosok Indonesia.
- Shipping documents up to packages in large volumes;
- Reaching all sub-districts in Indonesia;
- Having a variety of service options that can be tailored to customer needs;
- Having service and speed guarantee;
- Supported by thousands of couriers scattered throughout Indonesia.

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

Ritel, Korporasi, Kantor Pemerintahan, *E-commerce*
Retail, Corporate, Government Offices, E-commerce

KETERANGAN/DESCRIPTION

- Melayani kiriman dokumen hingga paket dalam volume besar;
- Jangkauan hingga ke berbagai tujuan di luar negeri;
- Memiliki garansi layanan dan kecepatan;
- Berkerjasama dengan perusahaan ekspedisi global terbaik di dunia.
- Serving documents to packages in large volumes;
- Reach to various destinations abroad;
- Having service and speed guarantee;
- Cooperate with the best global shipping companies in the world.

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

Ritel, Korporasi, Kantor Pemerintahan, *E-commerce*
Retail, Corporate, Government Offices, E-commerce



**JASA SEWA
GUDANG ONLINE &
FULFILLMENT**
Warehouse Inventory
Management &
Fulfillment

KETERANGAN/DESCRIPTION

- Menawarkan tenaga pengelolaan gudang yang terlatih;
- Tersedia *fitur fulfillment (inbound, storing, packing and outbound)*
- Menawarkan efisiensi dalam pengelolaan barang kiriman dan barang masuk, karena pelanggan tidak perlu menyediakan tempat yang luas untuk barang-barangnya;
- Menawarkan asuransi dan keamanan 24 jam, sehingga barang milik pelanggan terlindungi dari pencurian dan kerugian akibat kecelakaan;
- Lokasi pusat pergudangan yang terletak di Halim Perdanakusuma merupakan lokasi yang strategis dan dekat dengan bandara.
- Tsertifikasi ISO 9001

- Offering well trained warehouse management personnel;
- Fulfillment is available (inbound, storing, packing and outbound)
- Offering efficiency in the management of shipments and incoming goods Customers don't need to provide a large space for their goods;
- Offering insurance and 24-hours security, so that the customer's goods are protected from theft and loss due to accidents;
- Warehouse locations are available in various regions in Indonesia which easily accessible through air and land access.
- ISO 9001 Certified

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- Korporasi/Corporation
- Kantor Pemerintahan/Government offices
- Rumah sakit/Hospital
- Apotek/Pharmacy
- Distributor/Distributors
- Pabrik/Factory
- E-commerce/E-commerce



**LAYANAN
PENGELOLAAN
MAILROOM**
Mailroom
Service

KETERANGAN/DESCRIPTION

- Menawarkan efisiensi waktu dan biaya bagi perusahaan yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan *mailroom*;
- Dapat melayani kiriman masuk maupun kiriman keluar dari lokasi pelanggan.
- Offering time and cost efficiency for companies that have limited human resources in managing mailroom;
- Able to serve incoming and outgoing shipments from the customer's location;

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- Korporasi
- Kantor Pemerintahan
- Corporation
- Government offices



**TRANSPORTASI
DARAT**
Land Transportation

KETERANGAN/DESCRIPTION

- Menawarkan efisiensi biaya pengiriman dalam jumlah besar;
- Dapat berbagi biaya pengiriman dengan pengguna lain dengan tujuan yang sama;
- Menawarkan waktu pengiriman yang relatif lebih singkat karena menggunakan kendaraan yang didedikasikan khusus;
- Menjangkau hingga ke lokasi yang diinginkan pelanggan.
- Offering efficiency of shipping costs in large quantities;
- Can share shipping costs with other users with the same purpose;
- Offers a relatively shorter delivery time because it uses a special dedicated vehicle;
- Reach up to the location that the customer wants.

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- Korporasi/ Corporation
- Distributor/ Distributors
- Pabrik/ Factory
- E-commerce/ E-commerce



**KARGO LAUT DAN
UDARA**
Sea and Air Cargo

KETERANGAN/DESCRIPTION

Menawarkan kemudahan dalam pengiriman barang melalui SDM terlatih dan berpengalaman dalam *cargo handling*.

Offering convenience in shipping goods through trained and experienced people in cargo handling.

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- Korporasi/Corporation
- Distributor/Distributors
- Pabrik/Factory



KURIR TERDEDIKASI
Dedicated Courier

KETERANGAN/DESCRIPTION

Menawarkan layanan kurir yang ditempatkan khusus di domisili pelanggan untuk bertanggung jawab dalam hal pengiriman dan pengambilan barang.

Offer courier services that are specifically placed in the customer's domicile to be responsible for the delivery and retrieval of goods.

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- Korporasi/Corporation
- Pabrik/Factory
- Kantor Pemerintahan/Government offices

Layanan Ritel

Selain itu, Perseroan juga melayani segmen pasar ritel dengan menawarkan berbagai solusi jasa pengiriman, yaitu:

Retail Services

In addition, the Company serves retail segment with a number of delivery service options, they are:



SATRIA REG
(Regular Service)
SATRIA REG
(Regular Service)

KETERANGAN/DESCRIPTION

- Dokumen/paket membutuhkan waktu yang lebih untuk tiba, antara 1-2 hari untuk dalam kota, 2-5 hari untuk area kabupaten, dan 2-7 hari untuk daerah terpencil;
- Dapat ditangani kapanpun tanpa batas waktu penerimaan;
- Tersedia hingga ke daerah terpencil di Indonesia.
- Documents/packages need more time to be delivered, between 1-2 days for the city, 2-5 days for the district area, and 2-7 days for remote areas;
- No time limit for delivery order;
- Available to remote areas in Indonesia.

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- Korporasi/Corporation
- Kantor pemerintahan/Government offices
- *E-commerce*/E-commerce
- Kargo/Cargo
- *Online Seller*/Online Seller
- *Social commerce*/Social commerce



SATRIA SDS
(Same Day Service)
SATRIA SDS
(Same Day Service)

KETERANGAN/DESCRIPTION

- Menawarkan efisiensi biaya pengiriman dalam jumlah besar;
- Dapat berbagi biaya pengiriman dengan pengguna lain dengan tujuan yang sama;
- Menawarkan waktu pengiriman yang relatif lebih singkat karena menggunakan kendaraan yang didedikasikan khusus;
- Menjangkau hingga ke lokasi yang diinginkan pelanggan.
- Offering efficiency of shipping costs in large quantities;
- Can share shipping costs with other users with the same purpose;
- Offers a relatively shorter delivery time because it uses a special dedicated vehicle;
- Reach up to the location that the customer wants.

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- Korporasi/Corporation
- Pabrik/Factory
- Kantor Pemerintahan/Government offices



SATRIA ODS
(One Day Service)
SATRIA ODS
(One Day Service)

KETERANGAN/DESCRIPTION

- Menyediakan layanan pembayaran tunai saat paket diterima di tempat;
- Memudahkan transaksi untuk masyarakat yang tidak memiliki akses ke layanan finansial digital;
- Memudahkan penjual melalui layanan *Seller Pickup*, dimana kurir langsung mengambil barang pesanan ke tempat penjual;
- Memudahkan pembeli dalam hal *Buyer Pickup*, dimana kurir menjemput barang yang dikembalikan oleh pembeli ke tempat kediaman pembeli dalam proses *refund*.
- Provide cash payment services when packages are received on site;
- Facilitate transactions for people who do not have access to digital financial services;
- Makes it easy for sellers through Seller Pickup services, where the courier immediately takes the ordered items to the seller's place;
- Facilitate buyers in terms of Buyer Pickup, where the courier picks up items returned by the buyer to the buyer's residence in the refund process.

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- *E-commerce*/ E-commerce
- *Online Seller*/ Online Seller
- *Social commerce*/ Social commerce



SATRIA CARGO
SATRIA CARGO

KETERANGAN/DESCRIPTION

- Layanan pengiriman dengan harga terjangkau dan ekonomis
- Estimasi waktu pengiriman wilayah kota 2-3 hari, wilayah kabupaten 8-10 hari dan wilayah terpencil 23-31 hari
- Minimal pengiriman mulai dari 5kg
- Pengiriman menggunakan transportasi darat (mobil *pick-up*, truk *wing box*, truk *tronton*, dsb) dan transportasi laut
- Affordable and economical delivery service
- The estimated delivery time for the city area is 2-3 days, the district area is 8-10 days and the remote area is 23-31 days
- Minimum shipment volume starts from 5kg
- Delivery service using land transportation (pick-up cars, wing box trucks, large trucks, etc.) and sea transportation

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- Korporasi/ Corporation
- *E-commerce*/E-commerce



SATRIA LITE
SATRIA LITE

KETERANGAN/DESCRIPTION

- Efektif mulai ditawarkan per tanggal 1 November 2023, layanan ini berlaku untuk kiriman dengan berat $\leq 0,51$ kg (510 gram);
- Tidak berlaku kelipatan berat 1,5 kg, 2,5 kg, dan seterusnya;
- Kiriman dengan berat $> 0,51$ kg akan dibulatkan menjadi 1 kg;
- Kiriman dengan berat $> 0,51$ kg masuk ke layanan SATRIA Regular, SATRIA ODS (One Day Service), SATRIA SDS (Same Day Service), atau Cargo;
- Cocok untuk pengiriman barang dengan bobot ringan seperti surat, aksesoris, materai dan sebagainya
- Effective as of November 1, 2023, we serve shipment of < 0.51 Kg in weight (510 gram);
- Do not apply to shipment with weight of 1.5 kg, 2.5 kg and so on ;
- Any shipments of > 0.51 kg in weight will be rounded to 1 kg;
- Shipments of > 0.51 kg will be served by our SATRIA Regular, SATRIA ODS (One Day Service), SATRIA SDS (Same Day Service), or Cargo services.
- Suitable for shipment of light-weight packages such as letters, accessories, stamps, and etc.

TARGET PENGGUNA/TARGET USER

- Aggregator pengiriman/ Shipment Aggregator;
- Pedagang *online*/ Online seller;
- Agen ritel/ Retail agent.





KEUNGGULAN LAYANAN SAPX EXPRESS

SAPX Express Excellent Services

Perseroan senantiasa memegang komitmen untuk memberikan pengalaman terbaik. Komitmen ini diwujudkan dengan senantiasa mengedepankan budaya inovasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa setiap layanan SAPX menjadi solusi yang unggul dan terpercaya untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan para pelanggannya. Berikut keunggulan komparatif layanan Perseroan:

ARMADA OPERASIONAL YANG LENGKAP DAN PROFESIONAL

Perseroan menyediakan armada operasional yang lengkap dan beragam untuk mendukung kelancaran distribusi. Armada Perseroan terdiri dari kendaraan roda empat maupun roda dua. Kendaraan roda empat digunakan sebagai armada pengiriman dalam jumlah besar antar titik distribusi utama. Perolehan armada tersebut menggunakan sistem kepemilikan, sewa, dan pembiayaan konsumen, sehingga Perseroan mampu menjaga efisiensi biaya operasional, terutama dalam hal perawatan dan penggantian suku cadang kendaraan.

Selain itu, kendaraan roda dua digunakan untuk melayani keperluan pengantaran hingga ke titik terakhir (last mile) serta menjangkau daerah terpencil. Perseroan mengoperasikan ribuan kendaraan roda dua yang tentunya lebih efisien dan fleksibel untuk berbagai keperluan pengantaran.

Untuk kurir armada roda dua, Perseroan secara khusus mensyaratkan kurir yang bersangkutan memiliki sepeda motor pribadi dan SIM C, di mana hal tersebut akan membantu Perseroan mengelola sebagian risiko operasional. Sebagai kompensasi atas penggunaan kendaraan motor pribadinya, Perseroan mengalokasikan biaya operasional yang dibayarkan setiap bulan kepada setiap kurir. Sistem ini dinilai efektif untuk memastikan kelancaran pengantaran kepada pelanggan.

Per 31 Desember 2024, komposisi armada kendaraan bermotor yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company is always committed to providing the best experience. This commitment is realized by putting a culture of continuous innovation as priority to ensure that each SAPX service always becomes leading and reliable solutions to support the sustainable growth of its customers. The followings are the competitif advantages of the Company's services:

COMPLETE AND PROFESSIONAL OPERATIONAL FLEET

The Company provides a complete and wide selection of operational fleet to ensure a smooth distribution. The Company's fleet consists of four-wheeled and two-wheeled vehicles. Four-wheeled vehicles are used for deliveries in large amount between major distribution points. The fleet is acquired based on system of ownership, rent, and consumer financing, so that the Company is able to defend its operating cost efficiency, especially in regards to costs of maintenance and replacement of spare parts.

In addition, two-wheeled vehicles are used to complete deliveries to the last mile and to reach remote areas. The Company operates thousands of two-wheeled vehicles which are certainly more efficient and flexible for various delivery purposes.

For two-wheeled fleet couriers, the Company specifically requires the courier concerned to have his own motorcycle and C Driver's License, which will help the Company manage some of the operational risks. As compensation for the use of their own motorcycles, the Company will pay operational costs to each courier on monthly basis. This system is considered effective to ensure smooth delivery to customers.

As of December 31, 2024, the Company's fleet composition is as follows:

ARMADA Fleet	2024	2023	2022	2021
BLIND VAN/ Blind Van	112	320	309	248
CDE/ CDE	51	51	45	42
CDD/ CDD	38	45	45	48
LAIN-LAIN/ Others	232	86	118	119
JUMLAH/ Total Fleet	433	506	517	457

PUSAT PERGUDANGAN YANG STRATEGIS SERTA JARINGAN KANTOR HUB DAN GERAJ RITEL YANG LUAS

Kegiatan operasional Perseroan juga didukung oleh keberadaan infrastruktur yang memadai di Kawasan Halim Perdanakusuma yang berfungsi sebagai Pusat Pergudangan. Lokasinya yang strategis mempermudah akses distribusi barang yang akan dikirim.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mengelola 282 kantor Hub dan sub Hub serta lebih dari 12.632 gerai ritel yang tersebar luas di seluruh Indonesia, sehingga memastikan kelancaran operasional dan kemudahan layanan bagi pelanggan di berbagai wilayah.

SERVER DAN DATA CENTER

Perseroan senantiasa mengikuti tren teknologi informasi terkini dan memanfaatkannya secara bijak untuk mendukung kelancaran operasional bisnisnya. Hingga akhir Desember 2024, Perseroan memiliki 3 server utama di Jakarta yang mampu memproses hingga 6.000.000 transaksi per bulan.

Untuk pengelolaan pusat data, Perseroan bekerja sama dengan mitra terpercaya dan menggunakan layanan berbasis *cloud* guna mengurangi risiko kerusakan atau kehilangan data akibat *human error* maupun bencana.

KURIR BERBASIS ANDROID PERTAMA DI INDONESIA

Perseroan memanfaatkan teknologi untuk memastikan tercapainya efisiensi dan daya saing operasional. Kurir Perseroan telah dibekali dengan gawai pintar berbasis Android yang memungkinkan update status pengiriman secara *online* dan *real time*. Langkah ini tidak hanya mempercepat proses kerja tetapi juga mempermudah pelanggan dalam melacak paket mereka.

Melalui *platform* CORESYS yang dirancang khusus, pelanggan dapat dengan mudah memantau proses pengiriman barang melalui sistem terintegrasi berbasis API. Sistem ini bahkan dapat memberikan notifikasi otomatis mengenai status pengiriman tanpa memerlukan pembaruan manual di sistem Perseroan.

STRATEGIC WAREHOUSING HUBS AND EXTENSIVE HUB OFFICE AND RETAIL OUTLET NETWORKS

The Company's operational activities are also supported by the establishment of adequate infrastructure in Halim Perdanakusuma Area which functions as a Warehousing Center. Its strategic location indeed promote easier access for the distribution of goods to be delivered.

As of December 31, 2024, the Company managed 282 Hub and sub Hub offices and more than 12,632 retail outlets across Indonesia, thus ensuring smooth operations and ease of service for customers across regions.

SERVER AND DATA CENTER

The Company always closely follows the latest information technology trends and benefits from their installation to support the smooth business operation. Through the end of December 2024, the Company had 3 main servers in Jakarta that were capable of processing up to 6,000,000 transactions per month.

For data center management, the Company collaborates with trusted partners and uses cloud-based services to reduce the risk of damage or loss of data due to human error or disasters.

THE FIRST ANDROID-BASED COURIER SERVICE IN INDONESIA

The Company utilizes technology to ensure operational efficiency and competitiveness. The Company's couriers have been equipped with Android-based smart devices that facilitate online and real-time delivery status updates. The strategy not only speeds up the work process but also eases customers to track their packages.

Through the specially designed CORESYS platform, customers can easily monitor the delivery process of goods through an API-based integrated system. This system indeed can provide automatically-sent notifications regarding the status of shipments without manually updating on the Company's system.



PERUSAHAAN KURIR YANG TERDAFTAR DI BERBAGAI E-COMMERCE

Pesatnya pertumbuhan industri e-commerce memberikan dampak terhadap dinamika bisnis Perseroan. Sebagai mitra penyedia jasa pengiriman yang terdaftar di berbagai *platform marketplace* di Indonesia, Perseroan telah membangun reputasi yang kuat sebagai penyedia jasa pengiriman yang terpercaya.

Hal ini dimungkinkan dengan berbagai keunggulan layanan, antara lain:

- **Sistem dan model pergudangan yang dikelola SAPX-Express cocok untuk e-commerce.**
Perseroan menawarkan jasa *warehouse inventory management* dan *fulfilment* yang cocok dengan karakteristik bisnis para pelaku *e-commerce*. Perseroan dalam hal ini menyediakan solusi logistik terintegrasi, mulai dari pergudangan dan penanganan persediaan, penjemputan penjual dan pembeli, *refund*, dan integrasi API.
- **Fitur pembayaran COD untuk memfasilitasi pelanggan yang tidak memiliki akses perbankan.**
Perseroan memberikan beragam opsi metode pembayaran, salah satunya pembayaran tunai secara langsung atau *Cash on Delivery* (COD) bagi pelanggan yang belum memiliki akses terhadap fasilitas perbankan. Pembayaran COD menawarkan peluang pertumbuhan bisnis yang besar bagi Perseroan karena COD menjadi salah satu opsi fasilitas pembayaran yang digunakan oleh *e-commerce* dalam rangka meningkatkan omset, serta mempertahankan kepercayaan pelanggan untuk membeli barang secara *online*.

Selain itu, Perseroan memiliki keunggulan pada bagian keamanan data, pembaruan status pengiriman secara real-time, tarif kompetitif, infrastruktur berbasis *cloud computing*, tim operasional berpengalaman, jaringan distribusi domestik yang luas, serta jaminan pengiriman. Keunggulan ini memastikan pelanggan merasa puas, nyaman dan aman menggunakan layanan Perseroan.

REGISTERED AND TRUSTED ON VARIOUS MARKETPLACE PLATFORMS

The rapid growth of the e-commerce industry has brought an impact on the Company. Being registered as a delivery service partner on various marketplace platforms in Indonesia, the Company has built a strong reputation as a trusted delivery service provider.

This was made possible with various advantages, including:

- **SAPX-Express' warehousing system and model that is suitable for e-commerce.**
The Company offers warehouse inventory management and fulfilment services that can support the businesses of the e-commerce players. The Company offers a range of integrated services, from warehousing and inventory management, pickup of sellers and buyers, refunds, and API integration.
- **COD payment feature to facilitate customers who do not have banking access.**
The Company offers a wide range of payment options, one of which is Cash on Delivery (COD) for customers who do not yet have access to banking facilities. COD payment offers the Company higher growth since COD is becoming one of the payment options used by e-commerce in order to increase their profit as well as to secure the customer trust to buy goods online.

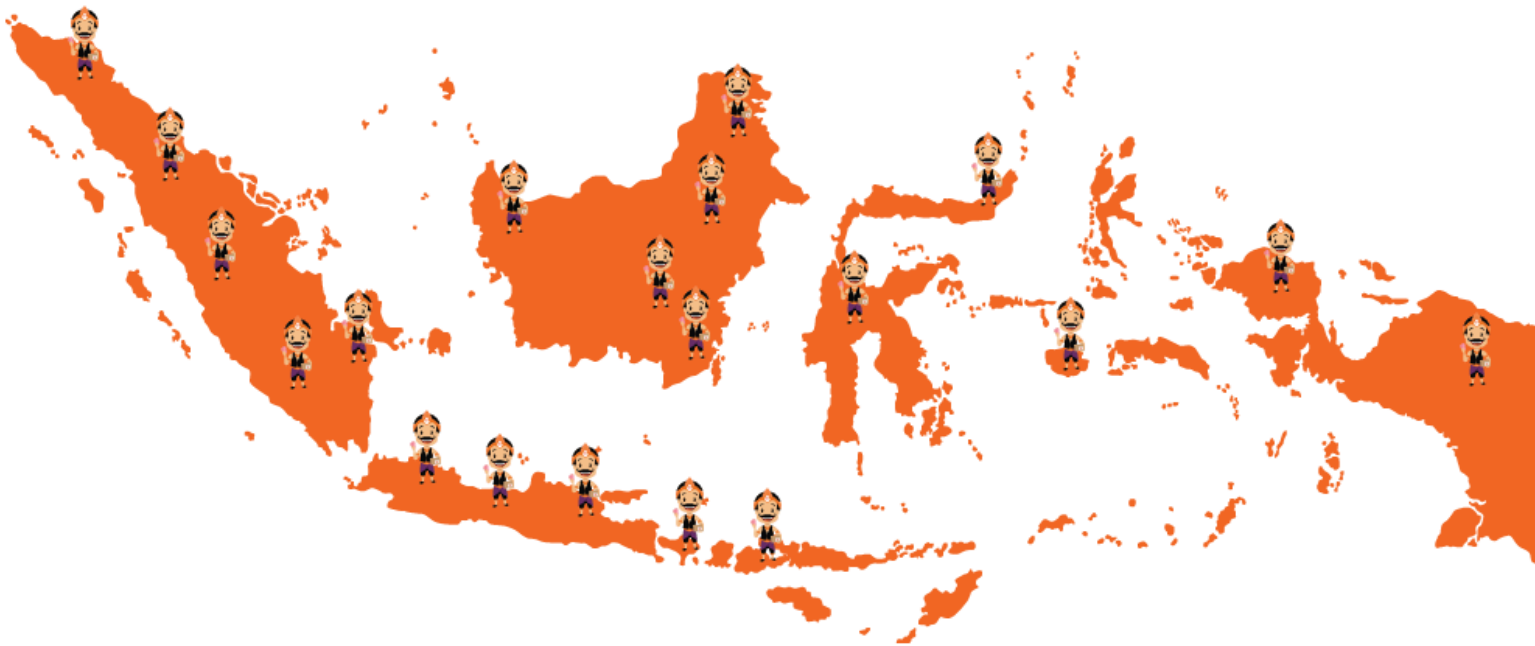
In addition, the Company promotes best data security, real-time delivery status updates, competitive rates, cloud-computing based infrastructure, experienced operational team, extensive domestic distribution network, and delivery guarantee. Those advantages help ensures customer satisfaction, safety and comfort while using the Company's services.

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas

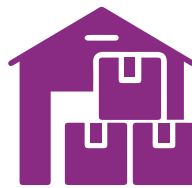
Perseroan beroperasi di berbagai wilayah di Indonesia. Dengan dukungan 12.632 agen mitra serta 282 kantor Hub dan sub Hub produk dan layanan Perseroan semakin dekat dan mudah diakses oleh pelanggan

The Company operates in many regions across Indonesia. Supported by 12,632 partner agents and 282 Hub and sub Hub offices, the Company brings its products and services closer and more accessible for its customers.



JUMLAH KURIR
Total Courier
Kurir/Courier

+ 2.743



KANTOR HUB DAN SUB HUB
Hub and Sub Hub Offices
Unit/Unit

282



GERAI RITAIL
Retail Outlet
Unit/Unit

+ 12.632



KEANGGOTAAN DI ASOSIASI Membership in Association

Hingga akhir Desember 2024, Perseroan terdaftar sebagai anggota pada asosiasi berikut ini:

Until end of December 2024, the Company was a registered member of the following associations:

NAMA ASOSIASI Association Name	NOMOR ANGGOTA Membership Number	STATUS Status
Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos dan Logistik Indonesia (ASPERINDO)	No. Keanggotaan 368.0914	Anggota
Association of Express Delivery Service Companies, Post and Logistics Indonesia (ASPERINDO)	Membership Registration No. 368.0914	Member
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	No. Registrasi Nasional 240112-32272229	Anggota
Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	National Registration Number 240112-32272229	Member

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI Significant Changes in Organization

Pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perseroan tidak mencatat adanya perubahan signifikan yang mempengaruhi struktur organisasi, komposisi pemegang saham ataupun lokasi operasional perusahaan, kecuali perubahan Direktur Perseroan.

For the financial year ending on December 31, 2024, the Company did not experience any significant changes that affected its organizational structure, shareholder composition or the company's operational location, except for the change in directorship of the Company.

JAJARAN MANAJEMEN KAMI Our Management Members

Pada tahun 2024, anggota manajemen Perseroan mengalami perubahan komposisi. Pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan komposisi anggota Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Satria Antaran Prima Tbk yang diselenggarakan tanggal 21 Februari 2024 di Jakarta, yang mana keputusan tersebut kemudian diperbarui kembali sesuai keputusan RUPS Tahunan (RUPST) tanggal 12 Juni 2024 di Jakarta.

Sementara itu, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, termasuk anggota Komisaris Independen.

In 2024, the composition of Company's management has changed. The Company's shareholders approved the change in the member composition of the Board of Directors pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Satria Antaran Prima Tbk held on February 21, 2024 in Jakarta, which was then updated in accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 12, 2024 in Jakarta.

Meanwhile, the composition of the Company's Board of Commissioners has not changed, including the Independent Commissioner.

Perseroan memastikan bahwa Komisaris Independen senantiasa menjaga independensi dan profesionalitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta dalam memberikan pandangan terkait pengambilan keputusan. Independensi Komisaris Independen ditegaskan dalam pernyataan independensi yang ditandatangani saat menerima jabatan tersebut.

The Company ensures that the Independent Commissioner always maintains independence and professionalism in his duty implementation as well as in providing views in making decision. The independence of the Independent Commissioner is affirmed in the statement of independence that he signed when he accepted the position.

PERIODE 1 JANUARI 2024 HINGGA 21 FEBRUARI 2024

Period of January 1, 2024 until February 21, 2024

NAMA Nama	JABATAN Position
Nency Christanti	Presiden Komisaris President Commissioner
Gilarsi W. Setijono	Komisaris Independen Independent Commissioner
Budiyanto Darmastono	Presiden Direktur President Director
Rudy Pinem	Direktur Director

PERIODE 21 FEBRUARI 2024 HINGGA 12 JUNI 2024

Period of February 21, 2024 until June 12, 2024

NAMA Nama	JABATAN Position
Nency Christanti	Presiden Komisaris President Commissioner
Gilarsi W. Setijono	Komisaris Independen Independent Commissioner
Budiyanto Darmastono	Presiden Direktur President Director
Lim Su Hwei	Direktur Director

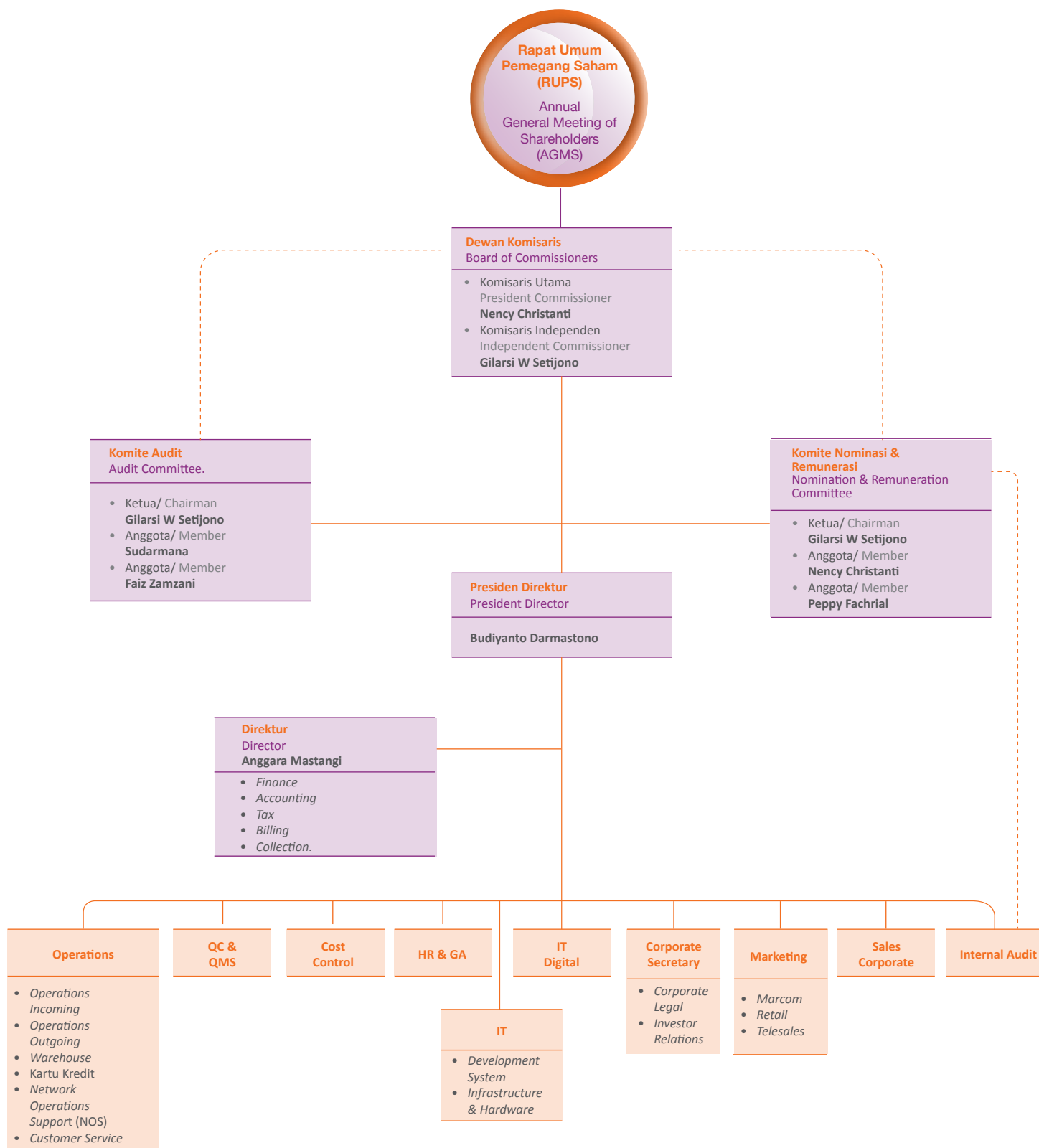
PERIODE 12 JUNI 2024 HINGGA 31 DESEMBER 2024

Period of June 12, 2024 until December 31, 2024

NAMA Nama	JABATAN Position
Nency Christanti	Presiden Komisaris President Commissioner
Gilarsi W. Setijono	Komisaris Independen Independent Commissioner
Budiyanto Darmastono	Presiden Direktur President Director
Anggara Mastangi	Direktur Director



STRUKTUR ORGANISASI Organizational Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



NENCY CHRISTANTI
Presiden Komisaris
President Commissioner

Masa Jabatan 2018 - sekarang	Term of Office 2018 - present
Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Usia 49 tahun	Age 49 years old
Domisili DKI Jakarta	Domicile DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat pertama kali sesuai Akta No. 32 tanggal 7 Juni 2018 oleh Notaris Yulia, S.H., di Jakarta dan diangkat kembali sesuai Akta No. 80 tanggal 20 Juni 2023 oleh Notaris Yulia, S.H., di Jakarta	Legal Basis of Appointment Firstly appointed based on Deed No. 32 dated 7 June 2018 by Notary Yulia, S.H., in Jakarta and reappointed based on Deed No. 80 dated 20 June 2023 by Notary Yulia, S.H., in Jakarta
Pendidikan • Meraih gelar Sarjana Bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia pada tahun 1998 • Meraih gelar Master Bidang <i>Marketing</i> dari Universitas Trisakti, Indonesia pada tahun 2008	Education • Earns an Accounting Degree from Trisakti University, Indonesia in 1998 • Earns a Master degree in Marketing from Trisakti University, Indonesia in 2008
Riwayat Kerja • <i>Staff Corporate Secretary Division</i> pada PT Masaro Radiokom (1999-2000) • <i>Sales Manager</i> pada PT BTMU BRI Finance (2000-2012) • Presiden Komisaris Perseroan (2018 – sekarang)	Work Experience • Staff of Corporate Secretary Division at PT Masaro Radiokom (1999-2000) • Sales Manager of PT BTMU BRI Finance (2000-2012) • President Commissioner of the Company (2018 – present)
Rangkap Jabatan Komisaris PT Satria Investama Perdana (2021-sekarang)	Dual Position Commissioner of PT Satria Investama Perdana (2021-present)
Hubungan Afiliasi Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Presiden Direktur Perseroan, Budiyanto Darmastono yang juga merupakan pemegang saham utama dan pemilik akhir Perseroan	Affiliate Relations She has an affiliate relation with the Company's President Director, Budiyanto Darmastono, who is also the controlling shareholder and the ultimate beneficial owner of the Company



Masa Jabatan 2021 - sekarang	Term of Office 2021 - present
Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Usia 62 tahun	Age 62 years old
Domisili Bandung	Domicile Bandung
Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat pertama kali melalui Akta No. 19 tahun 2021 oleh Notaris Yulia, S.H., di Jakarta, dan diangkat kembali sesuai Akta No. 80 tanggal 20 Juni 2023 oleh Notaris Yulia, S.H., di Jakarta	Legal Basis of Appointment Firstly appointed based on Deed No. 19 of 2021 by Notary Yulia, S.H., in Jakarta and reappointed based on Deed No. 80 dated 20 June 2023 by Notary Yulia, S.H., in Jakarta
Pendidikan Meraih gelar Sarjana Bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung, pada tahun 1987	Education Earns a Degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1987
Riwayat Kerja - Managing Director pada Psi Technologies Inc. di Manila, Filipina (2006-2008). - CEO pada Shafira Group of Companies, Indonesia (2008-2012). - Chairman pada Shafco* Group of Companies (Shafira Corporations) (2012-2015). - CEO pada Adyawinsa Automotive (2012-2015). - CEO pada PT. Pos Indonesia (Persero) (2015-2020).	Work Experience - Managing Director at Psi Technologies Inc. di Manila, Philippines (2006-2008) - CEO at Shafira Group of Companies, Indonesia (2008-2012) - Chairman at Shafco* Group of Companies (Shafira Corporations) (2012-2015) - CEO at Adyawinsa Automotive (2012-2015) - CEO at PT. Pos Indonesia (Persero) (2015-2020)
Rangkap Jabatan - Co-Founder Start Up Teknologi di bidang Artificial Intelligence, Transport & IOT (2020-sekarang). - CEO PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (2022 - sekarang)	Dual Position - Co-Founder of Start Up in areas of Artificial Intelligence, Transport & IOT Technologies (2020-present) - CEO of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (2022-present)
Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham utama Perseroan	Affiliate Relations He does not have an affiliate relation with Board of Directors, Board of Commissioners and the Company's controlling shareholder



GILARSI W. SETIJONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors



BUDIYANTO DARMASTONO
Presiden Direktur
President Director

Masa Jabatan

2014 - sekarang

Term of Office

2014 - present

Kewarganegaraan

Indonesia

Citizenship

Indonesia

Usia

58 tahun

Age

58 years old

Domisili

DKI Jakarta

Domicile

DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sesuai Akta 01 tanggal 01 Juli 2014, lalu diangkat kembali sesuai Akta No. 32 tanggal 7 Juni 2018 oleh Notaris Yulia, S.H., di Jakarta dan penunjukannya dikukuhkan kembali sesuai Akta No. 80 tanggal 20 Juni 2023 oleh Notaris Yulia, S.H., di Jakarta

Legal Basis of Appointment

Firstly appointed based on Deed No. 01 dated 01 July 2014, then reappointed based on Deed No. 32 dated 7 June 2018 by Notary Yulia, S.H., in Jakarta and his appointment was reaffirmed through the Deed No. 80 dated 20 June 2023 by Notary Yulia, S.H., in Jakarta

Pendidikan

- Ahli Madya Bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1990)
- Sarjana Bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta (2000)

Education

- Associate Degree in Accounting from Gadjah Mada University (1990)
- An Accounting Degree from School of Economic Sciences in Jakarta (2000)

Riwayat Kerja

- PT Nusantara Card Semesta (NCS Express Courier) - Presiden Direktur 1994 - 2012
- PT Sinergi Layanan Integrasi (SLI) - Direktur Utama 2005 - sekarang
- PT Solid Logistic - Komisaris Utama tahun 2011 - sekarang
- PT Satria Antarana Prima Tbk (SAPX Express) - Presiden Direktur Juli 2014 - sekarang
- PT Satria Investama Perdana, Presiden Direktur Januari 2021 - sekarang
- Power Commerce Asia, Komisaris Januari 2021 - sekarang

Work Experience

- PT Nusantara Card Semesta (NCS Express Courier) - President Director 1994 - 2012
- PT Sinergi Layanan Integrasi (SLI) - President Director 2005 - present
- PT Solid Logistic - President Commissioner 2011 - present
- PT Satria Antarana Prima Tbk (SAPX Express) - President Director July 2014 - present
- PT Satria Investama Perdana, President Director, January 2021 - present
- Power Commerce Asia, Commissioner January 2021 - present

Rangkap Jabatan

- Wakil Ketua Komite Pengawasan Logistik & Ecommerce DPP Kadin Indonesia (2021-2026)
- Wakil Ketua Umum ASPERINDO (2021 - 2025)
- Dewan Pakar Perkumpulan Pengusaha, Pelaku dan Praktisi Muslim Transportasi, Logistik dan Kurir Indonesia (DPP P3M TRANSLOGKU INDONESIA) (2022-2025)

Dual Position

- Vice Chairman of Logistic Courier & Ecommerce Compartment of DPP Kadin Indonesia (2021-2026)
- Vice Chairman of ASPERINDO (2021 - 2025)
- Expert Board of the Association of Indonesian Moslem Entrepreneurs, Business Owners, and Practitioners of Transportation, Logistics and Courier (2022-2025)

Hubungan Afiliasi

Beliau merupakan pemegang saham utama Perseroan dan memiliki hubungan afiliasi dengan Presiden Komisaris Perseroan

Affiliate Relations

He is the ultimate shareholder of the Company and has an affiliate relations with the Company's President Commissioner



Masa Jabatan 2021 - 21 Februari 2024	Term of Office 2021 - February 21, 2024
Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Usia 46 tahun	Age 46 years old
Domisili Jakarta	Domicile Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat pertama kali melalui Akta No. 19 tahun 2021 oleh Notaris Yulia, S.H., di Jakarta	Legal Basis of Appointment Firstly appointed based on Deed No. 19 of 2021 by Notary Yulia, S.H., in Jakarta.
Pendidikan • Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2002 • Meraih gelar Master Bisnis Administrasi bidang keuangan dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2011 • Pemegang gelar CPA Australia dan CMA Australia.	Education • Earned an Accounting Degree from North Sumatera University in 2002 • Earned a Master of Business Administration majoring Finance from Gadjah Mada University in 2011 • The holder of CPA Australia degree and CMA Australia degree.
Riwayat Kerja • Kepala Corporate Finance PT Pasifik Satelit Nusantara (2011-2012) • Kepala Corporate Finance PT Darma Henwa Tbk (2012-2015) • Kepala Divisi Corporate Finance PT MNC Sky Vision Tbk (2015-2016) • Direktur Keuangan PT Cultureroyle Indonesia (2016-2020)	Work Experience • Head of Corporate Finance of PT Pasifik Satelit Nusantara (2011-2012) • Head of Corporate Finance of PT Darma Henwa Tbk (2012-2015) • Head of Corporate Finance of PT MNC Sky Vision Tbk (2015-2016) • Finance Director of PT Cultureroyle Indonesia (2016-2020)
Rangkap Jabatan Tidak ada	Dual Position None
Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham utama Perseroan	Affiliate Relations He does not have an affiliate relation with the Board of Directors, Board of Commissioners or the controlling shareholder of the Company



RUDY PINEM
Direktur Keuangan
Finance Director



LIM SU HWEI
Direktur Keuangan
Finance Director

Masa Jabatan

21 Februari 2024 – 12 Juni 2024

Term of Office

February 21, 2024 - June 12, 2024

Kewarganegaraan

Malaysia

Citizenship

Malaysian

Usia

37 tahun

Age

37 years old

Domisili

Jakarta

Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali melalui Akta Notaris Yulia, S.H., di Jakarta, No. 80 tanggal 28 Februari 2024

Legal Basis of Appointment

Firstly appointed through Notarial Deed of Yulia, S.H., in Jakarta, No. 80 dated 28 February 2024

Pendidikan

- Meraih gelar Sarjana Bisnis (bidang Akuntansi/Perbankan dan Keuangan) di Universitas Victoria
- Pemegang gelar Akuntan Publik Bersertifikat Australia dan Akuntan Malaysia

Education

- Bachelor of Business degree (Accounting/ Banking and Finance) at Victoria University
- Holds Certified Public Accountant (Australia) and Chartered Accountant (Malaysia)

Riwayat Kerja

- Asosiasi Audit Senior KPMG (2010- 2013)
- Analis Keuangan Senior Schlumberger Business Support Hub (2013- 2017)
- Pengontrol Keuangan YC Capital Sdn. Bhd. (2017-2018)
- Manajer Penasihat Senior dan Hubungan Investor GDEX Berhad (2018- sekarang)
- Direktur PT Satria Antaran Prima Tbk (2019-2021)
- Direktur dan Kepala Audit Magma Group Berhad (2023- sekarang)

Work Experience

- Senior Audit Associate of KPMG (2010-2013)
- Senior Financial Analyst of Schlumberger Business Support Hub (2013-2017)
- Financial Controller of YC Capital Sdn. Bhd. (2017-2018)
- Senior Advisory and Investor Relations Manager of GDEX Berhad (2018- present)
- Director of PT Satria Antaran Prima Tbk (2019-2021)
- Director and Audit Chairman of Magma Group Berhad (2023- present)

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Dual Position

None

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham utama Perseroan

Affiliate Relations

She does not have an affiliate relation with the Board of Directors, Board of Commissioners or the main shareholder of the Company

**Masa Jabatan**

12 Juni 2024 – sekarang

Term of Office

June 12, 2024 - present

Kewarganegaraan

Indonesia

Citizenship

Indonesia

Usia

40 tahun

Age

40 years old

Domisili

Jakarta

Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali melalui Akta No. 30 tanggal 12 Juni 2024 oleh Notaris Yulia, S.H., di Jakarta

Legal Basis of Appointment

Firstly appointed through Notarial Deed of Yulia, S.H., in Jakarta, No. 30 dated 21 June 2024

Pendidikan

- Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Indonesia (2008)
- Meraih gelar Magister Manajemen Keuangan di Universitas Indonesia (2018)

Education

- Bachelor of Economics - Accounting at University of Indonesia (2008)
- Master of Management – Finance at University of Indonesia (2018)

Riwayat Kerja

- Direktur Keuangan PT Yummy Food Utama (2019-2023)
- Analis Bisnis ExxonMobil Indonesia (2017-2018)
- *Finance and Accounting Manager* GlaxoSmithKline Indonesia (2015-2017)
- *Finance Counsel* 3M Indonesia (2012-2015)
- *Business Controller* Carrefour Indonesia (2011-2012)
- *Supply Chain Finance* PT Unilever Indonesia (2010-2011)
- *Junior Auditor* PricewaterhouseCoopers (2008-2010)

Work Experience

- Finance Director at PT Yummy Food Utama (2019-2023)
- Business Analyst at ExxonMobil Indonesia (2017-2018)
- Finance and Accounting Manager at GlaxoSmithKline Indonesia (2015-2017)
- Finance Counsel at 3M Indonesia (2012-2015)
- Business Controller at Carrefour Indonesia (2011-2012)
- Supply Chain Finance at PT Unilever Indonesia (2010-2011)
- Junior Auditor at PricewaterhouseCoopers (2008-2010)

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Dual Position

None

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham utama Perseroan

Affiliate Relations

He does not have an affiliate relation with the Board of Directors, Board of Commissioners or the controlling shareholder of the Company

**ANGGARA MASTANGI****Direktur Keuangan**
Finance Director

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Per 31 Desember 2024, total karyawan Perseroan tercatat sejumlah 4.326 orang. Jumlah karyawan ini mengalami peningkatan/penurunan dibandingkan dengan karyawan tahun 2023 yang tercatat 8,133 orang. Demografi karyawan berdasarkan status kepegawaian, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jabatan, dan usia disampaikan berikut ini:

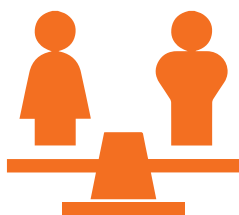
As of December 31, 2024, the Company's total employees were recorded at 4,326 people. The number of employees increased/decreased compared to 8,133 employees in 2023. Employee demographics based on employment status, gender, education level, position, and age is presented as follows:



KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Employee Composition
by Gender

Uraian Description	2024	2023	2022
Laki-laki Male	3875	2.688	1.831
Perempuan Female	451	332	238
Jumlah Total	4.326	3.020	2.069



KESETARAAN GENDER BERDASARKAN JABATAN 2024

Gender Equality by
Job Level 2024

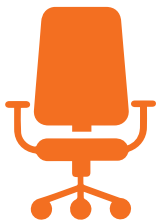
URAIAN Description	Senior Level	Mid Level	Entry Level	Persentase (%) Persentase (%)
Laki-laki Male	96	110	3.674	89,69
Perempuan Female	14	21	411	10,31
Jumlah Total	110	131	4.085	100



KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Employee Composition by
Education Level

Uraian Description	2024	2023	2022
Strata 2 Post Graduate Degree	12	20	30
Strata 1 Bachelor Degree	891	1.805	1.132
Diploma 3 Diploma 3	143	0	229
Diploma 1/2 Diploma 1/2	13	21	21
SMA dan Sederajat Senior High School and Equivalent	3.267	6.287	4.233
Jumlah Total	4.326	8.133	5.836



**KOMPOSISI PEGAWAI
BERDASARKAN JABATAN**
Employee Composition
by Job Title

Uraian Description	2024	2023	2022
Senior Level			
Manajer Umum General Manager	7	8	8
Manajer Manager	103	86	84
Mid Level			
Pengawas Supervisor	131	148	158
Entry Level			
Staf Staff	4.085	7.888	5.586
Jumlah Total	4.326	8.133	5.836



**KOMPOSISI PEGAWAI
BERDASARKAN USIA**
Employee Composition
by Age

Uraian Description	2024	2023	2022
18 - 29 Tahun 18 - 29 Years	1.816	4.491	2.965
30 - 39 Tahun 30 - 39 Years	1.639	2.500	2.048
40 - 49 Tahun 40 - 49 Years	714	1.017	695
> 50 Tahun > 50 Years	157	125	128
Jumlah Total	4.326	8.133	5.836

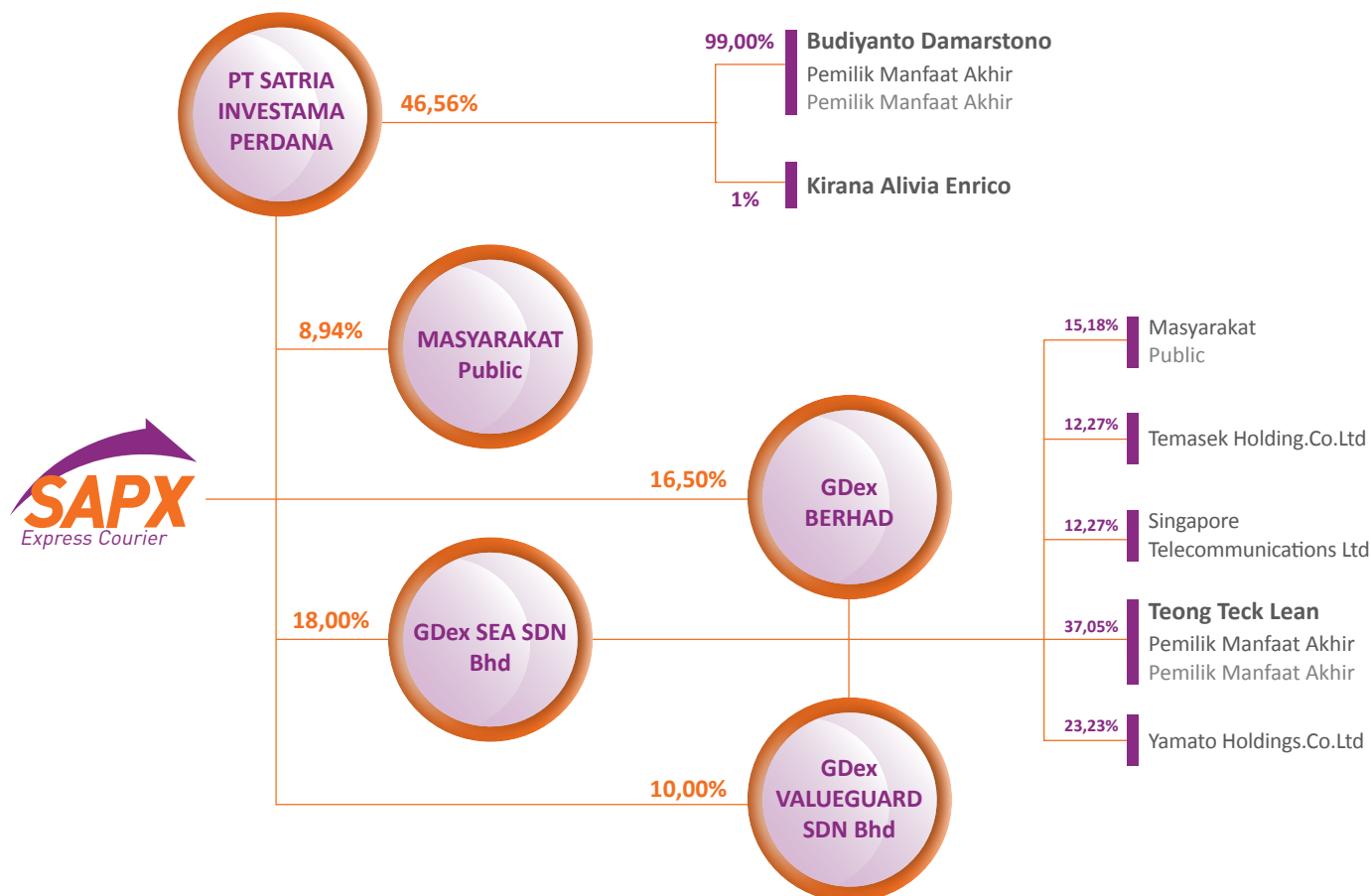


**KOMPOSISI PEGAWAI
BERDASARKAN STATUS
KEPEGAWAIAN**
Employee Composition by
Employment Status

Uraian Description	2024	2023	2022
Karyawan Tetap Permanent Employees	188	205	219
Karyawan Kontrak Contract Employees	2.742	1.385	2.955
Mitra Partner	1.396	6.543	2.662
Jumlah Total	4.326	8.133	5.836

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Information



Pada tahun 2024, Struktur pemegang saham Perseroan mengalami perubahan. Berikut susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2024:

In 2024, the Company's shareholder structure has changed. The shareholder composition as of December 31, 2024:

PEMEGANG SAHAM Shareholders	1 Januari 2024/January 1 st , 2024		31 Desember 2024/December 31 st , 2024	
	JUMLAH SAHAM Total Shares	%	JUMLAH SAHAM Total Shares	%

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% (lima persen) atau Lebih Per Tanggal 31 Desember 2024

Shareholder Composition with 5% Ownership or More as of December 31, 2024

PT Satria Investama Perdana	398.000.000	47,76	388.000.000	46,56
GDex Sea SDN Bhd	150.000.000	18,00	150.000.000	18,00
GDEX BERHAD	137.500.000	16,50	137.500.000	16,50
GD Valueguard SDN Bhd	83.333.300	10,00	83.333.300	10,00

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% (lima persen) per Tanggal 31 Desember 2024

Shareholder Composition with Less Than 5% Ownership as of December 31, 2024

Masyarakat/ Public	64.500.000	7,74	74.500.000	8,94
Jumlah/ Total	833.333.300	100,00	833.333.300	100,00



**KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN
KOMISARIS PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

**SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS
AND BOARD OF COMMISSIONERS AS OF
DECEMBER 31, 2024**

NAMA Name	JABATAN Position	KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership	KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership	URAIAN Description
Nency Christanti	Presiden Komisaris President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None	-
Gilarsi W. Setijono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None	-
Budiyanto Darmastono	Presiden Direktur President Director	Tidak ada None	Ada Yes	Melalui PT Satria Investama Perdana(46,56%) Through PT Satria Investama Perdana (46.56%)
Rudy Pinem	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None	-
Lim Su Hwei	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None	-
Anggara Mastangi	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None	-

**KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN PER
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

**CLASSIFICATION OF SHAREHOLDERS OF THE
COMPANY AS OF DECEMBER 31, 2024**

1 Januari 2024
January 1st, 2024

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM Classification of Shareholders	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Total Shareholders	JUMLAH SAHAM Total Shares	PERSENTASE (%) Percentage (%)
Kepemilikan institusi lokal Ownership by Local Institutions	1	398.000.000	47,767
Kepemilikan institusi asing Ownership by Foreign Institutions	7	413.815.000	49,65
Kepemilikan individu lokal Ownership by Local Individuals	426	21.184.300	2,54
Kepemilikan individu asing Ownership by Foreign Individuals	2	700	0,05

31 Desember 2024
December 31st, 2024

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM Classification of Shareholders	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Total Shareholders	JUMLAH SAHAM Total Shares	PERSENTASE (%) Percentage (%)
Kepemilikan institusi lokal Ownership by Local Institutions	1	388,000,000	46,560%
Kepemilikan institusi asing Ownership by Foreign Institutions	14	414,196,400	49,704%
Kepemilikan individu lokal Ownership by Local Individuals	1.474	31,023,200	3,723%
Kepemilikan individu asing Ownership by Foreign Individuals	2	113,700	0,014%

TENTANG PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Hingga akhir tahun 2024, PT Satria Investama Perdana memegang kendali atas Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 46,56%. Pada PT Satria Investama Perdana, pemegang saham mayoritas perusahaan adalah Budiyanto Darmastono dengan kepemilikan sebesar 99.90%. Budiyanto Dharmastono menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2014.

Struktur Kepemilikan Saham PT Satria Investama Perdana:

- Budiyanto Darmastono (99,00%)
- Kirana Alivia Enrico (1,00%)

Struktur Manajemen PT Satria Investama Perdana:

- Komisaris
Nency Christanti
- Direktur
Budiyanto Darmastono

Profil dari kedua anggota manajemen PT Satria Investama Perdana dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi Perseroan pada Laporan Tahunan 2024 ini.

ABOUT THE CONTROLLING SHAREHOLDER

Until the end of 2024, PT Satria Investama Perdana holds control of the Company with 46.56% share ownership. In PT Satria Investama Perdana, the majority shareholder of the company is Budiyanto Darmastono with 99.90% ownership. Budiyanto Dharmastono has been serving as President Director of the Company since 2014.

The structure of share ownership of PT Satria Investama Perdana is presented below:

- Budiyanto Darmastono (99.00%)
- Kirana Alivia Enrico (1.00%)

Management Structure of PT Satria Investama Perdana is as follows:

- Commissioner
Nency Christanti
- Director
Budiyanto Darmastono

The profiles of the two management members of PT Satria Investama Perdana are presented in the Profile of the Board of Commissioners and the Profile of Board of Directors in this 2024 Annual Report.



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

STOCK LISTING CHRONOLOGY

Saat Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering

JUMLAH SAHAM Total Shares	NILAI NOMINAL Nominal Value	HARGA PENAWARAN Offering Price	NILAI PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA Initial Public Offering Price	BURSA EFEK DI MANA SAHAM DICATATKAN Stock Exchange where the shares were listed
833.333.300	Rp100 Rp100	Rp250 Rp250	108.333.325.000	BEI IDX

Per tanggal 31 Desember 2023 As of December 31st, 2023

JUMLAH SAHAM Total Shares	NILAI NOMINAL Nominal Value	HARGA PENAWARAN Offering Price	BURSA EFEK DI MANA SAHAM DICATATKAN Stock Exchange where the shares are listed
833.333.300	Rp100 Rp100	Rp250* Rp250*	BEI IDX

*Harga 31 Desember 2024/ Price December 31, 2024

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga akhir tahun buku 2024, Perseroan belum pernah menerbitkan obligasi atau efek lainnya pada bursa efek manapun. Oleh karenanya, Perseroan tidak dapat menyajikan informasi tersebut dalam Laporan Tahunan 2024 ini.

ENTITAS ANAK

Sampai dengan akhir periode tahun buku 2024, Perseroan belum mendirikan anak perusahaan.

LISTING CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES

Until the end of the 2024 financial year, the Company has not yet issued bonds or other securities on any stock exchange. Therefore, such information is not available to disclose in the 2024 Annual Report.

SUBSIDIARIES

Through the end of 2024 financial year, the Company has never established a subsidiary.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

NAMA INSTITUSI Name of Institution	URAIAN Description
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant	Perseroan menunjuk akuntan publik dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan alamat EightyEight@Kasablanka Office, lantai 20 Unit A, Jl. Casablanca, Kav.88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan. , untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Audit tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan tujuan memberikan keyakinan memadai bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar dalam semua hal material. Perseroan telah membayar komisi sebesar Rp.230.000.000,- (dua ratus tiga puluh juta rupiah) sebagai komisi atas jasa audit yang telah diberikan. Kantor akuntan hanya melakukan pekerjaan yang sudah disepakati, dan tidak memberikan jasa non audit. The Company appoints a public accountant , from the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris whose business location at EightyEight@Kasablanka Office, 20th floor, Unit A, Jl. Casablanca, Kav.88, Menteng Dalam, Tebet, South Jakarta, to carry out an audit of the Company's financial statements ending on December 31, 2024. The audit was carried out in accordance with the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) with the aim of providing adequate assurance that the Company's financial statements have been presented fairly at all material respects. The Company has paid Rp230,000,000 (two hundred thirty million rupiah),- as the audit service fee. Accounting firms only provided service within the agreed scope of work, and did not provide non-audit services.

INSTITUSI/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions/Professions

NAMA INSTITUSI Name of Institution	LINGKUP TANGGUNG JAWAB Scope of Responsibility
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau Raya Saham Registra Plaza Sentral Building 2 nd Floor Jalan Jenderal Sudirman 47-48, Karet Semanggi, Jakarta Selatan, Jakarta 12930	Bertanggung jawab melakukan administrasi efek untuk penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Responsible for securities administration regarding the the implementation of AGMS and EGMS Biaya Jasa/ Fee : Rp15.000.000
Notaris Notary Yulia S.H. MULTIVISION TOWER Lantai 3 Suite 05, Jl. Kuningan Mulia Kav.9B, Menteng Atas, Jakarta Selatan, Jakarta 15412	Bertanggung jawab dalam pembuatan akta-akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) untuk Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 Februari 2024, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 12 Juni 2024. Responsible for the preparation of deeds of the Statement of Meeting Resolution (PKR) for the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on February 21, 2024, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 12, 2024. Biaya Jasa/ Fee : Rp25.000.000,-



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

04





Dalam menyusun Laporan Tahunan 2024, PT Satria Antara Prima Tbk merujuk pada ketentuan yang berlaku umum terkait penyajian laporan tahunan bagi Perseroan terbatas, termasuk di antaranya pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

We have prepared the 2024 Annual Report of PT Satria Antara Prima Tbk with reference to generally accepted provisions that regulate the presentation of annual reports for limited liability companies, including article 66 paragraph (1) of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and Circular Letter of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Macroeconomic Overview

Kinerja perekonomian Indonesia tetap solid di tengah berlanjutnya ketidakpastian dan berbagai tantangan global yang masih membayangi, seperti fragmentasi geoekonomi, dan ketegangan geopolitik. Kinerja ekonomi ini dibayangi juga oleh proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang tumbuh di bawah rata-rata historis, yaitu di level 3,2% pada 2024 dan 2025. Ditopang oleh inflasi yang relatif rendah dan terkendalinya rasio utang negara, pada kuartal III/2024, ekonomi nasional mampu tumbuh sebesar 4,95% (yoy). Pada akhir tahun 2024, ekonomi Indonesia mampu tumbuh 5,03% (yoy).

Kinerja ekonomi yang positif ini mendukung target pertumbuhan akhir tahun sebesar 5% sesuai target APBN. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga dinilai semakin berkualitas, di mana populasi yang bertambah sebesar 4,79 juta pada kuartal III-2024 menjadi 144,64 juta orang dibandingkan Agustus tahun 2023, sedangkan angka pengangguran pun berkurang 0,39 juta orang atau 390.000 menjadi 7,47 juta orang.

Indonesian recorded a solid economic performance amid increasing global uncertainties and challenges, including geoeconomic fragmentation and geopolitical tension. The slower global economy which was expected to grow below its historical average, namely at 3.2% in both 2024 and 2025, has weighed on the economic performance. With relatively low inflation rate and controlled debt ratio in third quarter of 2024, the national economy grew at 4.95% (yoy), leading the economy to grow at 5.03% (yoy) at end of 2024.

The positive performance led the country meet its year-end target at 5% as outlined in State Budget. In addition, the quality of Indonesian economic growth also improved as the country in the third quarter of 2024 expanded its population by 4.79 million to 144.64 million people compared to that of August 2023, whereas the unemployment rate fell by 0.39 million people or 390,000 to 7.47 million people.

TINJAUAN INDUSTRI PENGIRIMAN DAN LOGISTIK

Overview of Logistic and Express Delivery Industry

Sektor-sektor usaha yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia yang solid di antaranya adalah Transportasi dan Pergudangan yang mencatatkan angka pertumbuhan paling tinggi sebesar 8,64% sejalan dengan peningkatan jumlah penumpang dan pengiriman barang.

Salah satu faktor yang mendorong kenaikan kinerja pergudangan dan pengiriman barang adalah transaksi *e-commerce* yang diperkirakan terus bertumbuh. Survei dari GlobalData memproyeksikan a potensi pertumbuhan sebesar 15,5% pada transaksi *e-commerce* di Indonesia pada tahun 2024 menjadi Rp661,9 triliun dibandingkan Rp573 triliun tahun 2023.

In 2024, among the business sectors that supported Indonesia's solid economic growth were Transportation and Warehousing, which recorded the highest growth rate of 8.64% in the third quarter of 2024 in line with the increase in the number of passengers and freights.

One of the factors driving the increase in warehousing and freight performance was e-commerce transactions which were expected to continue to grow. A survey from GlobalData projected a potential growth of 15.5% in e-commerce transactions in Indonesia in 2024 to IDR661.9 trillion compared to IDR573 trillion in 2023.





TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Performance Review of Each Business Segment

Pada tahun 2024, kami berkomitmen untuk melanjutkan pertumbuhan dengan memperkuat inovasi produk yang berkelanjutan, memperluas basis pelanggan, dan meningkatkan kualitas serta jangkauan layanan. Dengan demikian hal tersebut akan mendorong permintaan yang lebih tinggi terhadap produk dan layanan serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan Perseroan.

Kegiatan bisnis utama yang dijalankan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024 meliputi:

In 2024, we were committed to maintaining growth by strengthening sustainable product innovation, expanding our customer base, and improving service quality and coverage. Thus, it would encourage higher demand for products and services and provided added value for the Company's stakeholders.

The main business activities carried out by the Company throughout 2024 included:



JASA KURIR
Courier Service



EKSPEDISI
Expedition



PERGUDANGAN
Warehousing



JASA KEAGENAN
Agency Services

Untuk mendukung pencapaian sasaran usaha tahun 2024, berikut adalah strategi yang diterapkan Perseroan:

- Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis;
- Membuka kantor Hub baru dan meningkatkan jumlah karyawan dengan kerja sama tokopedia;
- Mengoptimalkan *digital payment* untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang beragam;
- Melakukan pemasaran produk dan jasa melalui media sosial;
- Memastikan kepuasan pelanggan dengan menjaga kualitas produk dan layanan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan;
- Melakukan analisis risiko untuk menerapkan manajemen risiko yang baik.

Penerapan strategi tersebut mendorong tercapainya peningkatan layanan operasional, hal ini sejalan dengan visi Perseroan.

Berikut tabel kinerja yang diraih Perseroan per 31 Desember 2024, yang mencerminkan keberhasilan penerapan strategi tersebut dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat sepanjang tahun buku.

URAIAN Description	2024	2023	2022
Jumlah Kurir Number of Courier	2.743	3.669	2.892
Volume Kiriman (Kg) Shipment Volume (Kg)	53.217.779	46.653.930	50.291.839
Jumlah Kiriman (Koli) Total Shipments (Coli)	41.093.273	32.475.383	26.701.519

Sebagaimana kinerja yang ditunjukkan pada tabel di atas, Perseroan mencatatkan bahwa jumlah koli dan kilo naik mengalami peningkatan daripada kinerja tahun sebelumnya.

Hal ini merupakan pengaruh menjadi kurir rekomendasi Tokopedia.

Hasil kinerja Perseroan turut memberikan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan. Berdasarkan sumber pendapatannya, berikut pendapatan Perseroan sampai dengan akhir tahun 2024:

Toward goal achievements in 2024, the Company implemented the following strategies:

- Optimizing the use of digital technology to boost business efficiency and effectiveness
- Opening a new Hub office and increasing the number of employees in cooperation with Tokopedia
- Optimizing digital payments to meet diverse customer needs
- Marketing products and services through social media
- Ensuring customer satisfaction by maintaining the quality of products and services in accordance with established standards
- Conducting risk analysis to implement appropriate risk management

The strategy implementation encourages the achievement of improved operational services, aligned well with the Company's vision.

The following table is the Company's performance as of December 31, 2024, which reflects the successful implementation of the strategies in the face of increasing competition throughout the financial year.

The information on the performances disclosed on the table suggested that total shipments in coli and kilos increased compared to that of the previous year.

This was due to the appointment of the company as recommended courier of Tokopedia.

The Company's performance also contributed to the revenue. Based on the sources of revenue, below are the sources of the Company's revenue until the end of 2024:



KLASIFIKASI PENDAPATAN Revenue Classification	2024	2023
Pendapatan Kurir Revenue from Courier Services	371.584.523.027	310.754.728.477
Pendapatan Cash Agen Konter Cash Revenue from Counter Agents	1.327.948.778	1.392.922.358
Pendapatan Cash Agen Retail Cash Revenue from Retail Agents	23.057.530.393	21.672.550.025
Cash On Delivery (COD-Fee) Cash On Delivery (COD-Fee)	25.466.259.747	26.860.360.637
Cash On Delivery (COD-Ongkir) Cash On Delivery (COD-Ongkir)	253.622.313.053	257.789.051.955
Gudang Warehousing	7.454.554.937	3.711.967.620
Jumlah Total	682.513.129.935	622.181.581.070

Ditinjau berdasarkan wilayahnya, pendapatan terbesar Perseroan berasal dari pendapatan wilayah Jabodetabek yang tercatat sebesar Rp591,93 miliar atau 87,73% dari keseluruhan pendapatan wilayah operasional Perseroan.

Based on the region, the Company's largest revenue was contributed by Jabodetabek areas amounting to Rp591.93 billion or 87.73% of the Company's total revenue by regions.



KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Company's Financial Performance

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2024 yang disajikan pada Laporan Tahunan 2024 ini telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris dan dinyatakan dengan opini wajar tanpa pengecualian dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

The Company's financial statements for 2024 presented in the 2024 Annual Report have been audited by KAP Mirawati Sensi Idris, and are declared with an opinion of fair at all material respects, and in accordance with the applicable financial accounting standards in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Dalam Rupiah/ in Rupiah

URAIAN Description	2024	2023	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Aset Lancar Current Assets	250.390.350.316	246.969.359.016	1,39
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	135.486.432.311	77.191.853.861	75,52
Total Aset Total Assets	385.876.782.627	324.161.212.877	19,04
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	151.840.449.923	139.351.542.783	8,96
Liabilitas Jangka Panjang Long-term liabilities	33.668.826.385	7.744.119.987	334,77
Total Liabilitas Total Liabilities	185.509.276.308	147.095.662.770	26,11
Ekuitas Equity	200.367.506.319	177.065.550.107	13,16

• Aset

Per 31 Desember 2024, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp385,88 miliar dengan peningkatan 19,04% (YoY) dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp324,16 miliar. Komposisi aset Perseroan terdiri atas aset lancar yang memberikan kontribusi terbesar dari total aset Perseroan dengan nilai yang signifikan. Ini merupakan pengaruh dari nilai aset lancar yang tinggi. Selain itu, nilai aset tidak lancar SAPX tercatat sebesar Rp135,49 miliar.

• Liabilitas

Hingga akhir tahun buku 2024, Perseroan mencatat total liabilitas sebesar Rp185,51 miliar. Hal ini merupakan peningkatan nilai dari tahun 2023 dengan persentase 26,11% (YoY). Total liabilitas terdiri atas liabilitas jangka panjang sebesar Rp33,67 miliar (18,15%) dari total liabilitas dan liabilitas jangka pendek sebesar Rp151,84 miliar (81,85%) dari total liabilitas.

• Ekuitas

Perseroan mencatat hingga akhir Desember 2024, ekuitas Perseroan mengalami peningkatan 13,16% (YoY) dari tahun 2023. Tahun sebelumnya nilai ekuitas tercatat sebesar Rp177,07 miliar, lalu meningkat menjadi Rp200,37 miliar pada tahun 2024. Hal ini terjadi karena peningkatan laba komprehensif lain.

• Assets

As of December 31, 2024, the Company's total assets were recorded at IDR 385.88 billion, an increase of 19.04% (YoY) from the previous year which was recorded at IDR 324.16 billion. The Company's asset composition consists of current assets that contribute the largest contribution to the Company's total assets with significant value. This is the influence of the high current asset value. In addition, the value of SAPX's non-current assets was recorded at IDR135.49 billion.

• Liabilities

Until the end of the 2024 financial year, the Company recorded total liabilities of IDR 185.51 billion. This is an increased value by 26.11% (YoY) from that of 2023. Total liabilities consisted of long-term liabilities amounting IDR 33.67 billion (18.15%) of total liabilities and IDR 151.84 billion of short-term liabilities or (81.85%) of total liabilities.

• Equity

The Company noted that until the end of December 2024, the Company's equity increased by 13.16% (YoY) from that of 2023. In the previous year, the equity value was at IDR 177.07 billion, increasing to IDR 200.37 billion in 2024. This was attributed by the increase of the other comprehensive income.



Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam Rupiah/ in Rupiah

URAIAN Description	2024	2023	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan Revenue	682.513.129.935	622.181.581.070	9,70
Beban Langsung Direct Expenses	540.987.410.868	470.678.782.051	14,94
Laba Bruto Gross Profit	141.525.719.067	151.502.799.019	(6,59)
Beban Usaha Operating Expenses	133.730.233.055	147.656.335.566	(9,43)
Laba (rugi) Usaha Operating Income	7.795.486.012	3.846.463.453	102,67
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Income Before Income Tax	1.301.999.051	1.130.884.769	15,13
Laba (rugi) Neto Tahun Berjalan Net Income For the Year	982.217.203	1.155.486.386	(15,00)
Total Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	22.319.739.009	6.574.390.274	239,50
Total laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	23.301.956.212	7.729.876.643	201,45

• Pendapatan

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatat pendapatan Rp682,51 miliar. Dibandingkan dengan pendapatan tahun 2023 sebesar Rp622,18 miliar, maka terjadi peningkatan sebesar 9,7% (YoY). Hal ini didukung oleh peningkatan pendapatan jasa kurir dari pihak berelasi.

• Beban Langsung

Beban langsung Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp540,99 miliar dibandingkan Rp470,68 miliar di tahun 2023. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 14,94% (YoY). Pertumbuhan ini disebabkan oleh meningkatnya beban operasional perseroan.

• Beban Usaha

Pada tahun 2024, beban usaha Perseroan tercatat mengalami penurunan sebesar 9,43% (YoY) menjadi Rp133,73 miliar, yang pada tahun sebelumnya tercatat Rp147,66 miliar. Hal ini merupakan pengaruh efisiensi beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

• Revenue

In 2024, the Company successfully recorded IDR682.51 billion of revenue. Compared to 2023 revenue amounting IDR622.18 billion, there was an increase of 9.7% (YoY). This was attributed by an increase in courier service revenue from related parties.

• Direct Expenses

The Company's direct expenses as of December 31, 2024 amounted IDR540.99 billion compared to IDR470.68 billion in 2023. The figure increased by 14.94% (YoY). This growth was due to the increase in the company's operating expenses.

• Operating Expenses

In 2024, the Company's operating expenses decreased by 9.43% (YoY) to IDR133.73 billion, from IDR147.66 billion in the previous year. This was influenced by the efficiency of sales expenses and general and administrative expenses.

- **Laba Bruto**

Perseroan mencatatkan laba bruto tahun 2024 sebesar Rp141,53 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp9,98 miliar atau 6,59% bila dibandingkan dengan jumlah laba bruto tahun 2023. Penurunan ini terjadi dikarenakan peningkatan beban langsung yang lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan Perseroan.

- **Laba (rugi) Usaha**

Perolehan laba usaha di tahun 2024 turut meningkat yaitu menjadi Rp7,80 miliar dibandingkan Rp3,85 miliar di tahun 2023 dengan persentase pertumbuhan 102,67% (YoY). Hal ini didukung oleh efisiensi beban usaha.

- **Total laba (rugi) Komprehensif Lain**

Hingga akhir tahun buku 2024, total laba komprehensif lain Perseroan tercatat Rp23,30 miliar dengan pertumbuhan positif 201,45% (YoY) dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat Rp7,73 miliar. Hal ini didorong oleh peningkatan laba komprehensif lain yang signifikan.

- **Gross Profit**

The Company recorded a gross profit of IDR141.53 billion in 2024, a decrease by IDR9.98 billion or 6.59% when compared to the total gross profit in 2023. This decrease occurred due to an increase in direct expenses higher than the increase in the Company's revenue.

- **Operating Income (Loss)**

Operating profit in 2024 also increased to IDR 7.80 billion compared to IDR3.85 billion in 2023 with a growth percentage of 102.67% (YoY). This was supported by the efficiency in the operating expenses.

- **Other Comprehensive Income (Loss)**

Until the end of the 2024 financial year, the Company's other comprehensive profit was recorded at IDR23.30 billion with a growth rate of 201.45% (YoY) compared to IDR7.73 billion in the previous year. This was driven by significant increase in other comprehensive income.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

Dalam Rupiah/ in Rupiah

URAIAN Description	2024	2023	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Arus Kas Bersih dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flow from (Used for) Operating Activities	(27.758.955.806,00)	3.721.230.782	(845,96)
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flow for Investment Activities	(52.348.414.313,00)	(26.032.215.739)	101,09
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow Provided by Financing Activities	36.397.402.248,00	43.034.625.119	(15,42)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	(43.709.967.871,00)	20.723.640.162	(310,92)
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	63.252.223.246,00	42.528.583.084	48,73
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	19.542.255.375,00	63.252.223.246	(69,10)

- **Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi**

Arus kas bersih dari aktivitas operasi menunjukkan penurunan signifikan 845,96% di tahun 2024 menjadi sebesar Rp(27,76) miliar dibandingkan Rp3,72 miliar yang tercatat di tahun 2023, yang dipengaruhi oleh kenaikan pembayaran kas pada karyawan serta pembayaran kas pada pemasok dan lainnya.

- **Net Cash Flow from Operating Activities**

Net cash flow from operating activities showed a significant decrease by 845.96% in 2024 to IDR (27.76) billion compared to IDR 3.72 billion in 2023, which was attributed by the increases in cash payments to employees and cash payments to suppliers and others.



- **Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi**

Hingga akhir tahun berjalan, arus kas bersih untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp(52,35) miliar atau adanya persentase pertumbuhan 101,09% (YoY) daripada tahun sebelumnya sebesar Rp(26,03) miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

- **Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan**

Per 31 Desember 2024, arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan, Perseroan membukukan penurunan sebesar 15,42% menjadi Rp36,40 miliar dibandingkan Rp43,03 miliar di tahun 2023, yang didukung oleh peningkatan Pembayaran utang bank jangka pendek.

- **Net Cash Flow for Investment Activities**

Through the end of the year, net cash flow for investment activities was realized at IDR(52.35) billion or an increase by 101.09% (YoY) compared to IDR(26.03) billion in the previous year. This increase was due to the increase in cash and banks with restrictions in use.

- **Net Cash Flow Provided by Financing Activities**

As of December 31, 2024, the Company's net cash flow for funding activities recorded a decrease of 15.42% to IDR36.40 billion compared to IDR43.03 billion in 2023, supported by an increase in the payments of short-term bank loans.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Ability to Pay Debts



Untuk menilai kinerja keuangan Perseroan dalam mengelola likuiditas, berbagai rasio keuangan telah dihitung dan disajikan pada tabel di bawah ini. Rasio-rasio ini memberikan gambaran mengenai kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan mempertahankan kelancaran operasional.

To assess the Company's financial performance relating to liquidity management, we have calculated various financial ratios as presented in the table below. These ratios provide an overview of the Company's ability to meet short-term obligations and ensure a smooth operation.

Likuiditas Jangka Pendek

Short-Term Liquidity

JENIS RASIO Type of Ratio	2024	2023
Rasio Lancar/ Current Ratio	1,65	1,77
Rasio Cepat/ Quick Ratio	1,63	1,75
Rasio Kas/ Cash Ratio	0,13	0,45

Likuiditas Jangka Panjang

Long-Term Liquidity

JENIS RASIO Type of Ratio	2024	2023
Rasio utang terhadap ekuitas Debt to Equity Ratio	0,93	0,83
Rasio utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio	0,48	0,45



TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Collectibility of Receivables



Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan piutang usaha. Pada tahun 2024, rasio penagihan piutang (*Cash Collection Ratio*) membaik menjadi 78,94%, dibandingkan dengan 86,51% pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengoptimalkan arus kas.

The Company continues to strive to improve the quality of accounts receivable management. In 2024, the Cash Collection Ratio has successfully improved to 78.94%, compared to 86.51% in the previous year. This increase shows the Company's success in optimizing cash flow.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Menjaga keseimbangan antara modal dan utang merupakan dasar pengelolaan struktur keuangan perusahaan. Struktur modal perseroan yang sehat, dapat mempertahankan tingkat kesehatan keuangan yang stabil, mendukung pertumbuhan berkelanjutan, serta meningkatkan nilai perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Indikator yang digunakan oleh manajemen untuk menilai kesehatan keuangan perseroan adalah rasio utang terhadap ekuitas. Data menunjukkan bahwa rasio ini meningkat dari 0,83 pada tahun 2023 menjadi 0,93 pada tahun 2024. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin mengandalkan kredit untuk membiayai operasinya.

Maintaining a balance between the capital and debt is the basis for the management of the company's financial structure. The company has healthy capital structure, thus maintaining a stable and sound financial health, supporting sustainable growth, and increasing the corporate value for all stakeholders.

The indicator used by the management to assess the company's financial health is the debt-to-equity ratio. Data shows that this ratio increased from 0.83 in 2023 to 0.93 in 2024. Such increase indicates that the Company increasingly relied on credit to finance its operations.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Bonds for Investment of Capital Goods

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan menandatangani perjanjian dengan pihak luar untuk mendanai investasi barang modal di antaranya dijabarkan berikut ini:

1. Berdasarkan akta notaris Agustine Irianti, SH., MKn, No. 23 tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan Permata dengan pemberian Fasilitas *Revolving Loan*-1 sebesar Rp50.000.000.000 dan Fasilitas *Revolving Loan*-2 sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas-fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2025. Tingkat bunga efektif sebesar 8,30% dan 8,15% per tahun.
2. Berdasarkan perjanjian kredit No 60 tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan BRI dengan pemberian Fasilitas Term Loan berbentuk *Pseudo Maksimum Crediet Overeenkomst* (CO) menurun sebesar Rp85.000.000.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2030. Tingkat bunga efektif sebesar 11,25% (*reviewable*) per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal untuk pembiayaan aktivitas usaha dan operasional Perusahaan

Seluruh pinjaman diperoleh dalam mata uang Rupiah sehingga tidak diperlukan lindung nilai.

Throughout the 2024 financial year, the Company signed agreements with external parties for financing the capital goods investments, including the following:

1. Based on Notarial Deed No. 23 of Agustine Irianti SH., MKn dated June 25, 2024, the Company entered into a loan agreement with Permata for Revolving Loan Facility-1 amounting to Rp50,000,000,000 and Revolving Loan Facility-2 amounting to Rp75,000,000,000. The above facilities will mature on June 25, 2025. The effective interest rates are 8.30% and 8.15% per annum.
2. Based on loan agreement No. 60 dated December 20, 2024, the Company entered into a loan agreement with BRI for Term Loan Facility, in the form of a Pseudo Maximum Declining Crediet Overeenkomst (CO) amounting to Rp85,000,000,000. The above facility will mature on December 20, 2030. The effective interest rates is 11,25% (*reviewable*) per annum. This credit facility is utilized as additional capital for financing the Company's business activities and operational needs.

All loans were provided in Rupiah denominated currency thus it did not need to be hedged.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL 2024

Realization of Capital Goods Investment 2024

Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah

JENIS INVESTASI Type of Investment	TUJUAN INVESTASI Investment Objectives	NILAI INVESTASI Investment Value
Peralatan Kantor Office Equipment	Untuk mendukung kegiatan operasional To support the Company's operations	451.812.150
Komputer dan Peralatan Elektronik IT & Electronic Equipment	Untuk mendukung kegiatan operasional To support the Company's operations	3.061.801.644

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts that Occur Post-Accounting Date

Pada tahun 2024, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi berdasarkan laporan keuangan perseroan tahun 2024 yang telah diaudit dan dilaporkan.

In 2024, there was no financial information containing extraordinary and rare events based on the company's 2024 financial statements that have been audited and reported.



PROSPEK USAHA Business Prospects

Asosiasi E-Commerce Indonesia (idEA) memprediksi industri *e-commerce* Indonesia akan terus berkembang pesat pada tahun 2025, dengan total nilai transaksi *Gross Merchandise Value* (GMV) diperkirakan mencapai antara US\$ 85 miliar hingga US\$ 90 miliar. Angka itu tumbuh sekitar 20% - 25% dari tahun sebelumnya.

Pertumbuhan transaksi masih akan didominasi pemain besar seperti Tokopedia, Shopee, dan Lazada, meskipun *platform niche* seperti Blibli yang mengkhususkan diri pada produk premium atau kebutuhan rumah tangga juga semakin berkembang. Selain itu, *platform social commerce* seperti TikTok Shop dan Instagram Shopping diprediksi akan semakin meningkatkan penguasaan pasarnya.

Berdasarkan data internal Tokopedia yang merupakan mitra *marketplace* Perseroan, pelaku usaha yang menggunakan fitur *live streaming* di TikTok tercatat mengalami peningkatan penjualan rata-rata hingga tujuh kali lipat pada semester I 2024 dibandingkan semester II 2023. Dengan prospek bisnis yang semakin cerah tersebut, Perseroan merasa telah berada di koridor yang tepat untuk menyambut peluang bisnis di masa datang.

The Indonesian E-Commerce Association (idEA) predicts that Indonesia's e-commerce industry will continue to grow rapidly in 2025, with the total estimated Gross Merchandise Value (GMV) to reach between US\$ 85 billion to US\$ 90 billion. That figure grows by approximately 20% - 25% from that of the previous year.

Transaction growth will still be dominated by big players, such as Tokopedia, Shopee, and Lazada, although niche platforms such as Blibli that specializes in premium or household product are also expanding. In addition, social commerce platforms, such as TikTok Shop and Instagram Shopping, are predicted to increase their market shares.

Based on internal data from Tokopedia, which is the Company's marketplace partner, business players who use TikTok's live streaming feature recorded up to an average seven-fold increase in sales in the first semester of 2024 compared to the second semester of 2023. With these increasingly better business prospect, the Company ensures it in the right corridor to anticipate the business opportunities in the future.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2024 Comparison of Targets and Realization 2024

Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah

URAIAN	Remarks	TARGET Target	REALISASI Realization	PENCAPAIAN % Achievement %
Pendapatan	Income	842.324.546.711	682.513.129.935	81,03
Laba (rugi)	Profit (loss)	62.983.108.604	23.301.956.212	36,99
Struktur Modal	Capital Structure	538.034.116.101	385.876.782.627	71,72
Lain-lain	Others	-	-	-

TARGET DAN PROYEKSI 2025 Targets and Projection 2025

Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah

URAIAN	Remarks	TARGET/ Target
Pendapatan	Income	937.686
Biaya pokok pendapatan	Cost of revenue	748.792
Laba (Rugi) bersih	Net Income (Loss)	188.894
Margin Kotor	Gross Margin	372.87
EBITDA	EBITDA	213.957

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan bisnisnya. Salah satu fokus utama adalah memperkuat pasar di segmen *Cash on Delivery* (COD) yang memiliki potensi pertumbuhan yang sangat besar. Selain itu, Perseroan juga akan mempertahankan kinerja di segmen B2B yang selama ini menjadi tulang punggung perusahaan. Salah satu keunggulan kompetitif Perseroan adalah layanan COD yang sangat baik, dengan jangkauan yang luas, tingkat pengembalian yang rendah, dan proses pembayaran yang cepat. Pertumbuhan pesat bisnis *aggregator* dan *social commerce* menjadi peluang besar bagi Perseroan karena segmen ini sangat bergantung pada layanan pengiriman COD.

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis, Perseroan terus memperluas jaringan gerai ritel melalui kemitraan. Selain itu, Perseroan juga secara aktif melakukan analisis pasar untuk mengidentifikasi peluang bisnis baru. Hasilnya, jumlah gerai ritel Perseroan mengalami pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2024. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui berbagai upaya, seperti optimasi biaya dan peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan daya saing Perseroan di pasar yang semakin kompetitif.

Perseroan menyadari pentingnya kepuasan pelanggan dalam keberlangsungan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan akan terus berupaya meningkatkan kualitas layanan, memperkuat sistem IT, dan memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik.

The Company is committed to continuing to develop its business. One of the main focuses is to strengthen the Cash on Delivery (COD) market segment which has huge growth potential. In addition, the Company will also maintain performance of the B2B segment which has been the backbone of the company. One of the Company's competitive advantages is its excellent COD service, offering a wide coverage, low return rate, and quick repayment process. The rapid growth of the aggregators and social commerce business also offers a great opportunity for the Company because this segment is highly dependent on COD delivery services.

To drive the business growth, the Company continues to expand its retail network through partnerships. In addition, the Company is also actively conducting market analysis to identify new business opportunities. In 2024, the number of the Company's retail outlets experienced significant growth. The Company is committed to improving operational efficiency through various efforts, such as cost optimization and increased cooperation with various parties. This is important to maintain the Company's competitiveness in an increasingly competitive market.

The Company realizes the importance of customer satisfaction to secure the business sustainability. Therefore, the Company strives to improve service quality, strengthen IT systems, and promote a better customer experience.

DIVIDEN

Dividend

Berdasarkan hasil keputusan pemegang saham yang tertulis dalam RUPS bahwa tahun 2023 dan tahun 2022 perseroan tidak membagikan dividen. Sementara itu, pada tahun 2024, pemegang saham Perseroan memutuskan pembagian dividen sebagai berikut:

Based on the results of the shareholders' resolutions taken in the GMS, in 2023 and 2022 the company did not distribute dividends. Meanwhile, in 2024, the Company's shareholders decided to distribute dividends as follows:

URAIAN Description	2024	2023	2022
Total dividen yang dibayarkan Total paid dividend	0	0	0
Persentase dividen terhadap laba bersih Dividend percentage to total net profit	0	0	0
Tanggal pembayaran dividen Date of dividend payment	-	-	-
Dividen per saham Dividend per share	0	0	0



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Pada Penawaran Umum Perdana Saham yang dilaksanakan pada 3 Oktober 2018, Perusahaan berhasil memperoleh dana sebesar Rp108.333.325.000. Hingga 31 Desember 2024, penggunaan dana hasil penawaran tersebut telah terealisasi sepenuhnya sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan kepada OJK.

Berikut rincian penggunaan dana hasil penawaran umum setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi:

- Sebanyak 62,03% (enam puluh dua koma nol tiga persen) telah digunakan untuk melunasi utang obligasi konversi;
- Sebanyak 37,97% (tiga puluh tujuh koma Sembilan tujuh persen) dialokasikan untuk mendukung modal kerja Perseroan.

In the Initial Public Offering held on October 3, 2018, the Company successfully obtained Rp108,333,325,000 of fund. Until December 31, 2024, the use of the funds from the public offering was fully realized in accordance with the objectives stated in the prospectus and has been reported to the OJK.

The following is the report on the details of the use of funds from the public offering after deducted by the issuance fees:

- A total of 62.03% (sixty-two point zero three percent) was used to pay off the debt of the convertible bonds;
- A total of 37.97% (thirty-seven points Nine seven percent) was allocated to support the Company's working capital.

INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI DAN/ATAU TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Transaction Information Containing Conflicts of Interest

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ataupun melaksanakan transaksi terkait dengan merger, akuisisi, divestasi, restrukturisasi utang dan/atau transaksi mengandung benturan kepentingan.

Through the end of 2024, the Company did not have or conduct any transactions relating to merger, acquisition, divestment, debt restructuring and/or transactions containing conflicts of interests.

TRANSAKSI AFILIASI

Affiliate Transaction

Perusahaan memiliki potensi untuk melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan afiliasi. Berikut adalah jenis transaksi dan sifat hubungan antara Perseroan dan pihak-pihak afiliasi:

- Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);

The Company has the potential to enter into transactions with affiliated parties. The followings are the types of transactions and the nature of the relationship between the Company and its affiliated parties:

- A person or member of his/her immediate family who has a relationship with the Company if the person:
 - Have control or joint control over the Company;
 - Have a significant influence on the Company; or
 - Key management personnel of the Company or the Company's parent entity.
- An entity is related to the Company if it fulfils any of the following:
 - The Entity and the Company are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary and subsequent subsidiary are related to the other entity);

- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

- b. An entity is an associate entity or joint venture of another entity (or an associate entity or joint venture that is a member of a business group, of which such other entity is a member);
- c. The two entities are joint ventures of the same third party;
- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other is an associate entity of a third entity;
- e. The entity is a post-employment reward program for employment compensation from the company or entities related to the Company;
- f. Entities controlled or jointly controlled by the person identified in letter a);
- g. The person identified in paragraph (a) (i) has significant influence over the entity or is a key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity);
- h. An entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent entity of the Company.

Berikut transaksi afiliasi yang dimiliki Perseroan pada tahun 2024 sebagaimana diungkapkan pada halaman 56 pada Laporan Keuangan teraudit:

Below is the information about the Company's affiliated transactions in 2024 as outlined in page 56 of the Audited Financial Report:

PIHAK AFILIASI Affiliated Parties	JENIS TRANSAKSI Type of Transaction	SIFAT HUBUNGAN Relationship	KETERANGAN Description
PT Gede Advisory Indonesia	Utang Lain-lain Other payables	Hubungan Afiliasi: Mempunyai pemegang saham yang sama Affiliate Relations: Having same shareholders	Pinjaman jangka pendek untuk tujuan operasional Loan agreement for operational purposes
PT Solid Global Solution	Piutang usaha dan pendapatan Trade payables and revenue	Hubungan Afiliasi: Mempunyai pemegang saham yang sama Affiliate Relations: Having same shareholders	Perjanjian kerja sama jasa kurir Agreement in courier service



PERNYATAAN DIREKSI MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI AFILIASI

Statement of The Board of Directors Regarding The Fairness of The Affiliate Transaction

Perseroan telah melakukan pengungkapan transaksi material dengan pihak berelasi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Informasi ini mencakup pihak-pihak berelasi, sifat hubungan, dan sifat transaksi. Pengungkapan ini ditujukan untuk memberikan informasi yang relevan kepada pengguna laporan keuangan agar dapat menilai dampak transaksi tersebut terhadap posisi keuangan dan kinerja Perseroan.

Direksi Perseroan berupaya memastikan bahwa transaksi afiliasi yang dilakukan telah melalui prosedur yang memadai sesuai ketentuan POJK 42/2020 dan bebas dari benturan kepentingan. Selain itu, Direksi juga memastikan seluruh transaksi dilakukan secara wajar sesuai ketentuan *arm's length principle* dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris serta diawasi oleh Komite Audit. Kemudian, Direksi juga memastikan transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan dengan PT Solid Global Solution merupakan transaksi yang sifatnya untuk memperoleh pendapatan rutin perusahaan.

The Company has disclosed material transactions with related parties in accordance with the applicable accounting standards in Indonesia. This information includes the parties involved, the nature of the relationship, and the nature of the transaction. This disclosure is aimed at providing relevant information to users of financial statements so as to assess the impact of the transaction on the Company's financial position and performance.

The Company's Board of Directors strives to ensure that the affiliate transactions have gone through adequate procedures in accordance with the provisions of POJK 42/2020 and are free from conflicts of interest. In addition, the Board of Directors also ensures that all transactions are carried out fairly in accordance with the arm's length principles and have been approved by the Board of Commissioners and under supervision of the Audit Committee. In addition, the Board of Directors assured that Affiliate transactions between the Company and PT Solid Global Solution were transactions to generate income of the company.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH PADA PERUSAHAAN

Changes in Laws and Regulations Affecting The Company

Hingga akhir Desember 2024, kinerja Perseroan tidak terpengaruh secara signifikan oleh perubahan peraturan perundang-undangan.

Until the end of December 2024, the Company's performance was not be significantly affected by any regulatory changes.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes In Accounting Policy

Berkembangnya standar baru, interpretasi, amandemen, dan penyesuaian standar akuntansi keuangan yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi keuangan perseroan dan tidak memberikan dampak material terhadap nominal yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun 2024. Berikut perubahan standar akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka Panjang.
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amandemen PSAK No. 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik.
- Amandemen PSAK No. 207 "Laporan Arus Kas" dan Amandemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

The adoption of these new and amended standards and interpretations that were effective as of January 1, 2024 which are relevant to the Company did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years. The following are changes to accounting standards that have been in effect since January 1, 2024:

- Amendments to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current.
- Amendments to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants.
- Amendments to PSAK No. 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.
- Amendments to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flow" and Amendments to PSAK No. 107 "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier financing arrangements .

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Good Corporate
Governance

05





Dalam menyusun Laporan Tahunan 2024, PT Satria Antara Prima Tbk merujuk pada ketentuan yang berlaku umum terkait penyajian laporan tahunan bagi Perseroan terbatas, termasuk di antaranya pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

We have prepared the 2024 Annual Report of PT Satria Antara Prima Tbk with reference to generally accepted provisions that regulate the presentation of annual reports for limited liability companies, including article 66 paragraph (1) of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and Circular Letter of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Menjalankan praktik bisnis yang sehat dan bertanggung jawab dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan komitmen Perseroan sebagai kunci keberlangsungan usaha jangka panjang. Bagi Perseroan, Tata Kelola Perusahaan merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh Perseroan untuk membangun akuntabilitas dan citra positif Perusahaan. Selain itu, GCG juga merupakan salah satu faktor penting yang akan mengarahkan dan membimbing Perseroan dalam merealisasikan visi dan misi serta sasaran yang ingin dicapai.

Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya menerapkan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan sebagai sebuah kebutuhan mutlak yang lebih dari sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tata kelola perusahaan yang diterapkan di lingkungan Perseroan didasarkan pada kesadaran dari para *stakeholder* perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup korporasi dalam jangka panjang (*ethical driven*) serta kesadaran untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku (*regulatory driven*). Perseroan juga senantiasa melakukan evaluasi secara berkala agar dapat melakukan perbaikan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas penerapannya.

Carrying out healthy and responsible business practices with respect to the Good Corporate Governance (GCG) principles is the Company's commitment as the key to long-term business sustainability. For the Company, Corporate Governance is a process and structure used by the Company to build up accountability and create a positive image of the Company. In addition, GCG is also one of the important factors that will direct and guide the Company towards its vision and mission as well as the goals to achieve.

Therefore, the Company always strives to implement GCG principles as an absolute necessity that is merely beyond standards and regulatory compliance. Corporate governance implemented within the Company is based on the awareness of the company's stakeholders to maintain the survival of the corporation in the long term (*ethical driven*) and awareness to comply with applicable laws and regulations (*regulatory driven*). The Company also always conducts periodic evaluations in order to make continuous improvements to improve the quality of its implementation.





PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Perseroan melaksanakan praktik GCG mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola yang terdiri dari yaitu keterbukaan, kewajaran, profesionalisme, akuntabilitas, serta tanggung jawab. Penerapan prinsip-prinsip GCG ini diharapkan dapat memfasilitasi pengambilan keputusan yang efektif sesuai asas hukum dan praktik bisnis yang sehat serta tentunya dapat melindungi kepentingan pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, baik itu karyawan, pelanggan, masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Berikut implementasi prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan:



KETERBUKAAN

Perseroan menjamin ketersediaan informasi yang material dan relevan secara jelas, terbuka, dan akurat melalui media yang mudah diakses dan dipahami oleh para Pemangku Kepentingan. Hal ini dengan melaksanakan keterbukaan informasi terkait agenda korporasi Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada otoritas maupun publik luas.

OPENNESS

The Company guarantees the availability of material and relevant information in a clear, open, and accurate manner through media that is easily accessible and understood by Stakeholders.



AKUNTABILITAS

Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan bisnis secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memerhatikan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Prinsip akuntabilitas juga diterapkan dengan membangun integritas di antara karyawan dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai kebijakan internal dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

ACCOUNTABILITY

The Company is accountable for its performance in a transparent and reasonable manner through business management in a correct, measurable, and in accordance with the interests of the Company while still paying attention to the interests of Shareholders and other Stakeholders. The principle of accountability is also applied by building integrity among employees by carrying out their duties and responsibilities in accordance with internal policies and applicable legal provisions.

APPLICATION OF GCG PRINCIPLES

The Company implements GCG practices referring to 5 (five) basic principles of governance consisting of openness, fairness, professionalism, accountability, and responsibility. The application of GCG principles is expected to facilitate effective decision-making in accordance with legal principles and sound business practices and of course can protect the interests of shareholders, and other stakeholders, be it employees, customers, the community and the surrounding environment.

The following are the implementation of GCG principles within the Company:



TANGGUNG JAWAB

Sebagai wujud pelaksanaan prinsip tanggung jawab, Perseroan menjalankan bisnisnya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta best practices, antara lain mengikuti aturan yang berlaku di pasar modal dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam rangka mewadahi kepentingan para pemegang saham untuk menyampaikan masukan dan/atau pendapat dan memperoleh informasi terkini mengenai perusahaan;

RESPONSIBILITY

As a form of implementation of the principle of responsibility, the Company conducts its business in accordance with the provisions of applicable laws and best practices, including following the applicable rules in the capital market and holding the General Meeting of Shareholders (GMS) in order to accommodate the interests of shareholders to submit inputs and/or opinions and obtain the latest information about the company;



INDEPENDENSI

Memastikan bahwa Perseroan dan karyawan sebagai profesional, dapat bekerja secara obyektif untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan, terlepas dari potensi intervensi atau tekanan benturan kepentingan.

INDEPENDENCE

To ensure that the Company and its employees, as professionals, can work objectively to contribute to the progress of the Company, regardless of potential intervention or pressure of conflict of interest.



KEWAJARAN

Prinsip kewajaran antara lain diterapkan dengan memastikan bahwa seluruh transaksi material yang dilakukan pada tahun buku telah memenuhi prinsip kewajaran dan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

FAIRNESS

The principle of fairness is applied, among others, by ensuring that all material transactions carried out in the financial year have met the principle of fairness and in accordance with the provisions of the applicable laws.

Perseroan berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan di lingkungan usahanya sebagaimana ditunjukkan dari pelaksanaan tindakan-tindakan yang dilakukan Perseroan dan berjalan lancar pada tahun 2024.

Selain itu, Perseroan juga telah memenuhi ketentuan yang berlaku di pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya, yaitu di antaranya dengan menyelenggarakan RUPS dalam rangka meminta persetujuan dari pemegang saham terhadap rencana aksi korporasi yang disiapkan oleh Perusahaan.

The Company was seeking efforts to improve the quality of corporate governance implementation in its business environment as indicated by a series of corporate actions that ran smoothly in 2024.

In addition, the Company has also complied with the provisions applicable in the capital market and other laws and regulations, including by holding a GMS in order to seek approval from shareholders for the corporate action plan prepared by the Company.



DASAR HUKUM PENERAPAN GCG Legal Basis for GCG Implementation

Praktik-praktik GCG yang diterapkan di lingkup Perseroan mengacu pada beberapa ketentuan, peraturan, dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
6. Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu;
7. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan
8. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
9. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2017 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
10. Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A dan I-E

GCG practices implemented within the scope of the Company refer to several applicable provisions, regulations, and laws, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
3. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
5. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee;
6. OJK Regulation No. 60/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information on Certain Shareholders;
7. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines; and
8. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.
9. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2017 about the Corporate Secretary of Issuers or Publicly Listed Companies
10. Indonesian Stock Exchange Regulation Number I-A and I-E

PEMEGANG SAHAM Shareholders

Perseroan menjamin perlindungan sekaligus memfasilitasi hak para pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Perseroan menjamin perlakuan yang adil bagi para Pemegang Saham dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk memperoleh informasi terkini melalui kanal-kanal komunikasi resmi perusahaan.

Perseroan juga melindungi kepentingan dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham antara lain dengan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam struktur tata kelola perusahaan, RUPS adalah forum tertinggi untuk mengambil keputusan penting dan strategis. Hak-hak dasar pemegang saham yang dilindungi dan difasilitasi oleh Perseroan melalui RUPS adalah:

- Hak untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi;
- Hak untuk berpartisipasi dan memberikan suara dalam RUPS;
- Hak untuk memberikan persetujuan untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi; dan
- Hak untuk memperoleh bagian laba korporasi.

The Company guarantees the protection and facilitates the rights of shareholders in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. In addition, the Company guarantees fair treatment for the Shareholders by providing the widest opportunity to obtain the latest information through the company's official communication channels.

The Company also protects the interests and facilitates the exercise of shareholders' rights, among others, by holding a General Meeting of Shareholders (GMS). In the corporate governance structure, the GMS is the highest forum for making important and strategic decisions. The basic rights of shareholders that are protected and facilitated by the Company through the GMS are:

- The right to obtain regularly and in a timely manner relevant material information about the corporation;
- The right to participate and vote in the GMS;
- The right to give approval to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors; and
- The right to obtain a share of corporate profits.

STRUKTUR GCG

GCG Structure

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan Perseroan menganut *two-tier board system* yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

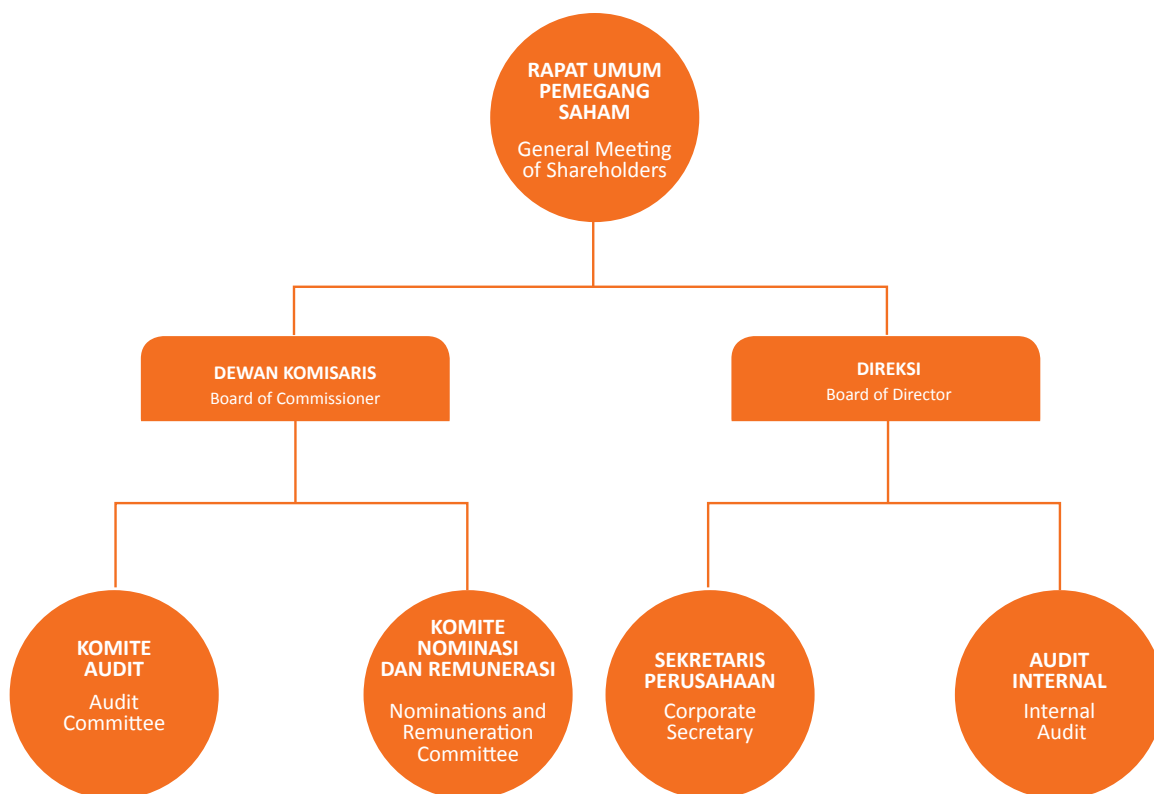
Pada dua organ tersebut yakni Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan dan Direksi sebagai organ pengelolaan yang bertanggung jawab untuk memastikan Perseroan telah dikelola sesuai visi, misi serta tujuan dan maksud pendirian perusahaan. Sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ kepemilikan yang memiliki kewenangan tertinggi dalam forum pengambilan keputusan berdasarkan sistem tata kelola perusahaan yang baik.

Struktur GCG Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's organs consist of the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company's management system adheres to a two-tier board system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in the articles of association and laws and regulations.

The two organs are the Board of Commissioners as the supervisory organ and the Board of Directors as the management organ responsible for ensuring that the Company has been managed in accordance with the vision, mission and objectives and objectives of the establishment of the company. Meanwhile, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the ownership organ that has the highest authority in the decision-making forum based on a good corporate governance system.

The Company's GCG structure can be described as follows:





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS menjadi salah satu organ Perseroan Terbatas yang tertinggi. Organ ini mempunyai hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi dan Komisaris. Penyelenggaraan RUPS dilakukan dengan mekanisme tertentu sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta pasal Pasal 1 angka 4 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan ketentuan perundang-undangan lainnya.

Penyelenggaraan RUPS bertujuan untuk memfasilitasi para pemegang saham untuk melaksanakan haknya dalam memperoleh informasi terkini mengenai kinerja serta rencana korporasi yang disiapkan Perseroan.

MEKANISME PELAKSANAAN RUPS

Secara umum, prosedur pelaksanaan RUPS di lingkungan Perseroan diatur sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Penggilan RUPS telah mencakup informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu dan tempat RUPS;
2. Materi mengenai setiap agenda RUPS yang disampaikan dalam surat pemanggilan RUPS yang terpampang di situs resmi Perseroan sejak tanggal pemanggilan RUPS sehingga memungkinkan pemegang saham berpartisipasi aktif dalam RUPS dan memberikan suara secara bertanggung jawab. Jika materi tersebut belum tersedia saat dilakukan panggilan untuk RUPS, maka materi RUPS akan disediakan sebelum penyelenggaraan RUPS;
3. Pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usulan mengenai agenda untuk dibahas saat RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta
4. Risalah RUPS ditampilkan di situs resmi Perseroan dan dapat diakses dengan luas oleh para pemangku kepentingan.

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN & PENGAJUAN PERTANYAAN

Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara yang dibahas dalam rapat tersebut. Sementara itu dalam pengambilan keputusan, Perseroan mengedepankan prinsip musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan melakukan pemungutan suara.

The GMS is the highest organ of a Limited Liability Company. This organ has rights and authorities that are not owned by the Board of Directors and Commissioners. The GMS is carried out with certain mechanisms as stipulated in the Company's Articles of Association as well as Article 1 number 4 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") and other statutory provisions.

The GMS aims to facilitate shareholders to exercise their rights in obtaining the latest information regarding the performance and corporate plans prepared by the Company.

MECHANISM FOR GMS IMPLEMENTATION

In general, the procedures for conducting GMS within the Company are regulated in accordance with applicable laws and regulations, namely:

1. The invitation of the GMS has included information regarding the agenda, date, time and place of the GMS;
2. The material regarding each agenda of the GMS is submitted in the invitation letter of the GMS which is displayed on the Company's official website from the date of the invitation of the GMS so that shareholders can actively participate in the GMS and vote responsibly. If the material is not available at the time of the call for the GMS, then the GMS material will be provided before the GMS;
3. Shareholders are given the opportunity to submit proposals regarding the agenda to be discussed at the GMS in accordance with the prevailing laws and regulations; and
4. The minutes of the GMS are displayed on the Company's official website and can be widely accessed by stakeholders.

DECISION MAKING MECHANISM & QUESTION ASKING

In organizing the GMS, the Company provides opportunities for shareholders to ask questions and/or provide opinions related to each agenda item discussed in the meeting. Meanwhile, in decision-making, the Company prioritizes the principle of deliberation for consensus. In the event that deliberation for consensus is not reached, the decision is taken by voting.

IMPLEMENTASI RUPS TAHUN BUKU 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan memenuhi tanggung jawabnya terhadap pemegang saham maupun otoritas terkait dengan menyelenggarakan 2 (kali) kali RUPS, yang terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Seluruh keputusan yang diambil pada RUPST maupun RUPSLB telah seluruhnya dilaksanakan pada tahun buku tersebut.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengadakan 2 (dua) kali RUPS yang dijabarkan berikut ini:

Pelaksanaan RUPSLB I Tahun 2024

Pada tanggal 21 Februari 2024, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang bertempat di Jakarta Selatan dengan mengangkat sejumlah agenda pembahasan sebagai berikut:

1. Persetujuan perubahan susunan Direksi Perseroan.
2. Persetujuan untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam akta notaris.

IMPLEMENTATION OF GMS FOR FINANCIAL YEAR 2024

Throughout 2024, the Company fulfills its responsibilities to shareholders and related authorities by holding 2 (times) GMS, consisting of Annual GMS and Extraordinary GMS. All decisions taken at the AGMS and EGMS have been fully implemented in the financial year.

Throughout 2024, the Company has held 2 (two) GMS as described below:

Implementation of EGMS I in 2024

On February 21, 2024, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held in South Jakarta with a number of discussion agendas as follows:

1. Approval of changes in the composition of the Company's Board of Directors.
2. Approval to authorize the Company's Board of Directors to declare this decision in a notary deed

Kehadiran di RUPSLB 2024

Attendance at EGMS 2024

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	• NENCY CHRISTANTI (Presiden Komisaris/ President Commissioner) • GILARSI WAHJU SETIJONO (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)
MANAJEMEN Management	• BUDIYANTO DARMASTONO (Presiden Direktur/ President Director) • RUDY PINEM (Direktur/ Director)
PEMEGANG SAHAM Shareholder	Dihadiri oleh 781.499.450 (tujuh ratus delapan puluh satu juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu empat ratus lima puluh) pemegang saham atau wakilnya yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 93,78% (Sembilan puluh tiga koma tujuh puluh delapan persen) dari 833.333.300 (delapan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus) saham yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah. Attended by 781,499,450 (seven hundred and eighty-one million four hundred and ninety-nine thousand four hundred and fifty) shareholders or their representatives who have valid voting rights or equivalent to 93.78% (Ninety-three point seventy-eight percent) of 833,333,300 (eight hundred and thirty-three million three hundred thirty-three thousand three hundred three hundred shares) of the Company's shares with valid voting rights.
PIHAK INDEPENDEN YANG MEMBANTU PENGHITUNGAN SUARA RUPS Independent Parties Assisting in the Vote Counting of GMS	-



Keputusan RUPSLB Tahun 2024

Resolution of the EGMS of 2024

Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realiasi Keputusan Realization
Mata Acara Ke-1 Menyetujui dan mengesahkan susunan Direksi Perseroan.	Memberhentikan dengan hormat tuan Rudy Pinem dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku Perseroan dan sekaligus mengangkat nyonya Lim Su Hewi sebagai penggantinya dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu - waktu, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut: • Presiden Komisaris : Nency Christanti • Komisaris (Independen) : Gilarsi Wahyu Setijono • Presiden Direktur : Budiyanto Darmastono • Direktur : Lim Su Hwei	Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 781.499.450	Telah direalisasikan
1st Agenda To approve and ratify the composition of the Company's Board of Directors.	Respectfully dismissing Mr. Rudy Pinem from his position as Director of the Company since the closing of this Meeting, by granting full release and repayment (<i>acquit et de charge</i>) for his management actions as long as such actions are reflected in the Company's books and at the same time appointing Mrs. Lim Su Hewi as his successor with a term of office following the term of office of the Board of Directors and other Board of Commissioners, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time, so that henceforth from the closing of this Meeting, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company will be as follows: • President Commissioner: Nency Christanti • Commissioner (Independent): Gilarsi Wahyu Setijono • President Director: Budiyanto Darmastono • Director: Lim Su Hwei	Abstains: 0 Disagreement: 0 Approved: 781.499.450	It has been realized

Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realiasi Keputusan Realization
Mata Acara Ke-2 Persetujuan untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris.	Menyetujui dan mengesahkan untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan pengurus kepada pihak berwenang.	Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 781.499.450	Telah direalisasikan
2nd Agenda Approval to authorize the Company's Board of Directors to declare this decision in a notary deed.	Approve and authorize the Board of Directors of the Company to declare this decision in a notary deed and for that purpose be authorized to appear before the Notary, sign deeds, documents or papers and do everything necessary to achieve the above purpose without any exception as well as notify the change of management to the authorities.	Abstains: 0 Disagreement: 0 Approved: 781.499.450	It has been realized

Pelaksanaan RUPST Tahun 2024

Selain mengadakan RUPSLB, pada tanggal 12 Juni 2024, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") bertempat di Jakarta Timur dengan mengangkat sejumlah agenda pembahasan sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Auditan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
2. Persetujuan untuk penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023;
3. Persetujuan penetapan Gaji dan Honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2024;
4. Persetujuan penunjukan kantor akuntan publik tahun buku 2025
5. Perubahan susunan Pengurus Perseroan; dan
6. Penjelasan terkait tidak dilaksanakannya Rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I).

Implementation of the AGMS in 2024

In addition to holding an EGMS, on June 12, 2024, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") in East Jakarta with discussion agendas as follows:

1. The approval and ratification of the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, as well as the ratification of the Company's Audited Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2023 as well as the granting of full repayment and exemption (*acquitt et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out in the Financial Year ended on December 31, 2023 December 2023;
2. Approval for the use of the Company's Net Profit for the Financial Year 2023;
3. Approval of the determination of Salary and Honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in 2024;
4. Appointment of a Public Accounting Firm for the Financial Year 2024;
5. Changes in the composition of the Company's Management; and
6. Explanation related to the non-implementation of the Capital Increase Plan with Pre-emptive Rights (PMHMETD I).



Kehadiran di RUPST tahun 2024

Attendance at EGMS 2024

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	• NENCY CHRISTANTI (Presiden Komisaris/ President Commissioner) • GILARSI WAHJU SETIJONO (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)
MANAJEMEN Management	• BUDIYANTO DARMASTONO (Presiden Direktur/ President Director)
PEMEGANG SAHAM Shareholder	Dihadiri oleh 786.416.830 (tujuh ratus delapan puluh enam jua empat ratus enam belas ribu delapan ratus tiga rupiah) pemegang saham atau wakilnya yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 94,37% (sembilan puluh empat koma tiga puluh tujuh persen) dari 833.333.300 (delapan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus) saham, yang merupakan seluruh saham perseroan dengan hak suara yang sah. Attended by 786.416,830 (seven hundred and eighty-six four hundred sixteen thousand eight hundred three rupiah) shareholders or their representatives who have valid voting rights or equivalent to 94.37% (snumber fourteen point thirty-seven percent) of 833,333,300 (eight hundred and thirty-three million three hundred thirty-three thousand three hundred three hundred) shares, which is all the Company's shares with valid voting rights.
PIHAK INDEPENDEN YANG MEMBANTU PENGHITUNGAN SUARA RUPS Independent Parties Assisting in the Vote Counting of GMS	Yulia, S.H., Notaris di Jakarta

Keputusan RUPSLB Tahun 2024

RUPSLB Results Year 2024

Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realiasi Keputusan Realization
Mata Acara Ke-1 Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Auditasi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Auditasi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga).	Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 786.416.830	Telah direalisasikan

Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realiasi Keputusan Realization
Mata Acara Ke-1 Approval and ratification of the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, as well as the ratification of the Company's Audited Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2023 as well as the granting of full repayment and exemption from responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out in the Financial Year ending on on December 31, 2023.	Approve and ratify the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, as well as ratify the Audited Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2023 (two thousand twenty-three) and provide full repayment and exemption from liability (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out in the Financial Year ending on December 31, 2023 (two thousand twenty-three).	Abstains: 0 Disagreement: 0 Approved: 786.416.830	It has been realized
Mata Acara Ke-2 Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga).	Menyetujui untuk menggunakan laba bersih tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sebagai berikut: 1. Cadangan Umum Rp7.729.876.643 100% 2. Laba Ditahan Rp0 0% (Retained Earning) Total Rp7.729.876.643 100%	Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 786.416.830	Telah direalisasikan
Mata Acara Ke-2 Approval of the Use of Net Profit for the Fiscal Year 2023 (two thousand twenty-three).	Approved to use the net profit for the financial year 2023 (two thousand twenty-three) as follows: 1. General Reserve Rp 7,729,876,643 100% 2. Laba Ditahan Rp0 0% (Retained Earning) Total Rp7,729,876,643 100%	Abstains: 0 Disagreement: 0 Approved: 786.416.830	It has been realized
Mata Acara Ke-3 Persetujuan penetapan Gaji dan Honorarium untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2024.	Menyetujui untuk memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan distribusi besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) secara keseluruhan tidak lebih besar dari Rp 6.462.170.000,- (enam miliar empat ratus enam puluh dua juta seratus tujuh puluh ribu Rupiah) serta memberikan tantiem tidak lebih besar dari 2% (dua persen) dari laba bersih Perseroan.	Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 786.416.830	Telah direalisasikan



Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realiasi Keputusan Realization
Mata Acara Ke-3 Approval of the determination of Salary and Honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in 2024.	Agrees to authorize and delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the distribution of the amount of salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners of the Company and to determine the amount of salary or honorarium and other allowances for all members of the Board of Directors of the Company for the financial year 2024 (two thousand twenty-four) as a whole not greater than Rp6,462,170,000,- (six billion four hundred and sixty-two million one hundred and seventy thousand Rupiah) and provide a <i>tantiem</i> not greater than 2% (two percent) of the Company's net profit.	Abstains: 0 Disagreement: 0 Approved: 786.416.830	It has been realized
Mata Acara Ke-4 Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2024.	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukkan Akuntan Publik lebih lanjut serta memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat – syarat penunjukannya.	Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 786.416.830	Telah direalisasikan
Mata Acara Ke-4 Appointment of a Public Accounting Firm for the Financial Year 2024.	Approved to give authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and appoint a replacement Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant for any reason is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024 (two thousand twenty-four), because it is being considered and evaluated for the appointment of a further Public Accountant and authorizes the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant The following are the conditions for appointment.	Abstains: 0 Disagreement: 0 Approved: 786.416.830	It has been realized
Mata Acara Ke-5 Perubahan susunan Pengurus Perseroan.	1. Menerima pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Nona Lim Su Hwei dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku Perseroan dan sekaligus mengangkat tuan Anggara Mastangi sebagai penggantinya dengan masa jabatan mengikuti masa	Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 786.416.830	Telah direalisasikan

Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realiasi Keputusan Realization
	jabatan Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu – waktu, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya RUPST, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut: • Presiden Komisaris Nency Christanti • Komisaris Independen Gilarsi Wahyu Setijono • Presiden Direktur Budiyanto Darmastono • Direktur Anggara Mastangi 2. Persetujuan untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan pengurus kepada pihak berwenang	Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 786.416.830	Telah direalisasikan
5th Agenda Changes in the composition of the Company's Management.	1. Accepting the resignation and respectfully dismissing Ms. Lim Su Hwei from her position as Director of the Company since the closing of the AGMS, by granting full acquit et de charge for her management actions as long as such actions are reflected in the Company's books and at the same time appointing Mr. Anggara Mastangi as her successor with a term of office following the term of office of the Board of Directors and other Board of Commissioners, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time, so that henceforth from the closing of the AGMS, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company will be as follows:	Abstains: 0 Disapproval: 100 Approved: 786.416.830	It has been realized



Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realiasi Keputusan Realization
	- President Commissioner Nency Christanti - Independent Commissioner Gilarsi Wahyu Setijono - President Director Budiyanto Darmastono - Director Anggara Mastangi 2. Consent to authorize the Board of Directors of the Company to declare this decision in a notary deed and for that purpose be authorized to appear before the Notary, sign deeds, documents or papers and do everything necessary to achieve the above purpose without any exception as well as notify the change of management to the authorities		
Mata Acara Ke-6 Penjelasan terkait tidak dilaksanakannya Rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I). 6th Agenda Explanation related to the non-implementation of the Capital Increase Plan with Pre-emptive Rights (PMHMETD I).	Keputusan Direksi telah memberikan penjelasan terkait tidak dilaksanakannya Rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) yang telah mendapatkan persetujuan RUPSLB pada tanggal 21 (dua puluh satu) Agustus 2023 (dua ribu dua puluh tiga). The Board of Directors has provided an explanation regarding the non-implementation of the Capital Increase Plan with Pre-emptive Rights (PMHMETD I) which was approved by the EGMS on August 21, 2023 (two thousand twenty-three).	Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 786.416.830 Abstains: 0 Disapproval: 100 Approved: 786.416.830	Telah direalisasikan It has been realized

Keputusan RUPST Tahun Buku 2023 telah dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh Direksi tanggal 12 Juni 2024 dan disahkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 30 tanggal 12 Juni 2024.

The Resolutions of the 2023 AGMS were all stated in the Minutes of the Meeting signed by the Board of Directors on June 12, 2024 and ratified in the Notary Deed of Yulia, S.H., No. 30 dated June 12, 2024..

IMPLEMENTASI RUPS PADA TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS dengan rincian sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF GMS FOR FINANCIAL YEAR 2023

In 2023, the Company held 3 (three) GMS with the following details:

Pelaksanaan RUPSLB I 2023

Pada tanggal 1 Februari 2023, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang bertempat di Meranti Room, Lantai 2, Park Hotel Jl. DI. Panjaitan Kavling 5, Cawang, Jakarta Timur dengan mengangkat sejumlah agenda pembahasan sebagai berikut:

1. Penegasan susunan pemegang saham Perseroan.
2. Persetujuan untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pendanaan usaha melalui pinjaman kepada Bank, lembaga pembiayaan, orang perseorangan, lembaga/ instansi lain penerbitan obligasi, dan atau obligasi konversi.
3. Persetujuan dan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menjaminkan sebagian harta perseroan dalam rangka pendanaan usaha Perseroan.
4. Peningkatan modal dasar perseroan.
5. Perubahan ketentuan Pasal 11, Pasal 12, dan Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan.

Kehadiran di RUPSLB 2023

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

- **NENCY CHRISTANTI**
(Presiden Komisaris/ President Commissioner)
- **GILARSI WAHJU SETIJONO**
(Komisaris Independen/ Independent Commissioner)

MANAJEMEN
Management

- **BUDIYANTO DARMASTONO**
(Presiden Direktur/ President Director)
- **RUDY PINEM**
(Presiden Direktur/ President Director)

PEMEGANG SAHAM
Shareholder

Dihadiri oleh 787.249.950 (tujuh ratus delapan puluh tujuh juta dua ratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh) pemegang saham atau wakilnya yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 94,492% (Sembilan puluh empat koma empat Sembilan dua persen) dari 833.333.300 (delapan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus) saham, yang merupakan seluruh saham perseroan dengan hak suara yang sah.

Attended by 787,249,950 (seven hundred eighty-seven million two hundred forty-nine thousand nine hundred fifty) shareholders or their representatives who have valid voting rights or equivalent to 94.492% (ninety-four point four nine two percent) of 833,333,300 (eight hundred thirty-three million three hundred thirty-three thousand three hundred) shares, which is all shares of the company with valid voting rights.

PIHAK INDEPENDEN YANG MEMBANTU PENGHITUNGAN SUARA RUPS
Independent Parties Assisting in the Counting of AGM Votes

Implementation of EGMS I 2023

On February 1, 2023, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") at Meranti Room, 2nd Floor, Park Hotel Jl. DI. Panjaitan Kavling 5, Cawang, East Jakarta by raising a number of discussion agendas as follows:

1. Affirmation of the composition of the Company's shareholders.
2. Approval to grant power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out business funding through loans to banks, financing institutions, individuals, other institutions/institutions issuing bonds, and/or convertible bonds.
3. Approval and granting power and authority to the Board of Directors to pledge part of the company's assets in the context of funding the Company's business.
4. Increase in the company's authorized capital.
5. Amendments to the provisions of Article 11, Article 12, and Article 14 of the Company's Articles of Association.

Attendance at EGMS 2023



Keputusan RUPSLB Tahun 2023

EGMS Results Year 2023

Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realiasi Keputusan Realization
Mata Acara Ke-1 Penegasan susunan pemegang saham Perseroan. 1st Agenda Affirmation of the composition of the Company's shareholders.	Menyetujui dan mengesahkan susunan pemegang saham Perseroan. Approve and confirm the arrangement of the Company shareholders.	Abstain: 0 Tidak Setuju: 100 Setuju: 782.761.150 Abstain: 0 Disagree: 100 Agree: 782.761.150	Telah direalisasikan It has been realized
Mata Acara Ke-2 Persetujuan untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pendanaan usaha melalui pinjaman kepada Bank, lembaga pembiayaan, orang perseorangan, lembaga/ instansi lain penerbitan obligasi, dan atau obligasi konversi. 2nd Agenda Approval to grant power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out business funding through loans to banks, financing institutions, individuals, other institutions /institutions issuing bonds, and/or convertible bonds.	Menyetujui dan mengesahkan untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pendanaan usaha melalui pinjaman kepada Bank, lembaga pembiayaan, orang perseorangan, lembaga/ instansi lain penerbitan obligasi, dan atau obligasi konversi. Approve and ratify to grant power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out business funding through loans to banks, financing institutions, individuals, other institutions/institutions issuing bonds, and/or convertible bonds.	Abstain: 0 Tidak Setuju: 100 Setuju: 782.761.150 Abstain: 0 Disagree: 100 Agree: 782.761.150	Telah direalisasikan It has been realized
Mata Acara Ke-3 Persetujuan dan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menjaminkan sebagian harta perseroan dalam rangka pendanaan usaha Perseroan. 3rd Agenda Approval and granting power and authority to the Board of Directors to pledge part of the Company's assets in the context of funding the Company's business.	Menyetujui dan mengesahkan untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menjaminkan sebagian harta perseroan dalam rangka pendanaan usaha Perseroan. Approve and ratify to give power and authority to the Board of Directors to pledge part of the Company's assets in the context of funding the Company's business.	Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 782.761.150 Abstain: 0 Disagree: 0 Agree: 782.761.150	Telah direalisasikan It has been realized

Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realiasi Keputusan Realization
Mata Acara Ke-4 Peningkatan modal dasar Perseroan.	Menyetujui dan mengesahkan untuk meingkatkan modal dasar Perseroan.	Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 782.761.150	Telah direalisasikan
4th Agenda Increase in the Company's authorized capital.	Approve and ratify to increase the authorized capital of the Company.	Abstain: 0 Disagree: 0 Agree: 782.761.150	It has been realized
Mata Acara Ke-5 Perubahan ketentuan Pasal 11, Pasal 12, dan Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan.	Menyetujui dan mengesahkan untuk meningkatkan modal dasar perseroan.	Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 782.761.150	Telah direalisasikan
5th Agenda Changes to the provisions of Article 11, Article 12, and Article 14 of the Company's Articles of Association.	Approve and certify to increase the base capital of the Company.	Abstain: 0 Disagree: 0 Agree: 782.761.150	It has been realized

Keputusan RUPSLB I tahun 2023 telah dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh Direksi dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 2 Februari 2023.

The decision of the EGMS I of 2023 has been outlined in the Minutes of the Meeting signed by the Board of Directors in the presence of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, on February 2, 2023.

Pelaksanaan RUPST 2023

Pada tanggal 20 Juni 2023, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") bertempat di Meranti Room, Lantai 2, Park Hotel Jl. DI. Panjaitan Kavling 5, Cawang, Jakarta Timur dengan mengangkat sejumlah agenda pembahasan sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Auditan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
2. Persetujuan penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
3. Persetujuan penetapan Gaji dan Honorarium untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2023;
4. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2023;
5. Perubahan susunan Pengurus Perseroan.

Implementation of AGMS 2023

On June 20, 2023, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") at Meranti Room, 2nd Floor, Park Hotel Jl. DI. Panjaitan Kavling 5, Cawang, East Jakarta by raising a number of discussion agendas as follows:

1. Approval and ratification of the Company's Annual Report including the Company's Activity Report, as well as ratification of the Company's Audited Financial Statements for the Financial Year ended December 31, 2022 as well as granting full repayment and release of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been carried out in the Financial Year ended on the 31 December 2022;
2. Approval to determine the use of the Company's Net Profit for the Financial Year ended December 31, 2022;
3. Approval of the determination of Salary and Honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in 2023;
4. Appointment of Public Accounting Firm for Financial Year 2023;
5. Change of order of the Company Management.



Kehadiran di RUPST tahun 2023

Attendance at AGMS in 2023

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	• NENCY CHRISTANTI (Presiden Komisaris/ President Commissioner) • GILARSI WAHJU SETIJONO (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)
MANAJEMEN Management	• BUDIYANTO DARMASTONO (Presiden Direktur/ President Director) • RUDY PINEM (Presiden Direktur/ President Director)
PEMEGANG SAHAM Shareholder	Dihadiri oleh 787.249.950 (tujuh ratus delapan puluh tujuh juta dua ratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh) pemegang saham atau wakilnya yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 94,492% (Sembilan puluh empat koma empat Sembilan dua persen) dari 833.333.300 (delapan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus) saham, yang merupakan seluruh saham perseroan dengan hak suara yang sah. Attended by 779,725,640 (seven hundred seventy-nine million seven hundred twenty-five thousand six hundred forty) shareholders or their representatives who have valid voting rights or equivalent to 93.567% (ninety-three point five six seven percent) of 833,333,300 (eight hundred thirty-three million three hundred thirty-three thousand three hundred) shares, which is all shares of the company with valid voting rights.
PIHAK INDEPENDEN YANG MEMBANTU PENGHITUNGAN SUARA RUPS Independent Parties Assisting in the Counting of AGM Votes	-

Keputusan RUPST Tahun 2023

AGMS Results Year 2023

Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realiasi Keputusan Realization
Mata Acara Ke-1 Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Auditan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Auditan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua) serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua).	Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 779.725.640	Telah direalisasikan

Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realiasi Keputusan Realization
1st Agenda Approval and ratification of the Company's Annual Report including the Company's Activity Report, as well as ratification of the Company's Audited Financial Statements for the Financial Year ended December 31, 2022 as well as granting full repayment and release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been carried out in the Financial Year ended December 31, 2022;	Approve and ratify the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, and ratify the Company's Audited Financial Statements for the Financial Year ended on December 31 (thirty-one) 2022 (two thousand twenty-two) and provide full repayment and release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been carried out in the Financial Year expires on December 31 (thirty-one) 2022 (two thousand twenty-two).	Abstention: 0 Disagree: 0 Agree: 779,725,640	It has been realized
Mata Acara Ke-2 Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Menyetujui untuk menggunakan laba bersih tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) sebagai berikut: 1. Cadangan Umum Rp1.425.883.247 100% 2. Laba Ditahan Rp 0 0% (Retained Earning) Total Rp1.425.883.247 100%	Abstain: 0 Tidak Setuju: 100 Setuju: 779.725.640	Telah direalisasikan
2nd Agenda Approval of the Use of the Company's Net Profit for the Financial Year ended December 31, 2022.	Agree to use the net profit for the financial year 2022 (two thousand twenty-two) as follows: 1. General Reserve Rp1,425,883,247 100% 2. Laba Ditahan Rp0 0% (Retained Earning) Total Rp1,425,883,247 100%	Abstention: 0 Disagree: 100 Agree: 779,725,640	It has been realized
Mata Acara Ke-3 Persetujuan penetapan Gaji dan Honorarium untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2023;	Menyetujui untuk memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan distribusi besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) secara keseluruhan tidak lebih besar dari Rp 6.462.170.000,- (enam miliar empat ratus enam puluh dua juta seratus tujuh puluh ribu Rupiah) serta memberikan tantiem tidak lebih besar dari 2% (dua persen) dari laba bersih Perseroan	Abstain: 0 Tidak Setuju: 100 Setuju: 779.725.640	Telah direalisasikan



Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Keputusan Realization
3rd Agenda Approval of the determination of Salary and Honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in 2023;	Agree to authorize and delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the distribution of salary or honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company and determine the amount of salary or honorarium and other benefits for all members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2023 (two thousand twenty-three) as a whole not greater than IDR 6,462,170,000,- (six billion four hundred sixty two million one hundred seventy thousand Rupiah) and provide tantiem not greater than 2% (two percent) of the Company's net profit.	Abstention: 0 Disagree: 100 Agree: 779,725,640	It has been realized
Mata Acara Ke-4 Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2023;	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukkan Akuntan Publik lebih lanjut serta memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut	Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Setuju: 779.725.640	Telah direalisasikan
4th Agenda Appointment of Public Accounting Firm for Financial Year 2023;	Agree to give authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and appoint a replacement Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant for any reason is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2023 (two thousand twenty-three), because it is being considered and evaluated for further appointment of a Public Accountant and authorize the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant	Abstention: 0 Disagree: 0 Agree: 779,725,640	It has been realized
Mata Acara Ke-5 Perubahan susunan Pengurus Perseroan.	Mengangkat kembali seluruh susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut: • Presiden Komisaris Nency Christanti • Komisaris Independen Gilarsi Wahyu Setijono • Presiden Direktur Budyanto Darmastono • Direktur Rudy Pinem yang berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST dengan masa jabatan sebagaimana ditentukan dalam pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan	Abstain: 0 Tidak Setuju: 100 Setuju: 779.725.640	Telah direalisasikan

Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realiasi Keputusan Realization
5th Agenda Change of order of the Perseroan Manager.	Reappoint the entire composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of the AGMS, so that henceforth the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company will be as follows: • President Commissioner Nency Christanti • Independent Commissioner Gilarsi Wahyu Setijono • President Director Budiyanto Darmastono • Director Rudy Pinem which is effective from the closing of the AGMS with a term of office as stipulated in article 11 paragraph 5 of the Company's Articles of Association	Abstention: 0 Disagree: 100 Agree: 779,725,640	It has been realized

Keputusan RUPST tahun 2023 telah dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh Direksi tanggal 21 Juni 2023.

PELAKSANAAN RUPSLB II 2023

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") bertempat di Meranti Room, Lantai 2, Park Hotel Jl. DI. Panjaitan Kavling 5, Cawang, Jakarta Timur yang mengangkat sejumlah agenda pembahasan sebagai berikut:

1. Persetujuan Rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)
2. Persetujuan atas rencana perseroan untuk memberikan jaminan atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam rangka menjamin kewajiban dan/atau utang Perseroan terkait dengan rencana pembiayaan Perseroan di masa yang akan datang (termasuk namun tidak terbatas pada rencana penerbitan surat utang, fasilitas sindikasi dan/atau fasilitas bilateral yang diberikan oleh pihak lain termasuk bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan infrastruktur (baik dari dalam negeri maupun luar negeri), yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The resolution of the AGMS for 2023 has been stated in the Minutes of Meeting signed by the Board of Directors on June 21, 2023.

Implementation of EGMS II 2023

On August 21, 2023, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") at Meranti Room, 2nd Floor, Park Hotel Jl. DI. Panjaitan Kavling 5, Cawang, East Jakarta which raised a number of discussion agendas as follows:

1. Approval of Capital Increase Plan with Preemptive Rights I (PMHMETD I)
2. Approval of the Company's plan to provide guarantees for all or most of the Company's assets in order to guarantee the Company's obligations and/or debts related to the Company's future financing plans (including but not limited to plans to issue debt securities, syndication facilities and/or bilateral facilities provided by other parties including banks, venture capital companies, infrastructure finance companies (both from within the country and abroad), which will be carried out in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.



Kehadiran di RUPSLB II tahun 2023

Attendance at EGMS II in 2023

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	NENCY CHRISTANTI (Presiden Komisaris/ President Commissioner)
MANAJEMEN Management	BUDIYANTO DARMASTONO (Presiden Direktur/ President Director) RUDY PINEM (Presiden Direktur/ President Director)
PEMEGANG SAHAM Shareholder	Dihadiri oleh 768.836.910 (tujuh ratus enam puluh delapan juta delapan ratus tiga puluh enam ribu sembilan ratus sepuluh) pemegang saham atau wakilnya yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 92,26% (Sembilan puluh dua koma dua enam persen) dari 833.333.300 (delapan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus) saham, yang merupakan seluruh saham perseroan dengan hak suara yang sah. Attended by 768,836,910 (seven hundred sixty-eight million eight hundred thirty-six thousand nine hundred ten) shareholders or their representatives who have valid voting rights or equivalent to 92.26% (Ninety-two point two six percent) of 833,333,300 (eight hundred thirty-three million three hundred thirty-three thousand three hundred) shares, which is all shares of the company with valid voting rights.
PIHAK INDEPENDEN YANG MEMBANTU PENGHITUNGAN SUARA RUPS Independent Parties Assisting in the Counting of AGM Votes	-

Keputusan RUPSLB II Tahun 2023

RUPSLB II Results Year 2023

Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realiasi Keputusan Realization
Mata Acara Ke-1 Persetujuan Rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)	Menyetujui Penambahan Modal dengan Hak memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I), memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka PMHMETD I serta memberikan kuasa kepada Direksi perseroan untuk melaksanakan segala tindakan termasuk melakukan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan mengenai peningkatan modal dalam rangka PMHMETD I, penegasan susunan pemegang saham sebelum dan sesudah PMHMETD I serta pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMHMETD I, tanpa ada yang dikecualikan	Abstain: 0 Tidak Setuju: 100 Setuju: 768.833.500	Telah direalisasikan

Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realiasi Keputusan Realization
1st Agenda Approval of Capital Increase Plan with Preemptive Rights (PMHMETD)	Approve the Capital Increase with Preemptive Rights (PMHMETD I), give authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions in the framework of PMHMETD I and authorize the Board of Directors of the Company to carry out all actions including amending Article 4 of the Company's Articles of Association regarding capital increase in the framework of PMHMETD I, affirmation of the composition of shareholders before and after PMHMETD I and granting power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to carry out all necessary actions related to PMHMETD I, without any exceptions	Abstention: 0 Disagree: 100 Agree: 768,833,500	It has been realized
Mata Acara Ke-2 Persetujuan atas rencana perseroan untuk memberikan jaminan atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam rangka menjamin kewajiban dan/atau utang Perseroan terkait dengan rencana pembiayaan Perseroan di masa yang akan datang (termasuk namun tidak terbatas pada rencana penerbitan surat utang, fasilitas sindikasi dan/atau fasilitas bilateral yang diberikan oleh pihak lain termasuk bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan infrastruktur (baik dari dalam negeri maupun luar negeri), yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk memberikan jaminan atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam rangka menjamin kewajiban dan/atau utang Perseroan terkait dengan rencana pembiayaan Perseroan di masa yang akan datang (termasuk namun tidak terbatas pada rencana penerbitan surat utang, fasilitas sindikasi dan/atau fasilitas bilateral yang diberikan oleh pihak lain termasuk bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan atau perusahaan pembiayaan infrastruktur (baik dari dalam negeri maupun luar negeri), yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Menyatakan keputusan-keputusan ini dalam suatu akta Notaris, untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buat serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan	Abstain: 0 Tidak Setuju: 100 Setuju: 768.833.500	Telah direalisasikan



Agenda Agenda	Keputusan Results	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realiasi Keputusan Realization
2nd Agenda Approval of the Company's plan to provide guarantees for all or most of the Company's assets in order to guarantee the Company's obligations and/or debts related to the Company's future financing plans (including but not limited to plans to issue debt securities, syndication facilities and/or bilateral facilities provided by other parties including banks, venture capital companies, infrastructure finance companies (both from within the country and abroad), which will be carried out in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.	1. Provide power and authority to the Board of Directors of the Company to provide guarantees for all or most of the Company's assets in order to guarantee the Company's obligations and/or debts related to the Company's financing plans in the future (including but not limited to plans for the issuance of debt securities, syndication facilities and/or bilateral facilities provided by other parties including banks, venture capital companies, finance companies or infrastructure finance companies (both from within the country and abroad), which will be carried out in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. 2. State these decisions in a Notarial Deed, to face where necessary, give information and reports, make or order to make and sign all necessary letters or deeds and further do everything deemed necessary and useful to carry out the foregoing, without any exemption	Abstention: 0 Disagree: 100 Agree: 768,833,500	It has been realized

Keputusan RUPSLB tahun 2023 telah dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh Direksi tanggal 22 Agustus 2023.

The resolution of the EGMS for 2023 has been stated in the Minutes of Meeting signed by the Board of Directors on August 22, 2023.

DIREKSI

Board of Directors



Direksi adalah organ pengelolaan yang bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya, serta memastikan semua aset Perseroan telah digunakan sesuai peruntukannya guna kepentingan Perseroan dan para pemegang saham.

Direksi selain itu berwenang untuk mewakili dan mengikat Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan serta mengambil tindakan dan kebijakan untuk dan atas nama Perseroan terkait pengurusan dan segala perbuatan pemilikan sesuai dengan lingkup tugas dan wewenang yang dimilikinya.

PEDOMAN DIREKSI

Pedoman Direksi Perseroan adalah Piagam Direksi yang memuat dasar pembentukan serta lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi. Pedoman Direksi Perseroan telah tersaji di situs korporat Perusahaan: www.sap-express.id/id/investor/tata-kelola/pedoman-direksi.

The Board of Directors is the managing organ that is fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company toward its goals and objectives, as well as ensuring that all assets of the Company have been used in accordance with their intended purpose for the benefit of the Company and its shareholders.

The Board of Directors is also authorized to represent and bind the Company both inside and outside the court as well as take actions and policies for and on behalf of the Company related to the management and all acts of ownership in accordance with the scope of its duties and authority.

BOARD MANUAL

The Company's Board Manual is the Charter of the Board of Directors which contains the essential reference for the establishment and determination of duties and responsibilities of the Board of Directors. The Company's Board Manual is available on the Company's corporate website: [www.sap-express.id / id / investor / tata-kelola / pedoman-direksi](http://www.sap-express.id/id/investor/tata-kelola/pedoman-direksi).



STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari 2 (dua) orang yang mana salah satunya bertindak sebagai Presiden Direktur Perseroan dan satu orang lainnya sebagai Direktur. Direktur Perseroan memiliki masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal pelaksanaan RUPS yang mengangkatnya. Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 21 Februari 2024 yang telah disahkan oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, melalui surat No. 001/CN/N/II/2024, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami dua kali perubahan dengan rincian sebagai berikut:

STRUCTURE AND MEMBERSHIP

Appointed and dismissed by the GMS, the Company's Board of Directors as of December 31, 2024 consists of 2 (two) members, one of whom acted as the President Director of the Company and the other person became a Director. The Company's Directors serve for a term of office of 3 (three) years starting from the date of the GMS that appoints them. Based on the resolution of the AGMS dated February 21, 2024 which has been ratified by Yulia, S.H., Notary in Jakarta, through letter No. 001/CN/N/II/2024, the composition of the Company's Board of Commissioners has undergone two changes with the following details:

Susunan dan Keanggotaan Direksi Periode 01 Januari – 21 Februari 2024

Composition and Membership of the Board of Directors for the Period 01 January – 21 February 2024

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENGANGKATAN Legal Basis of Appointment
Budiyanto Darmastono	Presiden Direktur President Director	Akta No. 80 tanggal 20 Juni 2023 Deed No. 80 dated June 10, 2023
Rudy Pinem	Direktur Director	Akta No. 80 tanggal 20 juni 2023 Deed No. 80 dated June 20, 2023

Susunan dan Keanggotaan Direksi Periode 21 Februari – 12 Juni 2024

Composition and Membership of the Board of Directors for the Period 21 February – 12 June 2024

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENGANGKATAN Legal Basis of Appointment
Budiyanto Darmastono	Presiden Direktur President Director	Akta No. 80 tanggal 20 Juni 2023 Deed No. 80 dated June 20, 2023
Lim Su Hwei	Direktur Director	Akta No. 80 tanggal 28 Februari 2024 Deed No. 80 dated February 28, 2024

Susunan dan Keanggotaan Direksi Periode 12 Juni – 31 Desember 2024

Composition and Membership of the Board of Directors for the Period of June 12 – December 31, 2024

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENGANGKATAN Legal Basis of Appointment
Budiyanto Darmastono	Presiden Direktur President Director	Akta No. 80 tanggal 20 Juni 2023 Deed No. 80 dated June 20, 2023
Anggara Mastangi	Direktur Director	Akta No. 80 tanggal 21 juni 2024 Deed No. 80 dated June 21, 2024

Komposisi Direksi Perseroan telah mencerminkan keberagaman latar belakang, pengalaman, dan keahlian yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk mengambil keputusan yang obyektif dan berdampak bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Profil dari masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

The composition of the Company's Board of Directors has reflected the diversity of backgrounds, experiences, and expertise required by the Company to make decisions that are objective and have an impact on shareholders and other stakeholders. The profile of each member of the Board of Directors can be seen in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

PERNYATAAN INDEPENDENSI DIREKSI

Independensi Direksi merupakan suatu aspek prioritas bagi Perseroan yang diperlukan dalam kaitannya dengan pengambilan tindakan, kebijakan serta penetapan keputusan secara obyektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun. Perseroan menjamin Direksi memiliki integritas yang tinggi untuk melindungi kepentingan perusahaan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan bertindak dan mengambil keputusan secara profesional, transparan dan independen.

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direksi Perseroan bertanggung jawab secara bersama-sama untuk:

1. Bertanggung jawab penuh menjalankan perusahaan sesuai dengan kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud tujuan;
2. Direksi bertugas untuk memimpin, mengelola dan mengendalikan perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan;
3. Direksi wajib menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan;
4. Merumuskan strategi jangka panjang dan rencana kerja tahunan, termasuk menyusun anggaran tahunan perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan dan wajib melaporkannya kepada Dewan Komisaris sebelum tahun buku dimulai;
5. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagai di atar dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
6. Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggungjawabannya.

WEWENANG DIREKSI

Direksi juga memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The independence of the Board of Directors is a priority aspect for the Company that is needed in relation to the taking of actions, policies and decisions objectively and free from influence/pressure from any party. The Company guarantees that the Board of Directors has high integrity to protect the interests of the company, shareholders and other stakeholders by acting and making decisions in a professional, transparent and independent manner.

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Company's Board of Directors is jointly responsible for:

1. Fully responsible for running the company in accordance with the Company's interests in achieving the objectives;
2. The Board of Directors is tasked with leading, managing and controlling the company in accordance with the Company's objectives;
3. The Board of Directors is obliged to control, maintain and manage the Company's assets;
4. Formulate long-term strategies and annual work plans, including preparing the company's annual budget in accordance with the company's objectives and reporting it to the Board of Commissioners before the financial year begins;
5. Holding annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and articles of association;
6. The Board of Directors is obliged to form, and is authorized to appoint and dismiss the company secretary or the composition of the work unit of the company secretary and the person in charge.

AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors also has the following authority:

1. The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of the Court in all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership in accordance with the Company's intentions and objectives, but with the limitation that to:



- | | |
|--|---|
| <p>a. Menyewa dan/atau menyewakan harta Perseroan, kecuali yang dalam rangka kegiatan usaha Perseroan sehari-hari;</p> <p>b. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan (yang bukan merupakan persediaan) atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan;</p> <p>c. Mengikat Perseroan sebagai penanggung hutang yang - nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan;</p> <p>d. Perseroan sebagai penanggung hutang yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris;</p> <p>e. Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.</p> | <p>a. Renting and/or leasing the Company's assets, except those in the context of the Company's daily business activities;</p> <p>b. Sell or otherwise relinquish rights to fixed assets and companies (which are not inventory) or pledge the Company's assets, the value of which is less than or up to 50% (fifty percent) of the Company's total assets;</p> <p>c. Binding the Company as a debt bearer whose value is less than or up to 50% (fifty percent) of the Company's total assets;</p> <p>d. The Company as a debt bearer whose value is less than or up to 50% (fifty percent) of the Company's total assets must be approved in writing by the Board of Commissioners;</p> <p>e. The Company, by paying attention to the laws and regulations and Capital Market Regulations and the Stock Exchange Regulations at the place where the Company's shares are listed.</p> |
| <p>2. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. | <p>2. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;</p> <ul style="list-style-type: none"> • In the event that the President Director is absent or unable for any reason, which does not need to be proven to a third party, then one of the other members of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. |
| <p>3. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:</p> <p>a. Mengalihkan kekayaan Perseroan (yang bukan merupakan persediaan dan bukan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan sehari-hari); atau</p> <p>b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan, dengan memperhatikan peraturan pasar modal.</p> | <p>3. The Board of Directors is required to seek the approval of the GMS to:</p> <p>a. Transfer the Company's assets (which are not inventories and not in the context of carrying out the Company's daily business activities); or</p> <p>b. To make the Company's debt guarantee which is more than 50% (fifty percent) of the Company's total net worth, by paying attention to capital market regulations.</p> |
| <p>4. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Direksi.</p> | <p>4. In the event that the Company has interests that are contrary to the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by other members of the Board of Directors appointed by the Board of Directors Meeting.</p> |

Selain tugas dan tanggung jawab secara kolegal, Direksi juga memiliki tanggung jawab secara individu sesuai dengan departemen yang dipimpinnya:

In addition to collegial duties and responsibilities, the Board of Directors also has individual responsibilities according to the department they lead:

NAMA Name	JABATAN Position	RUANG LINGKUP DAN TANGGUNG JAWAB Scope of Duties and Responsibilities
Budyanto Darmastono	Presiden Direktur President Director	1. Menyusun strategi untuk mengarahkan bisnis menjadi lebih maju; 2. Mengorganisasi Visi dan Misi Perusahaan secara keseluruhan; 3. Memimpin Rapat rutin dengan para pemimpin senior perusahaan; 4. Menyampaikan laporan kepada Pemegang Saham atas kinerja perusahaan; 5. Mengawasi Kompetisi Bisnis Internal dan Eksternal. 1. Develop a strategy to drive the business forward; 2. Organizing the Company's overall Vision and Mission; 3. Lead regular meetings with the company's senior leaders; 4. Submit reports to the Shareholders on the company's performance; 5. Overseeing Internal and External Business Competition.
Anggara Mastangi	Direktur Keuangan Finance Director	1. Bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan sebuah Perseroan; 2. Bertanggung jawab membuat laporan keuangan Perseroan; 3. Mengawasi laporan keuangan Perseroan; 4. Menyusun strategi dan meningkatkan pertumbuhan keuangan Perseroan; 5. Meminimalisir resiko keuangan yang mungkin merugikan Perseroan. 1. Responsible for the financial performance of a Company; 2. Responsible for making the Company's financial statements; 3. Supervising the Company's financial statements; 4. Develop strategies and increase the Company's financial growth; 5. Minimize financial risks that may be detrimental to the Company.



RANGKAP JABATAN DIREKSI

Selama tahun 2024, tidak ada anggota Direksi Perseroan yang merangkap jabatan baik sebagai Komisaris atau Direktur pada emiten atau perusahaan publik lainnya.

PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Perseroan merancang kebijakan untuk program pengembangan kapasitas anggota Direksi, yang bertujuan untuk memberikan informasi terkini mengenai bisnis Perseroan dan kebijakannya serta berbagi pengetahuan sesuai kapabilitasnya yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dalam mengelola Perseroan.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan untuk senantiasa mengembangkan kapabilitas dan kapasitas anggota untuk mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan untuk menunjang peningkatan wawasan dan pelaksanaan tugasnya, yaitu:

CONCURRENT POSITIONS OF DIRECTORS

During 2024, there were no members of the Company's Board of Directors who concurrently hold positions either as Commissioners or Directors in other issuers or public companies.

BOARD OF DIRECTORS' COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company designs policies for the capacity building program for members of the Board of Directors, which aims to provide the latest information about the Company's business and its policies as well as share knowledge according to its capabilities that can support the implementation of duties in managing the Company.

As a manifestation of this commitment, the Company to always develop the capabilities and capacity of members to participate in a number of training activities to support the improvement of insight and the implementation of their duties, namely:

NAMA Name	NAMA PELATIHAN Name of Training	PENYELENGGARA Organizer	KETERANGAN Description
Anggara Mastangi	CA Preparation Course	Ikatan Akuntan Indonesia nstitute of Indonesian Chartered Accountants	Pelatihan persiapan ujian CA kerja sama antara IAI dan CFO Club Indonesia CA Test Preparation Training in cooperation between IAI and CFO Club Indonesia.

KETENTUAN RAPAT DIREKSI

Sebagaimana diatur dalam ketentuan umum mengenai rapat Direksi, antara lain POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) bulan sekali yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi. Rapat Direksi mengangkat agenda pembahasan yang meliputi kinerja perusahaan, penetapan strategi pencapaian target-target usaha serta rencana bisnis Perseroan.

Pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan dengan prinsip musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dibuat melalui mekanisme pemungutan suara.

TERMS OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

As stipulated in the general provisions regarding the meeting of the Board of Directors, including POJK No. 33/POJK.04/2014, the Company's Board of Directors is required to hold a meeting at least once a month which is attended by all members of the Board of Directors. The Board of Directors Meeting raised the discussion agenda which included the company's performance, determination of strategies to achieve business targets and the Company's business plan.

Decision-making in the Board of Directors Meeting is carried out upon the principle of deliberation for consensus. In the event that deliberation for consensus is not reached, the decision is made through a voting mechanism.

IMPLEMENTASI RAPAT DIREKSI DI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Direksi mengadakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat internal dengan tingkat frekuensi dan kehadiran dalam rapat tersebut disampaikan berikut ini:

Laporan Kehadiran pada Rapat Internal Direksi

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	TINGKAT KEHADIRAN Attendance Rate
Budiyanto Darmastono	Presiden Direktur President Director	12	12/100%
Rudy Pinem*	Direktur Director	2	2/100%
Lim Su Hwei**	Direktur Director	4	4/100%
Anggara Mastangi***	Direktur Director	6	6/100%

Keterangan:

- * Beliau efektif menjabat hingga tanggal 21 Februari 2024.
- ** Beliau efektif menjabat per tanggal 21 Februari 2024.
- *** Beliau efektif menjabat per tanggal 12 Juni 2024.

Laporan Kehadiran Direksi pada RUPS dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Tahun 2024

Sementara itu, tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi pada penyelenggaraan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran pada RUPS, telah disampaikan pada bidang bahasan masing-masing di Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan 2024 ini.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan berbagai kegiatan yang termasuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

- a. Menghadiri RUPST tanggal 12 Juni 2024 untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja kepengurusan perusahaan oleh Direksi pada tahun buku 2023;
- b. Menghadiri RUPSLB tanggal 21 Februari 2024 yang mengambil keputusan terkait penetapan susunan pengurusan Perseroan; serta
- c. Menjalankan tugas dan tanggungjawabnya mewakili perseroan dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS MEETING IN 2024

In 2024, the Board of Directors held a 12 (twelve) Internal meetings with the frequency and attendance rates in the meeting are reported as follows:

Report on Attendance at Internal Meetings of the Board of Directors

Notes:

- * His term ended until February 21, 2024.
- ** Her term ended as of February 21, 2024.
- *** His term has become effective as of June 12, 2024.

Report on the Attendance of the Board of Directors at the GMS and Joint Meeting with the Board of Commissioners in 2024

Meanwhile, the level of attendance of each member of the Board of Directors at the Joint Meeting with the Board of Commissioners and the level of attendance at the GMS have been conveyed in their respective point of discussion in the Corporate Governance Chapter of the 2024 Annual Report.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2024, the Board of Directors has carried out various activities that were parts of the duty implementation, namely:

- a. Attended the AGMS on June 12, 2024 to submit an accountability report on the performance of the company's management by the Board of Directors in the financial year 2023;
- b. Attend the EGMS on February 21, 2024 which takes decisions related to the determination of the Company's management structure; and
- c. Running the duties and responsibilities for representing the Company in the daily routines.



EVALUASI KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Ketentuan peraturan yang berlaku memperbolehkan Direksi Perseroan untuk membentuk komite yang dapat membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Namun hingga 31 Desember 2024, Direksi Perseroan belum membentuk komite di bawahnya. Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, terutama terkait penegakan prinsip tata kelola perusahaan di lingkungan SAP Express.

EVALUATION OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The applicable regulations allow the Company's Board of Directors to form a committee that can assist in the implementation of its duties and responsibilities. However, as of December 31, 2024, the Company's Board of Directors has not yet established a committee under it. The Board of Directors has taken assistance from the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit in carrying out their duties and responsibilities, especially related to the enforcement of corporate governance principles within SAP Express.



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Dewan Komisaris merupakan organ yang secara kolektif bertugas melakukan fungsi pengawasan termasuk pemberian nasihat kepada Direksi sehubungan dengan pengelolaan Perseroan serta pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris yang terdapat pada website resmi Perusahaan: www.sap-express.id/id/investor/tata-kelola/pedoman-komisaris.

Sebagai acuan dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, pedoman tersebut memuat dasar pembentukan serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Bertanggung jawab langsung kepada RUPS, Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari 2 (dua) orang anggota yang mana salah satunya bertindak sebagai Komisaris Utama. Kedua anggota Dewan Komisaris menjabat untuk periode 3 (tiga) tahun sejak tanggal pelaksanaan RUPS yang mengangkatnya.

The Board of Commissioners is an organ that is collectively tasked with carrying out supervisory function, including providing advice to the Board of Directors in relation to the management of the Company and the implementation of the principles of good corporate governance.

BOARD MANUAL

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities as stipulated in the Board Manual as contained on the Company's official website: www.sap-express.id/id/investor/tata-kelola/pedoman-komisaris.

As a reference and work order of the Board of Commissioners, the guidelines contain the basis for the formation and duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP

Directly responsible to the GMS, the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024 consists of 2 (two) members, one of whom acted as President Commissioner. The two members of the Board of Commissioners serve for a period of 3 (three) years, starting from the date of the GMS that appoints them.



Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 12 Juni 2024 yang telah disahkan oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, melalui surat No. 018/CN/N/VI/2024, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the resolution of the AGMS dated June 12, 2024 which has been ratified by Yulia, S.H., Notary in Jakarta, through letter No. 018/CN/N/VI/2024, the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company has not changed so that the composition of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2024 is as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENGANGKATAN Legal Basis of Appointment
Nency Christanti	Presiden Komisaris President Commissioner	Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris efektif sejak tanggal 7 Juni 2018 berdasarkan Akta 32/2018 tanggal 7 Juni 2018. He has served as President Commissioner effective since June 7, 2018 based on Deed 32/2018 dated June 7, 2018.
Gilarsi Wahyu Setijono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen efektif sejak tanggal 25 Maret 2021. He has served as an Independent Commissioner effective since March 25, 2021.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah mencerminkan keberagaman latar belakang, pengalaman, dan keahlian yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk mengambil keputusan yang obyektif dan berdampak bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Profil dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

The composition of the Company's Board of Commissioners has reflected the diversity of backgrounds, experiences, and expertise required by the Company to make decisions that are objective and impactful for shareholders and other stakeholders. The profile of each member of the Board of Commissioners can be seen in the Corporate Profile Chapter of this Annual Report.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Perseroan telah menyesuaikan komposisi jumlah Dewan Komisaris, di mana 1 (dua) orang dari jumlah keseluruhan 2 (dua) orang Dewan Komisaris. Per tanggal 31 Desember 2024, jabatan Komisaris Independen Perseroan dijabat oleh Gilarsi Wahyu Setijono.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial relationships, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with the company that may hinder or hinder his position to act independently in accordance with the GCG principles.

The Company has adjusted the composition of the number of the Board of Commissioners, where 1 (two) person out of the total number of 2 (two) members of the Board of Commissioners. As of December 31, 2024, the position of Independent Commissioner of the Company is held by Gilarsi Wahyu Setijono.

PERNYATAAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Perseroan menjamin Dewan Komisaris akan bertindak dan dapat mengambil keputusan secara obyektif dan independen. Hal tersebut didukung oleh ditunjuknya Komisaris Independen ke dalam jajaran Dewan Komisaris yang akan memberikan pengawasan terhadap pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan, terutama di jajaran Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perseroan juga telah menandatangani pernyataan independensi.

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris, maka lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang dijalankan secara kolektif adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.
6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan.

Sementara secara individu, Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab berikut:

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company guarantees that the Board of Commissioners will act and be able to make decisions objectively and independently. This is supported by the appointment of an Independent Commissioner to the Board of Commissioners who will provide supervision over the implementation of good corporate governance principles within the Company, especially in the ranks of the Board of Commissioners. The Company's Independent Commissioner has also signed an independence statement

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with the provisions of the Charter of the Board of Commissioners, the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners The commissioners who are run collectively are as follows:

1. The Board of Commissioners is tasked with supervising and responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and advising the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to hold annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. Members of the Board of Commissioners are obliged to carry out their duties and responsibilities as intended in good faith, full of responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities as intended, the Board of Commissioners is obliged to establish an Audit Committee and may form other committees.
5. The Board of Commissioners is obliged to evaluate the performance of the committee that assists in the implementation of its duties and responsibilities as intended at the end of each financial year.
6. The Board of Commissioners is authorized to temporarily dismiss a member of the Board of Directors by stating the reason.
7. The Board of Commissioners may carry out management actions.

Meanwhile, individually, the Board of Commissioners carries out the following duties and responsibilities:



NAMA Name	JABATAN Position	RUANG LINGKUP DAN TANGGUNG JAWAB Scope and Responsibilities
Nency Christanti	Presiden Komisaris President Commissioner	Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Dewan Komisaris, terutama dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya kepengurusan Perseroan oleh Direksi untuk mencapai kinerja terbaik. Coordinating all activities of the Board of Commissioners, especially in supervising the management policy and the running of the Company's management by the Board of Directors to achieve the best performance
Gilarsi Wahyu Setijono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Mengarahkan dan menilai strategi perusahaan, termasuk kebijakan pengendalian risiko, rencana kerja, anggaran tahunan, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kinerja perusahaan. Direct and assess the company's strategy, including risk control policies, work plans, annual budgets, and supervise the implementation of the company's performance.

PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk senantiasa meningkatkan kompetensi serta wawasan anggota manajemen, maka anggota Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2024 tidak mengikuti pelatihan untuk dikarenakan kesibukan mereka.

Pada tahun ini, dikarenakan tidak ada pergantian anggota Dewan Komisaris, maka Perseroan tidak melakukan kegiatan orientasi bagi anggota Dewan Komisaris.

KETENTUAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan yang berlaku, terutama POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal sebanyak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan melaksanakan rapat koordinasi yang melibatkan Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

IMPROVING THE COMPETENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As a manifestation of the Company's commitment to constantly improve the competence and insight of management members, members of the Company's Board of Commissioners in 2024 did not attend any trainings due to their busy schedules.

This year, because there is no change of members of the Board of Commissioners, the Company does not conduct orientation activities for members of the Board of Commissioners.

PROVISIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

In accordance with applicable regulations, especially POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold an internal meeting 1 (one) time in 4 (four) months and carry out a coordination meeting involving the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan dengan prinsip musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dibuat melalui mekanisme pemungutan suara.

IMPLEMENTASI RAPAT DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan sebanyak 6 (enam) kali rapat internal dengan tingkat frekuensi dan kehadiran dalam rapat tersebut disampaikan berikut ini:

Laporan Kehadiran pada Rapat Internal Dewan Komisaris

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	TINGKAT KEHADIRAN Attendance Rate
Nency Christanti	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6/100%
Gilarsi Wahyu Setijono	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6/100%

Laporan Kehadiran pada Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penyelenggaraan rapat koordinasi bersama Direksi bertujuan sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan sekaligus untuk memberikan arahan dan pertimbangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan strategis.

Di tahun 2024, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris terselenggara sebanyak 3 (tiga) kali.

Decision-making in the Board of Commissioners Meeting is carried out with the principle of deliberation for consensus. In the event that deliberation for consensus is not reached, the decision is made through a voting mechanism.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING IN 2024

In 2024, the Board of Commissioners held a 6 (six) Internal meetings with the frequency and attendance rates in the meetings are reported as follows:

Report on Attendance at the Internal Meeting of the Board of Commissioners

Attendance Report at the Coordination Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

The holding of the coordination meeting with the Board of Directors aims to be a form of implementation of the supervisory function over the Company's management as well as to provide the necessary direction and consideration in making strategic decisions.

In 2024, a joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners were held for 3 (three) times.

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	TINGKAT KEHADIRAN Attendance Rate
Nency Christanti	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3/100%
Gilarsi Wahyu Setijono	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3/100%
Budiyanto Darmastono	Presiden Direktur President Director	3	3/100%
Rudy Pinem*	Direktur Director	0	0/100%



NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	TINGKAT KEHADIRAN Attendance Rate
Lim Su Hwei**	Direktur Director	1	1/100%
Anggara Mastangi***	Direktur Director	2	2/100%

Keterangan:

- * Beliau efektif menjabat hingga tanggal 21 Februari 2024.
- ** Beliau efektif menjabat per tanggal 21 Februari 2024.
- *** Beliau efektif menjabat per tanggal 12 Juni 2024.

Notes:

- * His term ended until February 21, 2024.
- ** Her term ended as of February 21, 2024.
- *** His term has become effective as of June 12, 2024.

Laporan Kehadiran Dewan Komisaris pada RUPS Tahun 2024

Terkait laporan kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS, hal tersebut telah disampaikan pada bagian RUPS dari Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan terlibat dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan agenda korporasi penting Perseroan dan melaksanakan beberapa kegiatan yang merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, yaitu di antaranya:

- a. Menghadiri RUPST tanggal 12 Juni 2024 untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja pengawasan Dewan Komisaris pada tahun buku 2023 dan perubahan susunan direksi perseroan.
- b. Menghadiri RUPSLB tanggal 21 Februari 2024 yang mengambil keputusan terkait perubahan susunan direksi perseroan.
- c. Menjalankan fungsi Menyelenggarakan rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Untuk menjalankan peran dan fungsi pengawasan sehari-hari, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam upaya dari evaluasi atas efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan yang diemban oleh Dewan Komisaris.

Report on the Attendance of the Board of Commissioners at the 2024 GMS

Regarding the report on the attendance of the Board of Commissioners at the GMS, this has been submitted in the GMS section of the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners engaged in decision-making process relating to the implementation of the Company's key corporate agenda and carried out several activities that were parts of its duties and responsibilities, including:

- a. Attending the AGMS on June 12, 2024 to submit an accountability report on the supervisory performance of the Board of Commissioners in the 2023 financial year;
- b. Attending the EGMS on February 21, 2024 which took decisions relating to the change of the Company's Board of Directors.
- c. Serving the function of holding internal meetings and joint meetings with Board of Directors.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

To carry out the day-to-day supervisory roles and functions, the Board of Commissioners took assistance from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, to ensure the effectiveness of the implementation of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners.

Evaluasi kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite sehingga dapat berkontribusi terhadap pengawasan yang efektif atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan oleh Direksi.

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite tersebut sebanyak 1 (satu) kali sepanjang tahun 2024 dengan mengadopsi mekanisme *self-assessment*. Hasil evaluasi *self-assessment* tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan penilaian.

Berikut hasil evaluasi atas kinerja masing-masing komite di tahun 2024:

The performance evaluation of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee aims to improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of each committee, thus they can contribute to effective supervision of the implementation of the Company's management by the Board of Directors.

The Board of Commissioners has evaluated the performances of these committees once throughout 2024 by adopting a self-assessment mechanism. The results of the self-assessment evaluation were then submitted to the Board of Commissioners for further evaluation.

The followings are the results of the evaluation of the performance of each committee in 2024:

INDIKATOR Indikator	KOMITE AUDIT Audit Committee	KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee
Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku	Terpenuhi	Terpenuhi
Compliance with applicable laws and regulations	Fulfilled	Fulfilled
Komitmen untuk memajukan perusahaan	Terpenuhi	Terpenuhi
Commitment to advancing the company	Fulfilled	Fulfilled
Tingkat kehadiran pada rapat komite	Terpenuhi	Terpenuhi
Attendance levels at committee meetings	Fulfilled	Fulfilled

Hasil evaluasi secara umum menunjukkan bahwa Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sesuai agenda kegiatan yang disusun di awal tahun sebagaimana ditunjukkan dari peningkatan kualitas pengawasan atas efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan sepanjang tahun 2024, terutama dalam hal aspek kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The results of the general evaluation show that the Audit Committee and the Company's Nomination and Remuneration Committee have fulfilled their duties and responsibilities in accordance with the activity agenda prepared at the beginning of the year as shown by the improvement in the quality of supervision over the effectiveness of the implementation of corporate governance throughout 2024, especially in terms of the Company's compliance with applicable laws and regulations.



MEKANISME PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

a. Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan, maka Perseroan melakukan evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan tugas secara kolektif maupun individu. Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri setiap tahun dan hasilnya diserahkan kepada Komisaris Utama untuk kemudian dituangkan dalam Laporan Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS di akhir tahun buku.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris mempertimbangkan masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan telah menetapkan kriteria dasar untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris antara lain adalah pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target yang ditetapkan awal tahun, ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, komitmen untuk memajukan perusahaan, pelaksanaan pengawasan atas pengelolaan perusahaan dan penerapan good corporate governance di lingkungan Perseroan.

Sementara itu, penilaian kinerja individu Dewan Komisaris mempertimbangkan faktor tingkat kehadiran dari anggota Dewan Komisaris bersangkutan dalam rapat internal maupun rapat gabungan yang terselenggara antara Dewan Komisaris dan Direksi serta rapat-rapat yang diadakan dengan komite-komite pendukung di bawah Dewan Komisaris. Selain itu, indikator penilaian lainnya termasuk kontribusi terhadap efektivitas pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jajaran manajemen.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, RUPS akan membuat keputusan mengenai pengangkatan kembali/pemberhentian anggota Dewan Komisaris bersangkutan serta penetapan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris. Sementara bagi anggota Dewan Komisaris, hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pengawasannya terhadap efektivitas pengelolaan perusahaan ke depannya.

PERFORMANCE APPRAISAL MECHANISM OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

a. Procedures and Criteria for Performance Assessment of the Board of Commissioners

In order to improve the quality of the company's management, the Company evaluates the performance of the Board of Commissioners related to the implementation of duties collegial and individually. The assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out independently every year and the results are submitted to the President Commissioner to be then stated in the Accountability Report for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners which is submitted to the GMS at the end of the financial year.

The performance assessment of the Board of Commissioners takes into account the input and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The Company has established basic criteria to measure the performance of the Board of Commissioners, including the achievement of the Company's performance in accordance with the targets set at the beginning of the year, compliance with applicable laws and regulations, commitment to advance the company, implementation of supervision over the company's management and the implementation of good corporate governance within the Company.

Meanwhile, the assessment of individual performance of the Board of Commissioners takes into account the factor of the level of attendance of the members of the Board of Commissioners concerned in internal meetings and joint meetings held between the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as meetings held with supporting committees under the Board of Commissioners. In addition, other assessment indicators include contributions to the effectiveness of the implementation of supervision and advice to the management ranks.

Based on the results of the evaluation, the GMS will make a decision regarding the reappointment/dismissal of the members of the Board of Commissioners concerned and the determination of the remuneration structure for the Board of Commissioners. Meanwhile, for members of the Board of Commissioners, the results of the evaluation can be used as input to improve the quality of their supervision of the effectiveness of the company's management in the future.

b. Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Selain Dewan Komisaris, Perseroan juga mengevaluasi performa Direksi, secara kolegal maupun individual. Kinerja Direksi dinilai secara mandiri setiap tahun dengan dengan memperbandingkan pencapaian atas target-target yang disusun sebagai *Key Performance Indicators* (KPIs) dan telah disepakati bersama pada awal tahun. Berikut indikator penilaian Direksi:

1. *Performance Planning*

Merupakan kegiatan awal dari performance management yang meliputi *Policy Deployment*, yaitu transformasi dari visi dan misi Perseroan serta rencana strategis tahunan Perseroan yang dituangkan dalam *Corporate Annual Target* (CAT);

2. *Performance Review*

Merupakan proses *review* kinerja setiap anggota Direksi Perseroan yang dilakukan secara periodik, meliputi *coaching*, konseling dan kontrol untuk melihat pencapaian, permasalahan serta penyimpangan terhadap rencana.

3. *Performance Evaluation*

Merupakan proses penilaian kinerja Direksi Perseroan yang didasarkan pada *Process*, *Result/Value Creation* dan *People Management* serta dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) tahun 2 kali.

Sementara itu, dalam menilai kinerja dari masing-masing individu Direksi, Perseroan mengacu pada indikator-indikator yang meliputi pemenuhan target kinerja serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi sesuai departemen yang dipimpinnya.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, baik penilaian kinerja individu maupun kolegal, Perseroan akan memutuskan mengenai penangkatan kembali atau pemberhentian anggota Direksi bersangkutan serta menetapkan struktur remunerasi bagi Direksi. Direksi juga dapat mempergunakan hasil evaluasi kinerja tersebut untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan dan kemampuan manajerialnya sehingga Direksi dapat berkontribusi positif terhadap kemajuan perusahaan dalam merealisasikan visi, misi dan sasaran yang ditetapkan.

b. Procedures and Criteria for Performance Assessment of the Board of Directors

In addition to the Board of Commissioners, the Company also evaluates the performance of the Board of Directors, collegial and individual. The performance of the Board of Directors is assessed independently every year by comparing the achievement of targets that are compiled as Key Performance Indicators (KPIs) and have been mutually agreed upon at the beginning of the year. The following are the assessment indicators of the Board of Directors:

1. *Performance Planning*

It is the initial activity of performance management which includes *Policy Deployment*, which is the transformation of the Company's vision and mission as well as the Company's annual strategic plan outlined in the *Corporate Annual Target* (CAT);

2. *Performance Review*

It is a performance review process of each member of the Company's Board of Directors which is carried out periodically, including *coaching*, counseling and control to see achievements, problems and deviations from the plan.

3. *Performance Evaluation*

It is a performance assessment process of the Company's Board of Directors which is based on *Process*, *Result/Value Creation* and *People Management* and is carried out periodically at least 1 (one) time every year.

Meanwhile, in assessing the performance of each individual Board of Directors, the Company refers to indicators that include the fulfillment of performance targets and the implementation of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors according to the department he leads.

Based on the results of the evaluation, both individual and collegial performance assessments, the Company will decide on the reappointment or dismissal of the relevant members of the Board of Directors and establish a remuneration structure for the Board of Directors. The Board of Directors can also use the results of the performance evaluation to improve the quality of leadership and managerial abilities so that the Board of Directors can contribute positively to the company's progress in realizing the vision, mission and goals set.



Pihak Penilai Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris

Dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi maupun Dewan Komisaris, Perseroan senantiasa mengedepankan aspek obyektivitas, independensi dan transparansi agar diperoleh hasil yang dapat dipertanggungjawabkan. Perseroan menunjuk Dewan Komisaris untuk bertanggung jawab terhadap penilaian atas kinerja Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Merujuk pada hasil penilaian di tahun 2024 terhadap kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan, Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi telah memenuhi indikator yang ditetapkan dan disepakati bersama. Dewan Komisaris telah menunjukkan perbaikan kinerja pengawasan terhadap jalannya kepengurusan Perseroan untuk memastikan terpenuhinya aspek kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu, Direksi telah menunjukkan kinerja yang sangat baik sebagaimana diindikasikan dari pencapaian perusahaan yang positif.

Pada pelaksanaan RUPST tahun 2024, kinerja Direksi dan Dewan Komisaris telah dituangkan di dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan telah diterima dengan baik oleh RUPS. RUPS telah memberikan *acquitt de charge* kepada Direksi maupun Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun buku tersebut.

MEKANISME PENENTUAN REMUNERASI DAN NOMINASI ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

a. Kebijakan dan Prosedur Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menyusun kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk prosedur dan kriteria yang digunakan dalam menyeleksi dan menentukan calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi baru. Prosedur nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang dijalankan Perseroan telah mengacu pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Performance Assessor of the Board of Directors and Board of Commissioners

In assessing the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company always prioritizes aspects of objectivity, independence and transparency in order to obtain accountable results. The Company appoints the Board of Commissioners to be responsible for the assessment of the performance of the Board of Directors by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by the Shareholders through the GMS.

Results of Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Referring to the assessment results for 2024 on the performance of the Board of Commissioners and the Company's Board of Directors, the Company ensured that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have met the indicators set and mutually agreed. The Board of Commissioners has shown improvements in the performance of supervision of the Company's management to ensure compliance with internal policies and applicable laws and regulations. Meanwhile, the Board of Directors has shown excellent performance as indicated by the company's positive achievements.

In the implementation of the 2024 AGMS, the performances of the Board of Directors and the Board of Commissioners were presented in the Annual Report, Financial Report, and Supervisory Report of the Board of Commissioners and has been well received by the GMS. The GMS has granted *acquitt de charge* to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the implementation of their duties and responsibilities during the financial year.

MECHANISM FOR DETERMINING REMUNERATION AND NOMINATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

a. Nomination Policies and Procedures

The Company's Nomination and Remuneration Committee prepares policies regarding the nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the procedures and criteria used in selecting and determining candidates for the new Board of Commissioners and/or the Board of Directors. Nomination procedure for the Board of Commissioners and The Board of Directors run by the Company has referred to the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) and applicable laws and regulations.

Sementara itu, kriteria nominasi bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi disusun berdasarkan ketentuan yang termaktub dalam kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan ke depannya agar dapat menentukan kualifikasi kandidat yang tepat.

Kemudian, Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengajukan kandidat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh masukannya sebelum diajukan kepada RUPS. Melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan mengenai pengangkatan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024, Perseroan, berdasarkan hasil RUPST tahun buku 2023 yang terselenggara pada tanggal 12 Juni 2024, memutuskan untuk tidak melakukan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru. Pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan didasarkan pada hasil penilaian kinerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dianggap telah bekerja secara optimal untuk memenuhi target-target Perusahaan.

b. Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi

Perseroan memberikan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan komitmennya untuk memajukan Perseroan. Kebijakan terkait pemberian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disusun dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, antara lain performa masing-masing individu Direksi maupun anggota Dewan Komisaris, kemampuan finansial perusahaan, dan berbagai ketentuan yang berlaku umum serta standar remunerasi di sektor industri di mana Perseroan beroperasi.

Perseroan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS untuk menentukan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memerhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Dewan Komisaris mengajukan rumusan remunerasi kepada para pemegang saham guna memperoleh persetujuan pada saat RUPST.

Meanwhile, the nomination criteria for candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors are compiled based on the provisions contained in internal policies and applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. In addition, the Company also pays attention to the needs of the Company's business development in the future in order to determine the right candidate qualifications.

Then, the Nomination and Remuneration Committee will submit candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to obtain their input before submitting it to the GMS. Through the GMS mechanism, shareholders will decide on the appointment of candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In 2024, the Company, based on the results of the AGMS for the financial year 2023 held on June 12, 2024, decided not to appoint new members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The reappointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is based on the results of the performance assessment of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners who are considered to have worked optimally to meet the Company's targets.

b. Remuneration Determination Policy and Procedure

The Company provides remuneration to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as a form of appreciation for their dedication and commitment to advancing the Company. The policy related to the provision of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is prepared by considering a number of factors, including the performance of each individual Board of Directors and members of the Board of Commissioners, the company's financial capabilities, and various generally accepted provisions and remuneration standards in the industrial sector in which the Company operates.

The Company authorizes the Board of Commissioners through the GMS mechanism to determine the amount of remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners by paying attention to the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners submits a remuneration formulation to the shareholders to obtain approval at the AGMS.



c. Struktur dan Total Remunerasi yang Dibayarkan Tahun 2024

Berdasarkan hasil RUPST tahun buku 2023 pada tanggal 12 Juni 2024, pemegang saham Perseroan memutuskan bahwa besaran gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 adalah tidak melebihi dari Rp6.462.170.000 serta memberikan tantiem dengan jumlah yang tidak melebihi dari 2% dari laba bersih Perseroan.

Pada realisasinya, total remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mencapai Rp5.285.500.000, dengan rincian komponen remunerasi terdiri dari:

DIREKSI Board of Directors

- Gaji bulanan
Monthly salary
- Tunjangan Hari Raya (THR)
Hari Raya Allowance (THR)
- Tantiem
Tantiem

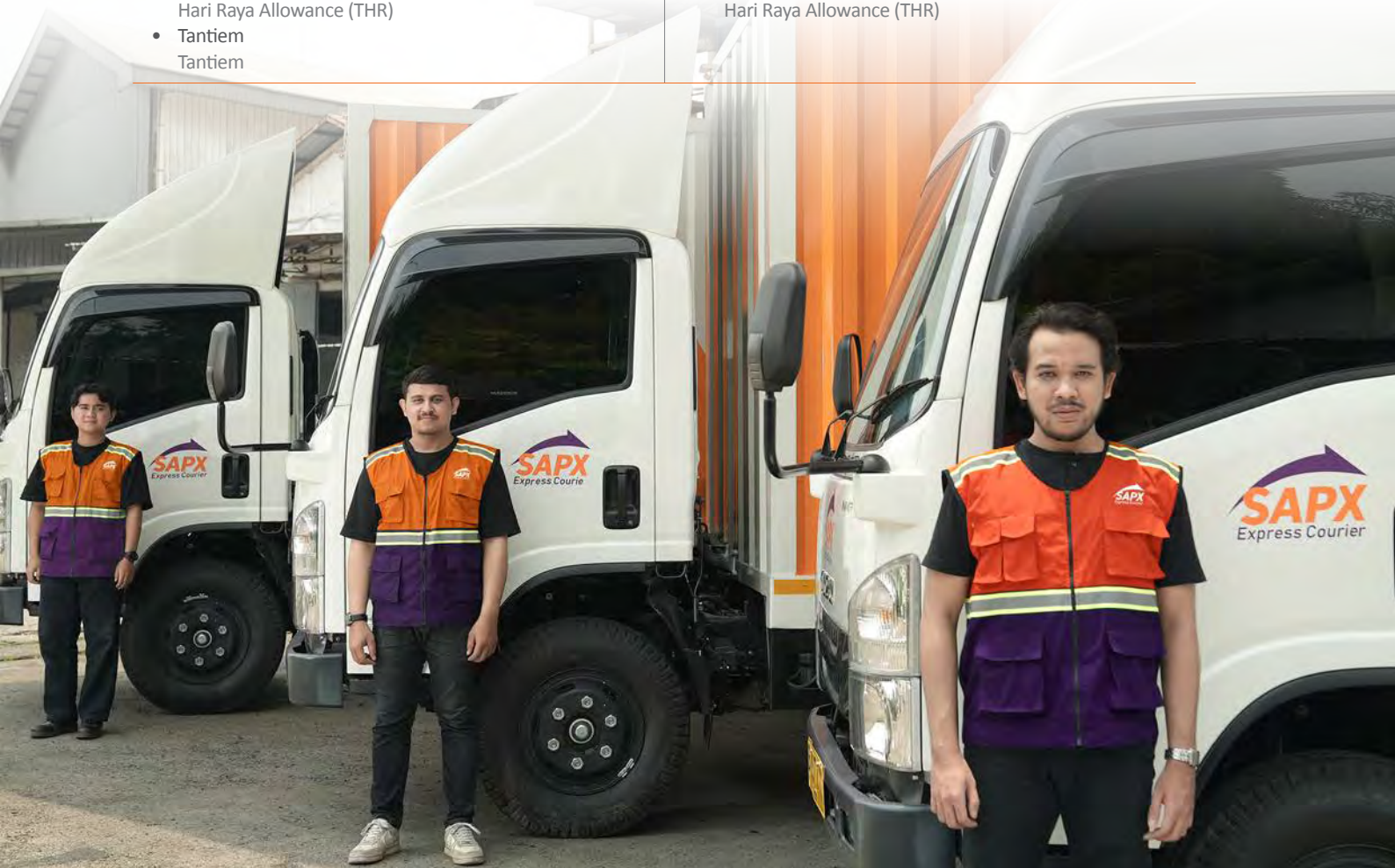
c. Structure and Total Remuneration Paid in 2024

Based on the results of the AGMS for the financial year 2023 on June 12, 2024, the Company's shareholders decided that the amount of salary or honorarium and other allowances for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2024 did not exceed Rp6,462,170,000 and provided a tantiem in an amount not exceeding 2% of the Company's net profit.

However the total remuneration paid to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company reached Rp5,285,500,000, with details of the remuneration components consisting of:

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

- Gaji bulanan
Monthly salary
- Tunjangan Hari Raya (THR)
Hari Raya Allowance (THR)



ORGAN PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah dibantu oleh Komite Audit yang bertugas untuk meningkatkan kualitas pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap jalannya kepengurusan Perseroan oleh Direksi serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan memiliki fungsi utama untuk membantu Dewan Komisaris untuk fungsi pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan. Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 122/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan dan ketentuan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 23 Desember 2015.

Piagam Komite Audit

Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan dengan memberikan saran dan masukan yang profesional dan independen. Tugas dan tanggung jawab tersebut dituangkan dalam Piagam Komite Audit yang disahkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 124/SKDIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Piagam Komite Audit Perseroan dan disajikan pada situs resmi Perusahaan: www.sap-express.id/id/investor/tata-kelola/piagam-komite-audit.

Pokok-pokok utama yang diatur dalam Piagam Komite Audit antara lain lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang, keanggotaan, prosedur kerja, serta penyelenggaraan rapat Komite Audit Perseroan.

Struktur, Masa Jabatan dan Keanggotaan

Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari 3 (orang) yang salah satunya menjabat sebagai Ketua Komite sekaligus Komisaris Independen Perseroan. Komite Audit Perseroan menjabat untuk kurun waktu yang tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam Komite Audit serta dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya. Berikut susunan Komite Audit beserta profil anggotanya per tanggal 31 Desember 2024:

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has taken assistance from the Audit Committee which is responsible for improving the quality of oversight implementation by the Board of Commissioners over the management practices by the Board of Directors, and the Nomination and Remuneration Committee.

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee is primarily responsible for assisting the Board of Commissioners in the supervisory and monitoring function upon of the implementation of corporate governance. The Audit Committee was established pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 122/SK-DIR/VI/2018 dated June 22, 2018 concerning the Establishment of the Company's Audit Committee and POJK Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee dated December 23, 2015.

Audit Committee Charter

The Company has established an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in strengthening the implementation of supervisory functions by providing professional and independent advice and inputs. These duties and responsibilities are outlined in the Audit Committee Charter which was ratified in the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 124/SKDIR/VI/2018 dated June 22, 2018 concerning the Charter of the Company's Audit Committee uploaded onto the Company's official website: www.sap-express.id/id/investor/tata-kelola/piagam-komite-audit.

The Audit Committee Charter primarily regulate the scope of duties, responsibilities and authorities, membership, work procedures, and the Audit Committee meetings.

Structure, Term of Office and Membership

Directly reporting to the Board of Commissioners, the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 consisted of 3 (people), one of whom served as the Chairman of the Committee as well as the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee serves for a period not longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and Charter of the Audit Committee and may be re-appointed for 1 (one) subsequent period. The following is the composition of the Audit Committee and its member profiles as of December 31, 2024:



NAMA Name	JABATAN Positions	MASA JABATAN Term of Office	PROFIL ANGGOTA Member Profile
Gilarsi W. Setijono	Ketua Komite Audit	3 tahun	Penunjukkan beliau sebagai Ketua Komite Audit dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/SK-DIR/IV/2021. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.
	Chairman of Audit Committee	3 Years	His appointment as Chairman of the Audit Committee was made based on the Decree of the Board of Commissioners No.002/SK-DIR/IV/2021. His profile can be seen in the Profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile Chapter of this Annual Report.
Sudarmana, SE., MH., Ak., CA., CPA., CACP., CFI.	Anggota	3 Tahun	Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun, domisili di Yogyakarta. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 007/SK-DK/IV/2024. Meraih gelar Diploma III Akuntansi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1989, dan gelar Sarjana Bidang Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1994 serta S-2 Jurusan Hukum dari Universitas Janabadra tahun 2024. Menjabat sebagai Komisaris PT MAS Konsultindo Aditama, Yogyakarta sejak tahun 2020, serta sebagai Pimpinan Cabang, KAP Mahsun, Nurdiono, Kuku & Rekan, Surakarta, sejak tahun 2019. Beliau juga pernah dipercaya menduduki jabatan Kepala Departemen Akuntansi & Keuangan (Juli 1998-Desember 2004), Senior Auditor, Kantor Akuntan Publik Soegeng, Junaidi, Chaerul & Rekan, Cabang Surabaya (Januari 2005-Desember 2005), Manager Keuangan, PT. Loka Refractories Wira Jatim, Surabaya (Januari 2006-Agustus 2010), Staf pengajar praktikum audit Departemen Ekonomika & Bisnis, Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada (Agustus 2013-Juli 2014), Manager Audit, KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan, Cabang Surabaya (September 2010-Januari 2017), Rekan KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan, Cabang Surabaya (Februari 2018-Juni 2019), Rekan KAP Mahsun, Nurdiono, Kuku & Rekan, Jakarta (Agustus 2019 - Oktober 2019).
	Member	3 Years	Indonesian citizen, age 57, domiciled in Yogyakarta. Appointed as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners 007/SK-DK/IV/2024. He earned a Diploma III in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1989, and a Bachelor's degree in Accounting from Brawijaya University, Malang in 1994 and an S-2 in Law from Janabadra University in 2024.

NAMA Name	JABATAN Positions	MASA JABATAN Term of Office	PROFIL ANGGOTA Member Profile
			Served as Commissioner of PT MAS Konsultindo Aditama, Yogyakarta since 2020, as well as Branch Leader, KAP Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan, Surakarta, since 2019. He was also trusted to hold the position of Head of the Department of Accounting & Finance (July 1998-December 2004), Senior Auditor, Public Accounting Firm of Soegeng, Junaidi, Chaerul & Partners, Surabaya Branch (January 2005-December 2005), Finance Manager, PT. East Java Wira Refractories Workshop, Surabaya (January 2006-August 2010), Audit Practicum Teaching Staff of the Department of Economics & Business, Vocational School of Gadjah Mada University (August 2013-July 2014), Audit Manager, KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Associates, Surabaya Branch (September 2010-January 2017), KAP Budiman Associates, Wawan, Pamudji & Associates, Surabaya Branch (February 2018-June 2019), KAP Mahsun Associates, Nurdiono, Kukuh & Partners, Jakarta (August 2019 - October 2019).
Dr. Faiz Zamzami, SE., M. Acc , QIA., CMA., CAPM., CAPF., CRA., CACP	Anggota	3 Tahun	Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun, domisili di Yogyakarta. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-DIR/V/2021. Menempuh pendidikan dengan Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, di mana beliau meraih gelar S1 hingga S3, kini beliau menjadi Dosen Prodi Akuntansi Sekolah Vokasi UGM tahun 2021 dan masih menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Eastpark Hotel Tbk. (2020-sekarang). Selain itu, beliau juga dipercaya menduduki jabatan Ketua Laboratorium Akuntansi dan Pengembangan Bisnis, DEB SV UGM (1 september 2018-sekarang). Beliau pernah ditunjuk sebagai Auditor Internal di Satuan Audit Internal UGM (2005-2014), Auditor di Komite Audit UGM dan Tim Penyusun Risk Management (2014-2018), Sekretaris Wakil Direktur Bidang Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Kerja Sama dan Alumni (1 Februari-31 Desember 2015), Ketua Laboratorium Sistem Informasi Akuntansi (13 Maret 2013-2016), Staf Khusus Wakil Rektor Bidang Sistem Informasi dan Keuangan (2012 (1 tahun)), Plt. Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset dan SDM, Sekolah Vokasi UGM (5 Desember 2015-Juni 2018).



NAMA Name	JABATAN Positions	MASA JABATAN Term of Office	PROFIL ANGGOTA Member Profile
	Member	3 Years	Indonesian citizen, age 43, domiciled in Yogyakarta. Appointed as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.001/SK-DIR/V/2021. Studying with the Accounting Study Program at the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University, Yogyakarta, where he earned S1 to S3 degrees, he is now a Lecturer in the Accounting Study Program of the UGM Vocational School in 2021 and still serves as a Member of the Audit Committee of PT Eastpark Hotel Tbk. (2020-present). In addition, he is also trusted to hold the position of Head of the Accounting and Business Development Laboratory, DEBSV UGM (September 1, 2018-present). He has been appointed as an Internal Auditor in the UGM Internal Audit Unit (2005-2014), Auditor in the UGM Audit Committee and Risk Management Drafting Team (2014-2018), Secretary to the Deputy Director for Research, Community Service, Cooperation and Alumni (February 1-December 31, 2015), Head of the Accounting Information Systems Laboratory (March 13, 2013-2016), Special Staff to the Vice Chancellor for Information Systems and Finance (2012 (1 year)), Acting Vice Dean for Finance, Assets and Human Resources, UGM Vocational School (December 5, 2015-June 2018).

Independensi Komite Audit

Komite Audit berkomitmen penuh tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen serta selalu mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas sehingga rekomendasi dan keputusan yang dihasilkan adalah obyektif. Independensi setiap anggota Komite Audit juga ditunjukkan dengan tidak adanya keterikatan secara finansial maupun kekerabatan antara anggota Komite Audit dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama/pengendali hal ini sejalan dengan POJK 55/2015 dan Piagam Komite Audit.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Piagam Komite Audit telah mengatur lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit Perseroan yang dijabarkan berikut ini:

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee is fully committed to fulfilling its duties and responsibilities, both professionally and independently, and always prioritizes the principles of transparency and accountability, ensuring that the recommendations and decisions produced are objective. The independence of each member of the Audit Committee is also assured by the absence of financial or familial relationship between the members of the Audit Committee and the Board of Directors, the Board of Commissioners and the major/controlling shareholders as required in POJK 55/2015 and the Audit Committee Charter.

Scope of Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Charter of the Audit Committee has regulated the scope of duties, responsibilities and authorities of the Company's Audit Committee which are described as follows:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain, laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangundangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
1. Conducting a review of financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, among others, financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Conducting a review of the Company's compliance with laws and regulations applicable in Capital Market and other laws and regulations relating to the Company's business activities.
3. Providing an independent opinion in the event of a dissenting opinion between management and accountants on the services provided.
4. Providing the recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm, with respect to independence, scope of assignments, and remuneration for services.
5. Conducting a review of the audit implementation by the internal auditors and overseeing the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
6. Conducting a review of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on any complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners relating to the potential conflicts of interest of the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Wewenang Komite Audit

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Dapat berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Scope of Authorities of the Audit Committee

1. To have access to the Company's documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and necessary resources.
2. To be able to communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties who perform internal audit, risk management, and accountant functions regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.



3. Jika diperlukan, dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Peningkatan Kompetensi bagi Anggota Komite Audit

Untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian yang dapat mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, Komite Audit Perseroan diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi.

Di tahun 2024, anggota Komite Audit tidak mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi.

Ketentuan Rapat Komite Audit

Kebijakan mengenai rapat Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit yang mewajibkan Komite Audit untuk mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Penyelenggaraan Rapat Komite Audit dianggap sah apabila dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota. Pengambilan keputusan dalam rapat Komite Audit mengacu pada prinsip musyawarah untuk mufakat.

Pada tahun 2024, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat frekuensi dan kehadiran sebagai berikut:

NAMA Name	JABATAN Positions	JUMLAH RAPAT Total Meeting	TINGKAT KEHADIRAN Attendance
Gilarsi W. Setijono	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4/100%
Sudarmana	Anggota Member	4	4/100%
Faiz Zamzami	Anggota Member	4	4/100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Hingga per tanggal 31 Desember 2024, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang merupakan bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Memberikan pendapat independen dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;

3. If necessary, it may involve an independent party other than the members of the Audit Committee, when necessary, to assist in the duty implementation.
4. Exercising other authorities given by the Board of Commissioners.

Competency Enhancement for Audit Committee Members

To improve competence and expertise supporting its duty and function implementation, the Company's Audit Committee is given the opportunity to participate in various competency improvement programs.

In 2024, members of Audit Committee did not attend any competence development activities.

Provisions of the Audit Committee Meeting

The Audit Committee meeting policy has been regulated in the Audit Committee Charter which requires the Audit Committee to hold periodic meetings at least once in 3 (three) months. The Audit Committee Meeting meets its quorum if attended by more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of total members. Decisions in the Audit Committee meeting are made based on the principle of deliberation for consensus.

In 2024, the Audit Committee held 4 (four) meetings with the frequency and attendance rates as follows:

Report on the Implementation of the Audit Committee's Duties

As of December 31, 2024, the Company's Audit Committee carried out a number of activities within the scope of its duties and responsibilities, namely:

1. Providing an independent opinion and the recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm that would perform the audit of the financial statements for the year ending on December 31, 2024;

2. Mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas temuan auditor internal selama tahun berjalan;
3. Memberikan rekomendasi profesional tentang penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal oleh Direksi;
4. Memberikan pendapat independen atas kepatuhan Perseroan terkait dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
5. Melakukan peninjauan dan memberi nasihat kepada Dewan Komisaris tentang potensi benturan kepentingan, terutama terkait penagambilan keputusan;
6. Menelaah penyusunan anggaran tahunan SAPX Express setiap akhir tahun;

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris menunjuk anggota Dewan untuk menjalankan fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan didasarkan pada ketentuan dalam POJK NO. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.128/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam membuat rumusan kebijakan nominasi dan remunerasi, terutama bagi anggota dan/atau calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman atau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi disahkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.126/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi memuat pokok-pokok aturan di antaranya terkait dengan tugas dan tanggung jawab, prosedur kerja, keanggotaan, penyelenggaraan rapat dan pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi.

2. Holding a meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors to discuss on the findings of the internal auditors during the year;
3. Providing profesional recommendations on the risk management and internal control implementation by the Board of Directors;
4. Providing an independent opinion on the Company's compliance relating to accounting and financial reporting processes;
5. Conducting review and advising the Board of Commissioners on the potential conflicts of interest, particularly relating to decision making;
6. Reviewing the preparation of the annual budget of SAPX Express at the end of each year;

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Board of Commissioners appoints one of its Board members to serve the function and duties of the Nomination and Remuneration Committee. The establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee refers to POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and the Decree of the Board of Commissioners No.128/SK-DIR/VI/2018 dated June 22, 2018 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee.

The Company's Nomination and Remuneration Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in formulating nomination and remuneration policies, particularly for members and/or prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities as outlined in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee. The Guidelines or Charter of the Nomination and Remuneration Committee were ratified in the Decree of the Board of Commissioners of the Company No.126/SK-DIR/VI/2018 dated June 22, 2018 concerning the Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee.

The Charter of the Nomination and Remuneration Committee primarily regulates the duties and responsibilities, work procedures, membership, the meetings and reporting of the Nomination and Remuneration Committee.



Struktur, Masa Jabatan, dan Keanggotaan

Secara struktural, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/SK-DIR/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2022 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan dipimpin oleh seorang ketua yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode tersebut.

Berikut susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 31 Desember 2024:

Structure, Term of Office, and Membership

Structurally, the Company's Nomination and Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners.

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 005/SK-DIR/X/2023 dated October 25, 2023, the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2024 consisted of 3 (three) members, led by a chairman who concurrently served as the Company's Independent Commissioner in that period.

The following is the composition of the members of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024:

NAMA Name	JABATAN Positions	MASA JABATAN Term of Office	PROFIL ANGGOTA Member Profile
Gilarsi W. Setijono	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	2023-2025	Pengangkatan beliau sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/SK-DIR/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023. Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2023 ini.
	Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	2023-2025	His appointment as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee was determined through the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 005/SK-DIR/X/2023 dated October 25, 2023. His profile can be seen on the Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile Chapter of the 2023 Annual Report.
Nency Christanti	Anggota	2023-2025	Pengangkatan beliau sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/SK-DIR/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023. Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2023 ini.
	Member	2023-2025	His appointment as a member of the Nomination and Remuneration Committee was determined through the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 005/SK-DIR/X/2023 dated October 25, 2023. His profile can be seen on the Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile Chapter of the 2023 Annual Report.

NAMA Name	JABATAN Positions	MASA JABATAN Term of Office	PROFIL ANGGOTA Member Profile
Indah Perjuangan*	Anggota	2023-2024	Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun, domisili di Jakarta. Pengangkatan beliau sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/SK-DIR/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023. Meraih gelar Sarjana Psikologi Universitas Islam Indonesia dan <i>Master of Psychology</i> Universitas Airlangga. Sebelumnya menjabat sebagai Staf Rekrutmen dan Seleksi PT. Duta Griya Sarana (Januari 2010-Desember 2010), <i>Assessor</i> PT. Duta Griya Sarana (Januari 2011-September 2011), Dosen Tetap Fakultas Psikologi Universitas Bunda Mulia Jakarta (Tahun Ajaran 2010/2022 dan Tahun Ajaran 2011/2012), <i>Supervisor Selection</i> PT. Jalur Nugraha Ekakurir atau JNE (Februari 2012-2014), <i>Assessor</i> PT JNE (Februari 2014-April 2016), <i>Head of Engagement</i> PT JNE (April 2016-Maret 2017), <i>Head of Talent Acquisition Dept</i> (Manager) PT JNE (April 2017-Juni 2021), dan <i>Talent Acquisition Manager</i> PT Ruang Raya Indonesia (Ruangguru) (Juni 2021-Agustus 2023).
	Member	2023-2024	Indonesian citizen, age 40 years, domiciled in Jakarta. Her appointment as a member of the Nomination and Remuneration Committee was determined through the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 005/SK-DIR/X/2023 dated October 25, 2023. She holds a Bachelor of Psychology from the Islamic University of Indonesia and a Master of Psychology from Airlangga University. Previously served as Recruitment and Selection Staff of PT. Ambassador Griya Sarana (January 2010-December 2010), <i>Assessor</i> of PT. Ambassador Griya Sarana (January 2011-September 2011), Non-Permanent Lecturer at the Faculty of Psychology, Bunda Mulia University Jakarta (Academic Year 2010/2022 and Academic Year 2011/2012), <i>Supervisor Selection</i> of PT. Jalur Nugraha Ekakurir or JNE (February 2012-2014), <i>Assessor</i> of PT JNE (February 2014-April 2016), <i>Head of Engagement</i> of PT JNE (April 2016-March 2017), <i>Head of Talent Acquisition Dept</i> (Manager) of PT JNE (April 2017-June 2021), and <i>Talent Acquisition Manager</i> of PT Ruang Raya Indonesia (Ruangguru) (June 2021-August 2023).



Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawab berikut ini:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Kemudian, dalam membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi juga berwenang untuk:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Scope of Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee carries out the following duties and responsibilities:

1. Preparing the composition and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Formulating policies and criteria needed in the nomination process of member candidates of the Board of Directors and/or of the Board of Commissioners;
3. Assisting in the implementation of evaluations of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Developing capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
5. Review and propose candidates who are qualified to be nominated for the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be further submitted to the GMS.

Then, in assisting the supervisory duties of the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee is also authorized to:

1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. The policies and criteria required for the Nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. To assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
3. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. To propose candidates who are qualified as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to further be submitted at the General Meeting of Shareholders (GMS).

5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
8. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Peningkatan Kompetensi bagi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian yang dapat mendukung pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi.

Pada tahun 2024, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi apapun.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi mengedepankan prinsip musyawarah untuk mufakat.

Hingga per tanggal 31 Desember 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

5. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required for the Nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
6. To assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
7. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
8. To propose candidates who are qualified as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be further submitted at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Competency Development for Nomination and Remuneration Committee Members

To improve competence and expertise supporting its duty implementation, the Company's Nomination and Remuneration Committee is given the opportunity to participate in various competency improvement programs.

In 2024, the members of Nomination and Remuneration Committee did not attend any trainings on competence development.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

As stipulated in the Charter of the Company's Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold a meeting at least once in 4 (four) months. The implementation of the Nomination and Remuneration Committee meeting will adhere to the principle of deliberation for consensus.

Up to December 31, 2024, the Company's Nomination and Remuneration Committee held a total of 3 (three) meetings with the attendance rate as follows:



NAMA Name	JABATAN Positions	JUMLAH RAPAT Total Meeting	TINGKAT KEHADIRAN Attendance
Gilarsi W. Setijono	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	3	3/100%
Nency Christanti	Anggota Member	3	3/100%
indah perjuangan	Anggota Member	3	3/100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2024 telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang merupakan bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Kegiatan yang dilakukan adalah:

- Menyusun kriteria nominasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menyusun kriteria penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk kemudian disampaikan kepada Direksi.

Report on the Duty Implementation of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee in 2024 carried out a number of activities within the scope of duties and responsibilities.

The activities were:

- Preparing the nomination criteria for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Developing performance assessment criteria for the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- Providing recommendations regarding the remuneration policy for the executives, which was submitted to the Board of Commissioners and the employee remuneration policy which was submitted to the Board of Directors.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Supporting Organs of The Board of Directors

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan fungsi yang dibentuk oleh Perseroan untuk bertindak sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan pemegang saham dan dengan pemangku kepentingan lainnya, baik itu investor, analis, otoritas pasar modal, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga memiliki tanggung jawab untuk Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai penghubung antara Perseroan dengan *Self-Regulatory Organization* (SRO) dan publik.

Denny Parhan menduduki jabatan Sekretaris Perusahaan sesuai Surat Keputusan Direksi No. 074/SKDIR/V/2018 tanggal 15 Mei 2018 tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is a function in the Company, which acts as a liaison officer between the Company and the shareholders and the other stakeholders, be it investors, analysts, capital market authorities, and other parties that have interests with the Company. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring the Company's compliance with disclosure requirements in line with the implementation of Good Corporate Governance principles, providing necessary information for both Board of Directors and the Board of Commissioners, performing as a liaison between the Company, the Self-Regulatory Organization (SRO) and the public.

Denny Parhan has been appointed to serve as the Corporate Secretary in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 074/SKDIR/V/2018 dated May 15, 2018 concerning the Appointment of Corporate Secretary.



DENNY PARHAN
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Masa Jabatan
2017 - Sekarang

Term of Office
2017 - Present

Kewarganegaraan
Indonesia

Citizenship
Indonesia

Usia
43 tahun

Age
43 years old

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi No. 074 SKDIR/V/2018 tanggal 15 Mei 2018 tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan.

Legal Basis of Appointment
Decree of the Board of Directors No.074/SKDIR/V/2018 dated May 15, 2018 concerning the Appointment of Corporate Secretary.

Pendidikan

- Magister Humaniora, Universitas Gunadarma (2006 - 2010)
- Sarjana Sastra Inggris, Universitas Gunadarma (2002 - 2006)

Education

- Master of Humanities, Gunadarma University (2006 - 2010)
- Bachelor of English Literature, Gunadarma University (2002 - 2006)

Rangkap Jabatan
Tidak ada

Dual Position
None

Riwayat Kerja

- April 2018 - Sekarang : PT Satria Antarana Prima Tbk, *Corporate Secretary General Manager*.

Work Experience

- April 2018-Present: PT Satria Antarana Prima Tbk, *Corporate Secretary General Manager*.



- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Juli 2016 - April 2018 : PT Yusen Logistics Indonesia, AMGR for Business Development • Januari 2016 - Juni 2016 : PT Satya Langgeng Sentosa, Export Sales Area Manager. • Oktober 2012 - Desember 2015 : PT PelitaCengkareng Paper Tbk, Corporate secretary Assistant. • Agustus 2008 - September 2012 : PT DutaGraha Indah Tbk, Corporate Secretary Assistant | <ul style="list-style-type: none"> • July 2016-April 2018 : PT Yusen Logistics Indonesia, AMGR for Business Development • January 2016-June 2016 : PT Satya Langgeng Sentosa, Export Sales Area Manager. • October 2012-December 2015 : PT Pelita Cengkareng Paper Tbk, Corporate secretary Assistant. • August 2008-September 2012 : PT Duta Graha Indah Tbk, Corporate Secretary Assistant. |
|---|---|

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham utama Perseroan

Affiliate Relations

He does not have an affiliate relation with the Board of Directors, Board of Commissioners or the main shareholder of the Company

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 074/SKDIR/V/2018 tanggal 15 Mei 2018, diantaranya:

1. Hubungan Masyarakat

- Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan kehumasan; dan
- Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan promosi dan publikasi untuk pembentukan menjaga dan meningkatkan citra perusahaan.

2. Hubungan antar lembaga dan kepatuhan

- Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan pengelolaan GCG;
- Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan hubungan antar lembaga dan hubungan internasional; dan
- Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap hukum peraturan, OJK, dan pasar modal.

3. Hubungan investor

- Menyediakan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada investor, analis serta media masa; dan
- Memberikan saran kepada manajemen terkait dengan saham perseroan.

Scope of Duties and Responsibilities of the Company Secretary:

The Corporate Secretary of the Company carries out the duties and responsibilities as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 074/SKDIR/V/2018 dated May 15, 2018, including:

1. Public Relations

- Researching and coordinating the implementation of public relations; and
- Researching and coordinating the implementation of promotional and publication activities for the establishment, maintenance and improvement of the corporate image.

2. Inter-agency relationships and compliance

- Researching and coordinating the implementation of GCG management;
- Researching and coordinating the implementation of inter-agency relations and international relations; and
- Ensuring the Company's compliance with laws and regulations, OJK, and the capital market.

3. Investor relations

- Providing information about the company's condition to investors, analysts and the media; and
- Providing advice to the management related to the company's shares.

Peningkatan Kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2024, Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai kegiatan pelatihan/seminar untuk meningkatkan kompetensinya.

Di antara kegiatan pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

NAMA Name	NAMA PELATIHAN Training Activities	TANGGAL Date	PENYELENGGARA Organizer	STATUS KEIKUTSERTAAN Status
Denny Parhan	Unlimited Propecting B2B	1-2 Juli 2024	Internal SAPX	Peserta
	Unlimited Propecting B2B	July 1-2, 2024	SAPX Internal	Participant

Competency Development for Corporate Secretaries

In 2024, the Company provided the Corporate Secretary with opportunities to participate in various training/seminar activities to enhance his competence.

Among the training activities attended by the Corporate Secretary are as follows:

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah menjalankan sejumlah kegiatan yang merupakan bagian pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2024, yaitu:

- Melaksanakan keterbukaan informasi kepada otoritas pasar modal dan Otoritas Jasa Keuangan, mengenai agenda korporasi dan pelaksanaan rapat pemegang saham perusahaan;
- Melaksanakan keterbukaan informasi terhadap pemegang saham dan masyarakat dengan memanfaatkan jalur komunikasi resmi Perusahaan; serta
- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, serta mendokumentasikan risalah rapat dan melaporkan kepada otoritas bursa.

Corporate Secretary's Activity Report

The Corporate Secretary in 2024 has carried out a number of activities within the scope of his duties and responsibilities, namely:

- Carried out information disclosure to the Capital Market Authority and the Financial Services Authority, regarding the corporate agenda and the implementation of the company's shareholders meeting;
- Carried out information disclosure to shareholders and the public by utilizing the Company's official communication channels; and
- Held the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners, and documented the minutes of the meeting and then reported it to the capital market authority.

AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI

Perseroan menaruh perhatian besar terhadap transparansi informasi produk dan/atau layanan, serta pengungkapan informasi material lainnya yang relevan untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan secara luas, dengan tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan informasi perusahaan.

Keterbukaan informasi yang transparan dan akurat mengenai kinerja serta produk dan/atau layanan yang diberikan Perusahaan sangat diperlukan untuk membantu para investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses pengambilan keputusan.

INFORMATION ACCESS AND TRANSPARENCY

The Company always pays great attention to the transparency of product and/or service information, as well as the disclosure of other relevant material information to be conveyed to stakeholders at large, while considering the principle of confidentiality of the corporate information.

Transparent and accurate information disclosure regarding the performance and products and/or services provided by the Company is necessary to assist investors and other stakeholders in the decision-making process.



Paparan Publik

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan paparan publik sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan khususnya terhadap Peraturan Pencatatan BEI No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dan Surat Edaran BEI No. SE-00003/BEI/05-2020 perihal tata cara pelaksanaan Public Expose secara Elektronik.

Tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan kegiatan paparan publik dengan uraian sebagai berikut:

Public Expose

Throughout 2024, the Company has conducted a public expose to represent its regulatory compliance, particularly the IDX Listing Regulation No. I-E concerning the Obligation for Information Disclosure, and IDX Circular Letter No. SE-00003/BEI/05-2020 regarding procedures for implementing Public Expose Electronically.

In 2024, the Company carried out a number of public expose activities with the description as follows:

URAIAN Descriptions	TANGGAL Date	PUBLIKASI Publication
Rencana Pelaksanaan Paparan Publik (<i>Public Expose</i>) Tahunan 2024 PT Satria Antarana Prima Tbk	29 Mei 2024	BEI dan OJK
Implementation Plan of 2024 Annual Public Expose of PT Satria Antarana Prima Tbk	May 29, 2024	BEI dan OJK
Penyampaian Materi Paparan Publik (<i>Public Expose</i>) Tahunan 2024 PT Satria Antarana Prima Tbk	07 Juni 2024	BEI dan OJK
Submission of Materials of 2024 Annual Public Expose of PT Satria Antarana Prima Tbk	June 07, 2024	BEI dan OJK
Rencana Pelaksanaan Paparan Publik (<i>Public Expose</i>) Insidental PT Satria Antarana Prima Tbk	10 Juni 2024	BEI dan OJK
Implementation Plan of Incidental Public Expose of PT Satria Antarana Prima Tbk	June 10, 2024	BEI dan OJK
Penyampaian Materi Paparan Publik (<i>Public Expose</i>) Insidental PT Satria Antarana Prima Tbk	11 Juni 2024	BEI dan OJK
Submission of Materials of Incidental Public Exposure of PT Satria Antarana Prima Tbk	June 11, 2024	BEI dan OJK
Laporan Hasil Pelaksanaan Paparan Publik (<i>Public Expose</i>) Tahunan 2024 PT Satria Antarana Prima Tbk	13 Juni 2024	BEI dan OJK
Report on the Results of the 2024 Annual Public Expose of PT Satria Antarana Prima Tbk		
Laporan Hasil Pelaksanaan Paparan Publik (<i>Public Expose</i>) Insidental PT Satria Antarana Prima Tbk	June 13, 2024	BEI dan OJK
Report on the Results of the Implementation of Incidental Public Expose of PT Satria Antarana Prima Tbk		

UNIT AUDIT INTERNAL

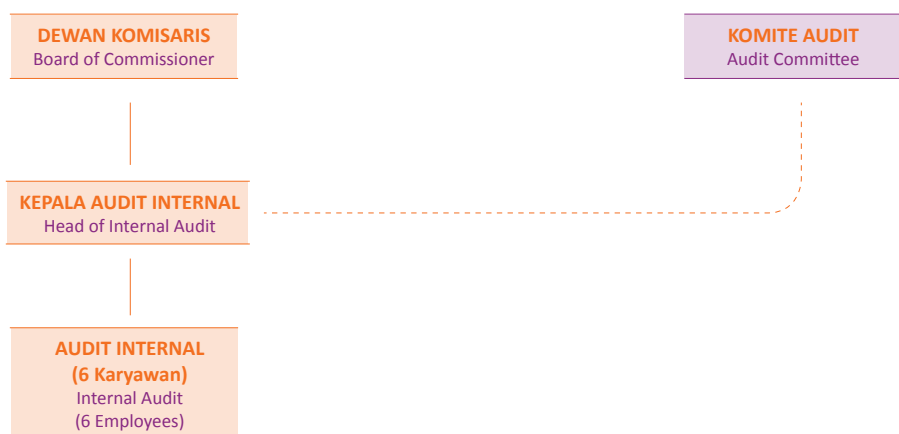
Unit Audit Internal (UAI) bertanggung jawab untuk memberikan keyakinan yang bersifat independen dan obyektif mengenai efektivitas dan integritas operasional Perusahaan. Unit ini juga memberikan konsultasi ke seluruh departemen untuk memperkuat kredibilitas dari kegiatan operasional Perseroan. Pendirian Unit Audit Internal Perseroan berpedoman pada ketentuan dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal untuk membentuk Unit Audit Internal. Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan dikukuhkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 123/SKDIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018. UAI bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan audit internal dan pengendalian internal perusahaan. Secara keseluruhan, UAI mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan GCG di perusahaan.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal yang disahkan Direksi dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan melalui Surat Keputusan Direksi No.125/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018. Piagam Unit Audit Internal ini memuat pokok-pokok aturan di antaranya mengenai struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, keanggotaan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan yang dipimpin oleh Kepala UAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala UAI dapat berkomunikasi secara langsung dengan Komite Audit. Pada tahun 2024, Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 6 (enam) anggota, yang mana 1 (satu) orang diantaranya menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal. Berikut struktur dan kedudukan Unit Audit Internal:



INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit (UAI) provides independent and objective assurance regarding the effectiveness and integrity of the Company's operations. The unit also provides consultation to all departments to establish a more credible operation. The establishment of the Company's Internal Audit Unit was guided with the requirements in POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter. The establishment of the Internal Audit Unit of the Company was outlined in the Decree of the Board of Directors No. 123/SKDIR/VI/2018 dated June 22, 2018. IAU is fully responsible for the implementation of internal audits and internal controls of the company. In overall, IAU evaluates and improves the effectiveness of its internal control system, risk management, and GCG implementation in the company.

Internal Audit Charter

The Company has established the Internal Audit Unit Charter which was approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company through the Decree of the Board of Directors No.125/SK-DIR/VI/2018 dated June 22, 2018. The Internal Audit Unit Charter primarily regulates the structure and position of the Internal Audit Unit, membership, duties and responsibilities as well as the authorities of the Internal Audit Unit.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit, led by the Head of IAU, reports directly to the President Director. In carrying out his duties and responsibilities, the Head of IAU can establish a direct communication with the Audit Committee. In 2024, the Company's Internal Audit Unit consisted of 6 (six) members, of which 1 (one) person served as the Head of the Internal Audit Unit. The following is the structure and position of the Internal Audit Unit:



Pada tahun 2024, pejabat yang menduduki posisi Kepala Unit Internal Audit, yaitu Bapak Muhamad Faizal Filansyah yang efektif menjabat per tanggal 22 Februari 2024. Berikut profil Kepala Unit Audit Internal Perseroan:

In 2024, the position of Head of the Internal Audit Unit was served by Mr. Muhamad Faizal Filansyah who has filled the position effectively as of February 22, 2024. The following is the profile of the Head of the Company's Internal Audit Unit:

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of the Internal Audit Unit



MUHAMAD FAIZAL FILANSYAH
Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Usia 32 tahun (per tanggal 31 Desember 2024)	Age 32 years old (as of December 31, 2024)
Domisili Jakarta	Domicile Jakarta
Pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	Education Bachelor of Economics from Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta
Rangkap Jabatan Tidak ada	Dual Position None
Riwayat Karir Branch Controller PT Inbisco Niagatama Semesta (2016-2019)	Work Experience Branch Controller PT Inbisco Niagatama Semesta (2016-2019)
Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya ataupun dengan pemegang saham pengendali perusahaan.	Affiliate Relations He has no affiliation with members of the Board of Directors, other Board of Commissioners or with the Company's Controlling Shareholders.

Independensi Auditor Internal

Komitmen utama pada tugas dan tanggung jawab UAI adalah menjunjung tinggi sikap independensi dan objektivitas dalam menjalankan kegiatan audit internal sehari-hari, serta terbebas dari segala bentuk benturan kepentingan dan memegang teguh kode etik profesi auditor internal selama bekerja.

Independence of Internal Auditors

The IAU's duties and responsibilities is to demonstrate commitment to independence and objectivity in carrying out daily internal audit activities, as well as to be free from all forms of conflicts of interest while upholding the code of ethics of the internal auditor profession during work.

Kualifikasi/Sertifikasi

Anggota Unit Audit Internal Perseroan merupakan tenaga audit yang memiliki pengalaman yang memadai dan telah memenuhi persyaratan minimum untuk diangkat sebagai anggota Unit Audit Internal, yaitu telah mempunyai pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan terkait yang berlaku lainnya.

Qualifications/Certifications

Members of the Company's Internal Audit Unit are auditors who have sufficient experience and have met the minimum requirements to be appointed as members of the Internal Audit Unit, among which are having adequate knowledge of capital market laws and regulations and other applicable related regulations.

Anggota Unit Audit Internal, termasuk Kepala Unit Audit Internal, juga memiliki latar belakang pendidikan ekonomi dan telah mematuhi standar profesi dan kode etik Audit Internal.

Members of the Internal Audit Unit, including the Head of the Internal Audit Unit, also have an economic background and have complied with the professional standards and the Internal Audit code of ethics.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal lebih lanjut diatur dalam Piagam Unit Audit Internal, yaitu:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya;
2. Berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
3. Melakukan evaluasi apakah informasi keuangan, manajemen dan operasional yang signifikan dalam ruang lingkup audit sudah disajikan dengan akurat, lengkap, dapat dipercaya dan tepat waktu;
4. Melakukan audit khusus apabila diperlukan dan atas permintaan dari manajemen;
5. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan;
6. Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit;
7. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
8. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
9. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
10. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
11. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
12. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana, serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
14. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Lingkup Wewenang Unit Audit Internal

Kemudian untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di atas, Unit Audit Internal juga berwenang untuk:

1. Mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perseroan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas;

Scope of Internal Audit Duties and Responsibilities

The scope of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is further regulated in the Internal Audit Unit Charter, they are:

1. Preparing an annual audit work plan including its budget and resources;
2. Coordinating with the Company's Audit Committee;
3. Evaluating whether the financial, management and operational information deemed significant within the scope of the audit activities has been presented accurately, completely, reliably and in a timely manner;
4. Conducting special audits when necessary and upon the request of management;
5. Reviewing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the company's policies;
6. Using risk analysis to develop an audit plan;
7. Conducting audits and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
8. Preparing a report containing the audit results and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners of the Company on significant findings as a result of the audit conducted;
9. Provide improvement suggestions and objective information about the activities being inspected at all levels of management;
10. Ensuring that all the Company's assets have been reported and protected from damage and loss;
11. Assessing the quality of performance of the Company's work units by providing suggestions for improvement and objective information about the activities inspected at all levels of management;
12. Carrying out Operational Audits and compliance with management activities that aim to ensure that the Company's policies, plans, and procedures and applicable laws have been properly implemented;
13. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities in place; and
14. Monitoring, analyzing, and preparing reports on the implementation of recommended improvement follow-up.

Scope of Authorities of the Internal Audit Unit

Then to ensure the effective implementation of the aforementioned duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is also authorized to:

1. Access relevant records or information about employees, funds, assets and other resources of the company related to the performance of duties;



2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor; dan
5. Meminta saran dan pendapat dari pihak ketiga atau tenaga ahli jika diperlukan dalam pelaksanaan tugas.

Peningkatan Kompetensi Bagi Kepala Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, Kepala Unit Audit Internal Perseroan mengikuti beberapa program pelatihan eksternal maupun internal guna mendukung pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya.

Berikut pelatihan yang diikuti Kepala Unit Audit Internal yakni:

2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
4. Coordinating its activities with external auditor activities; and
5. Ask for advice and opinions from third parties or experts if needed in the implementation of duties.

Competency Development for the Head of Internal Audit Units

Throughout 2024, the Head of the Company's Internal Audit Unit participated in several external and internal training programs to support the implementation of his functions, duties and responsibilities.

The trainings attended by the Head of the Internal Audit Unit are as follows:

NAMA Name	NAMA PELATIHAN Training Activities	TANGGAL Date	PENYELENGGARA Organizer	STATUS KEIKUTSERTAAN Status
Muhamad Faizal Filansyah	Audit Investigatif Investigative Audit	16 Maret 2024 March 16, 2024	Smart Solusindo	Peserta Participant
	Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal dan Anti Fraud Risk Management, Internal Control System and Anti Fraud	07 Juni 2024 June 07, 2024	Smart Solusindo	Peserta Participant

Ketentuan Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal wajib menyelenggarakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pada rapat tersebut, Unit Audit Internal menyampaikan hasil temuan audit serta rekomendasi untuk perbaikan yang diperlukan dan meminta masukan dari Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit atas hasil temuan audit tersebut.

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal mengadakan sebanyak 3 (tiga) kali rapat yang dihadiri oleh Kepala Unit Audit Internal, Direktur Utama dan Komite Audit.

Internal Audit Unit Meeting Policy

The Internal Audit Unit is required to hold meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee. At the meeting, the Internal Audit Unit presents the audit findings and recommendations for necessary improvements and asked for inputs from the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee on the audit findings.

Throughout 2024, the Internal Audit Unit held a total of 3 (three) meetings attended by the Head of the Internal Audit Unit, the President Director and the Audit Committee.

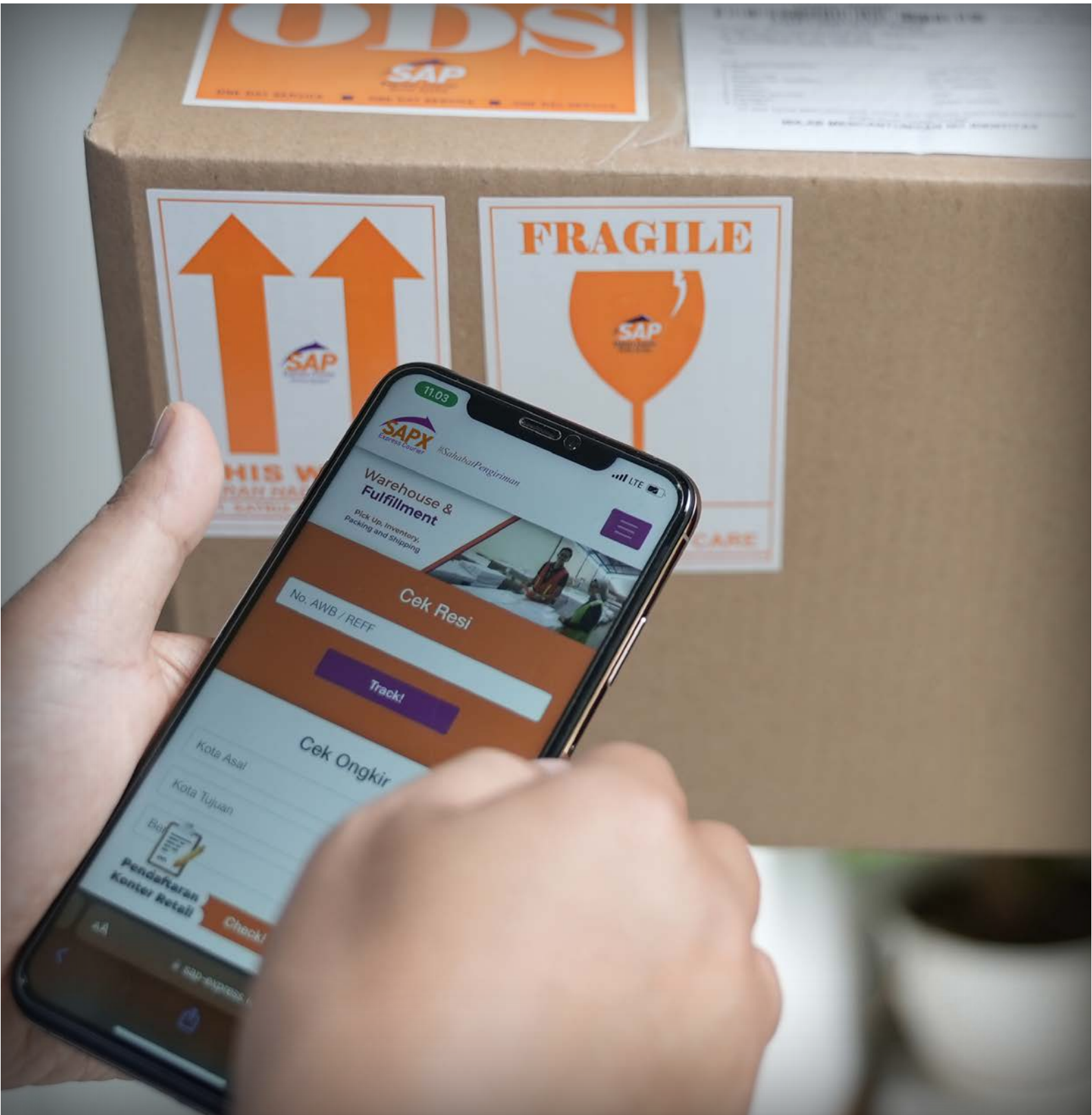
Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal Perseroan telah melakukan sejumlah kegiatan yang menjadi bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

Report on the Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2024

Throughout 2024, the Company's Internal Audit Unit has carried out a number of activities within the scope of its duties and responsibilities, namely:

TANGGAL Date	RINCIAN KEGIATAN Activity Details
Kuartal 1 (Januari-Maret 2023)	- Pelaksanaan Audit Operasional di Cabang - Evauasi atas kontrol di <i>core</i> bisnis perusahaan - Mengadakan agenda meeting bulanan dengan Direktur Utama terkait isu internal Audit - Melaporkan hasil audit kuartal I dan perencanaan audit di kuartal II berdasarkan rencana audit tahunan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit
1 st Quarter (January-March 2023)	- Implementation of Operational Audits at Branches - Evaporation of control in the company's <i>core</i> business - Hold a monthly meeting agenda with the President Director regarding internal Audit issues - Report the results of the audit in the first quarter and audit planning in the second quarter based on the annual audit plan to the President Director and the Audit Committee
Kuartal II (April-Juni 2023)	- Pelaksanaan <i>special project audit</i> di cabang - Evauasi atas kontrol di <i>non core</i> bisnis perusahaan - Mengadakan agenda rapat bulanan dengan Direktur Utama terkait isu internal Audit - Melaporkan hasil audit kuartal II dan perencanaan audit di kuartal III berdasarkan rencana audit tahunan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit
2 nd Quarter (April-June 2023)	- Implementation of special project audit at the branch - Evacuation of control in the company's <i>non•core</i> business - Holding a monthly meeting agenda with the President Director regarding internal Audit issues - Report the results of the audit in the second quarter and audit planning in the third quarter based on the annual audit plan to the President Director and the Audit Committee
Kuartal III (Juli-September 2023)	- Pelaksanaan <i>special project audit</i> di Kantor Pusat - Mengadakan agenda rapat bulanan dengan Direktur Utama terkait isu internal Audit - Melaporkan hasil audit kuartal III dan perencanaan audit di kuartal IV berdasarkan rencana audit tahunan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit
3 rd Quarter (July-September 2023)	- Implementation of special project audit at the Head Office - Holding a monthly meeting agenda with the President Director regarding internal Audit issues - Report the results of the audit in the third quarter and audit planning in the fourth quarter based on the annual audit plan to the President Director and the Audit Committee
Kuartal IV (Oktober-Desember 2023)	- Pelaksanaan <i>special project audit</i> di Kantor Pusat - Mengadakan agenda rapat bulanan dengan Direktur Utama terkait isu internal Audit - Pembuatan perencanaan audit tahunan 2024 berdasarkan pada audit berbasis risiko yang sesuai dengan standar internal audit.
4 th Quarter (October-December 2023)	- Implementation of special project audit at the Head Office - Holding a monthly meeting agenda with the President Director regarding internal Audit issues - The preparation of the 2024 annual audit plan is based on a risk•based audit in accordance with internal audit standards.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal yang efektif sebagai kunci terselenggaranya kegiatan operasional bisnis yang sehat, memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, dan praktik yang berlaku umum baik pada skala nasional maupun internasional.

RUANG LINGKUP SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam mendukung pemenuhan sesuai dengan peraturan yang berlaku, sistem pengendalian internal yang berlangsung efektif di lingkungan Perseroan. Hal tersebut merupakan hal yang sangat penting untuk memberikan keyakinan kepada jajaran manajemen bahwa Perseroan telah menjalankan usahanya sesuai best practices, baik dalam operasional maupun penyajian keuangan. Pada akhirnya, berkontribusi terhadap penciptaan citra Perusahaan yang akuntabel di mata publik dan para pemangku kepentingan lainnya.

Sistem Pengendalian keuangan dan operasional Perseroan dilakukan dengan memahami proses yang berjalan melalui perencanaan, prosedur, dan menetapkan, serta menerapkan kriteria operasional di seluruh aspek operasional Perseroan. Pengendalian ini dilakukan dengan memisahkan wewenang dan tanggung jawab untuk menjamin bahwa apa yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Pada segi keuangan, Perseroan memiliki keyakinan akan kehandalan dari laporan keuangan yang telah disajikan sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan yang obyektif.

Pengendalian operasional pada lingkup Perseroan dilakukan dengan menilai kesesuaian atau membandingkan antara pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh setiap unit kerja dengan seluruh kebijakan dan prosedur internal yang ada. Oleh karena itu, kesuksesan efektivitas pengendalian operasional sangat ditentukan dari kesadaran penuh seluruh karyawan agar selalu memperhatikan ketentuan internal dan eksternal selama bekerja.

Terkait kepatuhan terhadap perundang-undangan, Perusahaan memastikan bahwa pelaksanaan seluruh aktivitas operasional bisnisnya selalu tunduk dan taat terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama pada sektor pasar modal. Dalam penerapan sistem pengendalian internal Perseroan juga dilakukan bersamaan dengan penerapan manajemen risiko yang komprehensif dan melibatkan seluruh insan Perusahaan guna memberikan keyakinan yang cukup kepada manajemen bahwa pengelolaan Perseroan berada pada koridor yang tepat untuk merealisasikan tujuan dan sasaran perusahaan.

The Company has established an effective internal control system as the key to the implementation of sound business operations, complying with the laws and regulations, and generally accepted practices both on a national and international scale.

SCOPE OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

To ensure its regulatory compliance, the internal control system is implemented effectively within the Company. This is very important to give assurance to the management that the Company has carried out its business in accordance with best practices, both in operations and financial reporting. Eventually it contributes to the establishment of an accountable image of the Company among the public and other stakeholders.

The Company's financial and operational control system is carried out by understanding the process that runs through planning, procedures, and determining, as well as implementing operational criteria in all aspects of the Company's operations. This control is carried out by separating authority and responsibility to ensure that what is planned can be carried out properly. In terms of finance, the Company has confidence in the reliability of the financial statements that have been presented so that it can be used as a reference in making objective decisions.

Operational control within the scope of the Company is carried out by assessing the suitability or comparing the implementation of tasks carried out by each work unit with all existing internal policies and procedures. Therefore, the success of the effective implementation of the operational control is highly determined by the employee awareness to always pay attention to internal and external regulations during work.

Regarding the regulatory compliance, the Company ensures that the business operations are always subject to and complies with applicable laws and regulations, particularly the capital market regulations. The implementation of the Company's internal control system is also carried out in conjunction with the comprehensive risk management and involves all personnel of the Company in order to provide adequate assurance to the management that the Company is properly managed towards the company's goals and objectives.



PEDOMAN KERANGKA KERJA

Sistem pengendalian internal merupakan integrasi berbagai alat, kebijakan, aktivitas, perilaku dan upaya yang dilakukan semua unsur di organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi dapat tercapai. Untuk itu, Perseroan mengadopsi pendekatan COSO (*The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) Framework yang terdiri dari elemen-elemen berikut ini:

a. Kegiatan Pengendalian

Manajemen Perseroan menetapkan prosedur yang harus dilakukan agar pengendalian internal dapat berjalan sesuai rencana dan memastikan Perseroan terhindar dari kecurangan dan kesalahan dalam aktivitas Perseroan.

b. Pengawasan

Pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan agar semua aktivitas yang merupakan rangkaian prosedur pengendalian internal telah memenuhi peraturan perundang-undangan dan pedoman yang berlaku. Melalui kegiatan pengawasan, manajemen Perseroan juga dapat mengidentifikasi hal-hal yang dapat menentukan tindakan yang efektif untuk mencapai tujuan.

c. Penilaian Risiko

Manajemen Perseroan melakukan penilaian risiko agar dapat menyiapkan langkah mitigasi agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan Perseroan dapat meraih profitabilitas yang maksimal.

d. Lingkungan Pengendalian

Perseroan membangun lingkungan pengendalian yang meliputi aspek perilaku, struktur dan pedoman yang diterapkan pada sebuah operasional Perusahaan sehingga seluruh elemen di Perseroan dapat menjalankan sistem pengendalian internal secara disiplin dan terstruktur.

e. Informasi dan Komunikasi

Perseroan menggunakan informasi dan komunikasi sebagai penilaian terhadap suatu kejadian atau kondisi yang mampu memberi pengaruh pada pengambilan keputusan dan hubungan eksternal perusahaan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk membangun lingkungan pengendalian yang terstruktur dan telah diterapkan secara disiplin. Perseroan dalam hal ini telah menerbitkan sejumlah aturan dan kebijakan internal perusahaan yang menjadi pedoman untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dan keuangan telah memenuhi unsur kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

FRAMEWORK GUIDELINES

An internal control system is an integration of various tools, policies, activities, behaviors and efforts made by all elements in the organization to provide adequate confidence that the organization's goals can be achieved. For this reason, the Company adopts the COSO (*The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) Framework approach which consists of the following elements:

a. Control Activities

The Company's management establishes procedures that must be carried out so that internal control can run as planned and ensure that the Company avoids fraud and errors in the Company's activities.

b. Supervision

Supervision is carried out with the aim of ensuring that all activities that are part of the internal control procedure have complied with applicable laws and regulations. Through supervisory activities, the Company's management can also identify matters that can determine effective actions to achieve goals.

c. Risk Assessment

The Company's management conducts a risk assessment in order to prepare mitigation measures so that the company's goals can be achieved and the Company can achieve maximum profitability.

d. Control Environment

The Company builds a control environment that includes aspects of behavior, structure and guidelines applied to a Company's operations so that all elements in the Company can carry out the internal control system in a disciplined and structured manner.

e. Information and Communication

The Company uses information and communication as an assessment of an event or condition that is able to influence decision-making and the company's external relations.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROLS

The Company has made various efforts to build a structured and disciplined control environment. In this case, the Company has issued a number of internal rules and policies of the company which serve as guidelines to ensure that all operational and financial activities have met the elements of compliance with applicable laws and regulations.

Pada tahun 2024, efektivitas pengendalian internal dipantau secara ketat terutama terhadap aturan dan/atau kebijakan yang berlaku oleh seluruh insan Perseroan. Hasil dari pemantauan tersebut akan digunakan sebagai referensi bagi Perseroan untuk melakukan perbaikan kualitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pengendalian internal Perseroan telah berlangsung efektif selama tahun buku tersebut.

PANDANGAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal telah menjaga sinergi antara kualitas tata kelola yang diselenggarakan oleh Perseroan secara fleksibel dalam menghadapi perubahan kondisi untuk membantu perencanaan dan penyelenggaraan operasional Perseroan secara baik.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan, bahwa Sistem Pengendalian Internal telah dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian, menghindari segala tindak kecurangan maupun tindakan-tindakan lainnya yang memiliki potensi merugikan Perseroan serta para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam hal keuangan, Perseroan telah meningkatkan kualitas pelaporan dan pengawasan terhadap kegiatan operasional agar dapat seluruh aktivitas transaksi keuangan dan operasional sejalan dengan seluruh ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan juga melakukan keterbukaan informasi sebagai pemenuhan kewajiban terhadap otoritas terkait dan menyampaikan laporan keuangan serta laporan tahunan yang handal dan tepat waktu serta dapat diakses secara luas melalui website perusahaan.

AUDITOR EKSTERNAL External Auditor

Pemegang saham melalui RUPST tanggal 12 Juni 2024 memutuskan untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Lebih lanjut mengenai Kantor Akuntan Publik itu telah diungkapkan di bagian Profil dari Laporan Tahunan ini.

In 2024, the effectiveness of internal control was monitored, particularly against the applicable rules and/or policies by all employees of the Company. The monitoring results were used as a reference for the Company to improve the quality. Thus, it concluded that the implementation of the Company's internal control has been effective during the financial year.

MANAGEMENT'S PERSPECTIVE OF THE ADEQUACY OF THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL

Internal control helped maintain the synergy between the quality of governance implementation in the Company in dealing with the dynamic condition to ensure the Company's proper operational planning and execution.

The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company viewed that the Internal Control System has been implemented with respect to prudence principle, avoiding fraud practices and other actions potentially bringing harm to the Company and other stakeholders.

In terms of finance, the Company has improved the quality of reporting and supervision of operational activities in order to ensure that all financial and operational transactions are carried out with respect to the applicable laws and regulations.

Throughout 2024, the Company also held information disclosure to fulfil its obligations to the relevant authorities and submitted reliable and timely financial statements and the annual report which could be accessible through the company's website.

The shareholders through the AGMS dated June 12, 2024 decided to delegate authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and a Public Accounting Firm who would perform an audit of the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2024. Further information about the Public Accounting Firm has been disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO Risk Management System

GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan memahami bahwa terdapat risiko *inherent* dalam kegiatan bisnis dan operasionalnya, terutama dengan dinamika makroekonomi global dan nasional yang berkembang pesat tahun ini. Untuk memitigasi dampak negatif dari risiko tersebut, Perusahaan telah merancang kerangka manajemen risiko yang terintegrasi dan terukur dengan cermat.

Manajemen risiko yang terintegrasi ini terdiri dari pengidentifikasian risiko, analisa, serta penyusunan dan penerapan strategi mitigasi risiko secara tepat sehingga Perseroan dapat mengetahui sejak dini potensi risiko dan dapat mengambil langkah yang tepat untuk mencegah atau meminimalisir dampak negatif yang dapat timbul dari setiap risiko tersebut.

Perseroan dalam hal ini mengadopsi pola pengelolaan risiko di seluruh unit kerja dan pengelolaan risiko terkait dengan isu-isu strategis dan operasional. Perseroan kemudian melalui monitoring serta evaluasi terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko tersebut secara berkala guna memastikan bahwa terdapat kecukupan penerapan manajemen risiko di segenap aspek bisnis Perseroan.

Di saat yang sama, Perseroan juga terus membangun budaya sadar risiko pada seluruh Karyawan SAPX agar setiap insan Perusahaan memiliki kemampuan yang merata dalam mengidentifikasi profil-profil risiko yang melekat pada tugas dan tanggung jawab sehari-hari.

Selain itu, seluruh Karyawan Perseroan juga dituntut untuk memiliki daya respon yang baik terhadap potensi risiko yang datang bukan hanya dari dalam namun juga risiko eksternal yang umumnya berada di luar kendali Perseroan

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Perseroan telah membangun proses pengelolaan risiko yang komprehensif yang meliputi:

- 1. Identifikasi Risiko:**
Mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.
- 2. Analisis Risiko:**
Menganalisis risiko untuk menentukan tingkat keparahan dan kemungkinan terjadinya.
- 3. Penilaian Risiko:**
Menilai risiko berdasarkan tingkat keparahan dan kemungkinan terjadinya.
- 4. Pengendalian Risiko:**
Mengembangkan strategi untuk mengendalikan atau mengurangi risiko.
- 5. Pemantauan Risiko:**
Memantau dan mereview risiko secara berkala.

RISK MANAGEMENT SYSTEM OVERVIEW

The Company understands that there are inherent risks in its business and operational activities, particularly with the rapidly evolving global and national macroeconomic conditions this year. To mitigate the negative impacts of these risks, the Company has carefully designed an integrated and measurable risk management framework.

This integrated risk management consists of risk identification, analysis, and the preparation and implementation of risk mitigation strategies appropriately so that the Company can identify the potential risks earlier and can take appropriate steps to prevent or minimize the negative impacts potentially arising from each of these risks.

Therefore, the Company adopts a risk management pattern across all work units and risk management related to strategic and operational issues. The Company then periodically monitors and evaluates the effectiveness of the implementation of risk management to ensure that there is an adequacy of the implementation of risk management in all aspects of the Company's business.

At the same time, the Company also continues to nurture a risk-aware culture in all SAPX employees, thus every employee of the Company will possess an equal ability to identify risk profiles attached to the daily duties and responsibilities.

In addition, all employees of the Company are also required to have a good response to potential risks arising internally but also external risks that are generally beyond the Company's control.

Risk Management Process

The Company has developed a comprehensive risk management process which includes:

- 1. Risk Identification:**
Identifying risks potentially affecting the company's performance.
- 2. Risk Analysis:**
Analyzing risks to determine the severity and likelihood of occurrence.
- 3. Risk Assessment:**
Assessing risks based on severity and likelihood of occurrence.
- 4. Risk Control:**
Developing strategies to control or reduce risk.
- 5. Risk Monitoring:**
Conducting regular risk monitoring and reviews.

Strategi Manajemen Risiko

Pada tahun 2024, Perseroan telah menetapkan strategi manajemen risiko untuk mengantisipasi dampak risiko yang muncul pada tahun buku. Berikut strategi manajemen risiko Perseroan yang berfokus pada:

- 1. Diversifikasi:**
Mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan.
- 2. Penggunaan Teknologi:**
Meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko operasional.
- 3. Pengembangan Sumber Daya Manusia:**
Meningkatkan kompetensi dan kesadaran risiko

Risk Management Strategies

In 2024, the Company has established a risk management strategy to anticipate the impact of risks that could arise in the financial year. The Company's risk management strategies focused on:

- 1. Diversification:**
Reducing dependence on one source of income.
- 2. Use of Technology:**
Improving efficiency and reducing operational risks.
- 3. Human Resource Development:**
Improving competence and risk awareness.

JENIS RISIKO Types of Risks	LANGKAH MITIGASI RISIKO Risk Mitigation Measures
Risiko Harga Ekuitas Equity Price Risk	Investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Perseroan tidak aktif memperdagangkan investasi ini. Equity investments are held for strategic rather than trading purposes. The Company does not actively trade these investments.
Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Saat ini, tidak terdapat liabilitas berbunga yang dikenakan tingkat bunga variabel. Namun tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Currently, there are no interest bearing liabilities that bear interest at variable rates. Yet there are no interest rate hedging activities in place as at December 31, 2023 and 2022
Risiko Kredit Credit Risk	- Perseroan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. - Perseroan juga menempatkan akun banknya dengan institusi keuangan yang sesuai. - The Company controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk. - The Company also places their bank balances with credit worthy financial institutions.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan. The Company manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.



JENIS RISIKO Types of Risks	LANGKAH MITIGASI RISIKO Risk Mitigation Measures
Risiko Perubahan Teknologi Risks of Technological Change	Kami mengembangkan divisi teknologi dan sistem informasi untuk senantiasa melakukan perawatan berkala dan pengembangan sistem operasional yang dimiliki agar mampu melakukan koordinasi segala sumber daya yang dimiliki, terutama apabila dalam suatu saat terdapat lonjakan permintaan jasa layanan kurir, sehingga kondisi sistem <i>down</i> dapat dihindari dan tidak berpotensi menyebabkan gangguan operasional. We have developed a technology and information system division to help us with regular maintenance and operational system development so as to be able to coordinate with all resources. Thus when there is a significant increase in demand for courier service, we can avoid down system condition and ensure no disruption to the operation.
Risiko Kelangkaan Sumber Daya Risk of Resource Scarcity	Kami berupaya untuk menentukan skala prioritas penggunaan sumber daya baik karyawan maupun infrastruktur, melakukan penghematan terkait sumber daya yang dibutuhkan, melakukan pemeliharaan sumber daya yang sudah dimiliki, dan meningkatkan kemampuan sumber daya dengan program-program yang efektif bagi berlangsungnya Perseroan. The risk is controlled by establishing scale of priorities for use of resources, either the employees or infrastructure, saving the required resources, maintaining our own resources, as well as improve resource capacity through implementation of effective programs that will ensure the Company's sustainability.
Risiko Pendanaan Funding Risk	Kami melakukan <i>budgeting</i> setiap awal periode dan pencapaiannya dimonitor secara berkala. Setiap deviasi dan penyimpangan dievaluasi untuk diselesaikan akar permasalahannya dan mengembalikan pencapaian sesuai <i>budget</i> awal, atau revisi <i>budget</i> bilamana diperlukan. Budgeting control is carried out at beginning of the period and being monitored for its achievement in periodical basis. Any deviation and fraud indications will be evaluated or revised to resolve the issues and realign the initial budgets or revise budget if necessary.
Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak Risk of Unrenewed Contract	Kami menerapkan standar operasional dan prosedur serta membuka jalur komunikasi layanan konsumen untuk memfasilitasi interaksi langsung antara perusahaan dengan masyarakat pengguna jasa layanan. We have implemented the operational standards and procedures as well as by providing communication channels to establish the direct interaction between the company and the public as our product user.
Risiko Asuransi Insurance Risk	Kami telah menyeleksi asuransi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta menentukan polis-polis yang dapat dibutuhkan untuk kepentingan Perseroan. We selected the insurance products that are relevant with the corporate needs and determining the policies that are relevant with our corporate interests.

JENIS RISIKO Types of Risks	LANGKAH MITIGASI RISIKO Risk Mitigation Measures
Risiko Pencurian dan Kebakaran Risk of Theft and Fire	Kami menerapkan akses kontrol pada setiap bagian untuk mengawasi aktivitas pekerjaan dalam Perseroan dengan memaksimalkan infrastruktur yang sudah tersedia dan mengawasi program pengendalian keamanan dan keselamatan kerja. We implemented control access to each unit so as to supervise the work activity of the Company by maximizing the available infrastructure and guiding the work safety and security control program.
Risiko Kerusakan Barang Risk of Damage to Goods	Kami melakukan pengendalian risiko berupa penyediaan sarana penyimpanan barang dengan memperhatikan faktor kerapihan dan keamanan bekerja serta melakukan program pemeliharaan infrastruktur dan pengendalian keamanan dan keselamatan kerja. We control the risk by providing warehouse facility which we assure for its tidiness and work safety as well as applying an infrastructure maintenance and work safety and security control program.
Risiko Aksi Korporasi Risk of Corporate Action	Kami melakukan investasi/aksi korporasi pada industri-industri yang relevan dengan jenis industri Perseroan ataupun lintas Perseroan sehingga Perseroan dapat memiliki portfolio yang beragam. We make investment/corporate action in relevant industries or cross-industries to expand our business portfolios.
Risiko Tuntutan Hukum Risk of Lawsuits	Kami melakukan antisipasi dampak yang timbul akibat risiko tuntutan hukum dan senantiasa mematuhi semua kewajiban hukum, perjanjian-perjanjian atau perikatan yang dimiliki dan juga menjalankan kewajiban terhadap masyarakat sekitar lokasi operasional, sehingga tidak menimbulkan gugatan atau tuntutan dari pihak lain. The risk is controlled by anticipating the impacts of legal risk and always complying with all laws, commitments as well as fulfilling the public obligations so as to avoid legal proceedings from other parties.
Risiko Persaingan Competition Risk	Kami berupaya meminimalisasi dampak risiko persaingan usaha. Perseroan dalam hal ini terus berinovasi atas produk dan layanan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan keunggulan pelayanan dan tarif harga yang menarik bagi pelanggan. We strive to minimize the competition risk impact. The Company will carry out innovation on product and service offerings by including service excellence and attractive pricing for customers.
Risiko terkait Fluktuasi Harga Saham Risks related to fluctuations in the price of shares offered	Kami senantiasa melakukan kajian terhadap kebijakan ekonomi makro yang disusun Perseroan serta melakukan kajian atas jumlah permintaan dan penawaran harga saham pada Perseroan. The Company conducts review over the Company's macroeconomic policies and reviews over the demand and offer for the Company's stock price.



Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko

Pada tahun 2024, Perseroan memastikan bahwa manajemen risiko telah berjalan dengan baik dan sesuai ekspektasi terhadap kinerja Perusahaan yang tetap tumbuh, meskipun situasi kondisi bisnis dan ekonomi menghadapi berbagai tantangan eksternal sepanjang tahun.

Penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan senantiasa dipantau dan dievaluasi untuk memastikan bahwa setiap unsur dalam organisasi Perseroan telah berkontribusi untuk membantu mengidentifikasi profil risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target-target Perseroan.

Pandangan Manajemen atas Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Selama tahun 2024, Direksi Perseroan menilai manajemen risiko telah diterapkan secara efektif. Hal ini dibuktikan pada tahun 2024, bahwa kemampuan managerial dari jajaran Manajemen dan eksekutif Perseroan menunjukkan pengelolaan risiko yang baik di mana Perseroan telah memenuhi aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Review of Risk Management Effectiveness

In 2024, the Company ensured that risk management was well implemented and in line with expectations for the Company's performance to continue to grow, despite the situation of business and economic conditions facing various external challenges throughout the year.

The implementation of risk management within the Company was consistently monitored and evaluated to ensure that every element in the Company's organization has contributed to the identification of risk profiles that potentially hampered the Company's goal achievements.

Management's Perspective on the Effectiveness of Risk Management Implementation

During 2024, the Company's Board of Directors assessed that risk management was running effectively. This was proven that in 2024, the managerial capabilities of the Company's management and executives contributed to good risk management as the Company could fulfil its regulatory requirements.

PERKARA PENTING

Litigation

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat tidak ada anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta Perseroan sendiri yang terlibat dalam suatu perkara atau litigasi hukum apapun yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perseroan.

In 2024, the Company recorded no member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners as well as the Company itself engaged in any legal case or litigation with a significant impact on the Company's business continuity.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Pada tahun 2024, Perseroan telah meningkatkan kepatuhannya terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan, termasuk dalam hal penyampaian keterbukaan informasi material secara tepat waktu, dan persyaratan yang diperlukan oleh regulator sehubungan pelaksanaan rencana aksi korporasi Perseroan di tahun ini. Dengan demikian, Perseroan tidak memperoleh sanksi administratif dalam bentuk apapun, baik pengenaan denda ataupun teguran dari pihak regulator.

In 2024, the Company has improved its regulatory compliance, including timely submission of material information disclosure. Therefore, the Company did not receive any administrative sanctions in any forms, either in the form of the imposition of fines or reprimands from regulators.

AKSES TERHADAP INFORMASI PERUSAHAAN

Access to Corporate Information

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan akses Informasi dan data Perseroan secara akurat dan lengkap kepada seluruh Pemangku Kepentingan dan investor, terutama keterbukaan informasi terkait agenda korporasi yang dilaksanakan pada tahun buku berjalan.

Perseroan menyampaikan berbagai informasi penting mengenai profil Perusahaan serta kinerja usaha, yaitu dalam bentuk Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang independen dan terdaftar di OJK, informasi saham serta Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan sebagai pemenuhan kewajiban kepada OJK dan otoritas pasar modal.

Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui situs resmi Perseroan: www.sap-express.id yang disajikan dalam 2 (dua) Bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selama tahun 2024, Perseroan dalam hal ini menunjuk Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) sebagai pelaksana pada tanggung jawab keterbukaan informasi Perusahaan.

Keterbukaan informasi tersebut dilakukan dengan memanfaatkan kanal-kanal komunikasi yang dapat diakses secara luas oleh pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, yaitu:

- a. Akun Media Sosial resmi perusahaan:
 - Facebook : Satria Antaran Prima
 - Instagram : @sap_express
 - LinkedIn : PT Satria Antaran Prima Tbk ("SAP Express")
 - You Tube : @SAPEXpressOfficial
 - Tik Tok : @sapexpress
- b. Email : info@sap-express.com
- c. Call Center : (021) 2280 6611, 2280 6612

Sekretaris Perusahaan juga secara aktif menyampaikan informasi kepada Publik melalui Media Massa, *Website*, Sosial Media serta menyampaikan laporan-laporan yang diwajibkan sebagai Perusahaan Terbuka kepada regulator secara lengkap, akurat, terkini dan memadai.

Hal ini demi mewujudkan transparansi dan kemudahan akses informasi kepada publik, Pemegang Saham, maupun Pemangku Kepentingan lainnya.

The Company has a high commitment to the implementation of principles of transparency and accountability. Therefore, the Company always provides easy access to the Company's information and data accurately and completely to all Stakeholders and investors, especially information disclosure relating to the corporate agenda implemented in the current financial year.

The Company conveys various important information regarding the Company's profile and business performance, namely quarterly and annual Financial Statements audited by independent public accountants who have been registered with the OJK, stock information as well as Annual Reports and Sustainability Report so as to fulfil the obligations to the OJK and capital market authorities.

All of this information is accessible through the Company's official website: www.sap-express.id which is available in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. During 2024, the Company appointed the Corporate Secretary to execute the Company's information disclosure responsibility.

The information disclosure is carried out by utilizing communication channels widely accessible by shareholders and all stakeholders, as follows:

- a. The company's official Social Media accounts:
 - Facebook : Satria Antaran Prima
 - Instagram : @sap_express
 - Twitter : PT Satria Antaran Prima Tbk ("SAP Express")
 - You Tube : @SAPEXpressOfficial
 - Tik Tok : @sapexpress
- b. Email : info@sap-express.com
- c. Call Center : (021) 2280 6611, 2280 6612

The Corporate Secretary also actively conveys information to the Public through Mass Media, Website, Social Media and submits reports required as a Public Company to regulators in a complete, accurate, up-to-date and adequate manner.

This is important to promote transparency and ease of access to information to the public, Shareholders, and other stakeholders.



KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Code of Ethics and Corporate Culture

Perseroan mengadopsi Kode Etik yang berfungsi sebagai panduan dan referensi bagi seluruh insan Perseroan tentang cara melaksanakan tugas mereka secara efektif, sah dan aman. Perseroan secara berkala untuk memastikan bahwa Kode Etik tersebut tetap selaras dan relevan dengan perkembangan ruang lingkup bisnis, kepentingan pemangku kepentingan dan lingkungan sosial, ekonomi serta hukum.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Dalam upaya membangun suatu organisasi yang solid dan berintegritas, Perseroan telah menyusun kode etik yang dapat mengatur bagaimana setiap karyawan maupun manajemen dalam berinteraksi di internal perusahaan maupun dengan pihak eksternal. Isi kode etik Perseroan mencakup hal-hal berikut ini:

- I. Etika Bisnis dan Etika Kerja
 - Etika Bisnis Eksternal dan Internal
 - Etika Kerja
- II. Sekretaris Perusahaan
- III. Audit dan Manajemen Risiko
 - Komite Audit
 - Audit Internal
 - Manajemen Risiko
 - Eksternal Auditor
- IV. Pedoman Benturan Kepentingan
- V. Kebijakan Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

SOSIALISASI KODE ETIK DAN PENEGAKANNYA

Kode Etik Perusahaan terus dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris dan komite-komitennya, Direksi dan jajaran Manajemen Senior, serta seluruh karyawan Perseroan.

Untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pada nilai-nilai Kode Etik, dilakukan sejumlah inisiatif yaitu di antaranya:

1. Melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan baru PT Satria Antaran Prima Tbk;
2. Memasukkan klausul dalam perjanjian kerja dengan karyawan, yakni untuk tidak memberikan hadiah atau komisi, atau bentuk-bentuk lainnya kepada karyawan PT Satria Antaran Prima Tbk. Dalam hal terjadi pelanggaran terhadap larangan ini, maka Perseroan telah menegaskan dalam salah satu klausul perjanjian untuk mengakhiri perjanjian kerja tersebut dengan karyawan yang bersangkutan.

The Company adopts a Code of Ethics that serves as a guideline and reference for all Company personnel on how to carry out their duties in an effective, legal and safe manner. The Company periodically ensures that the Code of Ethics remains aligned and relevant to the business developments, stakeholder interests as well as the social, economic and legal environment.

KEY POINTS OF CODE OF ETHICS

To build a solid and integrity organization, the Company has compiled a code of ethics that can regulate how each employee and management interacts internally and with external parties. The content of the Company's code of ethics are as follows:

- I. Business Ethics and Work Ethics
 - External and Internal Business Ethics
 - Work Ethics
- II. Corporate Secretary
- III. Audit and Risk Management
 - Audit Committee
 - Audit Internal
 - Risk Management
 - External Auditor
- IV. Conflict of Interest Guidelines
- V. Mechanism Policy of Whistleblowing System

SOCIALIZATION OF THE CODE OF ETHICS AND ITS ENFORCEMENT

The Company's Code of Ethics continues to be communicated and disseminated to the Board of Commissioners and its committees, the Board of Directors and Senior Management, as well as all employees of the Company.

To increase awareness and understanding of the values of the Code of Ethics, a number of initiatives have been carried out, including:

1. Internalizing the Code of Ethics to all new employees of PT Satria Antaran Prima Tbk;
2. Including a clause about the employment agreement with the employees, namely for not giving gifts or commissions, or other forms to employees of PT Satria Antaran Prima Tbk. In the event of a violation of this prohibition, the Company has affirmed in one of the clauses of the agreement to terminate the employment agreement with the employee concerned.

PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN KARYAWAN

Kode Etik ini berlaku sama dan wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan, dan tanpa kecuali untuk semua karyawan dan manajemen Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Kode Etik diharapkan menjadi pedoman dalam bertindak dan bertingkah laku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari.

JENIS SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

Perseroan telah membangun suatu mekanisme untuk mendukung penegakkan Kode Etik Perusahaan di lingkungan internal maupun eksternal perusahaan yang berlaku bagi seluruh pemangku kepentingan. Mekanisme tersebut termasuk proses pengaduan terhadap pelanggaran kode etik hingga menetapkan jenis sanksi yang dapat diberikan terhadap bentuk-bentuk pelanggaran kode etik.

Kebijakan terkait penegakkan kode etik adalah sebagai berikut:

1. Perseroan akan mengambil tindakan yang tegas dan konsisten terhadap bentuk-bentuk pelanggaran terhadap Pedoman Etika Perusahaan. Bagi karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran atas Pedoman Etika Perusahaan, karyawan yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi berupa tindakan-tindakan disipliner sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Disiplin Pegawai yang berlaku;
2. Karyawan PT Satria Antaran Prima Tbk. yang terbukti melakukan pelanggaran akan diproses dan dikenakan sanksi sesuai peraturan dan keputusan Perusahaan. Dalam hal tindakan pelanggaran tersebut melibatkan pelanggaran pidana dan perdata oleh Mitra Perusahaan, maka Perseroan akan menindaklanjutinya dengan menyerahkan permasalahan tersebut kepada pihak yang berwajib.

JUMLAH PELANGGARAN DAN SANKSI DIKENAKAN TERKAIT KODE ETIK DI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah/tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran kode etik oleh karyawan Perseroan.

STATEMENT THAT THE CODE OF CONDUCT APPLIES TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND EMPLOYEES

This Code of Ethics applies equally and must be complied with by all employees, unexceptionally for all employees and management members of the Company, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Code of Ethics is expected to guide us in acting and behaving in carrying out our daily duties and responsibilities.

TYPES OF SANCTIONS FOR CODE OF ETHICS VIOLATIONS

The Company has established a mechanism to facilitate the enforcement of the Corporate Code of Ethics in the company's internal and external environments that applies to all stakeholders. The mechanism includes a complaint process for violations of the code of ethics to determine the types of sanctions that can be given for forms of violations of the code of ethics.

Policies related to the enforcement of the code of ethics are as follows:

1. The Company will take firm and consistent action against any forms of violations of the Corporate Code of Ethics. For employees who are proven to have violated the Company's Code of Ethics, the employee concerned may be subject to disciplinary sanctions in accordance with the applicable Employee Discipline Regulations;
2. Employees of PT Satria Antaran Prima Tbk. who are proven to have committed violations will be processed and sanctioned in accordance with the Company's regulations and decisions. In the event that the violation involves criminal and civil violations by the Company's Partners, the Company will follow up by submitting the matter to the authorities.

NUMBER OF VIOLATIONS AND SANCTIONS IMPOSED RELATED TO THE CODE OF ETHICS IN 2024

In 2024, the Company has/has not received complaints relating to violations of the code of ethics by the Company's employees.



PROGRAM PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Long-Term Compensation Programs for Employees and Management

Setelah melakukan penawaran umum perdana (IPO) Perseroan pada tahun 2018, Perseroan memiliki program pemberian kompensasi jangka panjang yang dirumuskan sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk memberikan apresiasi kepada manajemen dan karyawan terpilih. Pemberian ini bagi karyawan yang dinilai memiliki kontribusi besar bagi kemajuan Perseroan melalui Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (MSOP) untuk manajemen senior dan Direktur serta Program memberikan kebijakan Alokasi Saham Karyawan (ESAP).

Syarat dan ketentuan untuk melaksanakan opsi MSOP dan ESAP ditentukan oleh Direksi dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Program ini dilaksanakan dengan memberikan opsi kepada karyawan dan/atau manajemen bersangkutan untuk dapat memiliki saham Perseroan.

Namun dengan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh manajemen maupun karyawan agar dapat mengikuti program tersebut adalah:

- a. Memiliki masa kerja minimum 1 (satu) tahun;
- b. Tidak pernah memperoleh sanksi administratif.

Perseroan merancang program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan dengan rencana waktu pelaksanaan 3 (tiga) tahun setelah pelaksanaan IPO tersebut. Perseroan melalui program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan tersebut menawarkan 3.219.800 saham dengan harga pelaksanaan Rp250 per saham. Akan tetapi, pada tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan perusahaan dikarenakan program tersebut sudah dijalankan bersamaan dengan pelaksanaan IPO Perseroan.

After conducting the Company's initial public offering (IPO) in 2018, the Company has decided on a long-term compensation program as part of the Company's efforts to extend appreciation to management and selected employees. This provision was dedicated to employees who were considered to have delivered a significant contribution to the Company's progress through the Management Stock Option Program (MSOP) for senior management and Directors as well as the Employee Share Allocation Program (ESAP) Policy.

The terms and conditions for exercising the MSOP and ESAP options were determined by the Board of Directors by taking into account the applicable laws and regulations. This program was implemented by providing options to employees and/or management concerned to be able to own the Company's shares.

However, the general requirements that should be met by management and employees in order to participate in the program were:

- a. Having a minimum working period of 1 (one) year;
- b. Never obtaining administrative sanctions.

The Company designed a share ownership program for management and employees with an execution schedule of 3 (three) years post-IPO implementation. The Company through the management and employee stock option program offered 3,219,800 shares at an exercise price of IDR 250 per share. However, in 2024, the Company did not implement a management and employee share ownership program since the program was already carried out in conjunction with the Company's IPO.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI MAUPUN DEWAN KOMISARIS

Policy on Disclosure of Share Ownership by The Board of Directors and Board of Commissioners

Hingga per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan belum merumuskan kebijakan khusus terkait pelaporan kepemilikan saham oleh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Namun Perseroan telah menghimbau kepada setiap anggota Direksi maupun Dewan Komisaris untuk melaporkan segala perubahan terkait kepemilikan sahamnya di Perseroan segera setelah transaksi tersebut diselesaikan. Informasi mengenai kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2024, the Company has not formulated a special policy relating to the reporting of share ownership by members of the Board of Directors or the Board of Commissioners. However, the Company has appealed to every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners to report any changes relating to their share ownership in the Company as soon as the transaction is completed. Information regarding the ownership of shares by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company has been presented in the Chapter of the Company Profile in this Annual Report.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System

Perseroan merancang *Whistle Blower System* (WBS) untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian dan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan yang tertib, bersih dan tidak terpengaruh oleh pihak manapun berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Sistem pelaporan pelanggaran ini untuk memfasilitasi mereka yang secara sukarela ingin melaporkan terkait dugaan pelanggaran kebijakan Perusahaan, Kode Etik, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dilakukan oleh karyawan.

Penerapan WBS ini mengacu pada ketentuan dalam Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sistem, dalam menyusun mekanisme pelaporan pelanggaran tersebut.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Informasi tentang WBS ini telah disebarluaskan kepada semua karyawan di semua aktivitas bisnis dan kantor Perseroan bersamaan dengan sosialisasi tentang Kode Etik dan nilai-nilai perusahaan. Perseroan juga telah melakukan sosialisasi terhadap sistem tersebut dan membangun kanal-kanal komunikasi resmi perusahaan untuk dapat mengakomodir setiap pelaporan yang masuk, dan kemudian ditindaklanjuti oleh divisi-divisi terkait dan memperoleh solusi yang tepat.

Berikut ini prosedur penyampaian laporan pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan, yakni:

1. *Whistleblower* harus segera melaporkan peristiwa yang dicurigai atau yang sebenarnya terjadi kepada atasannya;
2. Jika *Whistleblower* merasa tidak nyaman atau enggan untuk melapor kepada atasannya, *Whistleblower* dapat melaporkan peristiwa tersebut ke level tertinggi manajemen berikutnya, termasuk kepada manajemen hingga kepada komite.
3. *Whistleblower* dapat melaporkan peristiwa dengan menggunakan identitasnya atau secara anonim.
4. *Whistleblower* dapat juga mengirimkan pengaduannya ke alamat email lapor@sap-express.com.
5. *Whistleblower* akan dilindungi dari segala ancaman untuk laporan yang diungkapkan dengan itikad baik.
6. Kejahatan terhadap orang atau properti, seperti penyerangan, pemerkosaan, pencurian, dan lainnya, harus segera dilaporkan kepada manajemen untuk diproses sesuai aturan perusahaan dan hukum yang berlaku.

The Company has designed the *Whistle Blower System* (WBS) to improve the effectiveness of the implementation of the control system and compliance with corporate governance that is clean and not intervened by any parties based on the principles of *Good Corporate Governance* (GCG).

The whistleblowing system is designed to facilitate those who voluntarily want to report alleged violations of the Company's policies, Code of Ethics, and applicable laws and regulations committed by the employees.

The implementation of WBS refers to the OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Governance of Public Companies, in formulating a reporting violation mechanism.

VIOLATION REPORTING MECHANISM

Information about this WBS has been disseminated to all employees across business and office activities The Company at the same time of the socialization of the Code of Ethics and corporate values. The Company has also conducted socialization of the system and has established the official communication channels so as to accommodate every incoming report, to be further followed up by the relevant divisions and seek for the right solutions.

The following is the procedure for submitting violation reports that occur within the company, namely:

1. Whistleblowers must immediately report suspected or actual events to their superiors;
2. If the Whistleblower feels uncomfortable or reluctant to report to his superior, the Whistleblower can report the incident to the next highest level of management, including to management up to the committee.
3. Whistleblowers can report events using their identity or anonymously.
4. Whistleblowers can also send their complaints to lapor@sap-express.com email address.
5. Whistleblowers will be protected from any threats for reports disclosed in good faith.
6. Crimes against people or property, such as assault, rape, theft, and others, must be immediately reported to management to be processed in accordance with company rules and applicable laws.



7. Manajemen akan melakukan evaluasi dan analisis terhadap semua laporan yang diperoleh dan selanjutnya akan melakukan tidak lanjut dengan melibatkan unit kerja terkait ataupun pihak-pihak lainnya jika diperlukan.

8. Melalui fasilitas ini, kerahasiaan pelapor dijamin dari kemungkinan terungkapnya identitas kepada publik. Selain itu, melalui fasilitas ini pelapor juga dapat secara aktif berperan serta memantau perkembangan laporan yang disampaikan dengan memberikan informasi tanpa perlu merasa khawatir identitasnya akan diketahui orang lain.

Perseroan menghimbau agar setiap laporan disampaikan dengan penuh rasa tanggung jawab dan niat baik serta tidak mengandung unsur fitnah. Kemudian agar setiap laporan dapat segera ditindaklanjuti, setiap pelaporan yang masuk harus disertai oleh bukti-bukti yang cukup.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Sistem WBS melindungi pelapor atau karyawan yang membuat pelaporan dengan cara yakni dalam bentuk jaminan kerahasiaan identitas pelapor. Sistem ini menjamin bahwa setiap pelapor merasa aman dan nyaman untuk memberikan informasi secara lengkap dan sukarela tanpa perlu merasa khawatir akan memperoleh tindakan retaliasi dari pihak terlapor.

Dengan perlindungan atas kerahasiaan identitas ini, pelapor akan dapat dengan leluasa memantau proses tindak lanjut atas laporan yang disampaikan.

MEKANISME PENGELOLAAN DAN PENANGANAN PENGADUAN

Para pemangku kepentingan Perseroan dapat menyampaikan laporannya jika diduga telah terjadi pelanggaran melalui jalur-jalur resmi yang telah disediakan dan dapat dipergunakan oleh karyawan ataupun pelanggan untuk membuat pengaduan terkait penyelenggaraan jasa dan layanan PT Satria Antaran Prima Tbk.

Berikut jalur komunikasi yang disediakan untuk mengakomodir pelaporan tersebut:

1. Call Center : (021) 2280 6611
(021) 2280 6612
2. Email : lapor@sap-express.com
3. Website : www.sap-express.id

7. Management will evaluate and analyze all reports obtained and will subsequently carry out follow-ups by engaging the relevant work units or other parties if necessary.

8. Through this facility, the confidential information of the whistleblower is guaranteed from any possible breach of the identity to the public. In addition, through this facility, the whistleblower can also actively participate monitor the progress of the report submitted by providing information without worrying that his/her identity will be unveiled by others.

The Company urges that each report shall be submitted with full of responsibility and good intentions and does not contain defamation. Then in order for each report to be followed up immediately, every incoming report must be accompanied by adequate evidence.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The WBS system protects whistleblowers or employees who submit reports by providing guarantee to the confidentiality of the whistleblower's identity. Th system guarantees every whistleblower to feel safe and comfortable in providing complete and voluntary information without worrying about any possible retaliation acts from the reported parties.

By protecting the confidentiality of identity, the whistleblower will be able to monitor the follow-up process of the report submitted freely.

MECHANISM OF COMPLAINT HANDLING AND MANAGEMENT

The Company's stakeholders can submit their reports if they are suspected of violating the law through the official channels provided and used by employees or customers to report complaints about the delivery of PT Satria Antaran Prima Tbk's products and services.

Below are the communication channels established to accommodate the reports:

1. Call Center : (021) 2280 6611
(021) 2280 6612
2. Email : lapor@sap-express.com
3. Website : www.sap-express.id

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Terkait pelaporan yang diterima melalui jalur-jalur pelaporan pengaduan di atas, kemudian diteruskan kepada pihak-pihak terkait untuk memperoleh solusinya. Dalam hal laporan yang disampaikan secara informal melalui atasan masing-masing karyawan, maka laporan tersebut dapat diteruskan kepada pihak *Human Resource Departemen* (HRD) untuk ditindaklanjuti dan dicarikan solusi yang cepat dan tepat.

Terhadap setiap laporan pelanggaran yang dapat dibuktikan kebenarannya, tindakan pelanggaran tersebut akan dilaporkan kepada pihak manajemen yang berwenang untuk memutuskan jenis sanksi bagi pelanggar sesuai bobot pelanggarannya.

Hasil Penanganan Pengaduan dan Tindak Lanjutnya di Tahun 2024

Di tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran oleh karyawan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI SUAP Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Perseroan berkomitmen untuk melakukan bisnis tanpa toleransi terhadap segala bentuk penyuapan dan korupsi. Oleh karenanya, Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti suap yang berlaku di lingkungan Perseroan yang terkandung pada Kode Etik Perseroan. Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap telah disahkan pada tanggal 10 September 2019 yang disusun berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penegakan kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap bertujuan untuk:

1. Mencegah kerugian baik materil maupun immateril yang dapat mengganggu kelangsungan usaha/bisnis SAP Express;
2. Meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan SAP Express terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia;
3. Meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi di dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal, dalam hal ini, mitra kerja dan instansi Pemerintah yang berhubungan dengan SAP Express.

Dengan adanya penegakan kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap ini, maka diharapkan dapat terbentuk suatu citra positif perusahaan di mata publik luas sebagai Perusahaan yang berintegritas dan bebas dari praktik korupsi dan praktik suap.

COMPLAINT MANAGEMENT PARTY

The incoming reports received through the aforementioned channels will be forwarded to the relevant parties to obtain a solution. In the event that the report is submitted informally through the supervisor of each employee, the report can be forwarded to the Human Resources Department (HRD) for follow-up and for a quick and appropriate solution.

For each report on the violation that can be proven, the violation will be reported to the management to decide the type of sanction for the person concerned according to the weight of the violation.

Results of Complaint Handling and the Follow-ups in 2024

In 2024, the Company did not receive incoming reports committed by employees.

The Company is committed to conducting business with zero tolerance against any forms of bribery and corruption acts. Therefore, the Company has anti-corruption and anti-bribery policies that apply within the Company as contained in the Company's Code of Ethics. The Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy was ratified on September 10, 2019, prepared based on the applicable laws and regulations.

The enforcement of Anti-Corruption and Anti-Bribery policies aims to:

1. Prevent both material and immaterial losses that can interfere with SAP Express's business/business continuity;
2. Enhance SAP Express's compliance and discipline with laws, regulations and ethics and support government programs in order to prevent acts of corruption in Indonesia;
3. Increase awareness of a high ethical culture in carrying out work activities relating to external parties, including partners and government agencies relating to SAP Express.

With the enforcement of this Anti-Corruption and Anti-Bribery policy, we expect to establish a positive corporate image in the public at large, namely as a company with integrity and free from corruption and bribery practices.



JENIS-JENIS TINDAKAN KORUPSI BERIKUT SANKSINYA

Secara umum, tindakan korupsi diartikan sebagai tindakan yang bertujuan untuk memperkaya diri sendiri atau orang lain atau kelompok yang pada akhirnya menimbulkan kerugian finansial bagi Perseroan. Berikut jenis-jenis tindakan korupsi yang dimaksud oleh Perseroan:

- Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya;
- Memberi, menerima dan/atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud menggerakkannya untuk berbuat atau tidak berbuat dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;
- Menggelapkan uang atau surat berharga yang disimpan karena jabatan atau kedudukannya, atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain, atau menolong dan membantu dalam melakukan perbuatan tersebut;
- Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/ dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya;
- Melanggar ketentuan undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan undang-undang tersebut sebagai tindakan korupsi;

Kemudian untuk mendukung efektivitas penerapan kebijakan anti korupsi, Perseroan telah menetapkan sanksi sesuai kategori pelanggaran. Berikut rincian dari masing-masing sanksi:

1. Sanksi Internal

Perseroan mengenakan sanksi internal terhadap tindakan pelanggaran atas kebijakan anti korupsi dan anti suap. Sanksi internal ini diberikan dalam bentuk sanksi disiplin, yaitu dalam bentuk pemutusan hubungan kerja yang akan diproses sesuai ketentuan yang berlaku di internal Perseroan, dan tuntutan pidana yang diajukan oleh Perseroan terhadap individu yang terlibat pelanggaran tersebut. Tuntutan hukum akan dibuat dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2. Sanksi Eksternal

Perseroan mengenakan sanksi eksternal terhadap tindakan pelanggaran atas ketentuan dalam UU Anti Korupsi, yakni dalam bentuk sanksi pidana (denda) bagi Perseroan dan/atau sanksi pidana (penjara atau denda) dan/atau perdata bagi individu yang terlibat sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

JENIS-JENIS TINDAKAN KORUPSI BERIKUT SANKSINYA

In general, corruption acts are defined as actions aimed at enriching oneself or other people or groups that ultimately cause financial losses for the Company. The followings are the types of corruption acts referred to by the Company:

- Abusing her/his authorities, opportunities or facilities because of her/his job or position;
- Giving, receiving and/or promising something to an official or working partner, both internal and external, aimed at encouraging him/her to abuse or not abuse her/his position that is contrary to her/his obligations;
- Embezzling money or securities deposited because of her/his position or position, or allowing such money or securities to be taken or embezzled by another party, or assisting in carrying out the acts;
- Giving and/or receiving gifts or promises to/from a person, of both internal and external, with regard to the power or authority inherent in her/his position or position;
- Violating the law regulating that the violation of law is considered corruption practices;

Then to ensure the effectiveness of the implementation of anti-corruption policies, the Company has determined sanctions according to the categories of violations. Below are the details of each sanction:

1. Internal Sanctions

The Company imposes internal sanctions upon the violations of anti-corruption and anti-bribery policies. This internal sanction is given as disciplinary sanctions, namely the termination of employment which will be processed in accordance with the applicable policies within the Company, and criminal charges filed by the Company against individuals engaging in the violation acts. Lawsuits will be filed by paying attention to the provisions of the applicable laws and regulations;

2. External Sanctions

The Company imposes external sanctions for violations of the Anti-Corruption Law, namely the criminal sanctions (fines) against the Company and/or criminal sanctions (imprisonment or fines) and/or civil claims upon individuals engaged in accordance with the applicable laws.

Terhadap dugaan pelanggaran kebijakan anti korupsi dan anti suap ini, Perseroan menghimbau agar setiap karyawan dan anggota manajemen untuk segera melaporkannya melalui sistem pelaporan pelanggaran via email: lapor@sap-express.com.

SOSIALISASI KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI SUAP

Dalam upaya menegakkan kebijakan anti korupsi yang efektif, Perseroan telah menyosialisasikan ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam kebijakan anti korupsi dan anti suap dalam berbagai kesempatan. Sosialisasi ini diberikan kepada seluruh jajaran manajemen, baik itu Dewan Komisaris, Direksi, maupun Komite-Komite, dan setiap karyawan Perseroan yang baru atau lama yang ditempatkan di kantor pusat/wilayah/cabang dan/atau bagian dan/atau unit kerja Perseroan.

Sosialisasi ini diharapkan dapat membentuk pandangan dan semangat yang sama untuk menjunjung tinggi prinsip integritas dan akuntabilitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Tidak hanya itu, Perseroan juga mewajibkan pihak-pihak yang bermitra dengan Perseroan, baik itu konsultan, advisor, tenaga alih daya (*outsourced*), vendor atau pihak lain untuk mematuhi kebijakan anti korupsi dan anti suap.

Regarding the alleged violation of this anti-corruption and anti-bribery policies, the Company urges every employee and management members to immediately report the acts through the whistleblowing system via email: lapor@sap-express.com.

SOCIALIZATION OF ANTI-CORRUPTION AND ANTI-BRIBERY POLICIES

So as to enforce effective anti-corruption policy, the Company has disseminated the provisions contained in the anti-corruption and anti-bribery policies in any occasions. This socialization engages all members of management, be it the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Committees, and any new or existing employees of the Company who are stationed in the Company's head office/region/branch and/or section and/or work unit.

This socialization is expected to promote the same view and spirit to uphold the principles of integrity and accountability in carrying out their duties and responsibilities.

In addition, the Company requires partners of the Company, be it consultants, advisors, outsourced workers, vendors or other parties to comply with anti-corruption and anti-bribery policies.





PERNYATAAN PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BAGI PERUSAHAAN TERBUKA

Statement on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Perseroan berupaya memenuhi ketentuan dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Ketentuan yang memuat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik itu telah diimplementasikan pada tahun 2024. Hal ini sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap penegakan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan usahanya.

The Company strived to comply with the provisions of POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines in Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies. The provisions, which contain 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations regarding the implementation of good corporate governance aspects and principles, have been implemented in 2024. This represents the Company's compliance with the enforcement of good corporate governance within its business environment.

Berikut implementasi dari aspek, prinsip dan rekomendasi GCG tersebut:

The implementation of the aspects, principles and recommendations of the GCG is as follows:

ASPEK 1

Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

1st ASPECT

The Public Company's Relationship With Shareholders In Guaranteeing Shareholder Rights

PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendations	IMPLEMENTASINYA Implementation
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). 1st Principle Increase the Value of a General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Telah diterapkan, di mana setiap pengambilan keputusan menerapkan prosedur pemungutan suara dan hasilnya telah diverifikasi oleh pihak independent, yaitu Yulia, S.H., Notaris di Jakarta.
	Public Companies have technical ways or procedures for voting, either openly or privately that prioritize the independence and interests of shareholders.	It has been implemented, where every decision making applies voting procedures and the results were verified by an independent party, namely Yulia, S.H., Notary in Jakarta.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Telah diterapkan, di mana semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir pada RUPST tanggal 12 Juni 2024.
	The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.	It has been implemented, where all members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present at the AGMS on June 12, 2024.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Telah diterapkan
	The summary of GMS minutes is made available to public on the company's website for at least 1 (one) year	Has been implemented

PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendations	IMPLEMENTASINYA Implementation
Prinsip 2 Laporan Manajemen Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau Investor.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Telah diterapkan, di mana Perseroan melakukan keterbukaan informasi kepada otoritas terkait dan juga menyajikannya melalui kanal komunikasi resmi Perseroan
2nd Principle Management Report Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors.	The public company has a communication policy with shareholders or investors.	It has been implemented, where the Company discloses information to relevant authorities and also presents it through the Company's official communication channels
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Telah diterapkan (lihat poin sebelumnya)
	The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website.	Has been implemented (see previous point)

ASPEK 2 Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

2nd ASPECT Functions and Roles of The Board of Commissioners

PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendations	IMPLEMENTASINYA Implementation
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Telah diterapkan
	The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.	Has been implemented
3rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah diterapkan
	The composition of members of Board of Commissioners was determined with respect their diverse skills, knowledge and experience required.	Has been implemented



PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendations	IMPLEMENTASINYA Implementation
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. 4th Principle Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Telah diterapkan, di mana kinerja Dewan Komisaris dinilai secara mandiri secara berkala Has been implemented It has been implemented, where the performance of the Board of Commissioners was done through self-assessment periodically
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Telah diterapkan Has been implemented
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	Telah diterapkan Has been implemented
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Telah diterapkan Has been implemented

ASPEK 3
Fungsi dan Peran Direksi

3rd ASPECT
Functions and Roles of Board of Directors

PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendations	IMPLEMENTASINYA Implementation
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi 5th Principle Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of directors is determined based on the condition of the public company as well as with respect to the effectiveness of the decision making	Telah diterapkan Has been implemented

PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendations	IMPLEMENTASINYA Implementation
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences	Telah diterapkan Has been implemented
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting	Telah diterapkan, di mana Bapak Rudy Pinem memiliki gelar Sarjana Akuntansi It has been applied, where Mrs. Lim Su Hwei holds chartered accountant
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi 6th Principle Increasing the Quality of Duty Performance of Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Telah diterapkan, di mana kinerja Direksi telah dinilai secara mandiri secara berkala It has been implemented, where the performance of the Board of Directors was done through self-assessment on periodical basis
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Company's annual report.	Telah diterapkan Has been implemented
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if the member is committed to financial crimes.	Telah diterapkan Has been implemented

ASPEK 4
Partisipasi Pemangku Kepentingan

4th ASPECT
Stakeholder Participation

PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendations	IMPLEMENTASINYA Implementation
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan 7th Principle Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Public Company has policies to prevent insider trading.	Telah diterapkan sebagai bagian penegakan kode etik perusahaan Has been implemented as part of the enforcement of the company's code of ethics
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Telah diterapkan Has been implemented



PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendations	IMPLEMENTASINYA Implementation
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> .	Telah diterapkan
	The Public Company has policies on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Has been implemented
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Telah diterapkan
	The Public Company has policies on the fulfilment of the rights of creditors.	Has been implemented
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Telah diterapkan
	The Public Company has a whistleblowing system policy.	Has been implemented
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Telah diterapkan dan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan IPO tahun 2018
	The Public Company have a policy of providing long-term incentives to directors and employees.	It has been implemented in conjunction with the IPO in 2018

ASPEK 5
Keterbukaan Informasi

5th ASPECT
Disclosure of Information

PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendations	IMPLEMENTASINYA Implementation
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi 8th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Telah diterapkan
	The Public Company utilizes the information technology in addition to the Website as a medium of information disclosure.	Has been implemented
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Telah diterapkan
	The Public Company's Annual Report reveals the ultimate benefit owner in the Public Company's shareholding of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate benefit owner in the Public Company's shareholding through the major and controlling shareholder.	Has been implemented

**KOMITMEN
TERHADAP
KEBERLANJUTAN**
Sustainabilty
Commitment

06





Perseroan memiliki komitmen untuk meminimalisir dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari setiap kegiatan operasional yang dilakukannya terhadap lingkungan sekitar lokasi usahanya. Upaya Perseroan untuk mengelola dampak lingkungan dilakukan dengan menyusun berbagai inisiatif yang mendukung terwujudnya lingkungan yang berkelanjutan dan melakukan sosialisasi kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal akan pentingnya berkontribusi pada pelestarian lingkungan hidup.

The Company is committed to minimizing the negative impacts of its operational activities on the environment surrounding its business location. The Company's efforts to manage environmental impacts are carried out by developing various initiatives to support a sustainable environment as well as conducts socialization to both internal and external stakeholders about the importance of contributing to environmental conservation.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategies

Komitmen Perseroan untuk melaksanakan kebijakan keberlanjutan tidak hanya untuk memastikan pemberian manfaat yang terus-menerus namun meningkatkan nilai perusahaan untuk jangka panjang. Komitmen Perseroan untuk melaksanakan prinsip-prinsip keberlanjutan telah ditanamkan di segenap lini bisnis perusahaan, termasuk pada rantai pasok SAPX, yang meliputi proses pengelolaan arus barang, penyimpanan hingga pengiriman barang ke destinasi yang akan dituju.

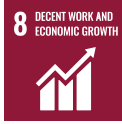
Perseroan juga telah merancang strategi keberlanjutan yang meliputi pelaksanaan tanggung jawab Perseroan terkait aspek ekonomi, lingkungan, sosial hingga governansi.

The Company's commitment to carrying out the sustainability policy not only aims to ensure the continuous delivery of benefits but also to increase the company's values in the long term. The Company's sustainability commitment has been embedded across the business lines of the company, including the SAPX supply chain, which includes the process of managing the flow of goods, storing and delivering goods to the destinations.

The Company has also designed a sustainability strategies that include the implementation of the Company's economic, environmental, social and governance responsibilities.

URAIAN Description	TARGET Target	INISIATIF Initiatives	DUKUNGAN BAGI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) Supporting Sustainable Development Goals (SDGs)
Ekonomi	Pertumbuhan bisnis yang berkualitas yang dibangun di atas komitmen untuk memberikan manfaat yang lebih luas dan berkesinambungan	Strategi Keuangan Keberlanjutan - Pengelolaan risiko keuangan - Peningkatan transparansi dan akuntabilitas keuangan. - Pengembangan sistem manajemen keuangan - Pengurangan biaya operasional melalui efisiensi. - Kontrol biaya yang efektif	 Tanpa Kemiskinan No Poverty
Economic	Quality business growth which is built on a commitment to deliver greater and sustainable benefits	Sustainable Finance Strategies - Financial risk management - Increased financial transparency and accountability. - Development of financial management system - Reduction of operational costs through efficiency. - Effective cost control	 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth
		Strategi Operasional - Pengembangan sistem manajemen operasional yang efektif. - Peningkatan efisiensi produksi. - Pengurangan waktu produksi. - Pengembangan sistem pengendalian kualitas. - Peningkatan kemampuan logistik.	 Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan Partnership for the Goals



URAIAN Description	TARGET Target	INISIATIF Initiatives	DUKUNGAN BAGI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) Supporting Sustainable Development Goals (SDGs)
		Operational Strategies - Development of an effective operational management system. - Increased production efficiency. - Reduced production time. Development of quality control system. - Improvement of logistics capabilities.	
Sosial	Berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan yang rendah emisi dan bebas limbah	Strategi Pemasaran - Peningkatan kesadaran merek. - Pengembangan program loyalitas pelanggan. - Peningkatan komunikasi dengan pelanggan. - Pengembangan strategi pemasaran digital.	 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth
Social	Contributing to low-emission and waste-free environment	Marketing Strategies - Increased brand awareness - Customer loyalty program development - Improved communication with customers - Development of digital marketing strategies.	 Infrastruktur, Industri dan Inovasi Industry, Innovations and Infrastructure







KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Komitmen Perseroan untuk memenuhi tanggung jawab ekonomi bagi para pemangku kepentingan diwujudkan dengan berupaya menghasilkan profitabilitas yang positif, mendorong inovasi pada produk dan jasa, melakukan ekspansi jaringan bisnisnya serta merealisasikan investasi pada infrastruktur pendukung operasional, termasuk melakukan investasi pada teknologi terkini.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 9,69% menjadi Rp682,51 miliar dibandingkan pencapaian tahun 2023.

The Company's commitment to fulfilling its economic responsibilities to the stakeholders is realized by generating positive profitability, drive product and service innovations, expand its business network and realize investments in the operational supporting infrastructure, including investing in the latest technology.

In 2024, the Company managed to record an increase in revenue by 9.69% to IDR 682.51 billion compared to the 2023 achievement.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Responsibilities

Perseroan memiliki komitmen untuk meminimalisir dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari setiap kegiatan operasional yang dilakukannya terhadap lingkungan sekitar lokasi usahanya. Upaya Perseroan untuk mengelola dampak lingkungan dilakukan dengan menyusun berbagai inisiatif yang mendukung terwujudnya lingkungan yang berkelanjutan dan melakukan sosialisasi kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal akan pentingnya berkontribusi pada pelestarian lingkungan hidup.

The Company is committed to minimizing the negative impacts of its operational activities on the environment surrounding its business location. The Company's efforts to manage environmental impacts are carried out by developing various initiatives to support a sustainable environment as well as conducts socialization to both internal and external stakeholders about the importance of contributing to environmental conservation.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Social Responsibilities

Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memastikan keberadaan bisnisnya dapat memberikan dampak sosial yang positif bagi masyarakat. Di antara dukungan yang diberikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi usahanya adalah pemberdayaan masyarakat lokal untuk bergabung sebagai karyawan ataupun sebagai kurir di SAPX selama mereka dapat memenuhi persyaratan yang berlaku. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan mengelola sebanyak 4.326 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia dan sebanyak 2.743 kurir.

Selain itu, Perseroan juga mengembangkan jaringan gerai ritel bekerja sama dengan agen mitranya sehingga menjadikan SAPX sebagai perusahaan ekspedisi dengan jangkauan layanan COD terluas di seluruh Indonesia. Hingga akhir tahun ini, Perseroan telah didukung oleh lebih dari 12.632 gerai ritel yang tersebar di berbagai wilayah di Tanah Air.

The Company shares a responsibility that its business presence can generate positive social impacts on the community. Among the efforts to improve the community welfare around its business locations are to empower local people by joining in the Company as employees or as SAPX couriers as long as they can meet the applicable requirements. Through the end of 2024, the Company managed 4,326 employees who were stationed throughout Indonesia and 2,743 couriers.

In addition, the Company also develops a retail outlet network in collaboration with its partner agents, making SAPX the expedition company with the widest COD-coverage throughout Indonesia. Until the end of this year, the Company has been supported by more than 12,632 retail outlets located across various regions in the country.





TANGGUNG JAWAB ASPEK SOSIAL KEMASYARAKATAN

Perseroan berupaya menjaga komitmennya untuk senantiasa memberikan manfaat yang berdampak bagi masyarakat sekitar. Sebagai bagian dari kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*), Perseroan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat melalui dua pendekatan, yaitu penyaluran donasi dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Melalui dua kegiatan tersebut, Perseroan telah berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat di mana Perseroan beroperasi.

Berikut kegiatan CSR yang dilakukan di tahun 2024:

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan kegiatan CSR dalam bentuk perayaan Hari Raya Iedul Adha di mana Perseroan melakukan pemotongan dan pembagian daging kurban kepada masyarakat sekitar lokasi kantor pusat. Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan santunan bagi anak yatim dengan alokasi dana sebesar Rp42.250.000.

Untuk mendukung dua kegiatan sosial di atas, kami mengalokasikan dana sebesar Rp69 Juta.

SOCIAL RESPONSIBILITIES

The Company strives to maintain its commitment to always providing impactful benefits to the surrounding community. As part of its Corporate Social Responsibility (CSR) activities, the Company strives to build a harmonious relationship with the community through two approaches, namely the distribution of donations and the empowerment of local communities.

Through these two activities, the Company has contributed to the improved welfare of the local communities in which the Company operates.

The followings are the CSR activities carried out in 2024:

In 2024, the Company carried out CSR activities, namely an Eid al-Adha celebration where the Company sacrificed animals and distributed the meat to the community surrounding the head office. In addition, the Company had donated a total of Rp42,250,000 to the orphans.

To support the two aforementioned social activities, we allocated Rp69 million.



REFERENSI
SEOJK 16/SEOJK.04/2021
Cross Reverence of
SEOJK 16/SEOJK.04/2021

07





Dalam menyusun Laporan Tahunan 2024, PT Satria Antara Prima Tbk merujuk pada ketentuan yang berlaku umum terkait penyajian laporan tahunan bagi Perseroan terbatas, termasuk di antaranya pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

We have prepared the 2024 Annual Report of PT Satria Antara Prima Tbk with reference to generally accepted provisions that regulate the presentation of annual reports for limited liability companies, including article 66 paragraph (1) of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and Circular Letter of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

REFERENSI SEOJK 16/SEOJK.04/2021
Reference of SEOJK 16/SEOJK.04/2021

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
BAB 1 - IKHTISAR KINERJA UTAMA	CHAPTER 1 - OVERVIEW OF KEY PERFORMANCE	
1. Ikhtisar Data Keuangan Penting 3 tahun terakhir, paling sedikit memuat: - Pendapatan/penjualan; - Laba bruto; - Laba (rugi); - Jumlah laba (rugi) yang dapat: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali; - Total laba (rugi) komprehensif; - Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; - Laba (rugi) per saham; - Jumlah aset; - Jumlah liabilitas; - Jumlah ekuitas;	1. Overview of Important Financial Data of the last 3 years, at least containing: - Revenue/sales; - Gross profit; - Profit (loss); - Total profit (loss) that is: a. Attributable to the owner of the parent entity; b. Attributable to non-controlling interests; - Total comprehensive profit (loss); - Total comprehensive profit (loss) that is: a. Attributable to the owner of the parent entity; b. Attributable to non-controlling interests; - Earnings (loss) per share; - Total assets; - Total liabilities; - Total equity;	12
2. Rasio Keuangan - Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; - Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; - Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan (Profit Margin); - Rasio lancar; - Rasio liabilitas terhadap ekuitas; - Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan - Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	2. Financial Ratio - Return on Asset Ratio - Return on Equity Ratio - Profit Margin Ratio - Current ratio; - Debt to Equity Ratio - Debt to Asset Ratio - Information and other financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and its type of industry;	13
3. Informasi Saham: a. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: - Jumlah saham yang beredar; - Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; - Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	3. Stock Information: a. Shares that have been issued for each quarter (if any) presented in comparison form over the past 2 (two) financial years, include at least: - Number of shares outstanding; - Market capitalization based on the price on the Stock Exchange on which the shares are listed; - Highest, lowest, and closing stock prices based on prices on the Stock Exchange on which the shares are listed;	15-16



KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	Trading volume on the Stock Exchange where shares are listed;	17
b. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	b. In the event of a corporate action that causes changes in the stock, such as a stock split, stock merger (reverse stock), stock dividends, bonus shares, changes in the face value of shares, issuance of conversion securities, and the addition and reduction of capital, stock information as intended in number 1) added the least explanation of:	
Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	Date of implementation of corporate action;	
Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	share split ratio, stock merger (reverse stock), stock dividend, bonus stock, change in the face value of the stock, the number of convertible securities issued, and changes in the face value of the shares;	
Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	Total outstanding shares before and after the corporate action;	
Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	Total convertible bonds executed (if any); and	
Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	Share price before and after corporate action;	
c. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham, (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham, (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	c. In the event of a stock trading suspension), and/or delisting in the financial year, explained the reason for the temporary suspension of stock trading and/or delisting;	17
d. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	d. In the event of a temporary stock trading suspension as intended in number 3) and/ or the process of delisting is still ongoing until the end of the Annual Report period, there shall be explanation about the actions taken to complete the trading suspension and/or delisting.	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
BAB 2 - LAPORAN MANAJEMEN	CHAPTER 2 - MANAGEMENT REPORT	
Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 4. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); 5. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	Board Of Commissioners' Report The Report of the Board of Commissioners contains at least a brief description of: 1. Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the Issuer or Public Company strategy carried out by the Board of Directors; 2. Views on the business prospects of Issuers or Public Companies compiled by the Board of Directors; and 3. Views on the implementation of the governance of Issuers or Public Companies; 4. The change in composition of members of Board of Commissioners and the reasons for the change (if any); 5. frequency and ways to give advice to members of Board of Directors	25-28
Laporan Direksi 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: • Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; • Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; • Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; • Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Board of Directors' Report 1. The performance of issuers or public companies, at least containing: • The role of the Board of Directors in the formulation of strategic strategies and policies of Issuers or Public Companies; • Processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy of issuers or public companies; • Comparison between the results achieved with the targeted Issuers or Public Companies • Obstacles faced by Issuers or Public Companies; 2. An overview of the business prospects of issuers or public companies; and 3. Implementation of the governance of Issuers or Public Companies	31-35



KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
BAB 3 PROFIL PERUSAHAAN	CHAPTER 3 - COMPANY PROFILE	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	Issuer or Public Company profile contains at least: 1. The name of the Issuer or Public Company including if there is a change in name, reason for change, and effective date of name change in the financial year;	40-41
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: • Alamat; • Nomor telepon; • Nomor faksimili; • Alamat surat elektronik; dan • Alamat Situs Web;	2. Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about issuers or public companies, including: • Address; • Phone number; • Faksimile number; • Electronic mail address; and • Website address;	
3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3. A brief history of issuers or public companies;	
4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan;	4. The vision and mission of issuers or public companies and corporate culture or company values;	
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5. Business activities according to the last articles of association, business activities carried out in the financial year, as well as the types of goods and/ or services produced;	
6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; "wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. "	6. The operational area of the Issuer or Public Company; "the operational area is the area or area of implementation of operational activities or the range of the company's operational activities."	58
7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7. The organizational structure of issuers or public companies in the form of charts, at least up to a structure of 1 (one) level under the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	61
8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8. List of membership of industry associations on both a national and international scale relating to the application of sustainable finance;	59

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: - Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; - Foto terbaru; - Usia; - Kewarganegaraan; - Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); - Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan - Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	9. Profile of the Board of Directors, at least contains: - Names and positions in accordance with duties and responsibilities; - Recent photos; - Age; - Citizenship; - Educational history and/or certification; - Work experience, including information: a. The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors at the Issuer or Public Company concerned; b. Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of the committee and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Directors do not have concurrent positions, it still needs to be disclosed; and c. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company; - Education and/or training for competence improvement attended by Board or Directors in the financial year (if any) - Affiliate relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) include the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliate relationship, the Issuer or the Public Company discloses this; and - Changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, it is disclosed about it;	64-67
10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: - Nama dan jabatan; - Foto terbaru; - Usia; - Kewarganegaraan; - Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	10. Profile of the Board of Commissioners, at least containing: - Name and title; - Recent photos; - Age; - Citizenship; - Educational history and/or certification; - Work experience including information: a. The legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	62-63



KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	b. The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned; c. Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions, such matter shall be disclosed; and d. Work experience and its time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	62-63
• Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; • Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); • Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	• Affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and major shareholders (if any) include the names of affiliated parties; In the event that members of the Board of Commissioners do not have an affiliate relationship, the Issuer or Public Company discloses this; • Statement of independence of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any); • Changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, it needs to be disclosed;	-
11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11. In the event that there is a change in the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends until the deadline for submitting the Annual Report, the composition presented in the Annual Report is the latest and the previous composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	59
12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year; Disclosure of information can be presented in the form of tables.	68-69

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	13. The name of the shareholder and the percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of information regarding: a. Shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of issuers or public companies;	70-72
b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	b. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this matter shall be disclosed;	70-72
c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c. Group of public shareholders, i.e. a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of issuers or public companies; The above information can be presented in the form of a table.	-
14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14. Percentage of indirect ownership of the shares of issuers or public companies by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information regarding shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of issuers or public companies, this matter shall be disclosed.	70-72
15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: • Kepemilikan institusi lokal; • Kepemilikan institusi asing; • Kepemilikan individu lokal; dan • Kepemilikan individu asing;	15. Number of shareholders and percentage of ownership at end of the financial year based on classification: • Ownership of local institutions; • Ownership of foreign institutions; • Ownership of local individuals; and • Ownership of foreign individuals;	72
16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16. Information concerning the main and controlling shareholders of issuers or public companies, either directly or indirectly, to the individual owner, presented in the form of a scheme or chart;	72



KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17. The name of a subsidiary, associate company, joint venture company in which the Issuer or Public Company has joint control of the entity, along with the percentage of shareholding, business field, total assets, and status of subsidiaries, associate companies, joint venture companies; For subsidiaries, information about the address of the subsidiary shall be added;	73
18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada), termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18. Chronology of stock listing, number of shares, nominal value, and offer price from the beginning of the listing until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange in which the shares of the Issuer or Public Company are listed (if any), including the stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, exercise of convertible securities, implementation of capital additions and reductions (if any);	73
19. informasi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	19. Any other Securities recording information other than Securities as intended in number 18), which at least contains the name of the Securities, the year of issue, the interest rate/yield, the maturity date, the offer value, and the rating of the Securities (if any);	-
20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a. Nama dan alamat; b. Periode penugasan; c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan f. Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20. Information on the use of the services of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations alliances include: a. Name and address; b. The period of assignment; c. Audit and/or non-audit services information provided; d. Audit and/or non-audit service fees for each assignment given during the financial year; and e. In the case of AP and KAP and their networks/associations/alliances, designated not to provide non-audit services, such information shall be disclosed; and f. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/alliances can be presented in the form of tables.	74
21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21. The name and address of institutions and/or capital market supporting professions other than AP and KAP.	74

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	CHAPTER 4 MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: 1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas;	Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occur in the financial year, namely at least: 1. Review of operations each operating segment in accordance with the type of industry issuer or public company, at least regarding: a. Production, which includes its processes, capacities and development; b. Revenue/sales; and c. Profitability;	79-81
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas;	2. Comprehensive financial performance that includes comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, explanation of the causes of changes and the impact of such changes, at least regarding: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Comprehensive revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) comprehensive; and e. Cash flow;	82-85
3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3. The ability to pay debts by presenting relevant ratio calculations;	86
4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4. The level of collectability of receivables of Issuers or Public Companies by presenting the calculation of relevant ratios;	87
5. Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5. Capital structure and management policy on capital structure is accompanied by the basis of determining the policy;	87
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	6. Discussion of material commitment in capital goods investment with the least explanation includes: a. The purpose of the commitment; b. The source of funds expected to fulfill the commitment;	88



KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	c. The currency denomination; and d. The steps of the Issuer or Public Company in plan to protect the risks associated with foreign currency position;	88
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	7. The discussion of capital goods investment realized in the last financial year, at least contains:	
a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	a. The type of investment of capital goods; b. The purpose of investing in the capital goods; and c. The investment value of capital goods;	
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8. Material information and facts that occur post accounting date (if any);	88
9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9. The business prospect of issuers or public companies are associated with industrial condition, the general economic situation and the international market accompanied by quantitative data from reliable data sources;	89
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	10. Comparison between the targets / projections at the beginning of the financial year with the realization, regarding:	89
a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; or d. Other matters that are considered important to issuers or public companies;	
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	11. Targets / projections to be achieved by issuers or public companies for the next 1 (one) year, regarding:	
a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (<i>capital structure</i>); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; d. Dividend policy; or e. Anything else deemed important to the Issuer or Public Company;	
12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12. Marketing aspects of the goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategies and market share;	90
13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	13. Description of dividends during the last 2 (two) financial years (if any), at least:	90
a. Kebijakan dividen; antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	a. Dividend policy; among other things, it contains information on the percentage of dividend distributed against net income;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar; "Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut."	b. The date of payment of cash dividends and/or the date of distribution of non-cash dividends; c. The amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and d. The amount of dividends per year; "Disclosure of information can be presented in the form of tables. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed."	90
14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14. Realization of the use of funds from the Public Offering, with the following conditions: a. In the event that during the financial year, the Issuer has the obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then disclose the realization of the use of funds from the Public Offering cumulatively until the end of the financial year; and b. In the event that there is a change in the use of funds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation on the Report on the Realization of the Use of Funds from the Public Offering, the Issuer needs to explain the change;	91
15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang melakukan transaksi; c. Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: 1. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai	15. Material information (if any), including investments, expansion, divestment, mergers/mergers, acquisitions, debt/capital restructuring, Affiliate transactions, and conflict-of-interest transactions, which occur in the financial year, contains at least: a. The date, value and object of the transaction; b. The name of the party making the transaction; c. The nature of the Affiliate relationship (if any); d. An explanation of the fairness of the transaction; and e. Fulfillment of related provisions; and f. In the event of an affiliate relationship, in addition to disclosing the information as intended in paragraph a) up to the letter e), the Issuer or Public Company also discloses information: 1. The Board of Directors' statement that affiliate transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliate transactions	91-92



KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms length principle</i>); dan	are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the principle of reasonable transactions (<i>arms-length principle</i>); and	93
2. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms length principle</i>);	2. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the principle of reasonable transactions (<i>arms-length principle</i>);	
g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; "Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut."	g. For affiliate transactions or material transactions that are business activities that are carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, it is added that the explanation that the affiliate transaction or material transaction is a business activity carried out in order to generate business income and is carried out routinely, repeatedly, and/or continuously; In the case of affiliate transactions or material transactions referred to as have been disclosed in the annual financial statements, it needs to add information regarding disclosure references in the annual financial statements.	92-93
h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	h. For the disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that are the result of the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of implementation of the GMS that approves affiliate transactions and/or conflict of interest transactions;	
i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i. In the event that there are no affiliate transactions and/or conflict-of-interest transactions, it is disclosed regarding it;	
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16. Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on issuers or public companies and their impact on financial statements (if any); and	93

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17. Changes in accounting policies, their reasons and impact on financial statements (if any);	93

BAB 5 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CHAPTER 5 CORPORATE GOVERNANCE

Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The governance of issuers or public companies contains at least a brief description of:	101-119
1. RUPS, paling sedikit memuat:	1. GMS, at least contain:	
a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	a. Information regarding the decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year includes:	
1. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	1. The decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year realized in the financial year; and	
2. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	2. The decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that has not been realized and the reasons have not been realized;	120-127
b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	b. In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to conduct the calculation of votes, this matter shall be disclosed;	
2. Direksi, mencakup antara lain:	2. Board of Directors, including:	
a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is outlined and can be presented in the form of a table.	
b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	b. A statement that the Board of Directors has guidelines or charters (<i>charters</i>) of the Board of Directors;	120-127
c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c. Policies and implementation on the frequency of meetings of the Board of Directors, including meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance rate of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or GMS can be presented in the form of tables.	



KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: 1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	d. Training and/or improving the competence of members of the Board of Directors: 1. Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	135-137
2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	2. Training and/or competency improvement followed by members of the Board of Directors in the financial year (if any);	
e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	e. The Board of Directors' assessment of the performance of the committee that supports the implementation of the Board of Directors' duties in the financial year contains at least:	
1. Prosedur penilaian kinerja; dan	1. Performance assessment procedures; and	
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings; and	
f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, it is disclosed regarding this matter.	
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	3. The Board of Commissioners, at least contains:	128-133
a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	a. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	
b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	b. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charters (charters) of the Board of Commissioners;	
c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; "Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel."	c. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners together with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners in meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or GMS can be presented in the form of tables.	
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	d. Training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners:	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	1. Policies on training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	135-137
2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	2. Training and/or competency improvement followed by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	
e. Penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	e. Assessment of the performance of the Board of Directors and The Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, at least contains:	
1. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	1. Procedures for the implementation of performance assessments;	
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings;	
3. Pihak yang melakukan penilaian;	3. The party conducting the assessment;	
f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	f. The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committee supporting the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	
1. Prosedur penilaian kinerja; dan	1. Performance assessment procedures; and	
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings;	137-139
4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	4. Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least containing:	
a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	a. Nomination procedures, including a brief description of the policies and nomination processes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	
b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	b. Procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, including:	
1. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	1. Procedures for determining remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners;	



KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
2. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	2. Remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners such as, salary, benefits, tantiem/bonus and others; and	139
3. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;"Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel."	3. The amount of remuneration of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in the form of tables.	
5. Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	5. Sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least contain:	tidak relevan irrelevant
a. Nama;	a. Name;	
b. Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	b. The legal basis for the appointment of sharia supervisory boards;	
c. Periode penugasan dewan pengawas syariah;	c. The period of assignment of the sharia supervisory board;	
d. Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	d. The duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	
e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	e. Frequency and manner of providing advice and advice and supervision of the fulfillment of sharia principles in the capital market to issuers or public companies;	
6. Komite Audit, paling sedikit memuat:	6. Audit Committee, at least contain:	140-146
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. His name and position in the committee membership;	
b. Usia;	b. Age;	
c. Kewarganegaraan;	c. Citizenship;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. Work experience, including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. The legal basis of appointment as a member of the committee;	
2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	f. Period and term of office of members of the Audit Committee;	
g. Pernyataan independensi Komite Audit;	g. Statement of independence of the Audit Committee;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
h. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;	h. Policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the attendance rate of members of the Audit Committee in the meeting; i. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any); j. Implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those listed in the guidelines or charter (charter) of the Audit Committee;	140-146
7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Uraian tugas dan tanggung jawab; h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; i. Pernyataan independensi komite; j. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; k. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	7. Committee or function of nomination and remuneration of Issuers or Public Companies, at least contain: a. His name and position in the committee membership; b. Age; c. Citizenship; d. Educational history; e. work experience, including information: 1. The legal basis of appointment as a member of the committee; 2. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and 3. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company; f. Period and term of office of committee members; g. Description of duties and responsibilities; h. A statement that it already has guidelines or charters (charters) of the committee; i. Statement of independence of the committee; j. Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of members in the meeting; k. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any); l. A brief description of the implementation of committee activities in the financial year; m. In the event that no nomination and remuneration committee is established, the Issuer or Public Company simply discloses the information as intended in letter i) up to the letter l) and expresses:	146-151



KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
1. Alasan tidak dibentuknya komite; dan	1. The reason for not establishing a committee; and	146-151
2. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	2. Parties carrying out the functions of nomination and remuneration;	
8. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	8. Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contain:	-
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. His name and position in the membership of the committee;	
b. Usia;	b. Age;	
c. Kewarganegaraan;	c. Nationality;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. Work experience including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. The legal basis of appointment as a member of the committee;	
2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. Periode dan masa jabatan anggota komite;	f. The period and term of office of committee members;	
g. Pernyataan independensi komite;	g. Statement of independence of the committee;	152-154
h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	h. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any); and	
i. Uraian tugas dan tanggung jawab;	i. Description of duties and responsibilities;	
j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	j. A statement that it has had guidelines or charters (<i>charters</i>) of the committee;	
k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	k. The policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in such meetings; and	
l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l. A brief description of the implementation of committee activities in the financial year;	
9. Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:	9. The Corporate Secretary, at least contains:	
a. Nama;	a. Name;	
b. Domisili;	b. Domicile;	
c. Riwayat jabatan, meliputi:	c. Work experience, including:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	1. The legal basis for appointment as Corporate Secretary; and	
2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	2. Work experience and the service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
d. Riwayat pendidikan; e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	d. Education; e. Training and/or competency improvement followed in the financial year; and f. A brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in the financial year;	152-154
10. Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	10. Internal Audit Unit, including: a. The name of the head of the Internal Audit Unit; b. Work experience, including: 1. The legal basis for appointment as head of the Internal Audit Unit; and 2. Work experience and the service period both inside and outside the Issuer or Public Company; c. Qualification or certification as an internal audit profession (if any); d. Training and/or competency improvements followed in the financial year; e. Structure and position of the Internal Audit Unit; f. Description of duties and responsibilities; g. A statement that it already has guidelines or charters (charters) of the Internal Audit Unit; and h. Brief description of the implementation of the duties of the Internal Audit Unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	156-160
11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11. Description of the internal control system implemented by issuers or public companies, at least regarding: a. Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b. A review of the effectiveness of the internal control system; c. Statements of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	162-164
12 Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	12. The risk management system implemented by issuers or public companies, at least contains:	165-169



KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	a. Overview of the risk management system of Issuers or Public Companies; b. The type of risk and how it is managed; and c. A review of the effectiveness of the risk management system of issuers or public companies; d. Statements of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or audit committees on the adequacy of the risk management system;	169
13. Perkara penting yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13. Important matters that have a material impact faced by issuers or public companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a. Subject matter/lawsuit; b. Status of settlement of cases/ lawsuits; and c. Its effect on the condition of issuers or public companies;	169
14. Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14. Information about administrative sanctions/ sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any);	169
15. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; c. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan d. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15. Information regarding the code of ethics of issuers or public companies includes: a. The subjects of the code of ethics; b. The statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies; c. Form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and d. A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;	171-172
16. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program</i>/MSOP)	16. A brief description of the policy of providing performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by issuers or public companies (if any), including in the form of a share ownership program by management (<i>management stock ownership program</i> /MSOP) and/or share ownership	173

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	program by employees (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); In the case of compensation in the form of a shareholding program by management (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) and/or share ownership program by employees (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), the information disclosed at least contains: a. The number of shares and/or options; b. The period of execution; c. The requirements of employees and/or management who are entitled; and d. The execution price or determination of the implementation price;	173
17. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	17. A brief description of the information disclosure policy regarding: a. Shareholding of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any change of ownership of the shares of the Public Company; and b. Implementation of the policy concerned;	173
18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), paling sedikit memuat: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: 1. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan 2. Tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18. Description of the whistleblowing system in issuers or public companies (if any), at least contains: a. How to submit a violation report; b. Protection for whistleblowers; c. Complaint handling; d. The party managing the complaint; and e. The results of handling complaints, at least include: 1. The number of complaints entered and processed in the financial year; and 2. Follow-up of the complaint; In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it shall be disclosed.	174-176
19. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	19. Description of the anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least contains:	176-178



KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	a. Programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and b. Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that issuers or public companies do not have an anti-corruption policy, the issuer shall explain the reason for not having the policy.	176-178
16. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); "Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel."	16. Application of the Open Corporate Governance Guidelines for Issuers issuing Equity Securities or Public Companies, including: a. A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or b. Explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternatives to their implementation (if any); Disclosure of information can be presented in the form of tables.	179-183

BAB 6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CHAPTER 6 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Penjelasan strategi keberlanjutan; b. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d. Penjelasan Direksi; e. Tata kelola keberlanjutan; f. Kinerja keberlanjutan; g. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h. Lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan i. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	1. The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as intended in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least containing: a. Explanation of sustainability strategies; b. Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c. A brief profile of the Issuer or Public Company; d. Statement of the Board of Directors; e. Sustainability governance; f. Sustainability performance; g. Written verification of an independent party, if any; h. Feedback form for readers, if any; and i. The response of the Issuer or Public Company to the feedback of the previous year's report;	186-191
---	---	---------

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2. Sustainability Report as intended in number 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for The Preparation of Sustainability Report (<i>Sustainability Report</i>) for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;	186-191
3. Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat: a. Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b. Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Sustainability Report information in number 1) can: a. Disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Board of Directors' explanation of the Sustainability Report disclosed in the relevant section of the Board of Directors' Report; and/or b. Refers to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of issuers or public companies;	
4. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4. Sustainability Report as intended in number 1) is an integral part of the Annual Report but can be presented separately with the Annual Report;	
5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b. Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>). Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	5. In the event that the Sustainability Report is presented separately with the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall be: a. Contains all information as intended in number 1); and b. Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;	



KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6. In the event that the Sustainability Report is presented separately with the Annual Report, then in the social and environmental responsibility section explains that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report; and	186-191
7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7. Submission of Sustainability Report presented separately with the Annual Report must be submitted in conjunction with the submission of the Annual Report.	
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah di Audit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	Audited Annual Financial Statements The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by public accountants registered with the Financial Services Authority. The annual financial statement contains a statement on accountability for financial statements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the responsibility of the Board of Directors for financial statements or laws and regulations in the capital market sector that regulate the periodic reports of securities companies in the case that issuers are securities companies.	218
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for annual reports The statement letter of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement Letter of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in Attachment I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.	37

LAPORAN
KEUANGAN
Financial
ReportCross

08





Laporan Keuangan untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

Financial Statements for the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Satria Antaran Prima Tbk for the Years Ended December 31, 2024 and 2023

Laporan Keuangan - Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut/
Financial Statements - As at December 31, 2024 and For the Year Then Ended

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6-57

Branch Office:EightyEight@Kasablanca Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIAT +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096**Laporan Auditor Independen****No. 00085/3.0478/AU.1/05/0016-5/1/III/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Satria Antarana Prima Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report**No. 00085/3.0478/AU.1/05/0016-5/1/III/2025****The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Satria Antarana Prima Tbk****Opinion**

We have audited the financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan dari jasa kurir diakui pada saat diterimanya pernyataan pelanggan atas bukti penyelesaian jasa. Perusahaan melacak pemberian jasa kurir secara real-time, menggunakan Sistem Teknologi Informasi (STI), yang data tersebut digunakan untuk menentukan pengakuan pendapatan. Karena pendapatan jasa kurir bergantung pada STI dan pendapatan dianggap signifikan terhadap laporan keuangan dan digunakan sebagai ukuran kinerja utama yang penting, kami menyimpulkan bahwa keakuratan pendapatan adalah hal audit utama yang akan disampaikan dalam audit kami.

Pengungkapan Perusahaan atas pengakuan pendapatan dan rincian pendapatan sebesar Rp682.513.129.935 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diungkapkan masing-masing pada Catatan 2 dan 18 pada laporan keuangan.

Untuk merespon hal audit utama ini, kami melakukan prosedur-prosedur berikut:

- Kami memperbarui pemahaman kami tentang proses bisnis yang terkait dengan siklus pendapatan.
- Kami menilai desain dan penerapannya, serta menguji efektivitas pengoperasian pengendalian utama Perusahaan atas siklus pendapatan dan melakukan pengujian ayat jurnal yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melibatkan spesialis informasi teknologi kami untuk membantu dalam pemahaman, penilaian, dan pengujian pengendalian teknologi secara umum seputar pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan pengujian substantif dengan memilih sampel transaksi pencatatan pendapatan sepanjang tahun menggunakan teknik sampling, untuk memastikan apakah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menelusurinya ke dokumentasi sumber untuk memastikan kesesuaian pencatatan dengan PSAK 115.
- Kami menguji transaksi penjualan yang diakui segera sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memeriksa apakah transaksi penjualan dicatat pada periode pelaporan yang tepat; dan
- Kami melakukan prosedur analitis untuk mengevaluasi pendapatan Perusahaan yang tercatat dan mengevaluasi tren.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue Recognition

Revenue from courier service is recognized upon receipt of customer acknowledgment on the proof of service completion. The Company tracks the rendering of courier services on a real-time basis, using the application on its information and technology system (ITS), from which the data is used to determine revenue recognition. Since courier service revenue relies on ITS and revenue is considered significant to the financial statements that is used as an important key performance measure, we have concluded that the accuracy of revenue is a key audit matter that will be addressed in our audit.

The Company's disclosures on revenue recognition and details of revenue amounting to Rp682,513,129,935 for the year ended December 31, 2024 are disclosed in Notes 2 and 18, respectively, to the financial statements.

To address this key audit matter, we performed the following procedures:

- We updated our understanding of the business process related to revenue cycle.
- We assessed the design and implementation, and tested the operating effectiveness of the Company's key controls over revenue cycle and performed journal entry testing related to revenue recognition.
- We involved our information technology specialist to assist in understanding, assessing and testing general information technology controls surrounding the revenue recognition.
- We performed substantive testing by selecting sample revenue transactions recorded during the year using sampling techniques, to ascertain if it met the revenue recognition criteria and traced it to source documentation to ensure propriety of recording in accordance with PSAK 115.
- We tested sales transaction recognized immediately prior and subsequent to the reporting date to examine whether sales transactions were recorded in the proper reporting period; and
- We performed analytical procedures to evaluate the Company's recorded revenue and evaluate trends.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information, comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Fendri Sutejo
Izin Akuntan Publik No. AP. 0016/
Public Accountant Registration No. AP. 0016

24 Maret 2025/March 24, 2025



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
AS OF DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|--|---|
| 1 | Nama/ <i>Name</i> | : Budiyanto Darmastono |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Revenue Tower Lt.27 No.123 Jl.Jend.Sudirman No.52-53
RT 5 RW 3 Senayan Jakarta Selatan 12190 |
| | Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : 021 2280 6611 |
| | Alamat Domisili/ <i>Home Address</i> | : Jl. Bango II No. 17A, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan |
| | Jabatan/ <i>Title</i> | : Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2 | Nama/ <i>Name</i> | : Anggara Mastangi |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Revenue Tower Lt.27 No.123 Jl.Jend.Sudirman No.52-53
RT 5 RW 3 Senayan Jakarta Selatan 12190 |
| | Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : 021 2280 6611 |
| | Alamat Domisili/ <i>Home Address</i> | : Jl. Rokan 1 No. 131, Sukmajaya, Depok |
| | Jabatan/ <i>Title</i> | : Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Satria Antaran Prima Tbk;</i> |
| 2. | a. Laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | a. <i>The financial statements of PT Satria Antaran Prima Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| | b. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | | b. <i>All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Satria Antaran Prima Tbk financial statements;</i> |
| 3. | Laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. | <i>The financial statements of PT Satria Antaran Prima Tbk do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Satria Antaran Prima Tbk. | 4. | <i>We are responsible for the internal control system of PT Satria Antaran Prima Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2025 / *March 24, 2025*



Budiyanto Darmastono
Presiden Direktur/*President Director*

Anggara Mastangi
Direktur Keuangan/*Finance Director*

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	19.542.255.375	4,21	63.252.223.246	Cash on hand and in banks
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	38.300.000.000	4,21	17.000.000.000	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.431.058.538 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp2.528.261.774)				Trade receivables - net of allowance for impairment losses of Rp3,431,058,538 as at December 31, 2024 (2023: Rp2,528,261,774)
Pihak ketiga	178.143.008.660	6,21	146.465.721.186	Third parties
Pihak berelasi	136.372.242	6,21,25	714.632.213	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	665.471.351	7,21	2.698.332.178	Third parties
Persediaan	2.770.392.399		2.370.450.313	Inventory
Beban dibayar dimuka	8.599.565.472	8	12.339.067.268	Prepaid expense
Pajak dibayar dimuka	140.908.963	13	-	Prepaid taxes
Uang muka pembayaran	2.092.375.854		2.128.932.612	Advanced payment
TOTAL ASET LANCAR	250.390.350.316		246.969.359.016	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Bank yang dibatasi penggunaannya	26.000.000.000	4,21	-	Restricted cash in bank
Aset pajak tangguhan - neto	7.268.187.944	13	7.373.112.956	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp88.051.065.662 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp76.458.787.601)	10.484.028.699	9	18.562.692.965	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp88,051,065,662 as at December 31, 2024 (2023: Rp76,458,787,601)
Aset hak guna - neto dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp7.740.295.957 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp3.596.712.023)	14.343.683.867	8	5.689.139.977	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp7,740,295,957 as at December 31, 2024 (2023: Rp3,596,712,023)
Investasi jangka panjang	37.416.994.020	5,21	15.728.211.051	Long-term investment
Uang muka pembelian aset tetap	20.685.000.000	9	20.685.000.000	Advances for purchase of property, plant and equipment
Taksiran tagihan pajak penghasilan	15.255.935.221	13	7.397.891.622	Estimated claim for tax refund
Aset lain-lain	4.032.602.560	21	1.755.805.290	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	135.486.432.311		77.191.853.861	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	385.876.782.627		324.161.212.877	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which an integral part of these financial statements.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
Statements of Financial Position (continued)
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	96.000.000.000	12,21,26	64.403.459.267	Short-term bank loans
Utang usaha -				Trade payables -
Pihak ketiga	8.482.039.200	10,21	10.473.738.036	Third parties
Utang lain-lain -				Other payables -
Pihak ketiga	8.720.182.142	11,21	29.004.393.577	Third parties
Pihak berelasi	500.000.000	11,25,26	8.631.863.034	Related party
Liabilitas yang masih harus dibayar	19.374.881.832	14,21	15.891.463.174	Accrued liabilities
Utang pajak	1.276.638.647	13	2.422.658.867	Taxes payable
Uang muka pelanggan	2.425.207.660		1.332.337.429	Advances from customers
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Utang bank	6.000.000.000	12,21,26	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.529.280.683	16,21,26	3.416.407.107	Consumer financing payables
Utang sewa	7.532.219.759	8,26	3.775.222.292	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	151.840.449.923		139.351.542.783	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	24.000.000.000	12,21,26	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	293.049.302	16,21,26	1.822.329.987	Consumer financing payables
Utang sewa	2.988.910.083	8,26	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	6.386.867.000	15	5.921.790.000	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	33.668.826.385		7.744.119.987	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	185.509.276.308		147.095.662.770	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham				Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 833.333.300 saham	83.333.330.000	17	83.333.330.000	Issued and fully paid - 833,333,300 shares
Tambahan modal disetor - neto	52.361.576.838	17	52.361.576.838	Additional paid in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	26.785.761.143	5	5.096.978.174	Other comprehensive income
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	30.211.737.571	17	22.481.860.928	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	7.675.100.767		13.791.804.167	Retained earnings - unappropriated
EKUITAS	200.367.506.319		177.065.550.107	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	385.876.782.627		324.161.212.877	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which an integral part of these financial statements.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	682.513.129.935	18,25	622.181.581.070	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	540.987.410.868	19	470.678.782.051	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	141.525.719.067		151.502.799.019	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	133.730.233.055	20	147.656.335.566	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	7.795.486.012		3.846.463.453	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN)				OTHER INCOME
LAIN-LAIN				(EXPENSES)
Pendapatan bunga	1.255.591.610		869.351.728	Interest income
Pendapatan pembukaan konter retail	231.350.000		291.843.592	Income from opening retail counter
Beban bunga	(7.095.937.311)	8,12,16,25	(4.060.460.816)	Interest expense
Beban administrasi bank	(2.221.162.634)		(1.422.238.631)	Bank administration charges
Pendapatan lain-lain	2.142.820.807		1.781.026.055	Other income
Beban lain-lain	(806.149.433)		(175.100.612)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN)				OTHER INCOME
LAIN-LAIN - NETO	(6.493.486.961)		(2.715.578.684)	(EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN				PROFIT BEFORE
PAJAK PENGHASILAN	1.301.999.051		1.130.884.769	INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT)				INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
PAJAK PENGHASILAN				
Kini				Current
Tahun berjalan	-	13	559.499.600	Current year
Tahun sebelumnya	392.818.796	13	-	Prior years
Tangguhan	(73.036.948)	13	(584.101.200)	Deferred
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Neto	319.781.848		(24.601.600)	Income Tax Expense (Benefit) - Net
LABA NETO TAHUN				PROFIT FOR THE YEAR
BERJALAN	982.217.203		1.155.486.369	
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				PROFIT
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	21.688.782.969	5	5.161.975.634	Net change in fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	808.918.000	15	1.810.788.000	Remeasurement of employee benefits liability
Beban pajak penghasilan terkait	(177.961.960)	13	(398.373.360)	Related income tax expense
Total penghasilan komprehensif lain-neto	22.319.739.009		6.574.390.274	Total other comprehensive income-net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN	23.301.956.212		7.729.876.643	INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM				BASIC/DILUTED EARNINGS
DASAR/DILUSIAN	1,18	23	1,39	PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which an integral part of these financial statements.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

				Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023/ Balance as at January 1, 2023		83.333.330.000	52.361.576.838	(64.997.460)	21.055.977.681	12.649.786.405	169.335.673.464
Penentuan penggunaan laba ditahan/ Appropriation of retained earnings	17	-	-	-	1.425.883.247	(1.425.883.247)	-
Laba tahun berjalan/ Income for the year		-	-	-	-	1.155.486.369	1.155.486.369
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan/ Other comprehensive income for the year	5	-	-	5.161.975.634	-	1.412.414.640	6.574.390.274
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023/ Balance as at December 31, 2023		83.333.330.000	52.361.576.838	5.096.978.174	22.481.860.928	13.791.804.167	177.065.550.107
Penentuan penggunaan laba ditahan/ Appropriation of retained earnings	17	-	-	-	7.729.876.643	(7.729.876.643)	-
Laba tahun berjalan/ Income for the year		-	-	-	-	982.217.203	982.217.203
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan/ Other comprehensive income for the year	5	-	-	21.688.782.969	-	630.956.040	22.319.739.009
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ Balance as at December 31, 2024		83.333.330.000	52.361.576.838	26.785.761.143	30.211.737.571	7.675.100.767	200.367.506.319

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which an integral part of these financial statements.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	651.834.962.857		588.429.326.671	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(368.362.767.636)		(329.446.132.654)	Cash payments to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(302.383.708.574)		(253.593.583.579)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan	(8.847.442.453)		(7.957.391.222)	Cash payments for income taxes
Penerimaan kas dari tagihan pajak penghasilan	-	13	6.289.011.566	Cash receipts from claim for tax refund
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(27.758.955.806)		3.721.230.782	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pencairan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	17.000.000.000		-	Withdrawal of restricted cash and cash equivalents
Penambahan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(38.300.000.000)		(17.000.000.000)	Addition of restricted cash and cash equivalents
Penambahan bank yang dibatasi penggunaannya	(26.000.000.000)		-	Addition of restricted cash in bank
Perolehan aset tetap	(4.059.493.119)	9, 26	(7.988.750.339)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan perangkat lunak	(609.741.194)		-	Acquisition of software
Penambahan uang jaminan	(379.180.000)		(61.465.400)	Addition of security deposits
Pencairan investasi jangka pendek	-		1.683.000.000	Withdrawal of short-term investments
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-		(2.665.000.000)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(52.348.414.313)		(26.032.215.739)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	350.595.166.096	26	171.388.378.369	Proceed from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	30.000.000.000	26	-	Proceed from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(318.998.625.363)	26	(106.984.919.102)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi	(8.131.863.034)	26	(6.368.136.966)	Payment of other payables - related party
Pembayaran beban bunga	(7.095.937.311)		(4.060.460.816)	Cash payment for interest expense
Pembayaran utang sewa	(6.554.931.031)	8,26	(5.213.643.863)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(3.416.407.109)	26	(5.726.592.503)	Payment of consumer financing payables
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	36.397.402.248		43.034.625.119	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN)				INCREASE (DECREASE)
KAS DAN BANK				IN CASH ON HAND AND
- NETO	(43.709.967.871)		20.723.640.162	IN BANKS - NET
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN BANKS
PADA AWAL TAHUN	63.252.223.246		42.528.583.084	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN BANKS
PADA AKHIR TAHUN	19.542.255.375	4	63.252.223.246	AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which an integral part of these financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Satria Antaran Prima Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 1 Juli 2014, berdasarkan Akta Notaris Bambang Sularso, S.H., No. 1. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21298.40.10.2014 tanggal 20 Agustus 2014, dan diumumkan dalam Tambahan No. 53367 dari Lembaran Berita Negara No. 103 tanggal 26 Desember 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 04 tanggal 2 Februari 2023, mengenai peningkatan modal usaha Perusahaan dan perubahan anggaran dasar Perusahaan serta menyatakan kembali seluruh anggaran dasar perseroan. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-0007280.AH.01. 02 Tahun 2023 tanggal 2 Februari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa titipan, ekspedisi dan pergudangan, transportasi dan pengangkutan, jasa percetakan, keagenan, outsourcing dan transaksi keuangan.

Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah bidang jasa kurir.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2014. Entitas induk utama Perusahaan adalah PT Satria Investama Perdana.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta dan pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Revenue Tower lantai 27 No. 123, Jl. Jendral Sudirman No 52-53 RT 5/RW 3, Senayan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12190.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-127/D.04/2018 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham oleh Emiten Skala Menengah PT Satria Antaran Prima Tbk.

1. General

a. The Company's Establishment

PT Satria Antaran Prima Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 of Bambang Sularso, S.H., dated July 1, 2014. The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-21298. 40.10.2014 dated August 20, 2014, and was published in Supplement No. 53367 of State Gazette No. 103, dated December 26, 2014.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 04 of Yulia, S.H., dated February 2, 2023, concerning Increase in the Company's authorized capital and changes in the Company's Articles of Association as well as restating the Company's Articles of Association. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-0007280.AH.01. Tahun 2023 dated February 2, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in courier service, freight forwarding and warehousing, transportation and handling, printing services, agency, outsourcing and financial transaction.

Currently, the Company's business activity is in courier service.

The Company started its commercial activity in 2014. The Company's ultimate parent company is PT Satria Investama Perdana.

The Company's head office is located in Jakarta and its current office address is at Revenue Tower 27th floor No. 123, Jl. Jendral Sudirman No. 52-53 RT 5/RW 3, Senayan, South Jakarta, DKI Jakarta, 12190.

b. Public Offering of the Company's Shares

On September 26, 2018, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-127/D.04/2018 about Notification of Effectivity Registration Small Medium Entity of PT Satria Antaran Prima Tbk's public offering of shares.

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 433.333.300 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp250 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Oktober 2018 (Catatan 17).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Komisaris Utama :	Nency Christanti
Komisaris Independen :	Gilarsi Wahyu Setijono
Direktur Utama :	Budiyanto Darmastono
Direktur :	Anggara Mastangi

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua :	Gilarsi Wahyu Setijono
Anggota :	Sudarmana
	Faiz Zamzami

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp5.285.500.000 dan Rp5.505.250.000.

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 173 dan 192 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2024.

1. General (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 433,333,300 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp250 (full amount) per share effective on October 3, 2018 (Note 17).

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2023
Nency Christanti :	President Commissioner
Gilarsi Wahyu Setijono :	Independent Commissioner
Budiyanto Darmastono :	President Director
Rudy Pinem :	Directors

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2023
Gilarsi Wahyu Setijono :	Chairman
Sudarmana :	Members
Faiz Zamzami :	

Total short-term compensation benefits paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp5,285,500,000 and Rp5,505,250,000, respectively.

The Company has 173 and 192 permanent employees as at December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these financial statements that were completed and authorized for issue on March 24, 2024.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk ("Perusahaan").

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perusahaan memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 21.

2. Material Accounting Policy Information

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the financial statements of PT Satria Antaran Prima Tbk (the "Company").

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Company's functional currency.

The Company elected to present one single statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 21.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang yang digunakan sebagai jaminan untuk utang bank diklasifikasikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya" dan "Bank yang dibatasi penggunaannya".

2. Material Accounting Policy Information (continued)

b. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and cash in banks which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Cash in bank and time deposits with maturities within three months or less which are pledged as collateral for bank loans are classified as "Restricted cash and cash equivalents" and "Restricted cash in bank".

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

e. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Company;*
 - (ii) *has significant influence over the Company; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.*

- b. *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:*

- (i) *the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Sewa

Sebagai Lessee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

g. Leases

As Lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

g. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa dan estimasi masa manfaat aset, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

Ruang kantor dan gudang 2 - 4 tahun/years

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban Langsung" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

g. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Office space and warehouse

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

The Company applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Direct Cost" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

h. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Bangunan prasarana	2 - 5 tahun/years
Kendaraan	3 - 5 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	2 - 4 tahun/years

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen merevisi nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

h. Property, Plant and Equipment

The Company chooses the cost model as a measurement of its property, plant and equipment accounting policy.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:

Leasehold improvements
Vehicles
Equipment and fixtures

Depreciation is computed using straight-line method.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed at each financial year end.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

j. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan memberikan jasa kurir kepada pelanggan. Untuk jasa, pendapatan diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas total jasa yang harus diberikan.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

j. Employee Benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu No. 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

k. Revenue and Expense Recognition

The Company provides courier services to its customers. For services, revenue is recognized in the accounting period in which the services are rendered, by reference to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan diakui pada saat jasa pengiriman diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

k. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenue is recognized when courier service has been rendered to customer.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

l. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

m. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, bank yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain (uang jaminan) diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Investasi jangka panjang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

I. Income Tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

m. Financial Instruments

Classification

Financial Assets

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank and other assets (security deposits) are classified as financial assets at amortized cost. Long-term investment is measured at fair value through other comprehensive income.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang sewa dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of short-term and long-term bank loans, trade payables, other payables, accrued liabilities, lease liabilities and consumer financing payables are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Initial recognition and measurement

Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan Perusahaan dalam kategori ini.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial Assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There are no financial assets of the Company under this category.

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan bank, Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan)

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Perusahaan mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Tidak ada aset keuangan Perusahaan dalam kategori ini.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

2. Material Accounting Policy Information (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Company's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and in banks, Restricted cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits).

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Company measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

There are no financial assets of the Company under this category.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Penyertaan saham jangka panjang Perusahaan yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial Assets (continued)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 109 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

The Company's long-term investment in shares is elected under this category.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL

2. Material Accounting Policy Information (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial Liabilities (continued)

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian pengakuan

Aset Keuangan

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

Financial Assets

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On the derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tanggal pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

2. Material Accounting Policy Information (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting date, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 113, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

n. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements at fair value on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

n. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

o. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

r. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

o. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the loss for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2024 and 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the statement of financial position.

r. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the financial statements.

Any post reporting date event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

s. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif di tahun 2024 dan relevan bagi Perusahaan, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang
- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK No. 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik
- Amendemen PSAK No. 207 "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

2. Material Accounting Policy Information (continued)

s. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective in 2024 which are relevant to the Company did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendments to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current
- Amendments to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants
- Amendments to PSAK No. 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions
- Amendments to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flow" and Amendments to PSAK No. 107 "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier financing arrangements

3. Source Of Estimation Uncertainty

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2m.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

3. Source Of Estimation Uncertainty (continued)

Judgments (continued)

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 6.

3. Source Of Estimation Uncertainty (continued)

Judgments (continued)

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Company as lessee (continued)

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

When measuring ECL the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 6.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 15.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 5 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas

3. Source Of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2j and 15.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 2 to 5 years. The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Note 9.

Financial Instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan (Catatan 21).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. Kas dan Bank

Akun ini terdiri dari:

	2024
Kas	584.311.938
Kas di bank	
<u>Rupiah</u>	
Pihak Ketiga	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.989.862.436
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.314.921.591
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.380.128.169
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.576.972.730
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.021.175.205
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	404.554.020
PT Bank Permata Tbk	378.988.830
PT Bank Central Asia Tbk	340.829.107
PT Bank UOB Indonesia	275.302.708
PT Bank CIMB Niaga Tbk	211.791.163
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	164.045.137
PT Bank Syariah Mega Indonesia	140.235.378
PT Bank Panin Tbk	134.290.347
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	105.241.804
PT Bank MNC International Tbk	99.918.576
PT Bank OCBC NISP Tbk	99.677.127
PT Bank Nationalnobu Tbk	73.652.457
PT QNB Bank Kesawan Tbk	61.856.280
PT Bank DBS Indonesia	51.455.704
PT Bank Sinarmas Tbk	51.017.305
PT Bank DKI	28.492.541
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.792.973
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)	15.552.199
PT Bank Mega Tbk	4.045.267
PT Bank KB Bukopin Tbk	2.986.380
PT BPD Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk	2.913.703
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.244.300
Total	19.542.255.375

3. Source Of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments (continued)

determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. Cash on Hand and in Banks

This account consists of:

	2023
Cash on hand	613.982.763
Cash in banks	
<u>Rupiah</u>	
Third Parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.474.175.028
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.425.249.887
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.906.363.299
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	320.541.760
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7.687.234.981
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	672.195.516
PT Bank Permata Tbk	6.342.759.782
PT Bank Central Asia Tbk	1.035.136.216
PT Bank UOB Indonesia	495.209.403
PT Bank CIMB Niaga Tbk	155.639.829
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	167.402.152
PT Bank Syariah Mega Indonesia	60.645.355
PT Bank Panin Tbk	294.492.720
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	218.237.858
PT Bank MNC International Tbk	153.983.739
PT Bank OCBC NISP Tbk	65.882.996
PT Bank Nationalnobu Tbk	137.191.213
PT QNB Bank Kesawan Tbk	25.574.981
PT Bank DBS Indonesia	396.681.719
PT Bank Sinarmas Tbk	44.106.347
PT Bank DKI	28.672.541
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.496.548.905
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)	5.847.598.295
PT Bank Mega Tbk	71.404.551
PT Bank KB Bukopin Tbk	109.565.443
PT BPD Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk	3.213.703
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.532.264
Total	63.252.223.246

4. Kas dan bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12) dicatat sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya" pada bagian aset lancar dalam laporan posisi keuangan dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		
Kas di bank:		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Permata Tbk	38.300.000.000	
Subtotal	38.300.000.000	
Deposito berjangka:		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	7.500.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)	-	7.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.000.000.000
Subtotal	-	17.000.000.000
Total	38.300.000.000	17.000.000.000
	2024	2023
Tingkat bunga dari deposito berjangka	-	2,25% - 4,75%

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp26.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 12) dan dicatat sebagai "Bank yang dibatasi penggunaannya" pada bagian aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan.

4. Cash on Hand and in Banks (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, restricted cash in banks and restricted time deposits pledged as collateral on short-term bank loans (Note 12) are recorded as "Restricted cash and cash equivalents" in the current asset section of the statements of financial position with details as follows:

Restricted cash and cash equivalents
Cash in bank:
<u>Rupiah</u>
Third Parties
- PT Bank Permata Tbk
Subtotal
Time deposits:
<u>Rupiah</u>
Third Parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal
Total

As at December 31, 2024, restricted cash in bank in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp26,000,000,000 was pledged as collateral on long-term bank loan (Note 12) and recorded as "Restricted cash in bank" in the non-current asset section of the statements of financial position.

5. Investasi

	2024	
	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value
Penyertaan Saham		
FVTOCI		
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Mitra Samudra Indonesia	10.631.232.877	37.416.994.020
Total Investasi jangka panjang		37.416.994.020

5. Investments

	2023	
	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value
Investment in Shares		
FVTOCI		
Third Party		
<u>Rupiah</u>		
PT Mitra Samudra Indonesia	10.631.232.877	15.728.211.051
Total long-term investment		15.728.211.051

5. Investasi (lanjutan)

Penyertaan saham Perusahaan terdiri dari 25 saham atau 13,67% kepemilikan pada PT Mitra Samudra Indonesia yang bergerak di bidang usaha berbasis teknologi.

Nilai wajar penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp37.416.994.020 dan Rp15.728.211.051 merupakan nilai wajar Level 3 yang didasarkan kepada data pasar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Toto Suharto dan Rekan dalam laporannya pada tanggal 24 Februari 2025 dan 22 Februari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akumulasi keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp26.785.761.143 dan Rp5.096.978.174, serta perubahannya masing-masing sebesar Rp21.688.782.969 dan Rp5.161.975.634 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

5. Investments (continued)

The Company's investment in shares consists of 25 shares or 13.67% ownership on PT Mitra Samudra Indonesia which is engaged in technology-based industry.

The fair value of shares as at December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp37,416,994,020 and Rp15,728,211,051 which was Level 3 fair value based on unobservable market data was calculated by Kantor Jasa Penilai Publik Toto Suharto dan Rekan, in their report dated February 24, 2025 February 22, 2024, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, accumulated unrealized gains from changes in fair values through other comprehensive income on securities classified as FVTOCI amounted to Rp26,785,761,143 and Rp5,096,978,174, respectively, and the changes amounted to Rp21,688,782,969 and Rp5,161,975,634 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

6. Piutang Usaha

Rincian atas piutang usaha berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Rupiah</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 25)	136.372.242
Pihak Ketiga	
Jabodetabek	169.497.316.500
Di luar Jabodetabek	12.076.750.698
Sub-total	181.710.439.440
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.431.058.538)
Neto	178.279.380.902

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	2.528.261.774
Penambahan (Catatan 20)	1.076.533.915
Penghapusan	(173.737.151)
Saldo akhir	3.431.058.538

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	133.292.851.531
Jatuh tempo:	
Sampai dengan 30 hari	25.623.030.063

6. Trade Receivables

Details of trade receivables based on geographical location are as follows:

	2023
<u>Rupiah</u>	
Related Party (Note 25)	714.632.213
Third Parties	
Jabodetabek	129.113.476.584
Outside Jabodetabek	19.880.506.376
Sub-total	149.708.615.173
Less: Allowance for impairment loss on receivables	(2.528.261.774)
Net	147.180.353.399

Movement of allowance for impairment loss on trade receivables:

	2023
Beginning Balance	2.164.285.330
Additions (Note 20)	466.784.538
Write-off	(102.808.094)
Ending Balance	2.528.261.774

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2023
Not yet due	109.334.029.528
Due:	
up to 30 days	25.675.073.157

6. Piutang Usaha (lanjutan)

	2024
31 - 90 hari	15.710.863.307
> 90 hari	7.074.694.539
Sub-total	181.710.439.440
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.431.058.538)
Neto	178.279.380.902

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai yang dicadangkan cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha dijadikan jaminan untuk utang bank (Catatan 12).

6. Trade Receivables (continued)

	2023	
31 - 90 days	9.427.488.316	31 - 90 days
> 90 days	5.272.024.172	> 90 days
Sub-total	149.708.615.173	Sub-total
Less: Allowance for impairment loss on receivables	(2.528.261.774)	Less: Allowance for impairment loss on receivables
Net	147.180.353.399	Net

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

As at December 31, 2024 and 2023, trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 12).

7. Piutang Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Rupiah</u>	
Pihak Ketiga	
Karyawan	471.274.739
Bunga	-
Lain-lain	194.196.612
Total	665.471.351

Piutang karyawan timbul karena adanya pinjaman karyawan kepada Perusahaan yang digunakan untuk kebutuhan pribadi karyawan Perusahaan. Piutang karyawan akan ditagihkan melalui pemotongan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. Other Receivables

This account consists of:

	2023	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
Third Parties		Third Parties
Employees	2.202.541.804	Employees
Interest	214.621.233	Interest
Others	281.169.141	Others
Total	2.698.332.178	Total

Other receivables from employees arise from employees' borrowing to the Company which is used for employees' personal needs. Employee receivables will be collected through monthly salary deduction.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

8. Sewa

a. Beban Dibayar Dimuka

Rincian beban dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	2024
Sewa dibayar dimuka	8.599.565.472
Total	8.599.565.472

b. Aset Hak Guna

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama tahun berjalan:

8. Leases

a. Prepaid Expense

Details of prepaid expenses are as follows:

	2023	
Prepaid rent	12.339.067.268	Prepaid rent
Total	12.339.067.268	Total

b. Right-of-Use Assets

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

8. Sewa (lanjutan)

8. Leases (continued)

b. Aset Hak Guna (lanjutan)

b. Right-of-Use Assets (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Ruang kantor dan gudang	9.285.852.000	15.079.480.068	(2.281.352.244)	22.083.979.824	Office space and warehouse
Sub-total	9.285.852.000	15.079.480.068	(2.281.352.244)	22.083.979.824	Sub-total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Ruang kantor dan gudang	3.596.712.023	4.682.428.076	(538.844.142)	7.740.295.957	Office space and warehouse
Sub-total	3.596.712.023	4.682.428.076	(538.844.142)	7.740.295.957	Sub-total
Nilai Tercatat	5.689.139.977			14.343.683.867	Carrying Value
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Ruang kantor	11.364.802.868	9.019.185.333	(11.098.136.201)	9.285.852.000	Office space
Sub-total	11.364.802.868	9.019.185.333	(11.098.136.201)	9.285.852.000	Sub-total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Ruang kantor	7.307.451.215	4.391.721.979	(8.102.461.171)	3.596.712.023	Office space
Sub-total	7.307.451.215	4.391.721.979	(8.102.461.171)	3.596.712.023	Sub-total
Nilai Tercatat	4.057.351.653			5.689.139.977	Carrying Value

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 19)	4.682.428.076	4.391.721.979	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 19)
Beban bunga aset hak guna	152.872.799	150.263.915	Interest expense
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 19 dan 20)	35.768.564.020	31.698.835.964	Rent expenses relating to short-term (Notes 19 and 20)
Total	40.603.864.895	36.240.821.858	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki total arus kas keluar untuk sewa (termasuk sewa jangka pendek) masing-masing sebesar Rp42.476.367.850 dan Rp37.062.743.742.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company had total cash outflows for leases (including short-term leases) of Rp42,476,367,850 and Rp37,062,743,742, respectively.

c. Utang Sewa

c. Lease Liabilities

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dengan PT Tata Gudang Bersama, Kusnadi Hanafi, Ardi Chandra, M Karmunah, Letie, Deodatus Prasetyo, Dianawati, Mirani, Johnny Suryana dan Yusuf Taufik (termasuk pinjaman bunga dan pinjaman) dan mutasinya selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities with PT Tata Gudang Bersama, Kusnadi Hanafi, Ardi Chandra, M Karmunah, Letie, Deodatus Prasetyo, Dianawati, Mirani, Johnny Suryana and Yusuf Taufik (included under interest-bearing loans and borrowings) and the movements during the year:

	2024	2023	
Pada 1 Januari	3.775.222.292	3.713.082.321	As at January 1
Penambahan	15.079.480.068	9.019.185.333	Additions
Penambahan bunga	152.872.799	150.263.915	Accretion of interest

8. Sewa (lanjutan)

c. Utang Sewa (lanjutan)

	2024	2023	
Penghapusan	(1.778.641.487)	(3.743.401.499)	Terminated
Pembayaran pokok	(6.554.931.031)	(5.213.643.863)	Payment of principal
Pembayaran bunga	(152.872.799)	(150.263.915)	Payment of interest
Pada 31 Desember	10.521.129.842	3.775.222.292	As at December 31
Jangka pendek	7.532.219.759	3.775.222.292	Current
Jangka panjang	2.988.910.083	-	Non-Current
Total Utang Sewa	10.521.129.842	3.775.222.292	Total Lease Liabilities

8. Leases (continued)

c. Lease Liabilities (continued)

9. Aset Tetap

9. Property, Plant And Equipment

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan prasarana	8.512.040.900	451.812.150	-	8.963.853.050	Leasehold improvements
Kendaraan	50.202.279.225	-	-	50.202.279.225	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	36.307.160.441	3.061.801.645	-	39.368.962.086	Equipment and fixtures
Sub-total	95.021.480.566	3.513.613.795	-	98.535.094.361	Sub-total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan prasarana	8.300.879.816	277.861.433	-	8.578.741.249	Leasehold improvements
Kendaraan	40.431.565.944	5.402.850.500	-	45.834.416.444	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	27.726.341.841	5.911.566.128	-	33.637.907.969	Equipment and fixtures
Sub-total	76.458.787.601	11.592.278.061	-	88.051.065.662	Sub-total
Nilai Tercatat	18.562.692.965			10.484.028.699	Carrying Value

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan prasarana	8.512.040.900	-	-	8.512.040.900	Leasehold improvements
Kendaraan	50.202.279.225	-	-	50.202.279.225	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	27.849.763.745	8.493.069.833	(35.673.137)	36.307.160.441	Equipment and fixtures
Sub-total	86.564.083.870	8.493.069.833	(35.673.137)	95.021.480.566	Sub-total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan prasarana	7.655.067.815	645.812.001	-	8.300.879.816	Leasehold improvements
Kendaraan	32.525.811.405	7.905.754.539	-	40.431.565.944	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	21.799.676.123	5.962.338.855	(35.673.137)	27.726.341.841	Equipment and fixtures
Sub-total	61.980.555.343	14.513.905.395	(35.673.137)	76.458.787.601	Sub-total
Nilai Tercatat	24.583.528.527			18.562.692.965	Carrying Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2024	2023	
Beban langsung (Catatan 19)	5.402.850.500	7.905.754.539	Direct cost (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	6.189.427.561	6.608.150.856	General and administrative expense (Note 20)
Total Beban Penyusutan	11.592.278.061	14.513.905.395	Total Depreciation Expense

9. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Perusahaan, kecuali kendaraan, tidak diasuransikan. Kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen diasuransikan melalui masing-masing perusahaan pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kendaraan tertentu dijadikan jaminan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 12) dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Depok, Jawa Barat.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

9. Property, Plant And Equipment (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's fixed assets, except for vehicles, are not insured. Vehicles under consumer financing payables are insured through the respective financing companies.

As at December 31, 2024 and 2023, certain vehicles were used as collateral for short-term bank loan (Note 12) and consumer financing payables (Note 16).

As at December 31, 2024 and 2023, advances for purchase of property, plant and equipment represent advances made for the purchase of land in Depok, Jawa Barat.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as at December 31, 2024 and 2023.

10. Utang Usaha

Utang usaha Perusahaan merupakan pembelian kepada pihak ketiga terkait kegiatan operasional Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Rupiah	
Pihak Ketiga	
Koperasi Satria Mandiri Sejahtera	674.609.817
PT Syahravaraz Trans Cargo	612.754.282
PT Tata Gudang Bersama	555.381.848
PT Suzuki Finance Indonesia	478.074.000
PT Opptima Citra Armada	345.530.000
PT Semangat Anak Bangsa	317.862.935
PT Logistik Ekspres Indonesia	281.368.587
PT Ginta Global Mandiri	238.805.249
PT Air Asia Tbk	222.166.365
PT Agung Solusi Trans	206.010.000
PT Sejaya Makmur	192.295.600
PT Dharma Bandar Mandala Medan	177.648.767
PT Suryagita Nusantara	173.739.361
PT Angkasa Pura Logistik	162.401.664
PT Sarana Multi Intermoda	160.524.193
PT Osner Jaya Ekspres	159.512.738
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp150 juta)	3.523.353.794
Total	8.482.039.200

10. Trade Payables

The Company's trade payables consist of purchases to third parties in relation with the Company's daily operations with details as follows:

	2023
Rupiah	
Third Parties	
Koperasi Satria Mandiri Sejahtera	154.840.000
PT Syahravaraz Trans Cargo	530.549.953
PT Tata Gudang Bersama	326.794.988
PT Suzuki Finance Indonesia	308.688.000
PT Opptima Citra Armada	424.010.000
- PT Semangat Anak Bangsa	-
- PT Logistik Ekspres Indonesia	-
PT Ginta Global Mandiri	289.257.047
- PT Air Asia Tbk	-
- PT Agung Solusi Trans	-
PT Sejaya Makmur	80.818.000
PT Dharma Bandar Mandala Medan	134.121.250
PT Suryagita Nusantara	551.928.255
PT Angkasa Pura Logistik	280.622.581
PT Sarana Multi Intermoda	36.263.665
PT Osner Jaya Ekspres	120.009.452
Others (each below Rp150 million)	7.235.834.845
Total	10.473.738.036

11. Utang Lain-Lain

Akun ini, kecuali utang pihak berelasi, merupakan utang pihak ketiga atas transaksi cash on delivery yang tidak dikenakan bunga, dengan jangka waktu pembayaran kurang lebih satu minggu, dengan rincian sebagai berikut:

11. Other Payables

This account, except for related party payables, represents payables to third parties arising from cash on delivery transactions which are non-interest bearing, to be settled approximately a week, with details as follows:

11. Utang Lain-Lain (lanjutan)

	2024	2023
Rupiah		
Pihak Berelasi (Catatan 25)		
PT Gede Advisory Indonesia	500.000.000	8.631.863.034
Rupiah		
Pihak Ketiga		
PT Ordivo Teknologi Indonesia	1.069.448.739	2.171.604.316
PT Sumber Daya Fortuna	908.269.751	1.745.359.250
PT Ezone Asia Indonesia	630.394.000	2.680.203.000
PT Putra Nusa Sejati	606.592.665	557.379.166
PT Exodo Ecommerce Inovasi	328.220.000	330.360.000
PT Digital Laskar Pelangi	246.530.772	569.787.386
PT Mengantar Karya Bangsa	193.055.533	4.884.825.483
PT Global Medika Sehat	168.410.000	2.629.300.000
PT Setiap Hari Dipakai	122.489.100	910.720.616
PT Kampung Marketerindo Berdaya	101.939.057	377.838.835
PT Nusa Prima Ekspres	12.123.300	549.047.000
PT Mitra Andalan Service	-	1.736.669.750
PT Solid Global Solution	-	418.684.546
PT Ekiwi Koneksi Perdagangan	-	303.610.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	4.332.709.225	9.139.004.229
Sub-total	8.720.182.142	29.004.393.577
Total	9.220.182.142	37.636.256.611

11. Other Payables (continued)

Rupiah	
Related Party (Note 25)	
PT Gede Advisory Indonesia	
Rupiah	
Third Parties	
PT Ordivo Teknologi Indonesia	
PT Sumber Daya Fortuna	
PT Ezone Asia Indonesia	
PT Putra Nusa Sejati	
PT Exodo Ecommerce Inovasi	
PT Digital Laskar Pelangi	
PT Mengantar Karya Bangsa	
PT Global Medika Sehat	
PT Setiap Hari Dipakai	
PT Kampung Marketerindo Berdaya	
PT Nusa Prima Ekspres	
PT Mitra Andalan Service	
PT Solid Global Solution	
PT Ekiwi Koneksi Perdagangan	
Others (each below Rp300 million)	
Sub-total	
Total	

12. Utang Bank

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Utang Bank Jangka Pendek		
Rupiah		
Pihak Ketiga		
PT Bank Permata Tbk	96.000.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	35.000.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)	-	29.403.459.267
Total Utang Bank Jangka Pendek	96.000.000.000	64.403.459.267
Utang Bank Jangka Panjang		
Rupiah		
Pihak Ketiga		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dikurangi bagian jangka pendek	30.000.000.000 (6.000.000.000)	-
Bagian Jangka Panjang	24.000.000.000	-

12. Bank Loans

Detail of this account are as follows:

Short-term Bank Loans	
Rupiah	
Third Parties	
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	35.000.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)	29.403.459.267
Total Short-term Bank Loans	64.403.459.267
Long-term Bank Loans	
Rupiah	
Third Party	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Less current portion	-
Long-term Portion	-

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Berdasarkan Akta Notaris Agustine Irianti, SH., MKn, No. 23 tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan Permata dengan pemberian Fasilitas *Revolving Loan-1* sebesar Rp50.000.000.000 dan Fasilitas *Revolving Loan-2* sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas-fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2025. Tingkat bunga efektif sebesar 8,30% dan 8,15% per tahun.

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Based on Notarial Deed No. 23 of Agustine Irianti SH., MKn dated June 25, 2024, the Company entered into a loan agreement with Permata for *Revolving Loan Facility-1* amounting to Rp50,000,000,000 and *Revolving Loan Facility-2* amounting to Rp75,000,000,000. The above facilities will mature on June 25, 2025. The effective interest rates are 8.30% and 8.15% per annum.

12. Utang Bank (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk ("Permata") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo untuk pinjaman ini sebesar Rp96.000.000.000.

Selama tahun 2024, Perusahaan membayar masing-masing sejumlah Rp75.000.000.000 dan Rp48.000.000.000, untuk Fasilitas *Revolving Loan-1* dan Fasilitas *Revolving Loan-2*.

Pinjaman tersebut dijamin dengan rekening kas di bank (Catatan 4) dan piutang usaha (Catatan 6).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan perjanjian kredit No 60 tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan BRI dengan pemberian Fasilitas *Term Loan* berbentuk *Pseudo Maximum Credit Overeenkomst (CO)* menurun sebesar Rp85.000.000.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2030. Tingkat bunga efektif sebesar 11,25% (*reviewable*) per tahun.

Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal untuk pembiayaan aktivitas usaha dan operasional Perusahaan. Hutang pokok dibayarkan secara proposional atas setiap pencairan kredit, sesuai jangka waktu yaitu 60 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo untuk pinjaman ini sebesar Rp30.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan rekening kas di bank (Catatan 4) dan piutang usaha (Catatan 6).

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut :

- EBITDA positif;
- Net working capital positif*;
- Interest coverage ratio* minimal 1,50 kali; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) ("SMBC")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. BTPN/S/0167 tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan BTPN dengan pemberian Fasilitas *Revolving Credit (RCF)* sebesar Rp25.000.000.000 dan Fasilitas *Account Receivable Financing (ARF)* sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas-fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 Februari 2024 dan tidak diperpanjang. Tingkat bunga efektif sebesar 8,25% - 8,5% per tahun

12. Bank Loans (continued)

PT Bank Permata Tbk ("Permata") (continued)

As at December 31, 2024, the outstanding loan balance for these facilities amounted to Rp96,000,000,000.

During 2024, the Company paid Rp75,000,000,000 and Rp48,000,000,000 for *Revolving Loan Facility-1* and *Revolving Loan Facility-2*, respectively.

The loan is collateralized by cash in bank (Note 4) and trade receivables (Note 6).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Based on loan agreement No. 60 dated December 20, 2024, the Company entered into a loan agreement with BRI for *Term Loan Facility*, in the form of a *Pseudo Maximum Declining Credit Overeenkomst (CO)* amounting to Rp85,000,000,000. The above facility will mature on December 20, 2030. The effective interest rates is 11,25% (*reviewable*) per annum.

This credit facility is utilized as additional capital for financing the Company's business activities and operational needs. The principal debt is repaid proportionally with each credit disbursement, in accordance with the term of 60 months.

As at December 31, 2024, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp30,000,000,000.

The loan is collateralized by cash in bank (Note 4) and trade receivables (Note 6).

The Company must maintain the following financial ratios:

- Positive EBITDA;
- Positive net working capital;
- Interest coverage ratio*, minimum of 1.50 (one point five) time; and
- Debt to equity ratio*, maximum of 3 (three) times.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the statements of financial position date.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) ("SMBC")

Based on loan agreement No. BTPN/S/0167 dated February 13, 2023, the Company entered into a loan agreement with BTPN for *Revolving Credit Facility* amounting to Rp25,000,000,000 and *Account Receivable Financing (ARF)* amounting to Rp25,000,000,000. The above facilities matured on February 29, 2024 and was not extended. The effective interest rates are 8.25% - 8.5% per annum.

12. Utang Bank (lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) ("SMBC") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp29.403.459.267.

Selama tahun 2024, Perusahaan membayar masing-masing sejumlah Rp55.000.000.000 dan Rp23.998.625.363, untuk Fasilitas *Revolving Credit (RCF)* dan Fasilitas *Account Receivable Financing (ARF)*.

Selama tahun 2023, Perusahaan membayar masing-masing sejumlah Rp57.000.000.000 dan Rp25.609.919.102, untuk Fasilitas *Revolving Credit (RCF)* dan Fasilitas *Account Receivable Financing (ARF)*.

Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 4), piutang usaha (Catatan 6) dan kendaraan (Catatan 9) milik Perusahaan.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.S.2023.093/DIR CFS/Jakarta 2 tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan Maybank dengan pemberian Fasilitas Pembiayaan Promes Berulang (PBB) Musyarakah 1 sebesar Rp25.000.000.000 dan Fasilitas Pembiayaan Promes Berulang (PBB) Musyarakah 2 sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas-fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2024 dan tidak diperpanjang. Tingkat bunga efektif sebesar 8,25% - 8,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp35.000.000.000.

Selama tahun 2024, Perusahaan membayar masing-masing sejumlah Rp62.000.000.000 dan Rp55.000.000.000, untuk Fasilitas Pembiayaan Promes Berulang (PBB) Musyarakah 1 dan Fasilitas Pembiayaan Promes Berulang (PBB) Musyarakah 2.

Selama tahun 2023, Perusahaan membayar sejumlah Rp18.000.000.000 untuk Fasilitas Pembiayaan Promes Berulang (PBB) Musyarakah 1.

Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 4) dan piutang usaha (Catatan 6).

12. Bank Loans (continued)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) ("SMBC") (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding loan balance for these facilities amounted to nil and Rp29,403,459,267, respectively.

During 2024, the Company paid Rp55,000,000,000 and Rp23,998,625,363 for Revolving Credit Facility (RCF) and Account Receivable Financing (ARF), respectively.

During 2023, the Company paid Rp57,000,000,000 and Rp25,609,919,102 for Revolving Credit Facility (RCF) and Account Receivable Financing (ARF), respectively.

The loan is collateralized by time deposit (Note 4), trade receivables (Note 6) and vehicles (Note 9) owned by the Company.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

Based on loan agreement No.S.2023.093/DIR CFS/Jakarta 2 dated August 8, 2023, the Company entered into a loan agreement with Maybank for Pembiayaan Promes Berulang (PBB) Musyarakah 1 Facility amounting to Rp25,000,000,000 and Pembiayaan Promes Berulang (PBB) Musyarakah 2 Facility amounting to Rp25,000,000,000. The above facilities matured on August 7, 2024 and was not extended. The effective interest rates are 8.25% - 8.5% per annum.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding loan balance for these facilities amounted to nil and Rp35,000,000,000, respectively.

During 2024, the Company paid Rp62,000,000,000 and Rp55,000,000,000 for Pembiayaan Promes Berulang (PBB) Musyarakah 1 Facility and Pembiayaan Promes Berulang (PBB) Musyarakah 2 Facility, respectively.

During 2023, the Company paid Rp18,000,000,000 for Pembiayaan Promes Berulang (PBB) Musyarakah 1 Facility.

The loan is collateralized by time deposit (Note 4) and trade receivables (Note 6).

12. Utang Bank (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan akta notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., No. RCO.JTH/0017/KMK/2023 tanggal 20 Januari 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri dengan pemberian fasilitas kredit modal kerja berulang sebesar Rp10.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Fasilitas Pinjaman telah jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2024 dan tidak diperpanjang selanjutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada saldo atas fasilitas pinjaman tersebut.

Selama tahun 2023, Perusahaan membayar sejumlah Rp6.375.000.000 untuk fasilitas pinjaman tersebut.

Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 4), persediaan dan piutang usaha (Catatan 6).

Total beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas seluruh utang bank masing-masing sebesar Rp6.415.760.113 dan Rp2.442.049.460.

12. Bank Loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on Notarial Deed No. RCO.JTH/0017/KMK/2023 of I Gede Buda Gunamanta, S.H., dated January 20, 2023, the Company entered into a loan agreement with Mandiri for revolving working capital loan facility from Mandiri with the maximum credit amounting to Rp10,000,000,000 which bears interest of 9.25% per annum. This loan facility matured on January 10, 2024 and was not extend subsequently.

As at December 31, 2024 and 2023, there is no outstanding for this loan facility.

During 2023, the Company paid amounting to Rp6,375,000,000 for this loan facility.

The loan is collateralized by time deposit (Note 4), inventory and trade receivables (Note 6).

Total interest expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 on all bank loans amounted to Rp6,415,760,113 and Rp2,442,049,460, respectively.

13. Perpajakan

a. Pajak dibayar dimuka

	2024
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	69.388.403
Pasal 23	71.520.560
Total	140.908.963

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	2024
Tahun fiskal 2023	6.801.311.564
Tahun fiskal 2024	8.454.623.657
Total	15.255.935.221

c. Utang Pajak

	2024
Pajak penghasilan:	
Pasal 23	163.856.349
Pasal 4 (2) - final	61.285.598
Pasal 21	-
Pajak pertambahan nilai	1.051.496.700
Total	1.276.638.647

13. Taxation

a. Prepaid taxes

	2023
Income taxes:	
- Article 21	-
- Article 23	-
- Total	-

b. Estimated claim for tax refund

	2023
Fiscal year 2023	7.397.891.622
Fiscal year 2024	-
Total	7.397.891.622

c. Taxes Payable

	2023
Income taxes:	
Article 23	201.062.104
Article 4 (2) - final	997.442.457
Article 21	577.181.715
Value-added tax	646.972.591
Total	2.422.658.867

13. Perpajakan (lanjutan)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.301.999.051	1.130.884.769	Profit before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda waktu:			Temporary differences:
Utang sewa	6.745.907.550	62.139.972	Lease liability
Imbalan kerja karyawan	1.273.995.000	794.199.000	Employee benefits
Cadangan penyisihan piutang	902.796.764	363.976.445	Allowance for doubtful account
Aset hak guna	(6.890.118.349)	(697.549.251)	Right-of-use asset
Aset tetap	(1.700.594.837)	2.132.239.289	Fixed assets
Sub-total	331.986.128	2.655.005.455	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.634.529.217	2.150.185.549	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(4.931.859.890)	(3.392.894.774)	Income already subject to final tax
Sub-total	(2.297.330.673)	(1.242.709.225)	Sub-total
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)	(663.345.494)	2.543.180.999	Estimated taxable income (fiscal losses)
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) (pembulatan)	(663.345.000)	2.543.180.000	Estimated taxable income (fiscal losses) (rounded)
Akumulasi rugi fiskal	(663.345.494)	-	Accumulated tax losses
Beban pajak kini	-	559.499.600	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka: Pajak penghasilan pasal 23	(8.454.623.657)	(7.957.391.222)	Less prepaid income tax: Income tax article 23
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	(8.454.623.657)	(7.397.891.622)	Estimated Claim for Tax Refund

Laba kena pajak Perusahaan hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan untuk pelaporan SPT tahun buku 2024 dan 2023.

Pada tahun 2024 dan 2023, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif 22%.

e. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

13. Taxation (continued)

d. Current Tax

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Profit before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income

Temporary differences:

Lease liability

Employee benefits

Allowance for doubtful account

Right-of-use asset

Fixed assets

Sub-total

Permanent differences:

Non-deductible expenses

Income already subject to final tax

Sub-total

Estimated taxable income (fiscal losses)

Estimated taxable income (fiscal losses) (rounded)

Accumulated tax losses

Current tax expense

Less prepaid income tax:
Income tax article 23

Estimated Claim for Tax Refund

Taxable income of the Company resulting from the reconciliation above became the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns for fiscal years 2024 and 2023.

In 2024 and 2023, current and deferred income taxes have been calculated using 22% rates.

e. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liability) are as follows:

13. Perpajakan (lanjutan)

13. Taxation (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2024	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2024	
Aset tetap	5.491.373.711	(374.130.864)	-	5.117.242.847	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja	1.302.793.800	280.278.900	(177.961.960)	1.405.110.740	Employee benefits liability
Utang sewa	830.548.904	1.484.099.661	-	2.314.648.565	Lease liability
Aset hak-guna	(807.821.050)	(1.515.826.037)	-	(2.323.647.087)	Right-of-use asset
Cadangan penyisihan piutang	556.217.591	198.615.288	-	754.832.879	Allowance for doubtful account
Aset Pajak Tangguhan - Neto	7.373.112.956	73.036.948	(177.961.960)	7.268.187.944	Deferred Tax Assets - Net

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2023	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2023	
Aset tetap	5.022.281.067	469.092.644	-	5.491.373.711	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja	1.526.443.380	174.723.780	(398.373.360)	1.302.793.800	Employee benefits liability
Utang sewa	816.878.110	13.670.794	-	830.548.904	Lease liability
Aset hak-guna	(654.360.215)	(153.460.835)	-	(807.821.050)	Right-of-use asset
Cadangan penyisihan piutang	476.142.773	80.074.818	-	556.217.591	Allowance for doubtful account
Aset Pajak Tangguhan - Neto	7.187.385.115	584.101.201	(398.373.360)	7.373.112.956	Deferred Tax Assets - Net

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable income in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp145.936.009 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal Perusahaan sebesar Rp663.345.494 karena manajemen Perusahaan berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan. Rugi fiskal Perusahaan akan daluwarsa pada tahun 2029.

As December 31, 2024, the Company did not provide deferred tax assets amounting to Rp145,936,009 for the accumulated fiscal loss of the Company amounting to Rp663,345,494, since the Company's management expects that deferred tax assets will not be utilized. The fiscal losses of the Company will expire in 2029.

f. Beban Pajak Penghasilan

f. Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expenses is as follows:

13. Perpajakan (lanjutan)

f. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.301.999.051	1.130.884.769
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku (22%)	286.439.791	248.794.430
Pengaruh pajak atas aset pajak tangguhan Perusahaan yang belum diakui	145.936.009	-
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(505.412.748)	(273.396.030)
Koreksi atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	392.818.796	-
Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	319.781.848	(24.601.600)

g. Ketentuan Pajak

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat sebagai bagian beban pajak (Pajak Penghasilan (PPH) Badan Pasal 29) dan beban administrasi lain (Pajak penghasilan pasal 21, 23 dan pajak pertambahan nilai) dengan rincian seperti di bawah ini.

	2024	
Jenis Pajak	Saldo/Balance 2024	Masa Pajak/ Tax Period
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	-	-
Pasal 23	70.306.053	2020
Pasal 29	392.818.796	2020
Pajak pertambahan nilai	49.005.330	2020
Total	512.130.179	

Pada tanggal 12 Desember 2024, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2023 sejumlah Rp7.105.703.191 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya. Lebih bayar tersebut direstitusi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak tahun 2023 sejumlah Rp148.970.766 dan sanksi administrasi sejumlah Rp155.420.861 dan dicatat sebagai bagian beban administrasi lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Perusahaan menerima sisa lebih bayar pada January 2025 sebesar Rp6.801.311.564.

13. Taxation (continued)

f. Income Tax Expense (continued)

	2024	2023
Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income	1.301.999.051	1.130.884.769
Tax calculated based on applicable tax rate (22%)	286.439.791	248.794.430
Tax effect of the Company's unrecognized deferred tax assets	145.936.009	-
Tax effect of the Company's permanent differences	(505.412.748)	(273.396.030)
Correction of prior year income tax	392.818.796	-
Total Income Tax Expense (Benefit)	319.781.848	(24.601.600)

g. Tax Assessments

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company received Tax Clarification Letter (SP2DK) from Directorate General of Taxes (DJP), which has been paid by the Company and recorded as part of current income tax expenses (Corporate Income Tax article 29) and other administrative expenses (income tax article 21, 23 and value added tax) with the details are as follows:

	2024		2023		
Jenis Pajak	Saldo/Balance 2024	Masa Pajak/ Tax Period	Saldo/Balance 2023	Masa Pajak/ Tax Period	Tax Type
Pajak Penghasilan:					Income taxes:
Pasal 21	-	-	126.501.209	2019	Article 21
Pasal 23	70.306.053	2020	117.680.008	2019	Article 23
Pasal 29	392.818.796	2020	-	-	Article 29
Pajak pertambahan nilai	49.005.330	2020	-	-	Value-added taxes
Total	512.130.179		244.181.217		Total

On December 12, 2024, the Company received Tax Assessment Letter (SKPLB) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp7,105,703,191 from the estimated claim for tax refund. The overpayment restituted by Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes Article 21 and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2023 amounting to Rp148,970,766 and administrative sanction amounting to Rp155,420,861 and recorded as part of other administrative expenses for the year ended December 31, 2024. The Company received the remaining overpayment in January 2025 amounting to Rp6,801,311,564.

13. Perpajakan (lanjutan)

g. Ketetapan Pajak (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, Pasal 23, dan Pasal 4 Ayat 2 untuk masa pajak tahun 2018 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp526.430.385 serta sanksi administrasi sejumlah Rp229.944.793 yang telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat sebagai bagian beban administrasi lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 17 Oktober 2023, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2022 sejumlah Rp6.650.769.712 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp7.060.275.007. Lebih bayar tersebut direstitusi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dan Pasal 23 untuk masa pajak tahun 2022 sejumlah Rp305.797.248 dan sanksi administrasi sejumlah Rp55.960.898. Perusahaan telah menerima sisa lebih bayar dan mencatat selisih sebagai bagian beban administrasi lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

14. Liabilitas Yang Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari:

	2024
Gaji, bonus dan tunjangan lain	14.049.600.950
Operasional	3.667.634.123
Bunga	542.723.759
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200 juta)	1.114.923.000
Total	19.374.881.832

15. Liabilitas Imbalan Kerja

Program Manfaat Karyawan

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, aktuaris independen masing-masing dalam laporannya tertanggal 19 Februari 2025 dan 31 Januari 2024.

13. Taxation (continued)

g. Tax Assessments (continued)

For the year ended December 31, 2023, the Company received Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes Article 21, Article 23, and, Article 4 (2) for fiscal year 2018 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp526,430,385 and administrative sanction amounting to Rp229,944,793 which has been paid by the Company and recorded as part of other administrative expenses for the year ended December 31, 2023.

On October 17, 2023, the Company received a Tax Assessment Letter (SKPLB) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp6,650,769,712 from the estimated claim for tax refund amounting to Rp7,060,275,007. The overpayment restituted by Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes Article 21 and Article 23 for fiscal year 2022 amounting to Rp305,797,248 and administrative sanction amounting to Rp55,960,898. The Company received the remaining overpayment and recorded the difference as part of other administrative expenses for the year ended December 31, 2023.

14. Accrued Liabilities

This account consists of:

2023	
13.735.610.919	Salaries, bonus and other allowances
1.167.749.550	Operational
308.927.927	Interest
	Others (each below
679.174.778	Rp200 million)
15.891.463.174	Total

15. Employee Benefits Liability

Employee Benefits Program

The Company calculated and recorded the employee benefits expense based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation. Perppu No. 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023. The employee benefits liability as at December 31, 2024 and 2023, is calculated by Kantor Konsultan & Aktuaria Yusi & Rekan, independent actuary, in their reports dated February 19, 2025 and January 31, 2024, respectively.

15. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

15. Employee Benefits Liability (continued)

Program Manfaat Karyawan (lanjutan)

Employee Benefits Program (continued)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in determining the employee benefits expense and liability are as follows:

	2024	2023	
Usia Pensiun Normal	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	6,88% - 7,13%	6,37% - 7,08%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	4%	4%	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-1)	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-1)	Mortality Table
Tingkat Cacat	10% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table	10% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	<30 tahun/years old : 6% menurun secara linear dari 6% hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ linearly decreased from 6% to 0% 2 years before retirement age	<30 tahun/years old : 6% menurun secara linear dari 6% hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ linearly decreased from 6% to 0% 2 years before retirement age	Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability in the statements of financial position is as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang awal tahun	5.921.790.000	6.938.379.000	Present value of long-term employee benefits obligation at beginning of year
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			Changes charge to profit or loss:
Bunga atas liabilitas imbalan	375.327.000	465.956.000	Interest cost
Beban jasa kini	928.547.000	871.494.000	Current service cost
Beban jasa lalu	-	(509.088.000)	Past service cost
Sub-jumlah	7.225.664.000	7.766.741.000	Sub-total
Pembayaran manfaat	(29.879.000)	(34.163.000)	Benefit payments
Rugi (Laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			Actuarial loss (gain) charged to other comprehensive income:
Perubahan asumsi keuangan	(201.280.000)	208.936.000	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(607.638.000)	(2.019.724.000)	Experience adjustment
Sub-jumlah	(808.918.000)	(1.810.788.000)	Sub-total
Nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	6.386.867.000	5.921.790.000	Present value of long-term employee benefits obligation at end of year

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as at December 31, 2024 is as follows:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 5 tahun/ years	5 - 10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	146.961.000	3.458.600.000	7.475.823.000	24.205.696.000	35.287.080.000	Employee benefits liability

15. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on employee benefit liabilities				
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(455.111.000)	510.006.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	523.804.000	(476.066.000)	Salary increase rate

Manajemen Perusahaan telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

15. Employee Benefits Liability (continued)

The sensitivity of employee benefit liability to changes in the principal actuarial assumptions as at December 31, 2024 is as follow:

The management of the Company has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Company's liability for its employee benefits.

16. Utang Pembiayaan Konsumen

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan dari PT Suzuki Finance Indonesia yang jatuh tempo pada Oktober 2024, PT Maybank Indonesia Finance yang jatuh tempo pada Mei 2024, PT Mandiri Tunas Finance yang akan jatuh tempo pada Maret 2025, Mei 2025 dan Juni 2025 dan PT Toyota Astra Finance yang akan jatuh tempo pada Juli 2026 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
Tahun 2024	-	3.808.720.000	Year 2024
Tahun 2025	1.611.603.699	1.611.603.699	Year 2025
Tahun 2026	302.260.000	302.260.000	Year 2026
Total pembayaran minimum	1.913.863.699	5.722.583.699	Total minimum payment
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	91.533.714	483.846.605	Less unrecognized interest expense
Total utang pembiayaan konsumen	1.822.329.985	5.238.737.094	Total consumer financing payables
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.529.280.683	3.416.407.107	Current maturities of long-term consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	293.049.302	1.822.329.987	Consumer financing payables - net of current maturities

Tingkat bunga atas utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Utang pembiayaan konsumen	2,98% - 11,50%	2,98% - 11,78%	Consumer financing payables

Beberapa kendaraan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 9).

Interest rate on consumer financing payables are as follows:

Certain vehicles owned by the Company were used as collateral for consumer financing payables (Note 9).

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp360.408.966 dan Rp869.606.396.

Interest expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 on consumer financing payables amounted to Rp360,408,966 and Rp869,606,396, respectively.

17. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor Dan Laba Ditahan

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Satria Investama Perdana	388.000.000	46,56%	38.800.000.000	PT Satria Investama Perdana
GDex Sea SDN Bhd	150.000.000	18,00%	15.000.000.000	GDex Sea SDN Bhd
GDex Berhad	137.500.000	16,50%	13.750.000.000	GDex Berhad
GD Valueguard SDN Bhd	83.333.300	10,00%	8.333.330.000	GD Valueguard SDN Bhd
Masyarakat (masing-masing Kepemilikan kurang dari 5%)	74.500.000	8,94%	7.450.000.000	Public (each less than 5% ownership)
Total	833.333.300	100,00%	83.333.330.000	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Satria Investama Perdana	398.000.000	47,76%	39.800.000.000	PT Satria Investama Perdana
GDex Sea SDN Bhd	150.000.000	18,00%	15.000.000.000	GDex Sea SDN Bhd
GDex Berhad	137.500.000	16,50%	13.750.000.000	GDex Berhad
GD Valueguard SDN Bhd	83.333.300	10,00%	8.333.330.000	GD Valueguard SDN Bhd
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	64.500.000	7,74%	6.450.000.000	Public (each less than 5% ownership)
Total	833.333.300	100,00%	83.333.330.000	Total

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Additional Paid-In Capital

Detail of additional paid-in capital as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	64.999.995.000	64.999.995.000	Excess of the initial public offering share price over par value
Biaya emisi efek	(7.505.988.055)	(7.505.988.055)	Share issuance costs
Neto	57.494.006.945	57.494.006.945	Net
Komponen ekuitas atas transaksi dengan obligasi konversi	(5.132.430.107)	(5.132.430.107)	Equity component of convertible bonds transaction
Tambahan modal disetor-neto	52.361.576.838	52.361.576.838	Additional paid-in capital-net

17. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor Dan Laba Ditahan (lanjutan)

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 30 tanggal 12 Juni 2024, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2024, telah disetujui pembentukan cadangan wajib sebesar Rp7.729.876.643 yang berasal dari laba komprehensif tahun 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 80 tanggal 22 Juni 2023, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 22 Juni 2023, telah disetujui pembentukan cadangan wajib sebesar Rp1.425.883.247 yang berasal dari laba komprehensif tahun 2022.

17. Share Capital, Additional Paid-In Capital And Retained Earnings (continued)

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from profit amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Based on Notarial Deed No. 30 of Yulia, S.H., dated June 12, 2024, at the Company's Annual General Shareholders Meeting held on June 12, 2024, an appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp7,729,876,643 from the 2023 comprehensive income.

Based on Notarial Deed No. 80 of Yulia, S.H., dated June 22, 2023, at the Company's Annual General Shareholders Meeting held on June 22, 2023, an appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,425,883,247 from the 2022 comprehensive income.

18. Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pihak berelasi (Catatan 25)	
Pendapatan jasa kurir	2.162.862.835
Pihak ketiga	
Pendapatan jasa kurir	680.350.267.100
Total	682.513.129.935

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan neto.

18. Revenues

This account consists of:

	2023	
Related party (Note 25)		
Courier Service Revenue	5.140.880.732	
Third parties		
Courier Service Revenue	617.040.700.338	
Total	622.181.581.070	Total

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there are no revenue from individual customers exceeding 10% of net revenue.

19. Beban Langsung

Akun ini terdiri dari:

	2024
Gaji, tunjangan dan manfaat lainnya	289.355.282.610
Biaya angkut dan kurir	209.437.278.314
Sewa (Catatan 8)	16.184.343.244
Komisi	10.230.234.045
Penyusutan (Catatan 8 dan 9)	10.085.278.576
Perbaikan dan pemeliharaan	4.547.121.280
Lain-lain	1.147.872.799
Total	540.987.410.868

19. Direct Costs

This account consists of:

	2023	
Salaries, wages and other benefits	236.453.331.524	
Freight and courier costs	191.779.176.497	
Rent (Note 8)	14.555.256.849	
Commission	10.876.726.304	
Depreciation (Notes 8 and 9)	12.297.476.518	
Repairs and maintenance	3.653.318.535	
Others	1.063.495.824	
Total	470.678.782.051	Total

19. Beban Langsung (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan neto.

19. Direct Costs (continued)

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there are no direct costs to suppliers exceeding 10% of net revenue.

20. Beban Usaha

Akun ini terdiri dari:

20. Operating Expenses

This account consists of:

	2024	2023	
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji, upah, dan manfaat lainnya	6.711.336.241	5.949.121.615	<i>Salaries, wages, and other benefits</i>
Promosi	905.003.199	2.855.563.191	<i>Promotion</i>
Bahan bakar dan transport	506.294.883	560.632.938	<i>Fuel and transport</i>
Sub-total	8.122.634.323	9.365.317.744	<i>Sub-total</i>
Beban umum dan administrasi			General and administrative expense
Jasa profesional dan outsourcing	42.924.779.012	54.769.077.545	<i>Professional and outsourcing services</i>
Gaji, upah, dan manfaat lainnya	23.558.909.285	26.725.798.757	<i>Salaries, wages, and other benefits</i>
Sewa (Catatan 8)	19.584.220.776	17.143.579.115	<i>Rent (Note 8)</i>
Telepon, air, dan listrik	12.981.110.637	11.257.337.523	<i>Telephone, water, and electricity</i>
Kantor	6.747.416.627	7.715.010.719	<i>Office</i>
Penyusutan (Catatan 9)	6.189.427.561	6.608.150.856	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Bahan bakar dan transport	5.375.141.056	4.567.143.520	<i>Fuel and transport</i>
Pajak dan perizinan	1.545.290.512	1.703.884.645	<i>Tax and licenses</i>
Penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	1.076.533.915	466.784.538	<i>Provision for impairment on trade receivables (Note 6)</i>
Perawatan	1.021.763.039	1.358.374.022	<i>Maintenance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	4.603.006.312	5.975.876.581	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
Sub-total	125.607.598.732	138.291.017.822	<i>Sub-total</i>
Total	133.730.233.055	147.656.335.566	Total

21. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan Dan Pengelolaan Modal

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Perusahaan tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo; dan
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga dan harga ekuitas akan mempengaruhi pendapatan Perusahaan atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

21. Financial Instruments, Risks Management And Capital Management

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: the risk of financial loss to the Company if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;*
- *Liquidity risk: the risk that the Company will not be able to meet its financial obligations as they fall due; and*
- *Market risk: the risk that changes in interest rates and equity prices will affect the Company's profit or the value of its holdings of financial instruments.*

The following table summarizes the carrying amounts of financial assets and liabilities:

21. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan Dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

	2024
Aset Keuangan	
Biaya perolehan diamortisasi:	
Kas dan bank	19.542.255.375
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	38.300.000.000
Piutang usaha - neto	178.279.380.902
Piutang lain-lain	665.471.351
Bank yang dibatasi penggunaannya	26.000.000.000
Aset lain-lain (uang jaminan)	791.200.400
FVTOCI:	
Investasi jangka panjang (penyertaan saham)	37.416.994.020
Total	300.995.302.048
Liabilitas Keuangan	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:	
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>	
Utang bank jangka pendek	96.000.000.000
Utang usaha	8.482.039.200
Utang lain-lain	9.220.182.142
Liabilitas yang masih harus dibayar	19.374.881.832
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Utang bank	6.000.000.000
Utang pembiayaan konsumen	1.529.280.683
Utang sewa	7.532.219.759
Liabilitas Keuangan	
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>	
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Utang bank	24.000.000.000
Utang pembiayaan konsumen	293.049.302
Utang sewa	2.988.910.083
Total	175.420.563.001

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Informasi mengenai analisis umur piutang usaha masing-masing diungkapkan pada Catatan 6.

Perusahaan menempatkan akun banknya dengan institusi keuangan yang sesuai. Risiko kredit pada aset lancar adalah terbatas karena dana disebarkan pada institusi keuangan lokal dan internasional yang terbaik.

21. Financial Instruments, Risks Management And Capital Management (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

	2023
Financial Assets	
Amortized cost:	
Cash on hand and in banks	63.252.223.246
Restricted cash and cash equivalents	17.000.000.000
Trade receivables - net	147.180.353.399
Other receivables	2.698.332.178
Restricted cash in bank	-
Other assets (security deposits)	412.020.400
FVTOCI:	
Long-term investment (investment in shares)	15.728.211.051
Total	246.271.140.274
Financial Liabilities	
Financial liabilities at amortized cost:	
<u>Short-term financial liabilities</u>	
Short-term bank loans	64.403.459.267
Trade payables	10.473.738.036
Other payables	37.636.256.611
Accrued liabilities	15.891.463.174
Current maturities of long-term:	
Bank loans	-
Consumer financing payables	3.416.407.107
Lease liabilities	3.775.222.292
Financial Liabilities	
<u>Long-term financial liabilities</u>	
Long-term loans - net of current maturities:	
Bank loans	-
Consumer financing payables	1.822.329.987
Lease liabilities	-
Total	137.418.876.474

Credit Risk

The Company controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

Information regarding the aging analysis of trade receivables is disclosed in Note 6.

The Company places their bank balances with credit worthy financial institutions. Credit risk on liquid assets is limited since funds are spread over a large number of prime local and international financial institutions.

21. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan Dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Perusahaan memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan bank lokal dan internasional yang memiliki reputasi baik.

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan menggunakan peringkat kredit eksternal, jika tersedia, atau didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari setiap aset keuangan di laporan posisi keuangan.

Risiko Likuiditas

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan bank dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual pada tanggal 31 Desember 2024:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/More than one year
Liabilitas Keuangan			
Utang bank jangka pendek	96.000.000.000	96.000.000.000	-
Utang usaha	8.482.039.200	8.482.039.200	-
Utang lain-lain	9.220.182.142	9.220.182.142	-
Liabilitas yang masih harus dibayar	19.374.881.832	19.374.881.832	-
Utang bank jangka panjang	30.000.000.000	6.000.000.000	24.000.000.000
Utang pembiayaan konsumen	1.822.329.985	1.529.280.683	293.049.302
Utang sewa	10.521.129.842	7.532.219.759	2.988.910.083
Total	175.420.563.001	148.138.603.616	27.281.959.385

Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga dengan suku bunga mengambang. Risiko tingkat bunga dari kas dan bank, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya serta bank yang dibatasi penggunaannya tidak signifikan.

21. Financial Instruments, Risks Management And Capital Management (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

It is the Company's policy to conduct transactions with reputable local and international banks.

The credit quality of financial assets can be assessed using external credit rating, if available, or based on historical data on default of the counterparties.

Maximum exposure of the Company to credit risk is represented by net carrying amount of each financial asset in the statement of financial position.

Liquidity Risk

The Company would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

The Company manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash on hand and in banks and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

The following table summarizes the maturity profiles of the Company's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as at December 31, 2024:

	Financial Liabilities
-	Short-term bank loans
-	Trade payables
-	Other payables
-	Accrued liabilities
-	Long-term bank loans
-	Consumer financing payables
-	Lease liabilities
Total	Total

Interest Rate Risk

The Company's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities with floating interest rates. The interest rate risk from cash on hand and in banks, restricted cash and cash equivalents and restricted cash in bank is not significant.

21. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan Dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu pada tanggal 31 Desember 2024:

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	96.000.000.000	-	96.000.000.000	Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak berelasi	500.000.000	-	500.000.000	Other payables - related party
Utang sewa	7.532.219.759	2.988.910.083	10.521.129.842	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	1.529.280.683	293.049.302	1.822.329.985	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	6.000.000.000	24.000.000.000	30.000.000.000	Long-term bank loans
Total	111.561.500.442	27.281.959.385	138.843.459.827	Total

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp73.508.648 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko Harga Ekuitas

Perusahaan terekspos risiko harga ekuitas yang timbul dari investasi ekuitas. Investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Perusahaan tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan bank, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal.

Nilai wajar penyertaan saham menggunakan metode arus kas diskonto untuk menghitung nilai kini dari manfaat ekonomi masa depan ekspektasian yang didapat dari kepemilikan investee.

21. Financial Instruments, Risks Management And Capital Management (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

There are no interest rate hedging activities in place as at December 31, 2024 and 2023.

The following table analysis the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity as at December 31, 2024:

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2024, if the interest rates of the loans have been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp73,508,648 lower/ higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

Equity Price Risk

The Company is exposed to equity price risks arising from equity investments. Equity investments are held for strategic rather than trading purposes. The Company does not actively trade these investments.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash on hand and in banks, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued liabilities in the financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot be reliably determined.

The fair value of investment in shares uses discounted cash flow method to capture the present value of the expected future economic benefits to be derived from the ownership of these investees.

21. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan Dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Uang jaminan tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar bank yang dibatasi penggunaannya dan utang pembiayaan konsumen sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

c. Estimasi Nilai Wajar

Perusahaan menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (Tingkat 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Penyertaan saham diklasifikasikan pada Tingkat 3 hierarki pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Selama periode pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2, dan tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar dari dan ke Tingkat 3.

d. Manajemen Modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,93 dan 0,83.

21. Financial Instruments, Risks Management And Capital Management (continued)

b. Fair Value of Financial Instruments (continued)

Security deposits which are not stated at their quoted market prices and which fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the statement of financial position.

The fair value of restricted cash in bank and consumer financing payables equals their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates are approximately at their fair values as they are repriced frequently.

c. Fair Value Estimation

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible by entity at the measurement date (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs are unobservable for the asset or liability (Level 3).

Investment in shares is classified under Level 3 as at December 31, 2024 and 2023. During the reporting periods ended December 31, 2024 and 2023, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements, and no transfers into and out of Level 3 fair value measurements.

d. Capital Management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as at December 31, 2024 and 2023, amounted to 0.93 and 0.83, respectively.

22. Informasi Segmen

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu jasa kurir, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis sebagai berikut:

	2024	2023	
Pendapatan neto:			Net revenue:
Jabodetabek	581.934.874.476	477.052.041.163	Jabodetabek
Di luar Jabodetabek	100.578.255.459	145.129.539.907	Outside Jabodetabek
Total	682.513.129.935	622.181.581.070	Total

22. Segment Information

The Company only engages in one operating segment which is in courier services, while geographical segment is as follows:

23. Laba Per Saham

a. Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba per saham dasar	1,18	1,39	Basic earnings per share

b. Jumlah saham

b. Number of shares outstanding

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar sebagai berikut:

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

	2024	2023	
Dasar	833.333.300	833.333.300	Basic

c. Total laba tahun berjalan

c. Total profit for the year

Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

profit for the year used in calculating earnings per share are as follows:

	2024	2023	
Dasar	982.217.203	1.155.486.369	Basic

24. Perjanjian Penting

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama jasa pengiriman dengan pelanggan untuk mengirimkan dokumen atau barang sesuai dengan perjanjian. Pendapatan yang akan diterima oleh Perusahaan atas jasa tersebut ditentukan berdasarkan jumlah dokumen atau barang yang dikirimkan. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati, antara lain:

24. Significant Agreement

The Company entered into an agreement with customers for delivering documents or goods in accordance with the agreement. Income that will be received from the customers is determined based on the number of document or goods delivered. These agreements can be extended with terms and conditions as agreed, among others:

Pelanggan	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Customer
PT Semangat Logistik Andalan	Desember/December 1, 2023	PT Semangat Logistik Andalan
PT Mengantar Karya Bangsa	Januari/January 5, 2024	PT Mengantar Karya Bangsa
PT Unilever Indonesia Tbk	Januari/January 1, 2023	PT Unilever Indonesia Tbk
PT LX Pantos Indonesia	Januari/January 18, 2024	PT Mengantar Karya Bangsa
PT Wahyu Orka Teknologi	Juli/July 25, 2024	PT Wahyu Orka Teknologi

25. Transaksi Dan Saldo Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain, sebagai berikut:

Utang lain-lain

Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dengan PT Gede Advisory Indonesia untuk tujuan operasional sebesar Rp17.000.000.000 dengan bunga 5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2024 dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian tersebut belum diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp500.000.000 atau 0,27% dari total liabilitas dan Rp8.631.863.034 atau 5,87% dari total liabilitas. Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp166.895.433 dan Rp598.541.045.

Pendapatan dan piutang usaha

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama jasa kurir dengan PT Solid Logistik Global Solution. Jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.162.862.835 dan Rp5.140.880.732 atau 0,32% dan 0,83% dari total pendapatan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo piutang usaha atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp136.372.242 dan Rp714.632.213 atau 0,04% dan 0,22% dari total aset.

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Gede Advisory Indonesia	Mempunyai pemegang saham yang sama/ <i>Having same shareholders</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Solid Logistik Global Solution	Mempunyai pemegang saham yang sama/ <i>Having same shareholders</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>

26. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas

a. Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas yang signifikan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap dari utang lain-lain	-	504.319.494
Pembayaran utang lain-lain sehubungan dengan perolehan aset tetap	(545.879.324)	-
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan aset hak guna dari liabilitas sewa	15.079.480.068	9.019.185.333
Penghapusan liabilitas sewa	(1.778.641.487)	(3.743.401.499)

25. Transactions And Balances With Related Parties

The Company entered into transaction with related parties as follows:

Other Payables

The Company entered into an unsecured short-term loan agreement with PT Gede Advisory Indonesia for operational purposes amounting to Rp17,000,000,000 bearing an interest of 5% per year which will mature on August 31, 2024 and up to the completion date of financial statements, the agreement has not been extended. As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance on this loan amounted to Rp500,000,000 or 0.27% of total liabilities and Rp8,631,863,034 or 5.87% of total liabilities, respectively. Interest expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp166,895,433 and Rp598,541,045, respectively.

Revenue and trade receivables

The Company entered into an agreement for courier service with PT Solid Logistik Global Solution. Total revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,162,862,835 and Rp5,140,880,732, or 0.32% and 0.83% of total revenue, respectively. As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding of trade receivables for these transactions amounted to Rp136,372,242 and Rp714,632,213 or 0.04% and 0.22% of total assets.

26. Supplementary Information For Cashflows

a. Significant non-cash investing and financing activities

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company had investing and financing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the statements of cash flows as follows:

	2024	2023
INVESTING ACTIVITIES		
Additions of fixed assets through other payables	-	504.319.494
Payments of other payables related to acquisition of fixed assets	(545.879.324)	-
FINANCING ACTIVITIES		
Additions of right-of-use assets through lease liabilities	15.079.480.068	9.019.185.333
Write-off of lease liabilities	(1.778.641.487)	(3.743.401.499)

26. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas (lanjutan)

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Utang sewa/ Lease liabilities	Utang lain-lain pihak berelasi/ Other payables-related party	Utang bank jangka panjang Long-term bank loans	
1 Januari 2024	64.403.459.267	5.238.737.094	3.775.222.292	8.631.863.034	-	January 1, 2024
Penerimaan	350.595.166.096	-	-	-	30.000.000.000	Proceeds
Pembayaran pokok	(318.998.625.363)	(3.416.407.109)	(6.554.931.031)	(8.131.863.034)	-	Payment of principal
Transaksi non-kas	-	-	13.300.838.581	-	-	Non-cash transactions
Beban bunga	-	-	152.872.799	-	-	Interest expenses
Pembayaran bunga	-	-	(152.872.799)	-	-	Payment of interest
31 Desember 2024	96.000.000.000	1.822.329.985	10.521.129.842	500.000.000	30.000.000.000	December 31, 2024

26. Supplementary Information For Cashflows (continued)

b. Net Liabilities Reconciliation

	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Utang sewa/ Lease liabilities	Utang lain-lain pihak berelasi/ Other payables-related party	
1 Januari 2023	-	10.965.329.597	3.713.082.321	15.000.000.000	January 1, 2023
Penerimaan	171.388.378.369	-	-	-	Proceeds
Pembayaran pokok	(106.984.919.102)	(5.726.592.503)	(5.213.643.863)	(6.368.136.966)	Payment of principal
Transaksi non-kas	-	-	5.275.783.834	-	Non-cash transactions
Beban bunga	-	-	150.263.915	-	Interest expenses
Pembayaran bunga	-	-	(150.263.915)	-	Payment of interest
31 Desember 2023	64.403.459.267	5.238.737.094	3.775.222.292	8.631.863.034	December 31, 2023

27. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amandemen PSAK yang relevan bagi Perusahaan yang telah diterbitkan namun belum efektif sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

27. New Financial Accounting Standards

At the date of authorization of these financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- Amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates"

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.



PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk.

Kantor Pusat

Head Office

Revenue Tower Lt. 27 No. 123

Jl. Jendral Sudirman No 52–53 RT. 5/RW. 3

Senayan, Jakarta Selatan

DKI Jakarta 12190



Satria Antaran Prima



PT Satria Antaran Prima Tbk ("SAP Express")



@SAPEXpressOfficial



@sap_express



@sapexpress